PROSPEKTUS AWAL

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT MEGA PERINTIS Tbk TAHUN 2018

INDIKASI JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	19 – 22 Nov 2018	Perkiraan Tanggal Distribusi Saham	:	11 Dec 2018
Perkiraan Tanggal Efektif	:	30 Nov 2018	Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (*Refund*)	:	11 Dec 2018
Perkiraan Masa Penawaran	:	4 – 6 Dec 2018	Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	12 Dec 2018
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	10 Dec 2018			

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK"), NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA BAPEPAM DAN LK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI/PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MEGA PERINTIS TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

SAHAM YANG DITAWARKAN SELURUHNYA AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

MEGA PERINTIS

PT Mega Perintis Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak di Bidang Perdagangan Retail

Berkedudukan di Jakarta Selatan

Kantor Pusat:
Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan
Setiabudi Jakarta Selatan 12940
Tel: 021-5733 888
021-5290 4379
Fax : 021-5290 5103
Email: corpsec@megaperintis.co.id
Website: http://www.megaperintis.co.id/

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 230.000.000 (dua ratus tiga puluh juta) saham atau 27,71% (dua puluh tujuh koma tujuh puluh satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp[ ],- ([ ] Rupiah) setiap Saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS), sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp[ ],- ([ ] Rupiah). Sebanyak-banyaknya sebesar 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyakanya 23.000.000 (dua puluh tiga juta) saham akan dialokasikan pada program *Employee Stock Allocation* ("ESA") sesuai dengan Akta Perseroan No. 8 tanggal 12 September 2018.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

lotus andalan sekuritas

PT LOTUS ANDALAN SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK
●●●

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO PERSAINGAN USAHA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN TIDAK TERLALU BESAR, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA AKAN MENJADI TIDAK LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN INI. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Prospektus Awal ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 November 2018

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK di Jakarta dengan Surat No 039/DIR-MP/IX/2018 tertanggal 26 September 2018, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya ("UUPM").

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang dibuat antara Perseroan dengan BEI pada tanggal 25 Oktober 2018. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan dan Peraturan No.IX.A.2.

Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, kejujuran pendapat, keterangan, dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam wilayah negara Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

PT Lotus Andalan Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN SERTA KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 1
DEFINISI DAN SINGKATAN 2
RINGKASAN PROSPEKTUS 7
I. PENAWARAN UMUM 15
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM 21
III. PERNYATAAN UTANG 23
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 30
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN 34
VI. FAKTOR RISIKO 51
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK 54
VIII. KETERANGAN TENTANG EMITEN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA 55
1. RIWAYAT EMITEN 55
2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN 94
3. TATA KELOLA PERUSAHAAN 97
4. SUMBER DAYA MANUSIA 102
5. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK 107
6. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN 121
IX. EKUITAS 128
X. KEBIJAKAN DIVIDEN 130
XI. PERPAJAKAN 131
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK 135
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SERTA PIHAK LAIN 137
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM 139
XIV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM 145
XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM 152
XVI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM 153
XVII. LAPORAN KEUANGAN 154

DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

Afiliasi	:	berarti pihak sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu: - hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; - hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; - hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Agen Penjualan	:	berarti pihak yang membantu Penjamin Emisi Efek untuk menjual Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana.
Perusahaan Anak	:	berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
Anggota Bursa	:	berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat 2 UUPM.
BAE	:	berarti Biro Administrasi Efek yaitu PT Bima Registra, berkedudukan di Jakarta.
Bank Kustodian	:	berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari Bapepam dan LK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Bapepam dan LK	:	berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jendral Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 62 Tahun 2005 dan KMK No. 606/KMK.01/2005 tanggal 31 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bapepam dan LK jo. Peraturan Menteri Keuangan No. 184/PMK.01/2014 tanggal 11 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya. Per tanggal 31 Desember 2016, fungsi Bapepam dan LK telah beralih menjadi OJK.
BEI atau Bursa Efek	:	berarti singkatan dari PT Bursa Efek Indonesia, yaitu Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek Pihak-Pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka.
Daftar Pemegang Saham (DPS)	:	berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan efek oleh pemegang efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS)	:	berarti daftar yang memuat nama-nama pemesan saham dan jumlah yang dipesan dan disusun berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang dibuat oleh masing-masing Penjamin Emisi Efek.

Employee Stock Allocation (ESA)	:	Pemberian jatah pasti saham yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada Karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak.
Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS)	:	berarti formulir asli yang disediakan Perseroan bersama-sama dengan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan dalam rangkap 5 (lima) oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Efek.
Harga Penawaran	:	berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana yaitu Rp[ ],- ([ ] Rupiah).
Hari Bursa	:	berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di bursa efek yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan libur oleh bursa efek.
Hari Kalender	:	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan hari kerja biasa.
Hari Kerja	:	berarti hari kerja biasa kecuali hari Sabtu, Minggu dan hari yang oleh Pemerintah ditetapkan sebagai hari libur nasional.
KSEI	:	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Manajer Penjatahan	:	berarti PT Lotus Andalan Sekuritas, yang bertanggung jawab atas penjatahan atas penjualan Sahan Yang Ditawarkan yang akan dilakukan jika jumlah pesanan atas saham-saham melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, berdasarkan Peraturan nomor IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-691/BL/2011, tanggal 30-12-2011 (tiga puluh Desember dua ribu sebelas) tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum berikut segenap perubahan dan/atau penambahannya
Masyarakat	:	berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia.
Menkumham	:	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	:	berarti lembaga independen yang melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya berdasarkan Undang-undang nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan
Pemegang Rekening	:	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI yang meliputi Perusahaan Efek dan / atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.

Pemegang Saham	:	berarti masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: 1) Daftar Pemegang Saham Perseroan; 2) Rekening efek pada KSEI; atau 3) Rekening efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Pemerintah	:	berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Penawaran Awal	:	Penawaran Awal (*bookbuilding*) adalah ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal, segera setelah diumumkannya Prospektus Ringkas di surat kabar, yang bertujuan untuk mengetahui minat Masyarat atas Saham Yang Ditawarkan, berupa indikasi jumlah saham yang ingin dibeli dan/atau perkiraan Harga Penawaran, tapi tidak bersifat mengikat dan bukan merupakan suatu pemesanan sesuai dengan Peraturan IX.A.8 dan dengan memperhatikan peraturan IX.A.2.
Penawaran Umum	:	berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
Penitipan Kolektif	:	berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian.
Penjamin Emisi Efek	:	berarti Pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	:	berarti Penjamin Emisi Efek yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan, pengendalian dan penjatahan emisi saham dalam Penawaran Umum, dalam hal ini adalah PT Lotus Andalan Sekuritas.
Peraturan No.IX.A.7		berarti Peraturan No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011, tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Perdana Saham.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE	:	berarti perjanjian antara Perseroan dengan Para Penjamin Emisi Efek sesuai dengan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan No. 11 tanggal 13 September 2018 beserta perubahan-perubahannya, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rudy Siswanto SH, Notaris di Jakarta.
Pernyataan Pendaftaran	:	berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum.
Pernyataan Efektif	:	berarti surat pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK mengenai terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran.
Perseroan/ Emiten	:	berarti badan hukum yang melakukan Penawaran Umum yang dalam hal ini adalah PT Mega Perintis Tbk, berkedudukan di Sidorajo.
Prospektus	:	berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.

Prospektus Awal	:	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek, tingkat suku bunga obligasi, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	:	berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
POJK No. 7		berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/ atau Sukuk
POJK No. 8		berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8 /POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas
POJK No. 30		berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
POJK No.33	:	berarti Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.34	:	berarti Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.35	:	berarti Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.55		berarti nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Kerja Komite Audit
POJK No.56		berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
Rekening Efek	:	berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Anggota Bursa atau Bank Kustodian berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham.
Rekening Penawaran Umum	:	berarti rekening yang dibuka atas nama PPEE untuk menampung dana yang diterima dari investor.
Rupiah atau Rp	:	berarti mata uang resmi negara Republik Indonesia.
RUPS	:	berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
RUPSLB	:	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
Saham Baru	:	berarti saham-saham baru yang dikeluarkan dari portepel oleh Perseroan sebanyak-banyaknya 230.000.000 (dua ratus tiga puluh juta) saham dalam rangka Penawaran Umum.

Saham Yang Ditawarkan	:	berarti saham biasa atas nama yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, atau seluruhnya 230.000.000 (dua ratus tiga puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
Tanggal Pencatatan	:	berarti tanggal pencatatan dari seluruh Saham di BEI, tanggal mana tidak boleh lebih dari 3 (tiga) Hari Bursa setelah Tanggal Penjatahan.
Tanggal Penjatahan	:	Berarti selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penutupan Masa Penawaran, pada saat mana Manajer Penjatahan menetapkan penjatahan Saham Yang Ditawarkan dan Saham yang Dipinjam (apabila ada) bagi setiap pemesan melalui Pemegang Rekening.
USD	:	berarti dolar AS.
UUPM	:	berarti Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608 serta peraturan pelaksanaannya.
UUPT	:	berarti Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No.106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 serta peraturan pelaksanaannya.

RINGKASAN PROSPEKTUS

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kecuali dinyatakan lain, seluruh pembahasan atas informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini dilakukan pada tingkat konsolidasian. Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan yang berkedudukan di Kota Jakarta Selatan adalah suatu perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 21 Oktober 2005 (“Akta Pendirian Perseroan”) dibuat di hadapan Ruli Iskandar, SH, Notaris di Jakarta dengan nama PT Mega Perintis. Akta Pendirian Perseroan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“Menkumham”) bedasarkan keputusannya No. C-03671.HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006 telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. TDP:0990315149965 tanggal 29 Juni 2006, Akta Pendirian Perseroan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2006, Tambahan No. 8399/2006.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar		**500**	**500.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
1.	Roby Santosa Darmosuwito	80	80.000.000	33,33
2.	Vanda Gunawan	80	80.000.000	33,33
3.	Verosito Gunawan	80	80.000.000	33,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		240	240.000.000	**100,00**
Saham dalam Portepel		260	260.000.000	

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana saham, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 8 tanggal 12 September 2018 dibuat di hadapan Rudy Siswanto, Notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum perdana saham yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham bedasarkan keputusannya No. AHU-0018813.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 12 September 2018, perubahan anggaran dasar perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0241774 tanggal 12 September 2018, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0241775 tanggal 12 September 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0120222.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 12 September 2018. Perubahan-perubahan Anggaran Dasar sebagaimana yang termaktub pada Akta 8, akan berlaku efektif setelah dilaksanakan penawaran umum saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pada tanggal Prospektus ini dan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan.

Perseroan memiliki penyertaan langsung dan tidak langsung pada Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak tidak langsung sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun dimulai Investasi	Kepemilikan (%)	Entitas Induk	Kontribusi Pendapatan (%)*	Status Operasional
1	PT Mega Putra Garment (MPG)	Produksi Pakaian/ Garmen	2014	60,00%	Perseroan & MG	27.65	Operasional
2	PT Mitrelindo Global (MG)	Retail	2015	99,99%	Perseroan	5.26	Operasional
3	PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)	Trading	2014	65,00%	MPG	4.61	Operasional

*Sebelum konsolidasi

2. Penawaran Umum

Jumlah saham yang ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 230.000.000 (dua ratus tiga puluh juta) saham biasa atas nama
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Penawaran	:	Rp[ ],- ([ ] Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS
Jumlah Penawaran Umum	:	Sebanyak-banyaknya Rp[ ],- ([ ] Rupiah)
Tanggal Penawaran Umum	:	4 – 6 Desember 2018
Tanggal Pencatatan di BEI	:	12 Desember 2018

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 230.000.000 (dua ratus tiga puluh juta) saham atau 27,71% (dua puluh tujuh koma tujuh puluh satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp[ ],- ([ ] Rupiah) setiap Saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS), sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp[ ],- ([ ] Rupiah). Sebanyak-banyaknya sebesar 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyakanya 23.000.000 (dua puluh tiga juta) saham akan dialokasikan pada program Employee Stock Allocation (“ESA”) sesuai dengan Akta Perseroan No. 8 tanggal 12 September 2018.

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.

Susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Ninai Nominal Rp100,- Setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.400.000.000	240.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Verosito Gunawan	301.150.000	30.115.000.000	50,19
2. Vanda Gunawan	106.225.000	10.622.500.000	17,70
3. Ganesh Subash	89.050.000	8.905.000.000	14,84
4. Cuntoro Kinardi	24.550.000	2.455.000.000	4,09
5. Budi Kurniawan	23.725.000	2.372.500.000	3,95
6. Hartanto Rahardja	17.800.000	1.780.000.000	2,97
7. Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	3.750.000.000	6,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**600.000.000**	**60.000.000.000**	**100**
Saham dalam Portepel	**1.800.000.000**	**180.000.000.000**	

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.400.000.000	240.000.000.000		2.400.000.000	240.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Verosito Gunawan	301.150.000	30.115.000.000	50,19	301.150.000	30.115.000.000	36,28
2. Vanda Gunawan	106.225.000	10.622.500.000	17,70	106.225.000	10.622.500.000	12,80
3. Ganesh Subash	89.050.000	8.905.000.000	14,84	89.050.000	8.905.000.000	10,73
4. Cuntoro Kinardi	24.550.000	2.455.000.000	4,10	24.550.000	2.455.000.000	2,96
5. Budi Kurniawan	23.725.000	2.372.500.000	3,95	23.725.000	2.372.500.000	2,86
6. Hartanto Rahardja	17.800.000	1.780.000.000	2,97	17.800.000	1.780.000.000	2,14
7. Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	3.750.000.000	6,25	37.500.000	3.750.000.000	4,52
8. Masyarakat	-	-	-	230.000.000	23.000.000.000	27,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**600.000.000**	**60.000.000.000**	100,00	**830.000.000**	**83.000.000.000**	100,00
Saham dalam Portepel	**1.800.000.000**	**180.000.000.000**		**1.570.000.000**	**157.000.000.000**	

PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION*)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 12 September 2018, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H, Notaris di Jakarta, pemegang saham telah menyutujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau “ESA”).

Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 23.000.000 (dua puluh tiga juta) saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Program ESA diperuntukkan hanya kepada karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak yang berjumlah sekitar 350 orang dan tidak diperuntukkan bagi direksi dan komisaris Perseroan dan

Perusahaan anak. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7.

Program ESA ini merupakan saham penghargaan yang diberikan secara cuma-cuma yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada Karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan ("Peserta ESA").

Tujuan utama Program Kepemilikan Saham ESA adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan oleh karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak sehingga mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, dan dengan asumsi diimplementasikannya seluruh rencana program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.400.000.000	240.000.000.000		2.400.000.000	240.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Verosito Gunawan	301.150.000	30.115.000.000	50,19	301.150.000	30.115.000.000	36,28
2. Vanda Gunawan	106.225.000	10.622.500.000	17,70	106.225.000	10.622.500.000	12,80
3. Ganesh Subash	89.050.000	8.905.000.000	14,84	89.050.000	8.905.000.000	10,73
4. Cuntoro Kinardi	24.550.000	2.455.000.000	4,10	24.550.000	2.455.000.000	2,96
5. Budi Kurniawan	23.725.000	2.372.500.000	3,95	23.725.000	2.372.500.000	2,86
6. Hartanto Rahardja	17.800.000	1.780.000.000	2,97	17.800.000	1.780.000.000	2,14
7. Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	3.750.000.000	6,25	37.500.000	3.750.000.000	4,52
8. Masyarakat	-	-	-	207.000.000	20.700.000.000	24,94
9. Program ESA*	-	-	-	23.000.000	2.300.000.000	2,77
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**600.000.000**	**60.000.000.000**	100,00%	**830.000.000**	**83.000.000.000**	100,00%
Saham dalam Portepel	**1.800.000.000**	**180.000.000.000**		**1.570.000.000**	**157.000.000.000**	

*) *diasumsikan terserap seluruhnya*

3. Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan untuk:

1. Sekitar 31% akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan Pengembangan usaha melalui penambahan sekitar 11 outlet/ gerai baru pada 9 Kota di Indonesia, dan biaya terkait hal tersebut, yang antara lain namun tidak terbatas pada:
    a. Uang muka sewa dan deposit awal outlet/ gerai baru
    b. Fit out (desain interior toko) dan perlengkapan toko untuk outlet/ gerai baru
2. Sekitar 26% akan digunakan untuk pelunasan seluruh pokok utang atas fasilitas STL (Short Term Loan) *seasonal* yaitu kredit pendukung modal kerja untuk usaha pada Hari Raya, dari PT Bank Ganesha Tbk dengan detail sebagai berikut :
    a. Berdasarkan perjanjian kredit 018/PJPK/KRD/KGD/2018
    b. Platfom Rp 15.000.000.000, Bunga 11,75% per tahun.
    c. Jatuh tempo 8 Maret 2019
    d. Pelunasan dapat dilakukan pada T+1 bulan (dalam hal ini T=25 Desember 2018)

    Untuk pembayaran bunga atas fasilitas tersebut akan menggunakan dana dari hasil usaha/ kas Perseroan. Tidak terdapat denda atas pelunasan utang lebih dini atau sebelum jatuh tempo.

3. Sisanya sekitar 43% akan digunakan oleh Perseroan sebagai tambahan modal kerja, yang antara lain namun tidak terbatas pada:
    a. Biaya terkait FOB impor aksesoris
    b. Biaya ekspedisi pakaian dan aksesoris
    c. Biaya operasional outlet/ gerai

4. Kegiatan dan Prospek Usaha Perseroan

Perseroan didirikan sejak tahun 2005 dengan nama PT Mega Perintis, berkedudukan di Jakarta Selatan Sesuai dengan Anggaran Dasar pendirian, maksud dan tujuan usaha Perseroan adalah bergerak di perdagangan ritel. Perseroan mengoperasikan kelompok usaha yang bergerak di bidang perdagangan retail, dan berfokus pada fashion pria.

Perseroan menjual produk fashion dengan menggunakan merknya sendiri yang diproduksi melalui Perusahaan Anaknya PT Mega Putra Garment (”MPG”), Selain itu Perseroan juga menjadi retailer untuk pakaian dan peralatan olahraga merk Nike yang penjualannya dilakukan melalui Perusahaan Anak yaitu PT Mitrelindo Global (”MG”). Selanjutnya Perseroan melalui Perusahaan Anak tidak langsung PT Mitra Perintis Merdeka (”MPM”), melakukan kegiatan usaha *trading* dengan menjadi pemasok, desain dan produksi pakaian untuk merk pihak ketiga dari retailer lain.

5. Keunggulan Kompetitif

Perseroan meyakini memiliki sejumlah keunggulan kompetitif, antara lain:
1. Produk yang berkualitas, lengkap, terupdate, dan terjangkau
2. Retailer produk fashion Pria yang telah memiliki reputasi di Indonesia
3. Lokasi outlet yang tersebar hampir di tiap pusat belanja di Indonesia
4. Efisiensi operasional dan rantai pasokan yang baik
5. Tim Manajemen yang Kompeten

6. Strategi Usaha

Berikut ini adalah strategi usaha Perseroan:
1. Melakukan Strategi Pemasaran yang tepat guna
2. Melakukan Pengembangan Jaringan dan Peningkatan kualitas Outlet
3. Mengembangkan platform E-Commerce
4. Melakukan Kerja Sama dengan Lisensi Brand
5. Menyediakan pilihan produk *Fashion* pria yang lengkap

7. Faktor Risiko

Beberapa risiko yang diperkirakan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

a. Risiko Utama yang Dihadapi Perseroan
1. Risiko Persaingan Usaha

b. Risiko Kegiatan Usaha Perseroan
1. Risiko Pemilihan Lokasi Gerai dan Perkembangan Pusat Perbelanjaan
2. Risiko kualitas dan desain produk
3. Risiko pemutusan hubungan dengan brand principal
4. Risiko Supply Chain, Distribusi, dan Logistik
5. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
6. Risiko Ketanagakerjaan

c. Risiko umum
1. Risiko Stabilitas Ekonomi, Kapasitas dan Daya Beli Konsumen
2. Risiko Gugatan Hukum

3. Risiko Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

d. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan

1. Risiko Tidak Likuidnya Perdagangan Saham Perseroan di Bursa
2. Harga Saham Dapat Sangat Berfluktuasi.
3. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Membagikan Dividen

8. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang didasarkan pada:

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang terdapat dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra ("KAP TPC"), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, terkait dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali, yang ditandatangani oleh Fitradewata Teramihardja, SE, Ak, CPA (Rekan pada KAP TPC dengan Registrasi Akuntan Publik No. STTD.AP-405/PM.22/2018 tanggal 9 Februari 2018) dalam laporannya tanggal 30 Oktober 2018.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebelum penyajian kembali, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian, dalam laporannya tanggal 21 Juni 2016.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, tidak diaudit.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 Juni	Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Aset Lancar	267.560	222.731	223.674	191.688
Aset Tidak Lancar	101.874	94.408	64.345	60.729
Jumlah Aset	**369.434**	**317.139**	**288.019**	**252.417**
Liabilitas Jangka Pendek	153.409	128.462	123.711	98.101
Liabilitas Jangka Panjang	48.380	44.601	49.293	64.071
Jumlah Liabilitas	**201.789**	**173.063**	**173.004**	**162.172**
Jumlah Ekuitas	**167.645**	**144.076**	**115.015**	**90.245**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**369.434**	**317.139**	**288.019**	**252.417**

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

	30 Juni 2018	30 Juni 2017	2017	2016	2015
Penjualan bersih	254.914	223.396	397.676	337.371	273.226
Beban pokok penjualan	(123.567)	(111.061)	(194.451)	(165.386)	(144.268)
Laba Bruto	**131.347**	**112.335**	**203.225**	**171.985**	**128.958**
Beban penjualan	(63.662)	(56.781)	(113.623)	(92.268)	(71.643)
Beban umum dan administrasi	(21.200)	(17.763)	(38.091)	(33.352)	(24.951)
Laba Usaha	**46.485**	**37.791**	**51.511**	**46.365**	**32.364**
Beban lain-lain – bersih	(7.785)	(5.276)	(11.863)	(11.616)	(11.513)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**38.700**	**32.515**	**39.648**	**34.749**	**20.851**
Beban pajak penghasilan	(9.657)	(8.324)	(10.017)	(9.606)	(1.676)
Laba Periode Berjalan Setelah Penyesuaian Laba (Rugi) Proforma *Merging Entity*	**29.044**	**24.191**	**29.630**	**25.143**	**19.175**
Laba (Rugi) Proforma *Merging Entity*	(8)	661	976	2.556	(696)
Laba Periode Berjalan Sebelum Penyesuaian Laba (Rugi) Proforma *Merging Entity*	**29.035**	**24.852**	**30.607**	**27.699**	**18.479**
Laba (Rugi) komprehensif lain - setelah pajak	167	(215)	(430)	117	(87)
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	**29.202**	**24.637**	**30.177**	**27.816**	**18.392**
Jumlah laba periode berjalan sebelum penyesuaian laba (rugi) proforma *merging entity* yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	28.900	23.414	28.280	25.691	17.582
Kepentingan non-pengendali	135	1.438	2.327	2.008	897
Jumlah	**29.035**	**24.852**	**30.607**	**27.699**	**18.479**
Jumlah laba komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	29.066	23.211	27.814	25.803	17.481
Kepentingan non-pengendali	136	1.426	2.363	2.013	911
Jumlah	**29.202**	**24.637**	**30.177**	**27.816**	**18.392**

Rasio Keuangan Penting Perseroan

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
RASIO PERTUMBUHAN					
Penjualan bersih	14,11%	32,43% **	17,88%	23,48%	*
Beban pokok penjualan	11,26%	34,31% **	17,57%	14,64%	*
Laba bruto	16,92%	30,63% **	18,16%	33,37%	*
Laba usaha	23,01%	63,01% **	11,10%	43,26%	*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	19,02%	87,14% **	14,10%	66,66%	*
Laba periode berjalan sebelum penyesuaian laba (rugi) proforma *merging entity*	16,83%	79,44% **	10,50%	49,90%	*
Laba komprehensif lain periode berjalan	18,53%	77,14% **	8,49%	51,25%	*
Jumlah aset	16,49%	27,89%	10,11%	14,10%	*
Jumlah liabilitas	16,60%	32,66%	0,03%	6,68%	*
Jumlah ekuitas	16,36%	20,72%	25,27%	27,45%	*
RASIO USAHA					
Laba bruto terhadap penjualan bersih	51,53%	50,29%	51,10%	50,98%	47,20%
Laba usaha terhadap penjualan bersih	18,24%	16,92%	12,95%	13,74%	11,85%
Laba (rugi) periode berjalan setelah penyesuaian laba (rugi) proforma *merging entity* terhadap aset	7,86%	6,57%	9,34%	8,73%	7,60%
Laba (rugi) periode berjalan setelah penyesuaian laba (rugi) proforma *merging entity* terhadap ekuitas	17,32%	17,42%	20,57%	21,86%	21,25%
Laba komprehensif periode berjalan terhadap penjualan bersih	11,46%	11,03%	7,59%	8,24%	6,73%
Laba komprehensif periode berjalan terhadap aset	7,90%	6,69%	9,52%	9,66%	7,29%
Laba komprehensif periode berjalan terhadap ekuitas	17,42%	17,74%	20,94%	24,18%	20,38%
RASIO SOLVABILITAS (X)					
Liabilitas / Aset	0,55	0,62	0,55	0,60	0,64
Liabilitas / Ekuitas	1,20	1,65	1,20	1,50	1,80
RASIO LIKUIDITAS (X)					
Current Ratio	1,74	1,58	1,73	1,81	1,95

Keterangan:
*. tidak dapat diperbandingkan

**. Rasio pertumbuhan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, diperoleh dengan membandingkan saldo periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang disetahunkan, dengan saldo tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

9. Kebijakan Dividen

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun 2020 berdasarkan laba bersih tahun 2019, Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas (rupiah) sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih untuk masa yang akan datang.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:
- laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; serta
- kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Tidak terdapat *negative covenant* dalam kebijakan pembayaran dividen Perseroan.

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 230.000.000 (dua ratus tiga puluh juta) saham atau 27,71% (dua puluh tujuh koma tujuh puluh satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp[ ],- ([ ] Rupiah) setiap Saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS), sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp[ ],- ([ ] Rupiah). Dari Saham Baru yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana ini, sebanyak-banyaknya sebesar 23.000.000 saham atau sebesar 10.00% akan dialokasikan pada program *Employee Stock Allocation*

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.

PT Mega Perintis Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di Bidang Perdagangan Retail

Berkedudukan di Jakarta Selatan

Kantor Pusat:
Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan
Setiabudi Jakarta Selatan 12940
Tel: 021-5733 888
021-5290 4379
Fax : 021-5290 5103
Email: corpsec@megaperintis.co.id
Website: http://www.megaperintis.co.id/

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO PERSAINGAN USAHA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN TIDAK TERLALU BESAR, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA AKAN MENJADI TIDAK LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

Perseroan yang berkedudukan di Kota Jakarta Selatan adalah suatu perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 21 Oktober 2005 ("**Akta Pendirian Perseroan**") dibuat di hadapan Ruli Iskandar, SH, Notaris di Jakarta dengan nama PT Mega Perintis. Akta Pendirian Perseroan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") bedasarkan keputusannya No. C-03671.HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006 telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. TDP:0990315149965 tanggal 29 Juni 2006, Akta Pendirian Perseroan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2006, Tambahan No. 8399/2006.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana saham, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 tanggal 12 September 2018 dibuat di hadapan Rudy Siswanto, Notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum perdana saham yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham bedasarkan keputusannya No. AHU-0018813.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 12 September 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0120222.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 12 September 2018. Perubahan-perubahan Anggaran Dasar sebagaimana yang termaktub pada Akta 8, akan berlaku efektif setelah dilaksanakan penawaran umum saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal

Susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Ninai Nominal Rp100,- Setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.400.000.000	240.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Verosito Gunawan	301.150.000	30.115.000.000	50,19
2. Vanda Gunawan	106.225.000	10.622.500.000	17,70
3. Ganesh Subash	89.050.000	8.905.000.000	14,84
4. Cuntoro Kinardi	24.550.000	2.455.000.000	4,09
5. Budi Kurniawan	23.725.000	2.372.500.000	3,95
6. Hartanto Rahardja	17.800.000	1.780.000.000	2,97
7. Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	3.750.000.000	6,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**600.000.000**	**60.000.000.000**	**100**
Saham dalam Portepel	**1.800.000.000**	**180.000.000.000**	

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.400.000.000	240.000.000.000		2.400.000.000	240.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Verosito Gunawan	301.150.000	30.115.000.000	50,19	301.150.000	30.115.000.000	36,28
2. Vanda Gunawan	106.225.000	10.622.500.000	17,70	106.225.000	10.622.500.000	12,80
3. Ganesh Subash	89.050.000	8.905.000.000	14,84	89.050.000	8.905.000.000	10,73
4. Cuntoro Kinardi	24.550.000	2.455.000.000	4,10	24.550.000	2.455.000.000	2,96
5. Budi Kurniawan	23.725.000	2.372.500.000	3,95	23.725.000	2.372.500.000	2,86
6. Hartanto Rahardja	17.800.000	1.780.000.000	2,97	17.800.000	1.780.000.000	2,14
7. Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	3.750.000.000	6,25	37.500.000	3.750.000.000	4,52
8. Masyarakat	-	-	-	230.000.000	23.000.000.000	27,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**600.000.000**	**60.000.000.000**	100,00	**830.000.000**	**83.000.000.000**	100,00
Saham dalam Portepel	**1.800.000.000**	**180.000.000.000**		**1.570.000.000**	**157.000.000.000**	

PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION*)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 tanggal 12 September 2018, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H, Notaris di Jakarta, pemegang saham telah menyutujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA").

Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 23.000.000 (dua puluh tiga juta) saham.

Program ESA diperuntukkan hanya kepada karyawan Perseroan dan seluruh Perusahaan Anak yang berjumlah sekitar 350 orang dan tidak diperuntukkan bagi direksi dan komisaris Perseroan dan Perusahaan anak. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7.

Program ESA ini merupakan program pemberian saham secara cuma-cuma yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada Karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan ("Peserta ESA").

Tujuan utama Program Kepemilikan Saham ESA adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan oleh karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak sehingga mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

Mekanisme Pelaksanaan Program ESA

Berdasarkan SK Direksi PT Mega Perintis Tbk No. 045/SK-DIR/X/2018 tanggal 29 Oktober 2018, Direksi Perseroan menetapkan mekanisme pelaksanaan program ESA sebagai berikut:

Karyawan yang dapat berpartisipasi dalam program ESA adalah karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak yang tercatat sampai dengan tanggal 30 September 2018.
- Karyawan dalam status aktif bekerja pada 30 September 2018.
- Karyawan yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA

Alokasi Program ESA yaitu :

- Saham penghargaan (bonus), yaitu alokasi saham yang diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan. Beban sehubungan dengan pemberian saham penghargaan akan menjadi tanggungan Perseroan yang dibiayai dari hasil usaha Perseroan.

  Batas alokasi saham Penghargaan untuk setiap level karyawan tetap dalam periode ESA ini adalah sebagai berikut:

Level karyawan	Maksimum jumlah penjatahan saham
staff	300 saham
supervisor	1.000 saham
manager	2.000 saham

Saham ESA diberlakukan *lock-up* selama 12 bulan sejak pencatatan saham. Peserta ESA hanya dapat mentransaksikan saham ESA setelah periode *lock-up* berakhir.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, dan dengan asumsi diimplementasikannya seluruh rencana program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.400.000.000	240.000.000.000		2.400.000.000	240.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Verosito Gunawan	301.150.000	30.115.000.000	50,19	301.150.000	30.115.000.000	36,28
2. Vanda Gunawan	106.225.000	10.622.500.000	17,70	106.225.000	10.622.500.000	12,80
3. Ganesh Subash	89.050.000	8.905.000.000	14,84	89.050.000	8.905.000.000	10,73
4. Cuntoro Kinardi	24.550.000	2.455.000.000	4,10	24.550.000	2.455.000.000	2,96
5. Budi Kurniawan	23.725.000	2.372.500.000	3,95	23.725.000	2.372.500.000	2,86
6. Hartanto Rahardja	17.800.000	1.780.000.000	2,97	17.800.000	1.780.000.000	2,14
7. Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	3.750.000.000	6,25	37.500.000	3.750.000.000	4,52
8. Masyarakat	-	-	-	207.000.000	20.700.000.000	24,94
9. Program ESA*	-	-	-	23.000.000	2.300.000.000	2,77
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**600.000.000**	**60.000.000.000**	**100,00**	**830.000.000**	**83.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**1.800.000.000**	**180.000.000.000**		**1.570.000.000**	**157.000.000.000**	

*) *diasumsikan terserap seluruhnya*

Aspek Perpajakan Program ESA

Program ESA adalah program penawaran saham kepada Peserta ESA. Harga saham ESA sama dengan Harga Penawaran. Tidak ada unsur perpajakan bagi Peserta maupun Perseroan dalam pelaksanaan Program ESA ini, kecuali setelah periode *lock-up* berakhir dan Peserta yang membeli saham ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek, atas pelaksanaan penjualan berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

a. Untuk pelaksanaan penjualan melalui Bursa Efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% dari nilai transaksi.

b. Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar Bursa Efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh Peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak - banyaknya 230.000.000 (dua ratus tiga puluh juta) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 27,71% (dua puluh tujuh koma tujuh puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 830.000.000 (delapan ratus tiga puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DIKELUARKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM PERSEROAN

Sehubungan dengan POJK No. 25/POJK.04/2017, berikut adalah kronologis peningkatan modal Perseroan:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 11 tanggal 26 Juni 2018 dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H. Notaris di Jakarta Utara, yang mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0013217.AH.01.02 tanggal 29 Juni 2018 serta telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0083536.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 29 Juni 2018, yang mana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh miliar Rupiah) dan modal ditempatkan/ disetor yang semula sebesar Rp240.000.000,- (dua ratus empat puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah). Penambahan modal sebesar Rp 59.760.000.000,- (lima puluh sembilan milyar tujuh ratus enam puluh juta Rupiah), diambil bagian oleh para pemegang saham sebagai berikut:

- Verosito Gunawan sebanyak 299.945.400 (dua ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh lima ribu empat ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp29.994.540.000 (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta lima ratus empat puluh rupiah)
- Vanda Gunawan sebanyak 105.800.100 (seratus lima juta delapan ratus ribu seratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp10.580.010.000 (sepuluh miliar lima ratus delapan puluh juta sepuluh ribu rupiah)
- Ganesh Subash sebanyak 88.693.800 (delapan puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 8.869.380.000 (delapan miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh ribu rupiah)
- FX Afat Adinata Nursalim sebanyak 37.350.000 (tiga puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp3.735.000.000 (tiga miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta rupiah)
- Budi Kurniawan sebanyak 23.630.100 (dua puluh tiga juta enam ratus tiga puluh ribu seratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp2.363.010.000 (dua miliar tiga ratus enam puluh tiga juta sepuluh ribu rupiah)
- Hartanto Rahardja sebanyak 17.728.800 (tujuh belas juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu delapan ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.772.880.000 (satu miliar tujuh ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah)

- Cuntoro Kinardi sebanyak 24.451.800 (dua puluh empat juta empat ratus lima puluh satu ribu delapan ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp2.445.180.000 (dua miliar empat ratus empat puluh lima juta seratus delapan puluh ribu rupiah)

Oleh karena itu, sesuai POJK No. 25/POJK.04/2017, ketujuh pemegang saham yang disebutkan di atas, selaku pihak yang memperoleh saham dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum perdana saham Penawaran Umum dalam jangka waktu 6 bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK, maka pemegang saham tersebut dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Ganesh Subash, FX Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan, Hartanto Rahardja, dan Cuntoro Kinardi, berdasarkan surat pernyataannya tertanggal 12 September 2018 menyatakan bahwa saham-saham Perseroan yang dimilikinya tidak akan dijual dalam jangka waktu 8 bulan terhitung setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK ADA EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM PERSEROAN.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan untuk:

1. Sekitar 31% akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan Pengembangan usaha melalui penambahan sekitar 11 outlet/ gerai baru pada 9 Kota di Indonesia, dan biaya terkait hal tersebut, yang antara lain namun tidak terbatas pada:
    a. Uang muka sewa dan deposit awal outlet/ gerai baru
    b. Fit out (desain interior toko) dan perlengkapan toko untuk outlet/ gerai baru

    Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan pihak pemberi sewa lokasi outlet/ gerai baru tersebut

2. Sekitar 26% akan digunakan untuk pelunasan seluruh pokok utang atas fasilitas STL (Short Term Loan) *seasonal* yaitu kredit pendukung modal kerja untuk usaha pada Hari Raya, dari PT Bank Ganesha Tbk dengan detail sebagai berikut :
    a. Berdasarkan perjanjian kredit 018/PJPK/KRD/KGD/2018
    b. Platfom Rp 15.000.000.000, Bunga 11,75% per tahun.
    c. Jatuh tempo 8 Maret 2019
    d. Pelunasan dapat dilakukan pada T+1 bulan (dalam hal ini T=25 Desember 2018)

    Untuk pembayaran bunga atas fasilitas tersebut akan menggunakan dana dari hasil usaha/ kas Perseroan. Tidak terdapat denda atas pelunasan utang lebih dini atau sebelum jatuh tempo.

3. Sisanya sekitar 43% akan digunakan oleh Perseroan sebagai tambahan modal kerja, yang antara lain namun tidak terbatas pada:
    a. Biaya terkait FOB impor aksesoris
    b. Biaya ekspedisi pakaian dan aksesoris
    c. Biaya operasional outlet/ gerai

Apabila dana hasil penawaran umum yang diperoleh tidak mencukupi untuk Pengembangan usaha dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, maka pengembangan usaha dan kegiatan kegiatan tersebut akan dibiayai melalui kas internal Perseroan dan/ atau dana pihak ketiga.

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa setiap penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum akan mengikuti ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku. Perseroan berkewajiban mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini secara periodik kepada pemegang saham dalam RUPS dan melaporkan kepada Bapepam dan LK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Bahwa atas penggunaan dana sekitar 31% akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha tersebut bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 dan bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2., Lampiran Keputusan Bapepam No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana

tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar [ ]% dari nilai Emisi yang meliputi:

- Biaya jasa untuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebesar [ ]% yang terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar [ ]%, biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar [ ]% dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar [ ]%;
- Biaya jasa jasa profesi penunjang Pasar Modal yang terdiri dari biaya:
  a. Jasa Kantor Akuntan Publik sekitar [ ]%
  b. Jasa Konsultan Hukum sekitar [ ]%
  c. Jasa Notaris sekitar [ ]%
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu jasa Biro Administrasi Efek sekitar [ ]%;
- Biaya lain-lain yang meliputi biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya penyelenggaraan *public expose*, biaya penyelenggaraan *roadshow,* biaya pencetakan Prospektus dan formulir, dan biaya-biaya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut sekitar [ ]%.

III. PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki jumlah liabilitas konsolidasian sebesar Rp 201.789 juta, yang terdiri dari jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp 153.409 juta, dan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp 48.380 juta, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra ("KAP TPC"), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, terkait dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali, yang ditandatangani oleh Fitradewata Teramihardja, SE, Ak, CPA (Rekan pada KAP TPC dengan Registrasi Akuntan Publik No. STTD.AP-405/PM.22/2018 tanggal 9 Februari 2018) dalam laporannya tanggal 30 Oktober 2018.

Rincian liabilitas konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2018 disajikan di bawah ini.

a) LIABILITAS JANGKA PENDEK

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2018
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank jangka pendek	38.236
Utang usaha	
pihak ketiga	54.347
pihak berelasi	3.309
Utang lain-lain	
pihak ketiga	4.734
pihak berelasi	22.163
Utang pajak	18.785
Biaya masih harus dibayar	8.800
Uang muka penjualan	-
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Utang bank	2.682
Utang pembelian aset tetap	353
Utang sewa pembiayaan	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**153.409**
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Utang bank	8.792
Utang pembelian aset tetap	325
Utang pihak berelasi	34.840
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.423
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**48.380**

1. Pinjaman Bank

- Utang Bank Jangka Pendek

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2018
Utang Bank Jangka Pendek	
PT Bank Ganesha Tbk	
Short Term Loan 2	28.821
Combine Limit (*Short Term Loan* 1)	3.000
Pinjaman Rekening Koran	1.415
PT Bank Nationalnobu Tbk	

Pinjaman Tetap *On Demand*	5.000
Jumlah	**38.236**

- Utang Bank Jangka Panjang

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2018
Utang Bank Jangka Panjang	
PT Bank Ganesha Tbk	
Kredit Investasi	11.474
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.682)
Jumlah	**8.792**

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 05, 06, 07 dan 08 yang dibuat di hadapan Ferry Sabela, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, tanggal 8 Maret 2016, Perseroan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional Perusahaan, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman Perusahaan pada PT Bank Index Selindo dan PT Bank MNC Internasional Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 12.000.000.000, Rp 2.000.000.000 dan Rp 12.952.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan ,12 (dua belas) bulan dan 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 4 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa fasilitas *Short Term Loan* 2 (STL 2) untuk modal kerja Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu selama 5 (lima) bulan, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.

Pada tanggal 14 Maret 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL), *Short Term Loan* 2 (STL 2), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan.
- *Cash Collateral* sebesar 20% dari setiap penerbitan Bank Garansi.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.
Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo atas fasilitas STL 2 dan KI, masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 5.320.615.189.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 49.449.107.119.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Nobu berupa fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD) yang terdiri dari PT-OD A/R 1 dan PT-OD A/R 5, untuk modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu, masing-masing selama 6 (enam)

bulan dan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 12% pada tahun 2015.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 September 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Nobu berupa tambahan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 dan pinjaman tetap on demand (PT-OD A/R 7) maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu, masing-masing selama dengan 6 (enam) bulan dan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 12% pada tahun 2016.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 April 2017, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dan memperoleh tambahan pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 8) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu, sampai dengan Agustus 2017, dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 11,75% pada tahun 2017.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 November 2017, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dari Bank Nobu selama 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 11,75% pada tahun 2017.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan Perusahaan dan jaminan pribadi dari pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Nobu apabila terdapat, antara lain perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan dan pembagian dividen. Bank Nobu tidak mensyaratkan financial covenant yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo atas fasilitas PT-OD A/R 1 sebesar Rp 5.000.000.000.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 30.000.000.000.

PT Bank Ganesha Tbk - (MPG - Perusahaan Anak)

Pada tanggal 13 Desember 2016, MPG memperoleh fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Combine Limit* (STL/UCL/SLC/TR), *Short Term Loan* 2 (STL 2) dan Kredit Investasi (KI) untuk modal kerja Perseroan, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 12.500.000.000 (atau equivalen dalam Dolar Amerika Serikat), Rp 15.000.000.000 dan Rp 4.700.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 60 (enam puluh) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 12,5% per tahun.

Pada tanggal 15 Januari 2018, MPG memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Combine Limit* (STL/UCL/SLC/TR) dan *Short Term Loan* 2 (STL 2) dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Persediaan milik MPG senilai Rp 15 milyar.
- Persediaan milik Perseroan senilai Rp 40 milyar.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, MPG tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan financial covenant yang harus dipenuhi oleh MPG.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo atas fasilitas pinjaman Rekening Koran, *Combine Limit* (STL 1), STL 2 dan KI masing-masing sebesar Rp 908.807.184, Rp 2.999.920.000, Rp 13.820.891.927 dan Rp 4.040.188.530.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 39.505.622.191.

PT Bank Ganesha Tbk - (MG - Perusahaan Anak)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 08, 09 dan 10 yang dibuat di hadapan Ferry Sabela, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, tanggal 15 Agustus 2016, MG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL) dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional MG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MG pada PT Bank Index Selindo, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 5.500.000.000 dan Rp 3.560.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 12,75%, 12,75% dan 12,5% per tahun. Fasilitas pinjaman PRK dan STL terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 15 Februari 2018. Perjanjian ini diperpanjang kembali selama 1 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:
- Bangunan milik Perseroan.
- Persediaan milik Perseroan.
- Piutang usaha milik Perseroan.
- Deposito berjangka sebesar atas nama Perseroan .
- Jaminan paripasu dengan fasilitas dan jaminan (*Cross Collateral* dan *Cross Default*) Perseroan.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, MG tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan financial covenant yang harus dipenuhi oleh MG.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo atas fasilitas PRK dan KI, masing-masing sebesar Rp 506.374.101 dan Rp 2.112.648.839.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 6.557.368.118.

2. Utang Pembelian Aset Tetap

Akun ini merupakan utang atas pembelian aset tetap yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Perusahaan Anak. Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo utang pembelian aset tetap Perseroan dan Perusahaan anak adalah sebesar Rp 678juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2018
Utang Pembelian Aset Tetap	
PT Maybank Indonesia Finance	564
PT Astra Credit Companies	114
Sub – Jumlah	678
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(353)
Jumlah	**325**

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 19 Januari 2017, 20 Maret 2017, 17 April 2017, 27 April 2017 dan 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari Maybank dengan jumlah fasilitas

maksimum, masing-masing sebesar Rp 269.465.000, Rp 114.380.000, Rp 183.645.000, Rp 114.380.000 dan Rp 114.380.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 7,19% - 8,25%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2018 saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp 129.931.178, Rp 58.985.090, Rp 103.238.993, Rp 64.883.599 dan Rp 61.934.345.

PT Astra Credit Companies

Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari Astra dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 314.900.000. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 4,6%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2018 saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp 113.814.015

PT Maybank Indonesia Finance - (MPM - Perusahaan Anak tidak langsung)

Pada tanggal 10 Maret 2017, MPM memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Maybank untuk pembelian 1 (satu) unit mobil dengan jumlah maksimum sebesar Rp 356.400.000, dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Maybank menetapkan bunga per tahun sebesar 7,19%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut .

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp 144.327.073.

3. Utang Usaha

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo utang usaha Perseroan dan Entitas Anak adalah adalah Rp 57.656 juta . Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan dengan analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2018:

Keterangan	30 Juni 2018
Rupiah	
Pihak Ketiga – Lokal	54.347
Pihak Berelasi	3.309
Jumlah	**57.656**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2018
Belum jatuh tempo	48.456
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 Hari	3.852
31 - 60 Hari	2.687
61 - 90 Hari	751
> 90 Hari	1.910
Jumlah	**57.656**

4. Utang Pajak

Pada tanggal 30 Juni 2018, utang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2018
Utang Pajak	

Pajak Penghasilan	
Pasal 21	254
Pasal 23	121
Pasal 25	750
Pasal 29	5.181
Pasal 4 Ayat 2	6.073
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	6.406
Jumlah	**18.785**

5. Biaya Masih Harus Dibayar

Saldo biaya masih harus dibayar Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 8.800 juta.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2018
Biaya masih harus dibayar	
Jasa Pengiriman	1.670
Gaji dan kesejahteraan karyawan	841
Bunga pinjaman	1.338
Utilitas	244
Sewa	2.149
Lain-lain	2.558
Jumlah	**8.800**

6. Utang Lain-Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2018
Utang Lain – Lain	
Pihak berelasi	
PT Sumber Selaras Abadi	22.161
PT Mega Rasa Pratama	2
Jumlah	**22.163**
Pihak Ketiga	
PT Anugrah Mega Sukses	3.717
Lain-lain	1.017
Jumlah	**4.734**
Jumlah Utang Lain-Lain	**26.897**

7. Estimasi Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Perusahaan Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2018, berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit” bedasarkan laporannya No. 1624/ST-MM-PSAK24-MPEG/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni 2018
Tingkat diskonto (per tahun)	8,40%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	9,00%
Usia Pensiun (tahun)	55
Tabel mortalitas	TM III -2011
Tingkat kecacatan	10% Tabel mortalitas

Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

Keterangan	30 Juni

	2018
Saldo awal liabilitas bersih	3.885
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	760
Jumlah yang diakui pada karyawan penghasilan (rugi) komprerensif lain	(222)
Jumlah	**4.423**

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFAKAN PADA LIABILITAS DAN/ ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN LIABILITAS DAN/ ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN KEWAJIBANNYA SERTA HARAPAN PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA MENDATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBANNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PER TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS

TIDAK ADANYA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJAJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

TIDAK ADANYA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini yang berhubungan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang didasarkan pada:

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang terdapat dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra ("KAP TPC"), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, terkait dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali, yang ditandatangani oleh Fitradewata Teramihardja, SE, Ak, CPA (Rekan pada KAP TPC dengan Registrasi Akuntan Publik No. STTD.AP-405/PM.22/2018 tanggal 9 Februari 2018) dalam laporannya tanggal 30 Oktober 2018.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebelum penyajian kembali, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian, dalam laporannya tanggal 21 Juni 2016.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, tidak diaudit.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	12.308	4.767	6.730	7.413
Deposito berjangka	2.921	2.781	2.633	-
Piutang usaha				
Pihak ketiga	68.270	31.169	23.434	21.138
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	106	620	221	2.709

Pihak berelasi	950	115	-	980
Persediaan	162.758	152.968	155.218	138.354
Pajak dibayar di muka	2.441	2.128	962	1.392
Uang muka	1.035	523	5.433	4.521
Biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.771	27.660	29.043	15.181
Jumlah Aset Lancar	**267.560**	**222.731**	**223.674**	**191.688**
Aset Tidak Lancar				
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.573	11.694	1.009	4.139
Aset tetap – bersih	67.495	70.540	52.328	49.177
Aset pajak tangguhan	2.262	1.476	1.155	525
Aset tidak lancar lainnya	10.544	10.698	9.853	6.888
Jumlah Aset Tidak Lancar	**101.874**	**94.408**	**64.345**	**60.729**
JUMLAH ASET	**369.434**	**317.139**	**288.019**	**252.417**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	38.236	59.407	28.432	14.856
Utang usaha				
Pihak ketiga	54.347	41.673	59.236	43.753
Pihak berelasi	3.309	-	-	
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	4.734	9.492	187	534
Pihak berelasi	22.163	-	150	
Uang muka penjualan	-	-	64	110
Utang pajak	18.785	4.262	12.212	3.147
Biaya masih harus dibayar	8.800	8.045	19.454	20.554
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	2.682	5.196	3.915	13.889
Utang pembelian aset tetap	353	387	61	901
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	357
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**153.409**	**128.462**	**123.711**	**98.101**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	8.792	8.804	9.601	12.510
Utang pembelian aset tetap	325	488		61
Utang pihak berelasi	34.840	31.424	37.075	49.537
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.423	3.885	2.617	1.963
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**48.380**	**44.601**	**49.293**	**64.071**
Jumlah Liabilitas	**201.789**	**173.063**	**173.004**	**162.172**
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham	60.000	240	240	240
Tambahan modal disetor	6.011	-	-	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Anak	43	43	-	-
Proforma ekuitas *merging entity*	-	4.396	5.372	7.927
Rugi komprehensif lain	(361)	(526)	(59)	(170)
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	101.305	131.571	103.290	77.599
Sub-jumlah	166.998	135.724	108.843	85.596
Kepentingan Non-Pengendali	647	8.352	6.172	4.649
Jumlah Ekuitas	**167.645**	**144.076**	**115.015**	**90.245**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**369.434**	**317.139**	**288.019**	**252.417**

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

	30 Juni 2018	30 Juni 2017	2017	2016	2015
Penjualan bersih	254.914	223.396	397.676	337.371	273.226
Beban pokok penjualan	(123.567)	(111.061)	(194.451)	(165.386)	(144.268)
Laba bruto	**131.347**	**112.335**	**203.225**	**171.985**	**128.958**
Beban penjualan	(63.662)	(56.781)	(113.623)	(92.268)	(71.643)
Beban umum dan administrasi	(21.200)	(17.763)	(38.091)	(33.352)	(24.951)
Laba usaha	**46.485**	**37.791**	**51.511**	**46.365**	**32.364**
Penghasilan (Beban) lain-lain					
Beban keuangan	(8.550)	(6.021)	(12.732)	(11.090)	(11.273)
Pendapatan bunga	178	188	228	98	82
Selisih kurs – bersih	(6)	106	224	74	(936)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	1	(237)	(68)	
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	593	450	654	(630)	614
Jumlah Penghasilan (Beban) lain-lain	**(7.785)**	**(5.276)**	**(11.863)**	**(11.616)**	**(11.513)**
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**38.700**	**32.515**	**39.648**	**34.749**	**20.851**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					
Kini	(10.499)	(8.410)	(10.194)	(10.275)	(1.833)
Tangguhan	842	86	177	669	157
Beban Pajak Penghasilan	**(9.657)**	**(8.324)**	**(10.017)**	**(9.606)**	**(1.676)**
Laba Periode Berjalan Setelah Penyesuaian Laba (Rugi) Proforma *Merging Entity*	**29.043**	**24.191**	**29.631**	**25.143**	**19.175**
Laba (Rugi) Proforma *Merging Entity*	(8)	661	976	2.556	(696)
Laba Periode berjalan Sebelum Penyesuaian Laba (Rugi) Proforma *Merging Entity*	**29.035**	**24.852**	**30.607**	**27.699**	**18.479**
Laba (Rugi) Komprehensif Lain					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	222	(287)	(574)	156	(116)
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(55)	72	144	(39)	29
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - setelah pajak	**167**	**(215)**	**(430)**	**117**	**(87)**
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan Jumlah laba periode berjalan sebelum penyesuaian laba (rugi) proforma *merging entity* yang dapat diatribusikan kepada:	**29.202**	**24.637**	**30.177**	**27.816**	**18.392**
Pemilik Entitas Induk	28.900	23.414	28.280	25.691	17.582
Kepentingan non-pengendali	135	1.438	2.327	2.008	897
Jumlah	**29.035**	**24.852**	**30.607**	**27.699**	**18.479**
Jumlah laba komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	29.066	23.211	27.814	25.803	17.481
Kepentingan non-pengendali	136	1.426	2.363	2.013	911
Jumlah	**29.202**	**24.637**	**30.177**	**27.816**	**18.392**

Rasio Keuangan Konsolidasian

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
RASIO PERTUMBUHAN					
Penjualan bersih	14,11%	32,43% **	17,88%	23,48%	*
Beban pokok penjualan	11,26%	34,31% **	17,57%	14,64%	*
Laba bruto	16,92%	30,63% **	18,16%	33,37%	*
Laba usaha	23,01%	63,01% **	11,10%	43,26%	*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	19,02%	87,14% **	14,10%	66,66%	*
Laba periode berjalan sebelum penyesuaian laba (rugi) proforma*merging entity*	16,83%	79,44% **	10,50%	49,90%	*
Laba komprehensif lain periode berjalan	18,53%	77,14% **	8,49%	51,25%	*
Jumlah aset	16,49%	27,89%	10,11%	14,10%	*
Jumlah liabilitas	16,60%	32,66%	0,03%	6,68%	*
Jumlah ekuitas	16,36%	20,72%	25,27%	27,45%	*
RASIO USAHA					
Laba bruto terhadap penjualan bersih	51,53%	50,29%	51,10%	50,98%	47,20%
Laba usaha terhadap penjualan bersih	18,24%	16,92%	12,95%	13,74%	11,85%

Laba (rugi) periode berjalan setelah penyesuaian laba (rugi) proforma*merging entity* terhadap aset	7,86%	6,57%	9,34%	8,73%	7,60%
Laba (rugi) periode berjalan setelah penyesuaian laba (rugi) proforma*merging entity* terhadap ekuitas	17,32%	17,42%	20,57%	21,86%	21,25%
Laba komprehensif periode berjalan terhadap penjualan bersih	11,46%	11,03%	7,59%	8,24%	6,73%
Laba komprehensif periode berjalan terhadap aset	7,90%	6,69%	9,52%	9,66%	7,29%
Laba komprehensif periode berjalan terhadap ekuitas	17,42%	17,74%	20,94%	24,18%	20,38%
RASIO SOLVABILITAS (X)					
Liabilitas / Aset	0,55	0,62	0,55	0,60	0,64
Liabilitas / Ekuitas	1,20	1,65	1,20	1,50	1,80
RASIO LIKUIDITAS (X)					
Current Ratio	1,74	1,58	1,73	1,81	1,95

Keterangan:
*. Tidak dapat diperbandingkan
**. Rasio pertumbuhan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, diperoleh dengan membandingkan saldo periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang disetahunkan, dengan saldo tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada Bab XVI pada Prospektus. Di bawah ini disajikan analisis dan pembahasan manajemen yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang terdapat dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra ("KAP TPC"), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, terkait dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali, yang ditandatangani oleh Fitradewata Teramihardja, SE, Ak, CPA (Rekan pada KAP TPC dengan Registrasi Akuntan Publik No. STTD.AP-405/PM.22/2018 tanggal 9 Februari 2018) dalam laporannya tanggal 30 Oktober 2018.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebelum penyajian kembali, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian, dalam laporannya tanggal 21 Juni 2016.

A. Umum

Perseroan yang berkedudukan di Kota Jakarta adalah suatu perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 21 Oktober 2005 ("Akta Pendirian Perseroan") dibuat di hadapan Ruli Iskandar, SH, Notaris di Jakarta. Sesuai dengan Anggaran Dasar pendirian, maksud dan tujuan usaha Perseroan adalah bergerak di perdagangan ritel. Perseroan mengoperasikan kelompok usaha yang bergerak di bidang perdagangan retail, dan berfokus pada fashion pria.

B. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha, Hasil Operasional, dan Kondisi Keuangan Perseroan

Kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Perseroan telah dipengaruhi oleh sejumlah faktor penting, yang beberapa di antaranya diyakini Perseroan akan terus mempengaruhi antara lain:

1. Jumlah, ukuran dan lokasi gerai

Kinerja Kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh jumlah gerai yang dioperasikan. Dalam tiga tahun terakhir Perseroan telah mengembangkan kegiatan usahanya dengan meningkatkan jumlah gerai yang dioperasikan sehingga berdampak pada meningkatnya penjualan bersih. Sebagai tambahan, ukuran dan lokasi gerai Kelompok Usaha Perseroan juga dapat berpengaruh. Gerai dengan ukuran yang lebih besar dan berlokasi strategis berdampak lebih baik bila dibandingkan dengan gerai-gerai lainnya.

2. Desain, kualitas, dan harga produk yang ditawarkan

Perseroan meyakini penjualan produk pakaian akan ditentukan oleh penerimaan konsumen terhadap desain yang update dengan trend fashion terkini, serta kualitas yang baik dengan harga yang terjangkau. Oleh karenanya Perseroan akan terus mengoptimalkan tim Desain dan rantai pasokan, sehingga dapat menjaga keunggulan produknya.

3. Fluktuasi nilai tukar Rupiah

Kinerja keuangan Perseroan dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar karena sebagian besar porsi beban pokok penjualan berupa bahan baku kain diperoleh dari import, terutama dalam Dolar Amerika Serikat. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Kelompok Usaha Perseroan mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Perseroan akan melakukan penyesuaian harga jual.

4. Kondisi ekonomi, politik dan sosial

Kondusifitas pada kondisi ekonomi, politik dan sosial di Indonesia akan memberikan dampak positif bagi kinerja Perseroan. Dalam hal ini apabila terjadi peningkatan daya beli pada masyarakat akan menyebabkan meningkatnya pertumbuhan pada kegiatan usaha Kelompok Usaha Perseroan. Selain itu, perubahan selera konsumen yang lebih mengikuti tren dan sadar akan *fashion* dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan kegiatan usaha Kelompok Usaha Perseroan.

5. Suku Bunga Pinjaman

Perseroan memiliki kertergantungan pada pinjaman bank jangka pendek (*seasonal short term loan*) yang secara periodik akan digunakan Perseroan untuk mendanai modal kerja Perseroan untuk memenuhi permintaan *peak season* pada hari raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru. Dalam Hal ini apabila suku bunga acuan naik maka akan meningkatkan suku bunga pinjaman Perseroan yang berimbas pada meningkatnya jumlah beban keuangan yang harus dibayarkan Perseroan.

C. Analisis Keuangan

Hasil Operasi dan Kondisi Keuangan

Tabel berikut menggambarkan pendapatan usaha, beban operasi dan akun lainnya yang angka-angkanya dikutip dari laporan keuangan Perseroan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	30 Juni 2018	30 Juni 2017	2017	2016	2015
Penjualan bersih	254.914	223.396	397.676	337.371	273.226
Beban pokok penjualan	(123.567)	(111.061)	(194.451)	(165.386)	(144.268)
Laba bruto	**131.347**	**112.335**	**203.225**	**171.985**	**128.958**
Beban penjualan	(63.662)	(56.781)	(113.623)	(92.268)	(71.643)
Beban umum dan administrasi	(21.200)	(17.763)	(38.091)	(33.352)	(24.951)
Laba usaha	**46.485**	**37.791**	**51.511**	**46.365**	**32.364**
Penghasilan (Beban) lain-lain					
Beban keuangan	(8.550)	(6.021)	(12.732)	(11.090)	(11.273)
Pendapatan bunga	178	188	228	98	82
Selisih kurs – bersih	(6)	106	224	74	(936)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	1	(237)	(68)	-
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	593	450	654	(630)	614

Jumlah Penghasilan (Beban) lain-lain	**(7.785)**	**(5.276)**	**(11.863)**	**(11.616)**	**(11.513)**
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**38.700**	**32.515**	**39.648**	**34.749**	**20.851**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					
Kini	(10.499)	(8.410)	(10.194)	(10.275)	(1.833)
Tangguhan	842	86	177	669	157
Beban Pajak Penghasilan	**(9.657)**	**(8.324)**	**(10.017)**	**(9.606)**	**(1.676)**
Laba Periode Berjalan Setelah Penyesuaian Laba (Rugi) Proforma *Merging Entity*	**29.043**	**24.191**	**29.631**	**25.143**	**19.175**
Laba (Rugi) Proforma *Merging Entity*	(8)	661	976	2.556	(696)
Laba Periode berjalan Sebelum Penyesuaian Laba (Rugi) Proforma *Merging Entity*	**29.035**	**24.852**	**30.607**	**27.699**	**18.479**
Laba (Rugi) Komprehensif Lain					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	222	(287)	(574)	156	(116)
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(55)	72	144	(39)	29
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - setelah pajak	**167**	**(215)**	**(430)**	**117**	**(87)**
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan Jumlah laba periode berjalan sebelum penyesuaian laba (rugi) proforma *merging entity* yang dapat diatribusikan kepada:	**29.202**	**24.637**	**30.177**	**27.816**	**18.392**
Pemilik Entitas Induk	28.900	23.414	28.280	25.691	17.582
Kepentingan non-pengendali	135	1.438	2.327	2.008	897
Jumlah	**29.035**	**24.852**	**30.607**	**27.699**	**18.479**
Jumlah laba komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	29.066	23.211	27.814	25.803	17.481
Kepentingan non-pengendali	136	1.426	2.363	2.013	911
Jumlah	**29.202**	**24.637**	**30.177**	**27.816**	**18.392**

Perkembangan Penjualan dan Pendapatan

Grafik Pertumbuhan Penjualan, Laba Kotor, Laba Tahun Berjalan, dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan
30 Juni 2017- 2018, 31 Desember 2015 – 2017
(dalam jutaan Rupiah)

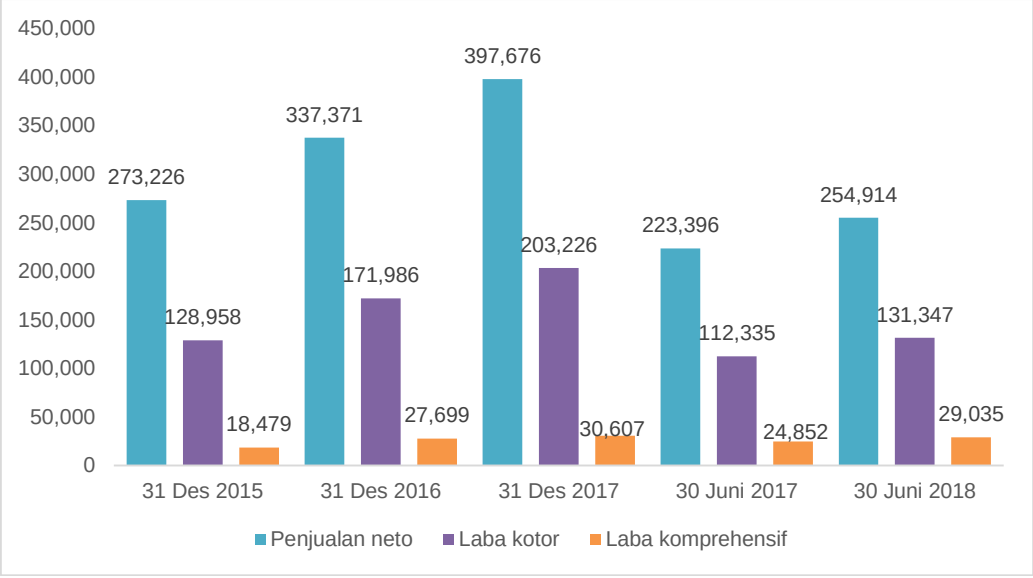

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2018	%	2017	%	2017	%	2016	%	2015	%
Pakaian	233.690	92%	205.269	92%	358.974	90%	300.228	89%	253.089	93%
Aksesoris	21.224	8%	18.127	8%	38.702	10%	37.143	11%	20.137	7%
Jumlah	**254.914**	**100%**	**223.396**	**100%**	**397.676**	**100%**	**337.371**	**100%**	**273.226**	**100%**

Dalam usaha Perseroan, penjualan bersih Perseroan dibagi menjadi 2 segmen yaitu Pakaian dan Aksesoris. Kontribusi penjualan Pakaian terhadap total jumlah penjualan Perseroan sebesar 92 **%** dan penjualan aksesoris sebesar 8%.

Keterangan	Jun 2018	%	Dec 2017	%	Dec 2016	%	Dec 2015
Jumlah Mesin (unit)	823	11%	744	54%	483	7%	452
Line Produksi	20	5%	19	73%	11	22%	9
Kapasitas Produksi (Pakaian Per Tahun)	2.400.000	5%	2.280.000	73%	1.320.000	22%	1.080.000

Selama 3 tahun terakhir Perseroan konsisten melakukan penambahan jumlah mesin pada bagian proses produksi. Pada tahun 30 Juni 2018 jumlah mesin sebanyak 823 mesin atau naik sebesar 11% dibandingkan tahun 2017 sebesar 744. Pada tahun 2017 jumlah mesin sebanyak 744 dimana naik sebesar 54% dibandingkan pada tahun 2016 sebanyak 483 mesin. Pada tahun 2016 jumlah mesin naik sebesar 7% dibandingkan jumlah mesin pada tahun 2015 sebanyak 452 mesin. Kenaikan jumlah mesin ini untuk mendukung jumlah permintaan pasar yang selalu meningkat.

Selama 3 tahun terakhir Perseroan selalu meningkatkan jumlah lini produksi. Pada tahun 30 Juni 2018 jumlah lini produksi sebanyak 20 lini atau naik sebesar 5% dibandingkan tahun 2017 sebesar 19. Pada tahun 2017 jumlah lini produksi sebanyak 19 lini atau naik sebesar 73% dibandingkan jumlah lini pada tahun 2016 sebanyak 11 lini Pada tahun 2016 lini produksi Perseroan naik sebesar 5% dimana pada tahun 2015 lini produksi Perseroan sebesar 9. Kenaikan jumlah lini produksi ini untuk meningkatkan jumlah produksi yang meningkat dan permintaan yang selalu meningkat.

Selama 3 tahun terakhir Perseroan kapasitas produksi Perseroan terus meningkat. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah mesin dan lini produksi Perseroan. Pada tahun 30 Juni 2018 kapasitas produksi perusahaan sebesar 2.400.000 pcs atau naik sebesar 5% dibandingkan tahun 2017 sebesar 2.280.000 pcs. Pada tahun 2017 Kapasitas Produksi Perseroan naik sebsar 73% dibandingkan kapasitas produksi pada tahun 2016 sebesar 1.320.000 pcs lini. Pada tahun 2016 Kapasitas Produksi naik sebesar 5% dibandingkan pada tahun 2015 dimana kapasitas produksi perusahaan sebesar 1.080.000 pcs.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2017

Penjualan bersih untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 254.914 juta, meningkat sebesar Rp 31.517 juta atau sekitar 14,11% dibandingkan dengan penjualan bersih untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 223.396 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih - pakaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 28.421 juta atau sekitar 13,85% dibandingkan dengan penjualan bersih - pakaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 397.676 juta, meningkat sebesar Rp 60.305 juta atau sekitar 17,88% dibandingkan dengan penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 337.371 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 58.746 juta atau sekitar 19,57% dibandingkan dengan penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 337.371 juta, meningkat sebesar Rp 64.145 juta atau sebesar 23,48% dibandingkan dengan penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 273.226 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 47.139 juta atau sekitar 18,63% dibandingkan dengan penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Kinerja penjualan Perseroan akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan memperbaharui lini produk bedasarkan *trend* dan *season fashion* sehingga tetap mengikuti perkembangan selera dan kebutuhan konsumen. Selain itu Perseroan juga menerapkan kebijakan penyesuaian harga mengikuti tingkat inflasi setiap tahunnya serta target pencapaian penjualan toko yang sama (*same store sales growth)* sebesar 8% per tahun.

Perkembangan Beban Pokok Penjualan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Beban Pokok Penjualan Barang Dagang	29.427	22.976	41.757	31.316	526
Beban Pokok Produksi	94.140	88.085	152.694	134.070	143.742
Jumlah	**123.567**	**111.061**	**194.451**	**165.386**	**144.268**

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2017

Beban pokok penjualan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 123.567 juta, meningkat sebesar Rp 12.506 juta atau sekitar 11,26% dibandingkan dengan Beban pokok penjualan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 111.061 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh *overhead cost* dan biaya bahan baku. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok produksi - industri manufaktur pakaian, antara lain peningkatan penggunaan bahan baku dan biaya penunjang produksi, seiring dengan peningkatan persediaan pakaian.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 194.451 juta, meningkat sebesar Rp 29.065 juta atau sekitar 17,57% dibandingkan dengan Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 165.386 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan pengembangan perseroan dengan cara meningkatkan kapasitas produksi dengan penambahan mesin dan sumber daya manusia, sehingga biaya penyusutan, biaya gaji dan biaya *overhead cost* meningkat juga.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 165.386 juta, meningkat sebesar Rp 21.118 juta atau sebesar 14,64% dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 144.268 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan *overhead cost.* Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penggunaan bahan baku sebesar Rp 4.826 juta, upah tenaga kerja sebesar Rp 3.396 juta.

Perkembangan Laba Bruto

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Laba bruto	131.347	112.335	203.225	171.985	128.958

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2017

Laba bruto untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 131.347 juta, meningkat sebesar Rp 19.012 juta atau sekitar 16,92% dibandingkan dengan laba bruto untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 112.335 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih - pakaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 28.421 juta atau sekitar 13,85% dibandingkan dengan penjualan bersih - pakaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 203.225 juta, meningkat sebesar Rp 31.240 juta atau sebesar 18,16% dibandingkan dengan laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 171.985 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 58.746 juta atau sekitar 19,57% dibandingkan dengan penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 171.986 juta, meningkat sebesar Rp43.028juta atau sebesar 33,36% dibandingkan dengan laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 128.958 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 47.139 juta atau sekitar 18,63% dibandingkan dengan penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Perkembangan Beban Penjualan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Gaji dan Kesejahteraan	25.164	21.002	43.072	32.232	25.793
Sewa	16.303	14.645	31.397	24.295	19.443
Service Charges	6.381	4.460	10.925	9.270	5.983
Promosi	2.310	3.850	5.290	7.163	6.388
Penyusutan	5.986	4.258	9.711	6.919	3.666
Biaya Pengiriman	2.343	3.890	4.276	2.839	3.889
Utilitas	1.549	1.464	3.134	2.762	2.031
Perjalanan Dinas	607	1.085	1.809	1.711	987
Perlengkapan Toko	456	40	635	967	568
Lain-Lain	2.563	2.087	3.374	4.110	2.895
Beban Penjualan	**63.662**	**56.781**	**113.623**	**92.268**	**71.643**

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2017

Beban penjualan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 64.124 Beban penjualan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 63.662juta, meningkat sebesar Rp6.881juta atau sekitar12,12% dibandingkan dengan beban penjualan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp56.781juta. Kenaikan

tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan sekitar 19,82%, kenaikan biaya sewa sekitar 11,32% dan kenaikan biaya *service charges* sekitar 43,04%, seiring dengan adanya penambahan toko baru.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 113.623juta, meningkat sebesar Rp21.355 juta atau sebesar 23,14% dibandingkan dengan beban penjualanuntuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp92.268 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan sekitar 33,63%, kenaikan biaya sewa sekitar 29,23% dan kenaikan biaya *service charges* sekitar 17,85%, seiring dengan adanya penambahan toko baru.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 92.268 juta, meningkat sebesar Rp20.625juta atau sebesar 28,79% dibandingkan dengan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 71.643 juta Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan sekitar 24,96%, kenaikan biaya sewa sekitar 24,95% dan kenaikan biaya *service charges* sekitar 54,94%, seiring dengan adanya penambahan toko baru.

Perkembangan Beban Umum dan Administrasi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.500	13.225	29.047	24.793	17.888
Penyusutan	868	916	1.927	1.630	1.515
Imbalan kerja karyawan	760	347	694	810	491
Beban kantor	641	774	1.536	1.089	766
Perjalanan dinas	383	170	207	67	15
Sewa	350	367	687	611	648
Jasa profesional	314	433	878	1.357	920
Utilitas	258	321	597	677	602
Perijinan	218	341	849	808	181
Pemeliharaan	188	208	577	151	298
Lain-lain	720	661	1.092	1.359	1.627
Jumlah	**21.200**	**17.763**	**38.091**	**33.352**	**24.951**

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2017

Beban umum dan administrasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 21.200 juta, meningkat sebesar Rp 3.437 juta atau sekitar 19.35% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 17.763 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan karena adanya penambahan karyawan *back office* sebesar Rp 3.275 juta seiring dengan adanya penambahan gerai baru.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 38.091 juta, meningkat sebesar Rp 4.739 juta atau sebesar 14,21% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp

33.352 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pembukaan toko baru sehingga meningkatkan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp 4.254 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp33.352 juta, meningkat sebesar Rp8.401 juta atau sebesar 33,67% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 24.951juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pengembangan usaha Perseroan dengan membuka gerai-gerai baru sehingga meningkatkan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp 6.905 juta.

Perkembangan Laba Usaha

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Laba Usaha	**46.485**	**37.791**	**51.511**	**46.365**	**32.364**

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2017

Laba usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 46.485 juta, meningkat sebesar Rp 8.694 juta atau sekitar 23,01% dibandingkan dengan laba usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 37.791 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih - pakaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 28.421 juta atau sekitar 13,85% dibandingkan dengan penjualan bersih - pakaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 51.511 juta, meningkat sebesar Rp5.146juta atau sebesar 11,10% dibandingkan dengan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 46.365 juta. Meningkatnya laba usaha tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan yang disebabkan oleh peningkatan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan sekitar 19,82%, kenaikan biaya sewa sekitar 11,32% dan kenaikan biaya *service charges* sekitar 43,04%, seiring dengan adanya penambahan toko baru.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 46.365 juta, meningkat sebesar Rp14.001 juta atau sebesar 43,26% dibandingkan dengan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp32.364 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 47.139 juta atau sekitar 18,63% dibandingkan dengan penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Perkembangan Laba Komprehensif Periode Berjalan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Laba komprehensif periode berjalan	**29.202**	**24.637**	**30.177**	**27.816**	**18.392**

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2017

Laba komprehensif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 29.202 juta, meningkat sebesar Rp 4.565 juta atau sekitar 18,53% dibandingkan dengan laba komprehensif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 24.637 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih - pakaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 28.421 juta atau sekitar 13,85% dibandingkan dengan penjualan bersih - pakaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 30.177 juta, meningkat sebesar Rp2.361 juta atau sebesar 8,49% dibandingkan dengan laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 27.816 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 58.746 juta atau sekitar 19,57% dibandingkan dengan penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 27.816 juta, meningkat sebesar Rp9.424 juta atau sebesar 51,25% dibandingkan dengan laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp18.392 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 47.139 juta atau sekitar 18,63% dibandingkan dengan penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Jumlah Aset	369.434	317.139	288.019	252.417
Jumlah Liabilitas	201.789	173.063	173.004	162.172
Jumlah Ekuitas	167.645	144.076	115.015	90.245

Grafik Pertumbuhan Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, 2015
(dalam jutaan Rupiah)

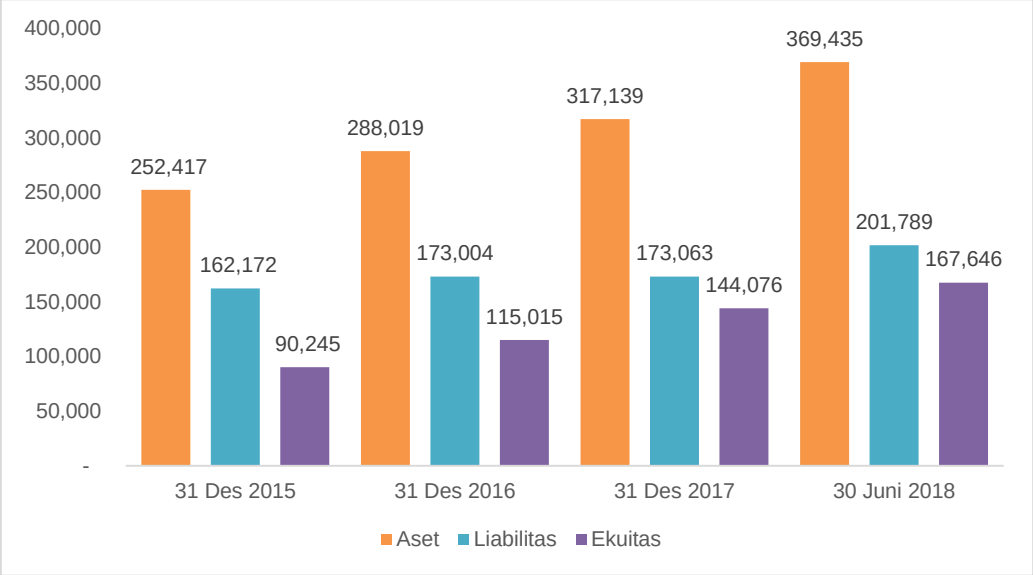

Aset

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	12.308	4.767	6.730	7.413
Deposito berjangka	2.921	2.781	2.633	-
Piutang usaha				
Pihak ketiga	68.270	31.169	23.434	21.138
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	106	620	221	2.709
Pihak berelasi	950	115	-	980
Persediaan	162.758	152.968	155.218	138.354
Pajak dibayar di muka	2.441	2.128	962	1.392
Uang muka	1.035	523	5.433	4.521
Biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.771	27.660	29.043	15.181
Jumlah Aset Lancar	**267.560**	**222.731**	**223.674**	**191.688**
Aset Tidak Lancar				
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.573	11.694	1.009	4.139
Aset tetap - bersih	67.495	70.540	52.328	49.177
Aset pajak tangguhan	2.262	1.476	1.155	525
Aset tidak lancar lainnya	10.544	10.698	9.853	6.888
Jumlah Aset Tidak Lancar	**101.874**	**94.408**	**64.345**	**60.729**
JUMLAH ASET	**369.434**	**317.139**	**288.019**	**252.417**

Perbandingan jumlah Aset pada tanggal 30Juni 2017 dan 31 Desember 2017

Jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 369.435 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 52.296 juta atau 16,49% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 317.139 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo piutang usaha

sebesar Rp 37.101 juta atau 119,03%, meningkatnya saldo kas dan setara kas sebesar Rp 7.541 juta atau sekitar 158,19%.

Perbandingan jumlah Aset pada tanggal 31Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 317.139 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 29.120 juta atau 10,11% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 288.019 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan aset tetap sebesar Rp 18.212 juta atau 34.80%, berupa penambahan perlengkapan toko, kantor dan pabrik, guna mendukung produksi di pabrik dan pembukaan toko baru.

Perbandingan jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 288.019 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 35.602 juta atau 14,10% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 252.417 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan persediaan sebesar Rp 16.864 juta atau sekitar 12,19%, serta peningkatan sewa dibayar di muka sebesar Rp 9.299 juta atau sekitar 49,14%, seiring dengan adanya penambahan toko baru.

Liabilitas

(dalam jutaaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	38.236	59.407	28.432	14.856
Utang usaha				
Pihak ketiga	54.347	41.673	59.236	43.753
Pihak berelasi	3.309	-	-	-
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	4.734	9.492	187	534
Pihak berelasi	22.163	-	150	-
Uang muka penjualan		-	64	110
Utang pajak	18.785	4.262	12.212	3.147
Biaya masih harus dibayar	8.800	8.045	19.454	20.554
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utangbank	2.682	5.196	3.915	13.889
Utang pembelian aset tetap	353	387	61	901
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	357
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**153.409**	**128.462**	**123.711**	**98.101**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utangbank	8.792	8.804	9.601	12.510
Utang pembelian aset tetap	325	488	-	61
Utang Pihak Berelasi	34.840	31.424	37.075	49.537
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.423	3.885	2.617	1.963
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**48.380**	**44.601**	**49.293**	**64.071**
Jumlah Liabilitas	**201.789**	**173.063**	**173.004**	**162.172**

Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017

Jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 201.789 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 28.726 juta atau 16,60% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 173.063 juta. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya penambahan utang usaha pada tanggal

30 Juni 2018 yang mengalami peningkatan sebesar Rp 15.983 juta atau 38,35%, utang tersebut utamanya terkait dengan liabilitas Perseroan atas pembelian persediaan dan kenaikan utang lain-lain sebesar Rp 17.405 juta atau sekitar 183,36%.

Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 173.063 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 59 juta atau 0,03% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 173.004 juta. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan utang bank jangka pendek Rp 30.975 juta atau sekitar 108,95% meskipun terdapat penurunan biaya masih harus dibayar sebesar Rp 11.409 juta atau sekitar 58,65%, dan penurunan utang pihak berelasi Rp 5.651 juta atau sekitar 15,24%. Kenaikan utang bank disebabkan oleh penerimaan pinjaman modal kerja dari bank untuk pengembangan usaha Perusahaan.

Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 173.004 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 10.832 juta atau 6,67% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 162.172 juta. Kenaikan tersebut diakibatkan peningkatan utang usaha sebesar Rp 15.483 juta atau 35,38% dari saldo pada tahun sebelumnya, yang sejalan dengan rencana pengembangan usaha perseroan dalam menambah jumlah toko sehingga meningkatkan jumlah pembelian bahan baku dari pemasok.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman musiman guna mengantisipasi permintaan pada saat *peak season (*seperti hari raya) selain itu perusahaan juga memiliki fasilitas pinjamankredit modal kerja (jangka pendek dibawah satu tahun) dan kredit investasi (jangka panjang dengan jangka waktu maksimal delapan tahun) dengan perbandingan 70%:30%.

Ekuitas

(dalam jutaaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
EKUITAS				
Modal saham	60.000	240	240	240
Tambahan modal disetor	6.011	-	-	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Anak	43	43	-	-
Proforma ekuitas *merging entity*	-	4.396	5.372	7.927
Rugi komprehensif lain	(361)	(526)	(59)	(170)
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	101.305	131.571	103.290	77.599
Sub-jumlah	166.998	135.724	108.843	85.596
Kepentingan Non-Pengendali	647	8.352	6.172	4.649
Jumlah Ekuitas	**167.645**	**144.076**	**115.015**	**90.245**

Perbandingan jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2016

Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 167.645 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 23.569 juta atau 16,36% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 144.076 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal yang disetor oleh seluruh pemegang saham Perseroan guna menambah kecukupan modal Perseroan.

Perbandingan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 144.076 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 29.061 juta atau 25,26%dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 115.015 juta. Hal tersebut diakibatkan peningkatan saldo laba sebesar seiring dengan

kinerja keuangan Perseroan yang terus membaik, yang berdampak padakenaikan laba tahun berjalan Perseroan.

Perbandingan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 115.015 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 24.770 juta atau 27,44%dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 90.245 juta. Hal tersebut diakibatkan peningkatan saldo laba sebesar 33,32% seiring dengan kinerja keuangan Perseroan yang terus membaik, yang berdampak padakenaikan laba tahun berjalan Perseroan.

Profitabilitas

Keterangan	30 Juni 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Rasio Profitabilitas (%)				
Laba bruto terhadap penjualan bersih	51,53%	51,10%	50,98%	47,20%
Laba usaha terhadap penjualan bersih	18,24%	12,95%	13,74%	11,85%
Laba (rugi) periode berjalan setelah penyesuaian laba M*erging Entities* terhadap aset	7,86%	9,34%	8,73%	7,60%
Laba komprehensif periode berjalan terhadap penjualan bersih	11,46%	7,59%	8,24%	6,73%

Rasio laba bruto terhadap penjualan bersih Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 masing-masing adalah sebesar 51,53%; 51,10%; 50,98%; dan 47,20%. Rasio laba bruto terhadap penjualan bersih Perseroan mengalami kenaikan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dikarenakan meningkatnya penjualan bersih - pakaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 28.421 juta atau sekitar 13,85%.

Rasio laba usaha terhadap penjualan bersih Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 masing-masing adalah sebesar 18,24%; 12,95%; 13,74%;dan 11,85%. Rasio laba usaha terhadap penjualan bersih naik pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 disebabkan oleh kenaikan penjualan bersih - pakaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 58.746 juta atau sekitar 19,57%.

Rasio laba periode berjalan setelah penyesuaian laba (rugi) proforma *merging entity* terhadap aset Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 masing-masing adalah sebesar 7,86%; 9,34%; 8,73%; dan 7,60%. Rasio laba periode berjalan cenderung naik dari tahun 2015 sampai dengan 2017 dimana hal ini disebabkan oleh naiknya penjualan seiring dengan ekspansi usaha perseroan melalui penambahan toko.

Rasio laba komprehensif periode berjalan terhadap penjualan bersih Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 masing-masing adalah sebesar 11,46%; 7,59%; 8,24%;dan 6,73%. Rasio laba komprehensif periode berjalan mengelami kenaikan disebabkan oleh meningkatnya penjualan Perseroan seiring dengan ekspansi usaha melalui penambahan toko.

.

Likuiditas

Keterangan	30 Juni 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Likuiditas (x)				
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,74	1,73	1,81	1,95

Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, rasio likuiditas Perseroan adalah berturut-turut sebesar 1,74: 1,73; 1,81 dan 1,95. Terlihat pada keempat periode tersebut Perseroan tetap mampu mempertahankan rata-rata rasio likuiditasnya di atas 1,5 dimana nilai rasio diatas 1 menunjukkan Perseroan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Sumber likuiditas Perseroan internal berasal dari hasil usaha Perseroan dan eksternal berasal dari fasilitas pinjaman modal kerja bank. Dari sumber likuiditas eksternal khususnya fasilitas pinjaman modal kerja Bank yang terpakai hingga saat ini mencapai 50%. Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan beranggapan bahwa modal kerja yang tersedia baik dari internal maupun eksternal telah mencukupi.

Solvabilitas

Pada tanggal laporan keuangan terakhir, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki pinjaman sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,55	0,55	0,60	0,64
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,20	1,20	1,50	1,80

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Debt to Asset Ratio Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berturut-turut adalah sebesar 0,55; 0,55; 0,60 dan 0,64. Selama periode tersebut, rasio Perseroan berada pada kisaran 0,5. Hal tersebut menunjukkan Perseroan mampu menjaga rasio tersebut secara konsisten, dimana penambahan liabilitas Perseroan diimbangi dengan peningkatan aset.

Debt to Equity Ratio Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berturut-turut adalah sebesar 1,20; 1,20; 1,50 dan 1,80. Hal tersebut menunjukkan Perseroan mampu menjaga rasio tersebut secara konsisten, dimana penambahan liabilitas Perseroan diimbangi dengan peningkatan ekuitas.

Rentabilitas

Keterangan	30 Juni 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Laba komprehensif periode berjalan terhadap aset	7,90%	9,52%	9,66%	7,29%
Laba komprehensif periode berjalan terhadap ekuitas	17,42%	20,94%	24,18%	20,38%

Rasio Rentabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan imbal hasil berdasarkan aset maupun modal yang dimilikinya. Kemampuan tersebut diukur dengan membandingkan laba komprehensif terhadap aset dan laba komprehensif terhadap ekuitas.

Rasio Rentabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan imbal hasil berdasarkan aset maupun modal yang dimilikinya. kemampuan tersebut diukur dengan membandingkan laba tahun berjalan terhadap aset dan laba tahun berjalan terhadap ekuitas.

Imbal hasil aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berturut-turut adalah sebesar 7,90%; 9,52%; 9,66% dan7,29%. Kenaikan pada tahun 2015 sampai dengan 2017, sejalan dengan peningkatan kinerja dan efisiensi Perseroan.

Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berturut-turut adalah sebesar 17,42%; 20,94%; 24,18% dan 20,38%. Terlihat bahwa marjin laba komprehensif tahun berjalan terhadap ekuitas selama tiga tahun terakhir berada pada kisaran yang cukup sehat yaitu sebesar 19,08%, kecuali pada tanggal 30 Juni 2018 terlihat penurunan menjadi 16,34% akibat tambahan setoran modal yang meningkatkan saldo ekuitas secara signifikan.
.

Arus Kas

Tabel berikut adalah ringkasan arus kas Perseroan:

(dalam jutaaan Rupiah)

KETERANGAN	30Juni		31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	16.813	(1.995)	4.211	28.530	(7.080)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.175)	(17.814)	(32.316)	(13.211)	(24.060)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	4.903	30.111	26.142	(16.002)	31.189
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	7.541	10.302	(1.963)	(683)	49
Kas dan Setara Kas Awal Periode	4.767	6.730	6.730	7.413	7.364
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	12.308	17.032	4.767	6.730	7.413

Terdapat pola arus kas yang terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan, dimana terdapat peningkatan pesat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi berupa penerimaan dari penjualan pada *peak season* yaitu periode menjelang hari raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk operasi dan yang diperoleh dari pendanaan akan meningkat 5 bulan sebelum periode *peak season* yang utamanya digunakan untuk pembelian bahan baku dan produksi guna meningkatkan stok untuk penjualan periode tersebut. Serta pendanaan yang diperoleh dari *seasonal short term loan* untuk modal kerja tersebut.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 16.813 juta, yang terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 14.175 juta, yang terutama digunakan untuk pembelian aset tetap, yaitu berupa peralatan toko, kantor dan pabrik.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 4.903 juta, yang terutama berasal dari penerimaanpinjamanbank.

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp 1.995 juta, yang terutama berasal dari pembayaran kas kepada pemasok.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30Juni 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 17.814 juta, yang terutama digunakan untuk pembelian aset tetap, yaitu berupa peralatan toko, kantor dan pabrik.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 30.111 juta, yang terutama berasal dari penerimaan pinjaman bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 4.211 juta, yang terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 32.316 juta, yang terutama digunakan untuk pembelian aset tetap, yaitu berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin, peralatan toko, kantor dan pabrik.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 26.142 juta, yang terutama berasal dari penerimaan pinjaman bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 28.530 juta, yang terutama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 13.211 juta, yang terutama digunakan untuk pembelian aset tetap, yaitu berupa peralatan toko, kantor dan pabrik.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 16.002 juta, yang terutama berasal dari pembayaran pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp 7.080 juta, yang terutama diperoleh dari pembayaran kas kepada pemasok.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 24.060 juta, yang terutama digunakan untuk pembelian aset tetap, yaitu berupa peralatan toko, kantor dan pabrik.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 31.190 juta, yang terutama berasal dari penerimaan dari pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

D. Belanja Modal

Tabel dibawah ini menunjukkan belanja modal Perseroan dalam 3 tahun terakhir:

(*dalam jutaan rupiah*)

Kategori	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Mesin	720	3.579	708	2.127
Tanah	-	2.009	262	3.251
Bangunan dan Prasarana	9	6.609	3.531	5.603
Kendaraan	-	1.804	466	674
Perlengkapan toko, kantor, dan pabrik	4.294	18.888	8.331	9.272
Total	**5.023**	**32.889**	**13.298**	**20.927**

Dalam 3 tahun terakhir Perseroan melakukan pembelanjaan modal yang cukup intensif pada tahun 2015 dan 2017 dengan nilai masing-masing sebesar Rp20.927 juta dan 32.889 juta. Hal tersebut tercermin pada pembelian mesin, tanah, bangunan dan prasarana, serta perlengakapan toko, kantor, dan pabrik yang terutama dilakukan guna menambah kapasitas produksi pada MPG dalam rangka melakukan ekspansi usaha Perseroan.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Perseroan mengandung risiko. Calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lainnya yang disebutkan di dalam Penawaran ini, sebelum melakukan investasi dalam Saham Perseroan. Risiko-risiko yang dijelaskan dibawah ini bukan satu-satunya risiko yang dapat mempengaruhi saham-saham Perseroan. Risiko-risiko lain yang saat ini tidak Perseroan ketahui atau yang saat ini tidak dianggap penting juga dapat mengganggu bisnis, arus kas, hasil usaha, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseroan. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara-negara berkembang seperti Indonesia mengandung risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara dengan keadaaan ekonomi yang lebih maju. Apabila hal tersebut terjadi, maka harga Saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan para investor dapat menghadapi potesi kerugian investasi.

A. Risiko Utama Yang Dihadapi Perseroan

1. Risiko Persaingan Usaha

Dalam industri Retail yang digeluti Perseroan, tidak terdapat tingkat hambatan untuk berpartisipasi (*barriers to entry*) yang tinggi karena tidak diperlukannya keahlian khusus, teknologi canggih maupun peralatan mesin berat untuk mencegah masuknya pemain baru yang siap untuk melakukan investasi dana, waktu dan sumber daya dalam jumlah yang material. Apabila pesaing yang telah ada ataupun pesaing baru berhasil mengembangkan dan memasarkan konsep produk dan gerai baru yang dapat diterima lebih baik oleh pasar, maka pangsa pasar retail Perseroan dapat menurun dan hal ini akan menyebabkan pendapatan serta keuntungan Perseroan di masa mendatang berpengaruh secara negatif

B. Risiko Kegiatan Usaha Perseroan

1. Risiko Pemilihan Lokasi Gerai dan Perkembangan Pusat Perbelanjaan

Pemilihan lokasi gerai merupakan salah satu keputusan penting yang sangat mempengaruhi pengembangan usaha Perseroan. Pada umumnya, gerai-gerai milik Perseroan terletak di pusat-pusat perbelanjaan yang strategis. Kesalahan dalam memilih lokasi gerai dengan traffic atau walk in pengunjung yang sepi akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan hasil usaha, sehingga penghasilan Perseroan menjadi tidak optimal yang pada akhirnya akan mempengaruhi laba bersih Perseroan. Sampai saat ini, hampir seluruh gerai Kelompok Usaha Perseroan disewa dari pihak lain dan sangat bergantung pada perkembangan pusat-pusat perbelanjaan. Stagnasi pada perkembangan pusat -pusat perbelanjaan yang mungkin terjadi di kemudian hari juga akan dapat berpengaruh negatif pada pengembangan usaha Perseroan.

2. Risiko kualitas dan desain produk

Produk fashion selaku produk utama yang ditawarkan oleh Perseroan, memiliki karakteristik yang erat hubungannya dengan tren dan desain yang berlaku pada saat produk tersebut dikeluarkan, serta memilki *lifecycle* yang sangat singkat. Guna menarik minat calon pembeli, maka Perseroan perlu mendesain produk yang *stylish*, trendy, serta berkualitas. Dalam hal Perseroan tidak mampu memproduksi produk dengan desain menarik dan berkualitas, maka hal tersebut akan berpengaruh negatif terhadap minat pembelian konsumen dan pendapatan Perseroan di kemudian hari.

3. Risiko pemutusan hubungan dengan brand principal

Perseroan melalui anak perusahaannya PT Mitrelindo Global juga bertindak selaku distributor dan agen untuk menjual dan mendistribusikan produk dari Brand Principal internasional. Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan perjanjian dan memperoleh hak lisensi untuk menjual produk dari Brand Principal internasional tersebut sangat penting bagi kelancaran usaha Perseroan. Ketidakmampuan menjaga keharmonisan hubungan antara Perseroan dan Brand Principal

merupakan hal yang mengakibatkan berakhirnya perjanjian tersebut selanjutnya dapat berdampak negatif pada kinerja operasi dan kondisi keuangan Perseroan

4. Risiko *Supply Chain*, Distribusi, dan Logistik

Perseroan memperoleh produknya yang dipasok dari produksi anak perusahaan Perseroan yaitu PT Mega Putra Garment. Dalam hal ini Ketepatan kuantitas, kualitas, dan waktu pengadaan bahan baku dari pemasok ke unit produksi anak perusahaan milik Perseroan sangat berpengaruh pada efektifitas dan efisiensi usaha Perseroan. Hambatan pada supply chain Perseroan, distribusi dan logistik pengadaan barang ke gerai - gerai Kelompok Usaha Perseroan dapat menyebabkan hambatan bagi Perseroan dalam melayani konsumen, yang pada akhirnya akan mengakibatkan turunnya marjin keuntungan Perseroan.

5. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan saat ini membeli pasokan bahan baku kain untuk produksi pakaiannya dari luar negeri dengan menggunakan mata uang asing, sedangkan pendapatan usaha Kelompok Usaha Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah. Apabila sewaktu-waktu terjadi perubahan secara drastis pada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, maka hal ini dapat menurunkan marjin keuntungan Perseroan dan berdampak negatif terhadap laba bersih Perseroan.

6. Risiko Ketanagakerjaan

Sehubungan dengan karakteristik perusahaan anak yang bergerak pada bidang usaha yang padat karya (Manufaktur) maka terdapat risiko atas ketenagakerjaan yang meliputi kecelakaan kerja, unjuk rasa atau pemogokan kerja, dan tuntutan oleh buruh. Apabila hal-hal tersebut terjadi dan tidak dapat diantisipasi dengan baik oleh Perseroan akan menyebabkan hambatan pada proses produksi dan pasokan penjualan, yang pada akhirnya akan menggangu kinerja Perseroan.

C. Risiko Umum

1. Risiko Stabilitas Ekonomi, Kapasitas dan Daya Beli Konsumen

Setiap perkembangan ekonomi secara makro maupun mikro memiliki pengaruh pada perkembangan kegiatan Usaha Perseroan. Perseroan memiliki target konsumen menengah ke atas yang secara umum lebih mapan, namun tetap terdapat risiko sebagai dampak dari setiap perubahan keadaan ekonomi. Pada saat terjadi kontraksi ekonomi dan inflasi yang tinggi, daya beli konsumen akan lebih rendah, dan mereka cenderung memprioritaskan konsumsinya pada kebutuhan pokok dibandingkan produk-produk fashion Perseroan, dan hal ini dapat berpengaruh negatif pada pendapatan Perseroan.

2. Risiko Gugatan Hukum

Kelompok Usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko gugatan hukum yang mana proses gugatan semacam itu dapat memakan waktu dan biaya. Dalam hal putusan hukum atas gugatan tersebut tidak berpihak pada Kelompok Usaha Perseroan, maka hal ini dapat mempengaruhi secara negatif reputasi, kinerja dan keuangan Kelompok Usaha Perseroan

3. Risiko Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Pemerintah melalui kebijakan dan peraturan yang mengatur industri pakaian dan retail, terus berupaya meningkatkan kondusifitas iklim usaha dan investasi baik pada pelaku di industri hulu maupun hilir. Kebijakan tersebut utamanya untuk melindungi dan meningkatkan daya saing industri pakaian jadi dan retail nasional untuk terus bertumbuh dan dapat menghadapi gencarnya serangan

produk impor. Apabila Pemerintah tidak dapat menghasilkan kebijakan dan peraturan yang mendukung pertumbuhan industri tersebut, maka hal tersebut akan berdampak pada kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Tidak Likuidnya Perdagangan Saham Perseroan di Bursa

Mengingat jumlah saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini tidak terlalu besar maka terdapat kemungkinan Perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia akan menjadi kurang aktif dan tidak likuid.

2. Harga Saham Dapat Sangat Berfluktuasi.

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat mengalami fluktuasi. Hal ini bergantung pada beberapa faktor, termasuk:
- Perbedaan antara hasil aktual keuangan dan operasional Perseroan dengan hasil yang diharapkan oleh investor dan analis;
- Perubahan rekomendasi analis atau persepsi terhadap Perseroan atau Indonesia;
- Pengumuman aliansi strategis atau perusahaan patungan oleh Perseroan;
- Penambahan atau pemberhentian personil kunci;
- Keterlibatan Perseroan dalam litigasi;
- Perubahan dalam perekonomian, sosial, politik maupun kondisi pasar di Indonesia;
- Fluktuasi harga pasar saham-saham secara keseluruhan di Bursa Efek Indonesia.

3. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Membagikan Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen bergantung pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan serta keberhasilan implementasi strategi untuk tumbuh di masa depan yang mencakup faktor-faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, kondisi perekonomian secara umum, permintaan atas jasa, dan faktor-faktor tertentu lainnya yang terdapat pada industri atau proyek tertentu yang dikerjakan oleh Perseroan, dimana sebagian besar berada di luar kendali Perseroan.

Perseroan tidak dapat menjamin dapat membagi dividen, atau bahwa Direksi dari Perseroan akan merekomendasi, atau Pemegang Saham akan menyetujui pembayaran dividen.

FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 30 Oktober 2018 sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif yang mempunyai dampak cukup material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 beserta laporan auditor independen.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA DAN ENTITAS ANAK

1. RIWAYAT PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan yang berkedudukan di Jakarta Selatan adalah suatu perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 21 Oktober 2005 ("**Akta Pendirian Perseroan**") dibuat di hadapan Ruli Iskandar, SH, Notaris di Jakarta, dengan nama PT Mega Perintis. Akta Pendirian Perseroan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") bedasarkan keputusannya No. C-03671.HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan dengan No. TDP:0990315149965 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan pada tanggal 29 Juni 2006 di bawah No. 162/80/BH.09.03/VI/2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2006, Tambahan No. 8399/2006 .

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana saham, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 8 tanggal 12 September 2018 dibuat di hadapan Rudy Siswanto, Notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum perdana saham yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham bedasarkan keputusannya No. AHU-0018813.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 12 September 2018, perubahan anggaran dasar perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0241774 tanggal 12 September 2018, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0241775 tanggal 12 September 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0120222.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 12 September 2018. Perubahan-perubahan Anggaran Dasar sebagaimana yang termaktub pada Akta 8, akan berlaku efektif setelah dilaksanakan penawaran umum saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal

Pada tanggal Prospektus ini dan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan dalam bidang perdagangan umum dan eceran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

(i) Menjalankan usaha dalam perdagangan, antara lain perdagangan yang berhubungan dengan pakaian jadi (garment), sepatu, tas, perlengkapan olahraga baik perdagangan secara besar maupun eceran.
(ii) Dan bertindak sebagai agen, supplier, waralaba dan distributor dari badan-badan dan perusahan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang antara lain :

(i) sebagai berikut: Menjalankan kegiatan impor dan ekspor, pulau atau daerah serta lokal.
(ii) Berusaha dalam bidang pemberian jasa untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama Perseroan, terutama di bidang perdangangan besar maupun eceran (kecuali jasa perjalanan serta konsultasi dalam bidang hukum dan perpajakan)
(iii) Menjalankan usaha dalam bidang industri pabrik dari segala bahan yang dapat diproduksi di didalam negeri termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan.
(iv) Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dengan menggunakan kendaraan-kendaraan bermotor, baik untuk angkutan orang (penumpang) maupun angkutan barang.

B. Struktur Modal Saham Pada Waktu Prospektus Diterbitkan

Pada saat pendirian Perseroan berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar		**500**	**500.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
1.	Roby Santosa Darmosuwito	80	80.000.000	33,33
2.	Vanda Gunawan	80	80.000.000	33,33
3.	Verosito Gunawan	80	80.000.000	33,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		240	240.000.000	**100,00**
Saham dalam Portepel		260	260.000.000	

Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Sejak tanggal Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung 3 (tiga) tahun terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Mega Perintis No. 304 tanggal 29 Desember 2016, dibuat dihadapan Satria Amiputra A, SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0966026 tanggal 21 September 2015, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3556366.AH.01.11.TAHUN 2015 pada tanggal 21 September 2015, dalam rapat pemegang saham mana diputuskan persetujuan penjualan seluruh saham dalam Perseroan milik Roby Santosa Damosuwito sebanyak 3.420 (tiga ribu empat ratus dua puluh) saham, masing-masing kepada :

- Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebanyak 240 (dua ratus empat puluh) saham dengan nilai nominal Rp2.400.000 (dua juta empat ratus ribu rupiah) berdasakan Akta Jual Beli Saham No. 20 tanggal 29 Desember 2016 dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.
- Verosito Gunawan sebanyak 1.080 (seribu delapan puluh) saham dengan nilai nominal Rp10.800.000 (sepuluh juta delapan ratus ribu rupiah) berdasakan Akta Jual Beli Saham No. 18 tanggal 29 Desember 2016 dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.
- Cuntoro Kinardi sebanyak 1.440 (seribu empat ratus empat puluh) saham dengan nilai nominal Rp14.400.000 (empat belas juta empat ratus ribu rupiah) berdasakan Akta Jual Beli Saham No. 19 tanggal 29 Desember 2016 dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.
- Vanda Gunawan sebanyak 660 (enam ratus enam puluh) saham dengan nilai nominal Rp6.600.000 (enam juta enam ratus ribu rupiah) berdasakan Akta Jual Beli Saham No. 17 tanggal 29 Desember 2016 dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.

Sehingga susunan pemegang saham berubah menjadi sebagai berikut :

Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Ninai Nominal Rp10.000 Setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**50.000**	**500.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			

Keterangan	Ninai Nominal Rp10.000 Setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
1. Verosito Gunawan	11.568	115.680.000	48,20
2. Vanda Gunawan	4.080	40.800.800	17,00
3. Ganesh Subash	3.420	34.200.000	14,25
4. Cuntoro Kinardi	1.896	18.960.000	7,90
5. Budi Kurniawan	912	9.120.000	3,80
6. Hartanto Rahardja	684	6.840.000	2,85
7. Franxiscus Afat Adinata Nursalim	1.440	14.400.000	6,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**24.000**	**240.000.000**	**100**
Saham dalam Portepel	**26.000**	**260.000.000**	

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mega Perintis No. 04 tanggal 10 Mei 2017, dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0137068 tanggal 7 Mei 2017, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0063430.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 17 Mei 2017, dalam rapat pemegang saham mana diputuskan persetujuan penjualan saham dalam Perseroan milik Cuntoro Kinardi sebanyak 684 (enam ratus delapan puluh empat) saham, masing-masing kepada :

- Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebanyak 45 (empat puluh lima) saham dengan nilai nominal Rp. 450.000,- (empat ratus lima puluh ribu rupiah) berdasakan Akta Jual Beli Saham No. 05 tanggal 10 Mei 2017, dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan
- Verosito Gunawan sebanyak 358 (tiga ratus lima puluh delapan) saham dengan nilai nominal Rp. 3.580.000,- (tiga juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah) berdasakan Akta Jual Beli Saham No. 06 tanggal 10 Mei 2017, dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan
- Vanda Gunawan sebanyak 126 (seratus dua puluh enam) saham dengan nilai nominal Rp. 1.260.000,- (satu juta dua ratus enam puluh ribu rupiah) berdasakan Akta Jual Beli Saham No. 07 tanggal 10 Mei 2017, dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan
- Ganesh Subash sebanyak 106 (seratus enam) saham dengan nilai nominal Rp. 1.060.000,- (satu juta enam puluh ribu rupiah) berdasakan Akta Jual Beli Saham No. 08 tanggal 10 Mei 2017, dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan
- Budi Kurnawan sebanyak 28 (dua puluh delapan) saham dengan nilai nominal Rp. 280.000,- (dua ratus delapan puluh rupiah) berdasakan Akta Jual Beli Saham No. 09 tanggal 10 Mei 2017, dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan

Sehingga susunan pemegang saham berubah menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Ninai Nominal Rp10.000 Setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**50.000**	**500.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Verosito Gunawan	11.926	119.260.000	49,69
2. Vanda Gunawan	4.206	42.060.000	17,53
3. Ganesh Subash	3.526	35.260.000	14,69
4. Cuntoro Kinardi	1.212	12.120.000	5,05
5. Budi Kurniawan	940	9.400.000	3,92
6. Hartanto Rahardja	705	7.050.000	2,94
7. Franxiscus Afat Adinata Nursalim	1.485	14.850.000	6,19
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**24.000**	**240.000.000**	**100**
Saham dalam Portepel	**26.000**	**260.000.000**	

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Mega Perintis No. 11 tanggal 26 Juni 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Kota Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013217.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 29 Juni 2018, perubahan anggaran dasar perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0216822 tanggal 29 Juni 2018, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0216823 tanggal 29 Juni 2018, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0083536.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 29 Juni 2018, dalam rapat pemegang saham mana antara lain diputuskan:

1. Menyetujui pengoperan hak-hak atas saham dalam Perseroan yaitu pengoperan hak-hak atas:
   - 120 (seratus dua puluh) saham milik Cuntoro Kinardi kepada Verosito Gunawan dengan nilai pengoperan Rp1.200.000 (satu juta dua ratus juta rupiah) berdasakan Akta Depot Pengoperan Hak-Hak Atas Saham PT. Mega Perintis No. 38 tanggal 29 Juni 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Kota Jakarta Utara
   - 43 (empat puluh tiga) saham milik Cuntoro Kinardi kepada Vanda Gunawan dengan nilai pengoperan Rp430.000 (empat ratus tiga puluh ribu rupiah) berdasakan Akta Depot Pengoperan Hak-Hak Atas Saham PT. Mega Perintis No. 37 tanggal 29 Juni 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Kota Jakarta Utara
   - 36 (tiga puluh enam) saham milik Cuntoro Kinardi kepada Ganesh Subash dengan nilai pengoperan Rp360.000 (tiga ratus enam puluh rupiah) berdasakan Akta Depot Pengoperan Hak-Hak Atas Saham PT. Mega Perintis No. 35 tanggal 29 Juni 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Kota Jakarta Utara
   - 15 (lima belas) saham milik Cuntoro Kinardi kepada Fx Afat Adinata Nursalim dengan nilai pengoperan Rp150.000 (seratus lima ribu rupiah) berdasakan Akta Depot Pengoperan Hak-Hak Atas Saham PT. Mega Perintis No. 33 tanggal 29 Juni 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Kota Jakarta Utara
   - 9 (sembilan) saham milik Cuntoro Kinardi kepada Budi Kurniawan dengan nilai pengoperan Rp90.000 (sembilan puluh ribu rupiah) berdasakan Akta Depot Pengoperan Hak-Hak Atas Saham PT. Mega Perintis No. 34 tanggal 29 Juni 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Kota Jakarta Utara
   - 7 (tujuh) saham milik Cuntoro Kinardi kepada Hartanto Rahardja dengan nilai pengoperan Rp70.000 (tujuh puluh ribu rupiah) berdasakan Akta Depot Pengoperan Hak-Hak Atas Saham PT. Mega Perintis No. 36 tanggal 29 Juni 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Kota Jakarta Utara
   - Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) menjadi Rp100 (seratus rupiah)
   - Menyetujui peningkatan modal dasar perseroan yang semula sebanyak 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 (sepuluh ribu) per-lembar atau dengan nilai nominal Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) menjadi sebanyak 2.400.000.000,- (dua miliar empat ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per-lembar atau dengan nilai nominal Rp240.000.000.000 (dua ratus empat puluh miliar rupiah) dan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor perseroan yang semula sebanyak 24.000 (dua puluh empat ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 (sepuluh ribu) per-lembar atau dengan nilai nominal Rp240.000.000 (dua ratus empat puluh juta rupiah) menjadi sebanyak 600.000.000,- (enam ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per-lembar atau dengan nilai nominal Rp 60.000.000.000,- (enam puluh miliar rupiah), yang mana penambahan modal setornya sebesar Rp59.760.000.000 (lima puluh sembilan miliar tujuh ratus enam puluh juta rupiah) telah diambil bagian dan disetor dengan uang tunai oleh para pemagang saham perseroan dengan rincian sebagai berikut:
   - Verosito Gunawan sebanyak 299.945.400 (dua ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh lima ribu empat ratus) lembar saham dengan nilai nominal

seluruhnya Rp29.994.540.000 (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta lima ratus empat puluh rupiah)

- Vanda Gunawan sebanyak 105.800.100 (seratus lima juta delapan ratus ribu seratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp10.580.010.000 (sepuluh miliar lima ratus delapan puluh juta sepuluh ribu rupiah)
- Ganesh Subash sebanyak 88.693.800 (delapan puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 8.869.380.000 (delapan miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh ribu rupiah)
- FX Afat Adinata Nursalim sebanyak 37.350.000 (tiga puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp3.735.000.000 (tiga miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta rupiah)
- Budi Kurniawan sebanyak 23.630.100 (dua puluh tiga juta enam ratus tiga puluh ribu seratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp2.363.010.000 (dua miliar tiga ratus enam puluh tiga juta sepuluh ribu rupiah)
- Hartanto Rahardja sebanyak 17.728.800 (tujuh belas juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu delapan ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.772.880.000 (satu miliar tujuh ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah)
- Cuntoro Kinardi sebanyak 24.451.800 (dua puluh empat juta empat ratus lima puluh satu ribu delapan ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp2.445.180.000 (dua miliar empat ratus empat puluh lima juta seratus delapan puluh ribu rupiah)

Dengan demikian susunan permodalan dan pemegang saham perseroan berubah menjadi sebagai berikut

Susunan Permodalan

Modal Dasar	:	Rp240.000.000.000 (dua ratus empat puluh miliar rupiah) terbagi atas 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp100 (seratus rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor	:	Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar rupiah) terbagi atas 600.000.000 (enam ratus juta) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp100 (seratus rupiah)

Sehingga susunan pemegang saham berubah menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Ninai Nominal Rp100 Setiap Saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**2.400.000.000**	**240.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Verosito Gunawan	301.150.000	30.115.000.000	50,19
2. Vanda Gunawan	106.225.000	10.622.500.000	17,70
3. Ganesh Subash	89.050.000	8.900.050.000	14,84
4. Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	3.750.000.000	6,25
5. Budi Kurniawan	23.725.000	2.372.500.000	3,95
6. Hartanto Rahardja	17.800.000	1.780.000.000	2,97
7. Cuntoro Kinardi	24.550.000	2.455.000.000	4,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**600.000.000**	**60.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**1.800.000.000**	**180.000.000.000**	

C. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan.

Tahun	Peristiwa / Kejadian Penting
2005	PT Mega Perintis didirikan bersamaan dengan beberapa merek yang diluncurkan oleh Perseroan seperti Manzone, MOC, dan OLLO
2010	Perseroan meluncurkan merek Men's Top dan Fake London
2013	Perseroan melalui Perusahaan Anak (PT Mitrelindo Global) menjadi retailer untuk beberapa outlet Nike di Indonesia
2014	Perseroan melalui Perusahaan (PT Mega Putra Garment), mendirikan pabrik di Pemalang, serta meluncurkan merk Batik's plus
2018	Perseroan telah memiliki 573 gerai, pabrik berkapasitas 2,4 juta pakaian/ tahun, serta beragam penghargaan dari pihak ketiga

D. Perizinan

Perseroan

1. Perseroan memiliki Surat Ijin Usaha Perdagangan Kecil (SIUP Kecil) No. 95/24.1PK.1/31.74.02/-1.824.27/e/2016 tanggal 20 Juli 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Setia Budi berlaku sampai dengan 20 Juli 2021.
2. Perseroan terdaftar dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan No. TDP : 09.03.1.46.49965 tanggal 25 Juli 2016, berlaku sampai dengan tanggal 29 Juni 2021
3. Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 59/27.1BU.1/31.74.02.1003/-071.562/e/2016 tanggal 25 Agustus 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Karet Kuningan, yang menerangkan bahwa PERSEROAN beralamat di Java Wok Bek Murad, Jl. Bek Murad No. 62/I, RT. 008/01, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan.
4. Perseroan telah mendapat Angka Pengenal Importir – Umum (API-U) No. 090516044-P tanggal 13 Maret 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta a.n Menteri Perdagangan, yang berlaku selama Importir masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi setiap 5 tahun sekali.
5. Perseroan mempunyai Akses Kepabeanan sebagai Importir/Eskportir dengan No. Referensi: 05.062195 berdasarkan surat No. S-005413/BC.02/BC-RK.03/2017 tanggal 30 Maret 2017 yang dikeluarkan Direktur Teknis Kepabeanan u.b. Kasubdit Registrasi Kepabeanan, Direktorat Jenderal Bea Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
6. Perseroan telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dibawah No. 8120103872744 tanggal 24 Agustus 2018 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, jenis API: Angka Pengenal Importir Umum (API-U), status penanaman modal : PMDN. NIB merupakan identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Impor dan hak akses kepabeanan.

Perusahaan Anak

MG

1. Surat Ijin Usaha Perdagangan Besar (SIUP Besar) No. 370/24.1PB.7/31.74./-1.824.27/e/2016 tanggal 31 Mei 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan. SIUP ini berlaku untuk melakukan kegiatan perdagangan di seluruh wilayah Republik Indonesia selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib daftar ulang setiap 5 tahun sekali.
2. Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 92/27.1BU.1/31.74.02.1003/-071.562/e/2018 tanggal 23 Januari 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Karet Kuningan, yang menerangkan bahwa PT. MG beralamat di Jl. Bek Murad No. 62, RT/RW. 008/001, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan, yang berlaku sampai dengan tanggal 01 Januari 2022.

3. Perseroan telah mendapat Angka Pengenal Importir – Umum (API-U) No. 090509180-P tanggal 11 Mei 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta a.n Menteri Perdagangan, yang berlaku selama Importir masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi setiap 5 tahun sekali.

4. Perseroan mempunyai Akses Kepabeanan berdasarkan surat Direktur Informasi Kepabeanan dan Cukai u.b. Kasubdit Registrasi Kepabeanan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 054739 tanggal 10 September 2013 PT. MG telah teregistrasi dengan Nomor Indentitas Kepabeanan (NIK) : 05.043914.

5. MG telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dibawah No. 8120202940354 tanggal 05 September 2018 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, jenis API: Angka Pengenal Importir Umum (API-U), status penanaman modal : PMDN. NIB merupakan identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiuatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Impor dan hak akses kepabeanan.

MPG

1. Surat Ijin Usaha Perdagangan Menengah (SIUP Menengah) No. 15324-04/PM/1.824.271 tanggal 24 Maret 2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Sukub Dinas Koperasi, Usaha MIkro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan. SIUP ini berlaku untuk melakukan kegiatan perdagangan di seluruh wilayah Republik Indonesia selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib daftar ulang/masa berlaku sampai dengan tangal 24 Maret 2019.
2. MPG telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan pada Dinas Koperasi, Usaha MIkro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan No. TDP: 09.03.1.46.90209 tanggal 04 April 2014, berlaku sampai dengan tanggal 04 April 2019.
3. Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 69/27.1BU.1/31.74.02.1003/-071.562/e/2016 tanggal 01 September 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Karet Kuningan, yang menerangkan bahwa PT. MPG beralamat di Java Wok Bek Murad, Jl. Bek Murad No. 62/I, RT/RW. 008/001, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan, yang berlaku sampai dengan tanggal 01 September 2021.
4. Perseroan telah mendapat Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) No. 090512825-P tanggal 3 Juni 2016, dengan jenis usaha: Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta a.n Menteri Perdagangan, yang berlaku selama Importir masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi setiap 5 tahun sekali.
5. Perseroan mempunyai Akses Kepabeanan Berdasarkan surat Direktur Informasi Kepabeanan dan Cukai u.b. Kasubdit Registrasi Kepabeanan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-012148/BC.92/RK/2015 tanggal 20 Agustus 2015 yang diubah dengan No. S-008633/BC.025/2016 tanggal 15 Juli 2016, PT. MPG telah teregistrasi dengan Nomor Indentitas Kepabeanan (NIK) : 05.053439.
6. MPG telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dibawah No. 8120005862542 tanggal 24 Agustus 2018 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, jenis API: Angka Pengenal Importir Peodusen (API-P), status penanaman modal : PMDN. NIB merupakan identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiuatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Impor dan hak akses kepabeanan

7. Perizinan Kantor Cabang Pemalang, Jawa Tengah :
   - **Akta Pembentukan Kantor Cabang**
     Bahwa Direksi PT. MPG telah setuju untuk membuka cabang PT. MPG di area/wilayah Pemalang-Jawa Tengah dan sekitarnya berdasarkan Akta Keputusan Direksi No. 04 tanggal 12 Januari 2016, dibuat dihadapan Vera, SH, Notaris di Kabupaten Bekasi
   - **Tanda Daftar Perusahaan Kantor Cabang**

PT. MPG Kantor Cabang Pemalang telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP : 112211400153 tanggal 05 April 2014, berlaku sampai dengan tanggal 05 April 2019.

- **Surat Keterangan Domisili Kantor Cabang**
  Surat Keterangan Domisili No. B4E2/57/2015 tanggal 10 April 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Wanarejan Utara, yang menerangkan bahwa PT. MPG beralamat di Jl. Lingkar Utara RT. 04 RW. 04, Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah
- **Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri**
  Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri No. 4/3327/IP/PMDN/2015 tanggal 30 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Pemalang a.n. Bupati Pemalang
- **Izin Usaha Industri**
  Izin Usaha Industri Penanaman Modal Dalam Negeri No. 2/3327/IU/PMDN/2015 tanggal 2 Juli 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Pemalang a.n. Bupati Pemalang
- **Rekomendasi UKl-UPL**
  Rekomendasi UKl-UPL Surat Rekomendasi Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pemalang No. 660.1/280/KLH tanggal 3 September 2014
- **Tanda Daftar Izin Gudang**
  Tanda Daftar Izin Gudang (TDG) No. 503.13/05/TDG/11-21/V/2014/P tanggal 15 Mei 2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Pemalang

Perusahaan Anak Tidak Langsung

MPM

1. Surat Ijin Usaha Perdagangan Menengah (SIUP Menengah) No. 651/24.1.0/31.74.00.0000/-1.824.271/2015 tanggal 06 Februari 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan. berlaku untuk melakukan kegiatan perdagangan di seluruh wilayah Republik Indonesia selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib daftar ulang/masa berlaku sampai dengan tangal 06 Februari 2020.
2. MPM telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan No. TDP : 09.03.1.46.96677 tanggal 06 Februari 2015, berlaku sampai dengan tanggal 06 Februari 2020.
3. Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 37/27.1BU.1/31.74.02.1003/-071.562/e/2017 tanggal 05 Januari 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Karet Kuningan, yang menerangkan bahwa PT. MPM beralamat di Java Wok Bek Murad, Jl. Bek Murad No. 62/I, RT/RW. 008/001, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

E. Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak telah mengadakan beberapa perjanjian material dengan pihak ketiga, antara lain sebagai berikut:

Lisensi

1. *Product License Agreement* tanggal 14 Juli 2017 antara *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) diwakili oleh Jean Francois Pathy (*Director Marketing Service*) dan Phillippe Le Floch (*Chief Commercial Officer*) berkedudukan di Zurich Swistzerland selanjutnya disebut “FIFA” dengan Perseroan diwakili FX Afat Adinata (CEO) dan Verosito Gunawan (Director) selanjutnya disebut “Perusahaan”, dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut:

FIFA setuju untuk memberikan lisensi non-eksklusif akan hak untuk boleh memproduksi, melakukan penjualan dan distribusi, namun tidak untuk digunakan sebagai sub-lisensi merk FIFA (dan desain ofisial) yang berkaitan dengan syarat-syarat yang berlaku, pada lingkup area yang telah ditentukan yaitu wilayah Indonesia atas the FIFA Marks yang meliputi *Offical Licenced Product Logo, Official Mascot, Official Emblem, Official Trophy dan Additional graphic ements* dan FIFA Product yang meliputi *Apparel, Footsear, Gifts & Noveties, Head Wear dan Home ware & Outdoor* yang berkaitan/berhubungan dengan penyelenggaraan FIFA World Cup Russia 2018

- Sehubungan dengan pemberian lisensi non-eksklusif tersebut maka Perusahaan setuju untuk membayar royalty kepada FIFA sejumlah nilai USD yang telah ditentukan

Perjanjian ini mulai efektif berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah pihak dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan tidak boleh lagi membuat produk terkait lisensi ini sejak 1 Oktober 2018 dan seterusnya, termasuk jika Perusahaan menggunakan bantuan pihak ketiga untuk melakukan produksi. Selanjutnya, perusahaan sama sekali tidak boleh menggunakan logo/brand FIFA pada seluruh produknya yang baru akan diproduksi. Pada periopde ini sampai berakhirnya perjanjian, Perusahaan hanya diperkenankan untuk melakukan penghabisan stock dengan ketentuan jika total persediaan produk sisa melebihi dari 10% dari total penjualan produk selama perjanjian ini, maka Perusahaan tidak boleh menjual sisa di atas 10% persediaan tersebut tanpa persetujuan lebih lanjut dari FIFA. Perusahaan memberikan kesempatan FIFA atau calon berikutnya untuk membeli lisensi tersebut pada biaya yang ditanggung oleh perusahaan pembeli. Perusahaan wajib memberikan pernyataan atas sisa persediaan kepada FIFA yang sudah dalam bentuk barang jadi ataupun yang masih dalam proses produksi maksimal 60 hari atau pada tanggal periode penghabisan sisa stock. Pada waktu apapun selama periode penghabisan sisa stock, FIFA memiliki hak untuk melakukan inspeksi atau melakukan audit atas persediaan perusahaan

2. *Product License Agreement Warner Bros. Consumer Products #165167-MULTI* tanggal 31 Juli 2018 antara *Warner Bros. Consumer Products Inc.* dengan kantor utama bisnis berpusat di California, Amerika Serikat diwakili oleh Michael Chang *(Business & Legal Affairs*) selanjutnya disebut *"Warner Bros"* dengan Perseroan diwakili FX Afat Adinata (CEO) selanjutnya disebut "Perusahaan", dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut

a. Warner Bros telah memberikan izin kepada Perushaan untuk memakai "Licensed Property" yang menjadi hak miliknya yaitu:
    - Properti 1: Looney Tunes
      Karakter, nama karakter, kostum, karyaseni, logo, dan elemen-elemen lainnya yang ditunjuk oleh pemberi lisensi sebagai "Looney Tunes Core", termasuk segala hak cipta terkait.

    - Properti 2: Justice League
      Karakter, nama karakter, kostum, karyaseni, logo, danelemen-elemenlainnya yang ditunjuk oleh pemberi lisensi sebagai "Justice League Core", termasuk segala hak cipta terkait.

b. Produk yang berlisensi adalah produk yang menggunakan merk tersebut yang secara spesifik disebutkan dalam tabel berikut:
    - Produk berlisensi berikut ini menggunakan semua properti yang termasuk dalam Properti Belisensi, yaitu :

Produk Berlisensi	Kelompok Usia	Jender
Kaos	13 tahun keatas	Laki-laki
Celana	13 tahun keatas	Laki-laki
Sweat Shirts	13 tahun keatas	Laki-laki

    - Produk Berlisensi berikut ini menggunakan Properti 1 (WBTL) saja:

Produk Berlisensi	Kelompok usia	Jender	Material	Character Application
Sandal	13 tahun keatas	Laki-laki	Cotton, Interlock, Jacquard, Pique	Print (Flocking), Embroidery

b. Hak Perusahaan untuk menggunakan lisensi ini hanya terbatas di daerah yang telah ditentukan, yaitu Indonesia.

c. Hak Perusahaan untuk menjual produk-produk yang berlisensi ini hanya boleh dilakukan di toko MANZONE, baik secara fisik maupun toko online yang memang dimiliki oleh Perusahaan dengan brand MANZONE seperti: blibli, lazada, shopee, manzonestore. Segala channel lainnya diluar dari yang telah disebutkan tidak diperbolehkan menurut perjanjian ini.

d. Aturan dan ketentuan pada perjanjian ini mulai berlaku sejak perjanjian ini ditandatangani kecuali perjanjian ini dibatalkan.

e. Perusahaan harus membayar Warner Bros sejumlah nilai USD untuk biaya Lisensi

f. Perusahaan harus membayarkan royalty kepada Warner Bros sebesar Persentase dari total penjualan ke konsumen akhir

g. Perusahaan harus mengembangkan penawaran penjualan, produksi, penjualan dan distribusi produk berlisensi yang telah disetujui untuk dilakukan di Indonesia pada, atau sebelum tanggal yang telah ditentukan, yaitu 1 Oktober 2018.

h. Lisensi yang diberikan sesuai dengan perjanjian ini bersifat tidak eksklusif.

Jika perjanjian ini dibatalkan, Warner Bros akan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki waktu sepuluh hari untuk merespon secara tertulis, namun jika tidak dilakukan perjanjian ini tetap batal secara otomatis. Segala jumlah terutang walaupun masih memiliki batas waktu akan menjadi terutang yang bersifat segera dan harus dilunasi oleh Perusahaan. Jika Perusahaan melanggar maka Warner Bros berhak untuk membawa kasus ini kepengadilan di daerah tempat Perusahaan berada (Indonesia).

Seluruh aturan dan ketentuan pada perjanjian ini, sesuai dengan dasarnya akan tetap berlaku walaupun perjanjian ini sudah dibatalkan atau tidak berlaku lagi.

Jika perjanjian ini dibatalkan atau telah berakhir, maka Perusahaan wajib mengembalikan segala property, material, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan Warner Bros dan lisensinya. Jika tidak bisa, pilihan lainnya adalah untuk memusnahkan seluruh property, material, dan hal-hal lainnya dengan tambahan Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa Perusahaan telah melakukannya dan diberikan kepada Warner Bros

Perjanjian Pinjaman

PT Bank Ganesha, Tbk.

Perseroan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Ganesha sebagai berikut :

1. Bedasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 8 Maret 2016, Perseroan memiliki fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Rekenin Koran.
2. Bedasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 8 Maret 2016, Perseroan memiliki fasilitas kredit dalam bentuk *Short Term Loan*
3. Bedasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 8 Maret 2016, Perseroan memiliki fasilitas kredit dalam bentuk penerbitan Bank Garansi
4. Bedasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 08 tanggal 8 Maret 2016, Perseroan memiliki fasilitas kredit dalam bentuk Kredit Investasi

5. Bedasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 19 Mei 2017, Perseroan memiliki fasilitas kredit dalam bentuk *Short Term Loan II*
6. Bedasarkan Surat Pemberitahuan No 206/KGP-ADK/X/2017 tanggal 4 Oktober 2017, Perihal pemberian persetujuan kredit Short Term Loan Seasonal.

Berikut merupakan ringkasan fasilitas kredit yang dimiliki Perseroan dari PT Bank Ganesha Tbk,

No	Fasilitas Kredit	Total Plafon (Rp)	Jangka Waktu	Suku Bunga	Provisi	Komisi	Denda
1.	Pinjaman Rekening Koran	3.000.000.000	1 Tahun	13%	0.50%	-	4%/Bulan
2.	Short Term Loan (STL) - 1	12.000.000.000	1 Tahun	13%	0.50%	-	3%/Bulan
3.	Bank Garansi	2.000.000.000	1 Tahun	-	-	Opening Fee 0.125%/Tahun	-
4.	Kredit Investasi	12.952.000.000	Sampai 1 Oktober 2019	13%	0,50%	-	3%/Bulan
5.	Short Term Loan -2	12.000.000.000	3 Bulan	12%	0,5%	-	3%/Bulan
6.	Short Term Loan – 2 (penambahan plafon)	15.000.000.000	4 Bulan	11,75%	0,5%	-	3%/Bulan

Dalam perjanjian Kredit dengan PT Bank Ganesha, Tbk, Perseroan menjaminkan aset perusahaan sebagai berikut :

1. 5 unit satuan rumah susun dengan bukti kepemilikan :
   a. SHM No. 1253, Terdaftar atas nama Perseroan
   b. SHM No. 1262, Terdaftar atas nama Perseroan
   c. SHM No. 1962, Terdaftar atas nama Perseroan
   d. SHM No. 1668, Terdaftar atas nama Perseroan
   e. SHM No. 1669, Terdaftar atas nama Perseroan
   f. SHGB No. 750, Terdaftar atas nama Perseroan

2. Persediaan barang dagangan atas nama Perseroan dengan jumlah persediaan minimal 200% dari pagu seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dari Bank tertanggal 7 Maret 2016. Selain itu, Perusahaan wajib memberi jaminan persediaan barang dagangan dengan nilai Rp15.000.000.000 untuk jaminan Short Term Loan – 2.
3. Piutang Usaha Perusahaan sebagaimana ternyata dari Daftar Persediaan Barang Dagangan Perusahaan tertanggal 7 Maret 2016.
4. Deposito senilai Rp1.000.000.000 atas nama Perseroan sebagaimana ternyata dari Bilyet Deposito Perseroan No. 015403 dan 015404
5. Cash Collateral sebesar 20% dari setiap perbitan Bank Garansi.
6. Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) atas nama Verosito Gunawan

Selain itu terdapat batas-batasan yang harus dipenuhi Perseroan yang berupa :

1. Meminjam dari bank lain sepanjang menyangkut jaminan-jaminan yang dimaksud dalam perjanjian kredit ini atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga siapapun, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari dari Debitur
2. Bertindak sebagai Penjamin (borg) atas hutang pihak ketiga
3. Menjual, menjaminkan atau menggadaikan kepada bank lain atau pihak ketiga manapun juga, termasuk membuat perjanjian-perjanjian lainnya berkenaan dengan jaminan yang telah dijaminkan untuk fasilitas kredit ini

Untuk perjanjian kredit dengan Akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 19 Mei 2017, Perseroan melakukan perpanjangan kredit dengan No. 018/PjPK/KRD/KGD/2018 tanggal 20 Maret 2018 antara PT. Bank Ganesha Tbk diwakili oleh Dwi Sapto Febriantoko (Direktur) selanjutnya disebut Bank dengan Perseroan diwakili oleh F.X. Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris yaitu Vanda Gunawan (Komisaris Utama) dan Ganesh Subash (Komisaris) yang turut menandatangani perjanjian kredit ini selanjutnya disebut Peminjam, dengan syarat dan ketentuan antara lain:

- Para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit selama 11 bulan, sehingga jangka waktunya akan berakhir tanggal 8 Maret 2019 dengan suku bunga sebesar 11,75% pertahun dan provisi yang dibebankan sebesar 0,5%.
- Semua syarat dan ketentuan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 19 Mei 2017 yang tidak diubah tetap berlaku dan mengikat para pihak

Catatan:

a. Bahwa Perseroan telah memberitahukan kepada PT. Bank Ganesha Tbk (“Bank Ganesha”) selaku krediturnya sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana (IPO) PERSEROAN berdasarkan surat PERSEROAN No. 034/DIR-MP/IX/18 tanggal 14 September 2018 yang ditujukan kepada Bank Ganesha dan telah diterima oleh Bank Ganesha berdasarkan Tanda Terima tanggal 17 September 2018.
b. Bahwa Perseroan telah menerima Surat PT. Bank Ganesha Tbk (“Bank Ganesha”) No.0359/CB-ME/X/18 tanggal 30 Oktober 2018 perihal : Rencana Penawaran Umum Perdana (IPO) PERSEROAN, Bahwa Bank Ganesha selaku Kreditur menyatakan tidak keberatan dan mendukung rencana IPO Perseroan tersebut.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 239/PK/NB/KPO/IX/2018 tanggal 05 September 2016 antara PT. Bank Nationalnobu Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan diwakili oleh Wang Gi dan Tias Harfandati (kuasa Direksi) selanjutnya disebut Kreditor dengan Perseroan yang telah ditandatangani oleh Vanda Gunawan dan Ganesh Subash (Komisaris Utama dan Komisaris) selanjutnya disebut “Debitor” yang telah diubah dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 154/GMT/XI/2017 tanggal 09 November 2017 dari PT. Bank Nationalnobu Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan yang ditandatangani oleh Agus Candra (Branch Manager) dan Retno Wijayanti (Relationship Officer) selanjutnya disebut “Bank” ditujukan kepada dan telah disetujui

oleh Perseroan yang ditandatangani oleh F.X. Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) selanjutnya disebut “Debitur” dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit:
   - Fasilitas: PT-OD A/R 1-Pepranjangan (Pinjaman Tetap on Demand)
   - Plafond : Rp. 5.000.000.000,-
   - Tujuan penggunaan : Modal kerja pembiayaan piutang usaha debitur ke (MDS)-Reguler
   - Suku bunga : 11,75% p.a. floating
   - Provisi : 0,5% (Rp. 25.000.000,-)
   - Jangka waktu : s/d 20 November 2018

2. Biaya administrasi Rp. 5.000.000,-, dimana sleuruh biaya yang timbul dari perjanjian kredit dan atau pengikatan jaminan menjadi tanggungan Debitur dan harus dibayar dimuka

3. Jaminan:
   - Personal Guarantee atas nama FX. Afat Adinata Nursalim
   - Personal Guarantee atas nama FX. Cuntoro Kinardi
   - Personal Guarantee atas nama Verosito Gunawan
   - FEO Investory produk pakaian milik PERSEROAN senilai Rp. 7 miliar yang ditempatkan di Matahari Department Store (MDS)
   - FEO Investory produk pakaian milik PERSEROAN senilai Rp. 4,25 miliar yang ditempatkan di MDS
   - FEO Investory produk pakaian milik PERSEROAN senilai Rp. 1,25 miliar yang ditempatkan di MDS
   - Jaminan saling Cross Collateral / Paripasu

4. Pembayaran bunga/pokok:
   - Pembayaran bunga setiap bulan dilakukan setiap tanggal 1 atas o/s yang belum jatuh tempo, didebet dari escrow account atau dapat didebet dari operational account
   - Setiap tanggal pembayaran konsinyasi, MDS akan mentransfer pembayaran hasil penjualan konsinyasi bersih ke escrow account Debitur. Escrow account Debitur akan didebet untuk melunasi o/s pokok dan bunga PT-OD atas transaski yang bersangkutan. Sisa dana dikreditkan ke operational account. Bank berhak mendebet operational account Debitur untuk pembayaran bunga dan pokok apabila dana di escrow account Debitur tidak mencukupi

5. Selama Debitor masih mempunyai kewajiban membayar suatu jumlah uang kepada Kreditor, Debitor tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor:
   i. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi;
   ii. Mengalihkan, menghibahkan, dan/atau menjaminkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu hutang;
   iii. Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi Debitor, atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari;
   iv. Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah anggaran dasar perusahaan, permodalan, susunan Direksi dan Komisaris serta pemegang saham;
   v. Melakukan pembagian dividen tunai, dividen saham dan/atau saham bonus;
   vi. Melakukan transaksi dengan cara di luar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan Debitor sendiri;
   vii. Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum perusahaan atau membubarkan perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela;
   viii. Mengadakan investasi baru atau pernyertaan pada suatu usaha;
   ix. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Debitor yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan

6. Syarat lainnya:
   - Apabila terdapat penurunan volume penjualan normal yang berarti (diatas 15%), maka Bank berhak untuk menyesuaikan plafond pinjaman PT-OD Debitur sewaktu-waktu
   - Debitur harus memberikan standing payment instruction kepada MDS untuk melakukan pembayaran tagihan invoice hanya ke escrow account Debitur di Bank. Setiap perubahan atas standing instruction tersbeut harus dengan persetujuan tertulis dari Bank
   - Debitur bertanggung jawab untuk membayar kembali seluruh kewajiban baik pokok kredit maupun bunga walaupun karena sesuatu hal MDS tidak dapat membayar ataupun terdapat kurang bayar atas piutang yang dijamin

   Berdasarkan Surat No. 085/ME/GMT/X/2018 tanggal 04 Oktober 2018 dari PT. Bank Nationalnobu Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan yang ditandatangani oleh Kartina (Branch Manager) dan Retno Wijayanti (Relationship Officer) selanjutnya disebut “Bank” ditujukan kepada PERSEROAN selanjutnya disebut “Debitur” diberitahukan bahwa sehubungan dengan adanya kenaikan suku bunga pinjaman dipasar, maka bank menyesuaikan suku bunga pinjaman dengan rate suku bunga terakhir yang efektif berlaku tanggal 04 Oktober 2018 sebesar 12.50% p.a. floating.

   <u>Catatan:</u>

Berdasarkan surat No. 114/ME/GMT/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018, Bank Nobu telah menyetujui untuk merubah isi perjanjian kredit yang mengatur tentang negative covenant khususnya ketentuan yang merugikan pemegang saham publik dengan kondisi:

i. menyetujui untuk menghapus ketentuan: “Merubah bentuk/status hukum perusahaan”
ii. menyetujui ketentuan :
   - Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah anggaran dasar perusahaan, permodalan, susunan Direksi dan Komisaris serta pemegang saham
   - Melakukan pembagian dividen tunai, dividen saham dan/atau saham bonus;

yang semula tidak diperbolehkan tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor menjadi cukup memberitahukan kepada Kreditor

Selanjutnya dalam rangka menindaklanjuti surat Bank Nobu No. 114/ME/GMT/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018, Bank Nobu telah menyampaikan Surat No. 092/GMT/XI/2018 tanggal 09 November 2018 yang ditandatangani oleh Kartina (Branch Manager) dan Retno Wijayanti (Relationship Officer) ditujukan kepada dan telah disetujui oleh Perseroan yang ditandatangani oleh F.X. Afat Adinata Nursalim, dan selanjutnya telah ditandatangani perubahan perjanjian kredit berdasarkan Perjanjian Kredit No. 313/PK/NB/KPO/XI/2018 tanggal 13 November 2018 antara PT. Bank Nationalnobu Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan diwakili oleh Wang Gi dan Venny Marlyn Pangkerego (kuasa Direksi) selanjutnya disebut “Kreditor” dengan Perseroan diwakili oleh F.X. Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2018, selanjutnya disebut “Debitor” dengan syarat dan ketentuan antara lain:

a. Jenis, Jumlah, Tujuan dan Jangka Waktu Fasilitas Kredit:
   i. Jenis Fasilitas: Pinjaman Tetap-On De4mand (PT-OD) A/R 1/Perpanjangan sebesar Rp. 5.000.000.000,-
   ii. Jangka waktu : sam[pai dengan 20 November 2019
   iii. Tujuan penggunaan : Modal kerja pembiayaan piutang usaha kepada Matahari Department Strore

b. Bunga, Provisi dan Denda:
   i. Suku bunga : 12,5% p.a. floating
   ii. Provisi : 0,5% p.a. dari plafond (Rp. 25.000.000,-)
   iii. Biaya administrasi : Rp. 5.000.000,- dimana seluruh biaya yang timbul dari perjanjian kredit dan atau pengikatan jaminan menjadi tanggungan Debitur dan harus dibayar dimuka
   iv. Jika Debitor lalai membayar kewajibannya baik utang pokok, bunga, biaya-biayadan/atau jumlah lain yang wajib dibayar oleh Debitor karena sebab apapun pada tanggal jatuh temponya, maka Debitor wajib dan setuju membayar denda kepada Kreditor minimal 36% per-tahun terhitung sejak jatuh tempo pembayaran kewajiban dimaksud yang harus dibayar seketika dan sekaligus tuntas

c. Jaminan:
   i. Personal Guarantee atas nama FX. Afat Adinata Nursalim
   ii. Personal Guarantee atas nama FX. Cuntoro Kinardi
   iii. Personal Guarantee atas nama Verosito Gunawan
   iv. FEO Investory produk pakaian milik PERSEROAN senilai Rp. 7 miliar yang ditempatkan di Matahari Department Store (MDS)
   v. FEO Investory produk pakaian milik PERSEROAN senilai Rp. 4,25 miliar yang ditempatkan di MDS
   vi. FEO Investory produk pakaian milik PERSEROAN senilai Rp. 1,25 miliar yang ditempatkan di MDS

   Jaminan saling Cross Collateral / Paripasu

d. Pembayaran bunga/pokok:
   i. Pembayaran bunga setiap bulan dilakukan setiap tanggal 1 atas o/s yang belum jatuh tempo, didebet dari escrow account atau dapat didebet dari operational account
   ii. Setiap tanggal pembayaran konsinyasi, MDS akan mentransfer pembayaran hasil penjualan konsinyasi bersih ke escrow account Debitur. Escrow account Debitur akan didebet untuk melunasi o/s pokok dan bunga PT-OD atas transaksi yang bersangkutan. Sisa dana dikreditkan ke operational account. Bank berhak mendebet operational account Debitur untuk pembayaran bunga dan pokok apabila dana di escrow account Debitur tidak mencukupi

e. Selama Debitor masih mempunyai kewajiban membayar suatu jumlah uang kepada Kreditor, Debitor tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor:
   i. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi;
   ii. Mengalihkan, menghibahkan, dan/atau menjaminkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu hutang;
   iii. Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi Debitor, atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari;
   iv. Melakukan transaksi dengan cara di luar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan Debitor sendiri;
   v. Merubah kegiatan usaha atau membubarkan perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela;
   vi. Mengadakan investasi baru atau pernyertaan pada suatu usaha;
   vii. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Debitor yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan

f. Selama berlakunya perjanjian kredit, Debitor wajib antara lain:
   i. Memberitahukan apabila mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah anggaran dasar perusahaan, permodalan, susunan Direksi dan Komisaris serta pemegang saham;
   ii. Memberitahukan apabila akan melalukan pembagian dividen tunai, dividen saham dan/atau saham bonus;

g. Syarat lainnya:
   i. Apabila terdapat penurunan volume penjualan normal yang berarti (diatas 15%), maka Bank berhak untuk menyesuaikan plafond pinjaman PT-OD Debitur sewaktu-waktu
   ii. Debitur harus memberikan standing payment instruction kepada MDS untuk melakukan pembayaran tagihan invoice hanya ke escrow account Debitur di Bank. Setiap perubahan atas standing instruction tersbeut harus dengan persetujuan tertulis dari Bank
   iii. Debitur bertanggung jawab untuk membayar kembali seluruh kewajiban baik pokok kredit maupun bunga walaupun karena sesuatu hal MDS tidak dapat membayar ataupun terdapat kurang bayar atas piutang yang dijamin

Pinjaman Kredit MG

PT Bank Ganesha TBK

MG mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Ganesha sebagai berikut :
1. Bedasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 08 tanggal 15 Agustus 2016, Perseroan memiliki fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran.
2. Bedasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 15 Agustus 2016, Perseroan memiliki fasilitas kredit dalam bentuk *Short Term Loan*
3. Bedasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 15 Agustus 2016, Perseroan memiliki fasilitas kredit dalam bentuk penerbitan Kredit Investasi.

Berikut merupakan ringkasan fasilitas kredit yang dimiliki MG dari PT Bank Ganesha Tbk

No	Fasilitas Kredit	Total Plafon (Rp)	Jangka Waktu	Suku Bunga *	Provisi	Komisi	Denda
1.	Pinjaman Rekening Koran	2.000.000.000	1 Tahun	12.75%	0.50%	-	4%/Bulan
2.	Short Term Loan (STL)	5.500.000.000	1 Tahun	12.75%	0.50%	-	3%/Bulan
3.	Kredit Investasi	3.560.000.000	Sampai 15 Nov 2020	12.5%	0,50%	-	3%/Bulan

Perjanjian kredit Pinjaman rekening koran telah diperpanjang bedasarkan perjanjian Perpanjangan Kredit No. 010/PjPK/KRD/KGD/2018 tanggal 14 Maret 2018, jatuh tempo tanggal 8 Maret 2019

Dalam perjanjian Kredit dengan PT Bank Ganesha, Tbk, Perseroan menjaminkan aset perusahaan sebagai berikut :

- 11 unit satuan rumah susun dengan bukti kepemilikan :
  a. SHM atas rumah susun No. 1253, Terdaftar atas nama Perseroan
  b. SHM atas rumah susun No. 1262, Terdaftar atas nama Perseroan
  c. SHM atas rumah susun No. 1262, Terdaftar atas nama Perseroan
  d. SHM atas rumah susun No. 1962, Terdaftar atas nama Perseroan
  e. SHM atas rumah susun No. 1668, Terdaftar atas nama Perseroan
  f. SHM atas rumah susun No. 1669, Terdaftar atas nama Perseroan
  g. SHM atas rumah susun No. 1961, Terdaftar atas nama Perseroan
  h. SHM atas rumah susun No. 2981, Terdaftar atas nama Perseroan
  i. SHM atas rumah susun No. 2982, Terdaftar atas nama Perseroan
  j. SHM atas rumah susun No. 550, Terdaftar atas nama Perseroan
  k. SHM atas rumah susun No. 557, Terdaftar atas nama Perseroan
  l. SHM atas rumah susun No. 214, Terdaftar atas nama Perseroan

- 4 unit bidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan :
  a. SHGB atas tanah No. 750, Terdaftar atas nama Perseroan
  b. SHGB atas tanah No. 6205, Terdaftar atas nama Perseroan
  c. SHGB atas tanah No. 6206, Terdaftar atas nama Perseroan
  d. SHGB atas tanah No. 6203, Terdaftar atas nama Perseroan

- Persediaan (stock) barang dagangan atas nama PT. Mega Perintis dengan jumlah persediaan minimal 200% dari pagu seluruh fasilitas kredit yang diterima Debitur dari Bank, sebagaimana ternyata dari Daftar Persediaan Barang Dagangan PT. Mega Perintis tertanggal 07 Maret 2016 yang dibuat dibawah tangan
- Piutang Usaha PT. Mega Perintis sebagaimana ternyata dari Daftar Persediaan Barang Dagangan PT. Mega Perintis tertanggal 07 Maret 2016 yang dibuat dibawah tangan
- Deposito senilai Rp. 1.000.000.000,- atas nama PT. Mega Perintis sebagaimana ternyata dari Bilyet Deposito Bank Ganesha No. 015403
- Deposito senilai Rp. 600.000.000,- atas nama PT. Mega Perintis sebagaimana ternyata dari Bilyet Deposito Bank Ganesha No. 015468

Selain itu terdapat batas-batasan yang harus dipenuhi Perseroan yang berupa :
1. Meminjam dari bank lain sepanjang menyangkut jaminan-jaminan yang dimaksud dalam perjanjian kredit ini atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga siapapun, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari dari Debitur
2. Bertindak sebagai Penjamin (borg) atas hutang pihak ketiga

3. Menjual, menjaminkan atau menggadaikan kepada bank lain atau pihak ketiga manapun juga, termasuk membuat perjanjian-perjanjian lainnya berkenaan dengan jaminan yang telah dijaminkan untuk fasilitas kredit ini

Pinjaman Kredit MPG

PT Bank Ganesha TBK

MPG mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Ganesha sebagai berikut :

1. Bedasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 02 tanggal 16 Januari 2017, Perseroan memiliki fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Rekenin Koran.
2. Bedasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03, 04, 05 tanggal 16 Januari 2017, Perseroan memiliki fasilitas kredit dalam bentuk *Short Term Loan*
3. Bedasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 16 Januari 2017, Perseroan memiliki fasilitas kredit dalam bentuk *Short Term Loan-2*
4. Bedasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 16 Januari 2017, Perseroan memiliki fasilitas kredit dalam bentuk penerbitan Kredit Investasi

Berikut merupakan ringkasan fasilitas kredit yang dimiliki MPG dari PT Bank Ganesha Tbk

No	Fasilitas Kredit	Total Plafon (Rp)	Jangka Waktu	Suku Bunga *	Provisi	Komisi	Denda
1.	Pinjaman Rekening Koran	2.500.000.000	1 Tahun	12.5%	0.50%	-	4%/Bulan
2.	Short Term Loan (STL), L/C, dan Trust Receipt	12.500.000.000	1 Tahun	12.5%	0.50%	-	3%/Bulan
3.	Short Term Loan 2	15.000.000.000	1 Tahun	12%	0.50%	-	3%/Bulan
4.	Kredit Investasi	4.700.000.000	16 Juli 2022	12.5%	0.50%	-	3%/Bulan

Dalam perjanjian Kredit dengan PT Bank Ganesha, Tbk, Perseroan menjaminkan aset perusahaan sebagai berikut :

- 3 unit bidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan :

  a. SHGB atas tanah No. 00002, Terdaftar atas nama PT. MPG
  b. SHGB atas tanah No. 00003, Terdaftar atas nama PT. MPG
  c. SHGB atas tanah No. 00004, Terdaftar atas nama PT. MPG

- Persediaan (stock) barang dagangan atas nama PT. MPG dengan jumlah persediaan minimal Rp. 15.000.000.000,- sebagaimana ternyata dari Daftar Persediaan Barang Dagangan PT. MPG tertanggal 16 Januari 2017 yang dibuat dibawah tangan
- Persediaan (stock) barang dagangan atas nama PT. Mega Perintis dengan jumlah persediaan minimal Rp. 40.000.000.000,- sebagaimana ternyata dari Daftar Persediaan Barang Dagangan PT. Mega Perintis tertanggal 16 Januari 2017 yang dibuat dibawah tangan

<u>Perjanjian Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor</u>

Perseroan

Perseroan telah melakukan perjanjian pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor sebagai berikut :

1. Kesepakatan Pembiayaan No. 50301170211 tanggal 20 Maret 2017 antara PT. Maybank Indonesia Finance berkedudukan di Jakarta Pusat dalam hal ini diwakili oleh Aman Hendri selaku Administration Head (selanjutnya disebut “Kreditur”) kepada PERSEROAN dalam hal

ini diwakili oleh FX. Afat Adinata Nursalim selaku Direktur Utama (selanjutnya disebut "Debitur"), dengan syarat dan ketentuan antara lain:

a. Data Kendaraan :
   - Asset : Toyota Calya-G AT
   - Tahun : 2017
   - Kondisi : New
   - Warna : Merah
   - No. Rangka dan No.Mesin : MHKA6GK6JHJ017238/3NRH088116

b. Data Penjual (Dealer/Showroom) :
   - Nama : Astrido Toyota Batutulis
   - Alamat : Jl. Batu Tulis No. 50 CDEF, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat 10120

c. Data Pembiayaan :
   - Jangka Waktu : 36 Bulan
   - Metode Pembayaran : In Advance

d. Data Hutang :
   - Harga Kendaraan (OTR) : Rp. 152.150.000
   - Uang Muka : Rp. 45.976.838,-
   - Provisi : Rp. 743.212,-
   - Administrasi : Rp. 2.000.000,-
   - Fidusia : Rp. 500.000,-
   - Asuransi (3 tahun) : Rp. 11.574.315,-
   - Total Hutang : Rp. 117.648.000,-
   - Suku Bunga 3,60% Flat p.a

2. Kesepakatan Pembiayaan No. 50301170247 tanggal 17 April 2017 antara PT. Maybank Indonesia Finance berkedudukan di Jakarta Pusat dalam hal ini diwakili oleh Aman Hendri selaku Administration Head (selanjutnya disebut "Kreditur") kepada PERSEROAN dalam hal ini diwakili oleh FX. Afat Adinata Nursalim selaku Direktur Utama (selanjutnya disebut "Debitur"), dengan syarat dan ketentuan antara lain:

a. Data Kendaraan :
   - Asset : Honda Mobilio RS CVT
   - Tahun : 2017
   - Kondisi : New
   - No. Rangka dan No.Mesin : MHKA6GK6JHJ017238/3NRH088116

b. Data Penjual (Dealer/Showroom) :
   - Nama : PT. Setianita Megah Motor – Honda Tebet
   - Alamat : Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 44, Tebet, Jakarta Selatan

c. Data Pembiayaan :
   - Jangka Waktu : 36 Bulan
   - Metode Pembayaran : In Advance

d. Data Hutang :
   - Harga Kendaraan (OTR) : Rp. 243.500.000
   - Uang Muka : Rp. 94.440.800,-
   - Total Hutang (termasuk provisi, administrasi, fidusia dan asuransi selama 3 tahun): Rp. 188.892.000,-
   - Suku Bunga 3,60% Flat p.a

3. Kesepakatan Pembiayaan No. 50301170035 tanggal 19 Januari 2017 antara PT. Maybank Indonesia Finance berkedudukan di Jakarta Pusat dalam hal ini diwakili oleh Aman Hendri selaku Administration Head (selanjutnya disebut “Kreditur”) kepada PERSEROAN dalam hal ini diwakili oleh FX. Afat Adinata Nursalim selaku Direktur Utama (selanjutnya disebut “Debitur”), dengan syarat dan ketentuan antara lain:

   a. Data Kendaraan :
      - Asset : Toyota All New Kijang Innova 2.0 V A/T BENSIN
      - Tahun : 2017
      - Kondisi : New
      - No. Rangka dan No.Mesin : MHFGW8EM3H1011074/1TRA228583

   b. Data Penjual (Dealer/Showroom) :
      - Nama : Astrido Toyota Batutulis
      - Alamat : Jl. Batu Tulis No. 50 CDEF, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat 10120

   c. Data Pembiayaan :
      - Jangka Waktu : 36 Bulan
      - Metode Pembayaran : In Advance
      - Data Hutang :
      - Harga Kendaraan (OTR) : Rp. 352.100.000
      - Total Hutang (setelah dikurangi uang muka, termasuk provisi, administrasi, fidusia dan asuransi selama 3 tahun) : Rp. 277.164.000,-
      - Suku Bunga 3,60% Flat p.a

4. Kesepakatan Pembiayaan No. 50301170333 tanggal 27 April 2017 antara PT. Maybank Indonesia Finance berkedudukan di Jakarta Pusat dalam hal ini diwakili oleh Aman Hendri selaku Administration Head (selanjutnya disebut “Kreditur”) kepada Perseroan dalam hal ini diwakili oleh FX. Afat Adinata Nursalim selaku Direktur Utama (selanjutnya disebut “Debitur”), dengan syarat dan ketentuan antara lain:

   a. Data Kendaraan :
      - Asset : Toyota Calya-G AT
      - Tahun : 2017
      - Kondisi : New
      - No. Rangka dan No.Mesin : MHKA6GK6JHJ021806/3NRH108250

   b. Data Penjual (Dealer/Showroom) :
      - Nama : Astrido Toyota Batutulis
      - Alamat: Jl. Batu Tulis No. 50 CDEF, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat 10120

   c. Data Pembiayaan :
      - Jangka Waktu : 36 Bulan
      - Metode Pembayaran : In Advance

   d. Data Hutang :
      - Harga Kendaraan (OTR) : Rp. 152.150.000
      - Total Hutang (setelah dikurangi uang muka, termasuk provisi, administrasi, fidusia dan asuransi selama 3 tahun) : Rp. 117.648.000,-
      - Suku bunga 3,60% Flat p.a

5. Perjanjian Pembiayaan Syariah Dengan Prinsip Murabahah dan Dengan Jaminan Fidusia No. 16.100.102.00.344677.9 No. Langganan : 100.00310419.2 tanggal 14 Maret 2017 antara PT. Astra Sedaya Finance berkedudukan di Jakarta Pusat yang diwakili Dian rahadian selaku

Branch Manager, selanjutnya disebut “Kreditor” dengan Perseroan diwakili oleh FX Afat Adinata Nursalim selaku Direktur Utama, selanjutnya disebut “Debitor”, dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut :

Kreditor dengan ini memberikan fasilitas pembiayaan kepada Debitor sebagaimana Debitor telah menerima pemberian fasilitas pembiayaan dari Kreditor dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian kendaraan bermotor (selanjutnya disebut “Barang”) yang dibutuhkan Debitor dari pihak penjual Astrido Jaya Motor-Jakarta Batutulis, Jl. Batutulis Raya No. 50, Jakarta (“Penjual”). Adapun perincian Barang yang dibeli oleh DEBITOR dari Penjual adalah sebagai berikut :

- Jumlah : 1
- Merk/Type : Toyota All New Innova
- Model : 2.0 G A/T 1 Ton MB
- Tahun : 2017
- Kondisi : Baru
- Warna : Putih
- No Rangka : MHFJW8EM4H2326224
- No Mesin : 1TRA251355
- Atas nama : PT Mega Perintis

Debitor dengan ini mengakui memiliki kewajiban pembayaran kepada Kreditor sebesar jumlah keseluruhan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Kreditor kepada Debitor adalah sebagai berikut :

- Harga Beli Murabahah : Rp. 314.900.000
- Nilai Uang Muka : Rp. 121.164.622,-
- Biaya Administrasi : Rp. 1.800.000,-
- Biaya Asuransi Kendaraan : Rp. 20.927.870,-
- Ganti Kerugian & Sanki : 0,3% dan Rp. 20.000,-
- Margin : Rp. 29.646.746,-
- Harga Jual Murabahah : Rp. 223.382.124,-
- Tarif Premi Aasuransi diangsur sepanjang tenor : Rp. 20.877.876,-
- Total Kewajiban : Rp. 244.260.000,-

Jangka waktu dan pengembalian hutang :

- Jangka waktu (tenor) : 35 bulan sejak fasilitas pembiayaan dicairkan
- Mulai Bulan : 1 Maret 2017
- Media pembayaran : Bank Transfer
- Besarnya tiap angsuran : Rp 6.785.000
- Angsuran terakhir : Rp 6.785.000

Untuk menjamin pembayaran seluruh kewajiban Debitor kepada Kreditor, baik yang timbul dari Perjnajian ini dan/atau perjanjian lainnya yang terkait dengan pembiayaan yang dibuat oleh Debitor kepada Kreditor, maka Debitor dengan ini menyerahkan hak miliknya secara Fidusia atas Barang kepada Kreditor, sebagaimana Kreditor menerima pula Barang tersebut sebagai jaminan
Perjanjian ini dan dokumen terkait lainnya mulai berlaku dan mengikat sejak tanggal Perjanjian dibuat dan disepakati sebagaimana tersebut diatas dan berakhir setelah Debitor memenuhi seluruh kewajibannya.

PT MPM – Perusahaan Cucu

MPM telah melakukan perjanjian pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor sebagai berikut :

Kesepakatan Pembiayaan No. 50301170193 tanggal 10 Maret 2017 antara PT. Maybank Indonesia Finance berkedudukan di Jakarta Pusat dalam hal ini diwakili oleh Aman Hendri selaku Administration

Head (selanjutnya disebut “Kreditur”) kepada PT. MPM dalam hal ini diwakili oleh Verosito Gunawan selaku Direktur Utama (selanjutnya disebut “Debitur”), dengan syarat dan ketentuan antara lain:

a. Data Kendaraan :
   - Asset : Toyota-All New Kijang Innvova-2.0 V A/T Bensin
   - Tahun : 2017
   - Kondisi : New
   - No. Rangka dan No.Mesin : MHFGW8EM4H1012024/1TRA256106

b. Data Penjual (Dealer/Showroom) :
   - Nama : Astrido Toyota Batutulis
   - Alamat : Jl. Batu Tulis No. 50 CDEF, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat 10120

c. Data Pembiayaan :
   - Jangka Waktu : 36 Bulan
   - Metode Pembayaran : In Advance

d. Data Hutang :
   - Harga Kendaraan (OTR) : Rp. 356.400.000,-
   - Total Hutang (setelah dikurangi uang muka, termasuk provisi, administrasi, fidusia dan asuransi selama 3 tahun) : Rp. 276.444.000,-
   - Suku Bunga: 3% flat p.a.

Perjanjian Sewa Guna Usaha

Perjanjian Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Untuk Peralatan No. EM 1710J0054 tanggal 20 Desember 2017 antara PT. Orix Indonesia Finance berkedudukan di Jakarta Pusat diwakili oleh Lukman Boenjamin (Wakil Direktur Utama) selanjutnya disebut “Lessor” dengan PERSEROAN diwakili oleh FX Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) selanjutnya disebut “Lessee” dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut:

1. Bahwa Lessor bersedia menyediakan jasa sewa guna usaha dan Lessee bermaksud menyewagunausaha tanpa hak opsi dari Lessor atas peralatan yaitu:

   a. 40 unit Notebook Wearness Quadra CNT-1101T Dual Core yang disediakan oleh Supplier PT. Metrindo Supra Sinatria, yang telah diserahkan oleh Lessor kepada Lessee berdasarkan Bukti Penerimaan Peralatan 01 tanggal 22 Desember 2017, dengan syarat dan ketentuan:

      i. Jangka waktu sewa guna usaha: 36 bulan terhitung sejak tanggal 20 Januari 2018 sampai dengan tanggal 20 Desember 2020

      ii. Total harga sewa guna usaha : Rp. 170.935.920,- (termasuk PPN dan sudah dipotong PPh Pasal 23) atau setiap bulan mulai tanggal 20 Desember 2018 dan tanggal 20 bulan-bulan berikutnya sampai dengan tanggal 20 Desember 2020, Lessee diwajibkan melakukan pembayaran kepada Lessor sebesar Rp. 4.396.500,- setiap bulannya. Pembayaran akan dikenakan PPN sebesar 10% atau senilai Rp. 439.650,- dan akan dipotong PPh Pasal 23 sebesar 2% atau senilai Rp. 87.930,-

iii. Biaya administrasi sebesar Rp. 1.750.000,- yang akan dikenakan PPN sebesar 10% atau senilai Rp. 175.000,- dan akan dipotong PPh Pasal 23 sebesar 2% atau senilai Rp. 35.000,- yang dibayar pada saat diterimanya peralatan

iv. Nilai sisi peralatan pada akhir jangka waktu sewa guna usaha : Rp. 10.800.000,-

b. 62 unit Notebook Wearness Quadra CNT-1101T Dual Core yang disediakan oleh Supplier PT. Metrindo Supra Sinatria, yang telah diserahkan oleh Lessor kepada Lessee berdasarkan Bukti Penerimaan Peralatan 02 tanggal 25 April 2018, dengan syarat dan ketentuan:

i. Jangka waktu sewa guna usaha: 36 bulan terhitung sejak tanggal 25 Mei 2018 sampai dengan tanggal 25 April 2021

ii. Total harga sewa guna usaha : Rp. 264.947.760,- (termasuk PPN dan sudah dipotong PPh Pasal 23) atau setiap bulan mulai tanggal 25 Mei 2018 dan tanggal 25 bulan-bulan berikutnya sampai dengan tanggal 25 April 2021, Lessee diwajibkan melakukan pembayaran kepada Lessor sebesar Rp. 6.814.500,- setiap bulannya. Pembayaran akan dikenakan PPN sebesar 10% atau senilai Rp. 681.450,- dan akan dipotong PPh Pasal 23 sebesar 2% atau senilai Rp. 136.290,-

iii. Biaya administrasi sebesar Rp. 1.750.000,- yang akan dikenakan PPN sebesar 10% atau senilai Rp. 175.000,- dan akan dipotong PPh Pasal 23 sebesar 2% atau senilai Rp. 35.000,- yang dibayar pada saat diterimanya peralatan

iv. Nilai sisi peralatan pada akhir jangka waktu sewa guna usaha : Rp. 16.740.000,-

2. Dalam hal terjadi penundaan pelaksanaan kewajiban pembayaran dari Lessee, Lessee akan membayar denda sebesar 0,1% dari harga sewa guna usaha untuk setiap hari keterlambatan. Jika dalam 7 hari berturut-turut setelah tanggal pemberitahuan ketiga ternyata Lessee tidak memenuhi kewajibannya, Lessor berhak menarik peralatan tersebut dari Lessee.

3. Harga sewa guna usaha yang dibayarkan oleh Lessee tidak mencakup biaya-biaya:

i. Biaya pemeliharaan dan perbaikan atau penggantian komponen atau bagian dari peralatan

ii. Unit pengganti selama tiap bagian dari peralatan dalam masa perbaikan dan/atau tidak dapat beroperasi sebagaimana fungsinya

4. Lessor akan mengasurasnmikan peralatan tersebut untuk segala resiko pada perusahaana suransi bereputasi baik selama jangka waktu sewa guna usaha dan biaya premi asuransi akan ditanggung Lessee

5. Lessee dilarang untuk menjual, mengalihkan, menjaminkan peralatan, menyewa-gunakan kembali, atau dengan cara lain memindah tangankan dari bangunan dan/atau gedung yang sudah ditetapkan dimana peralatan berada.

<u>Perjanjian sewa menyewa Outlet/ Gerai dan Kantor</u>

Perseroan

No	Pemberi Sewa	Obyek Sewa

		Luas (m²)	Alamat	Biaya (Rp)	Jangka Waktu
1	PT AMSL Indonesia	94,32	AEON Mall BSD City, Unit 2-63	1.471.392.000	sd 29 Mei 2020
2	PT AEON Mall Indonesia	137,57	AEON Mall Jakarta Garden City, Unit 2-46	2.063.550.000	sd 29 September 2022
3	PT Megah Semesta Abadi	50,00	Bandung Indah Plaza Lt 1 No 62B	1.575.000.000	sd 01 Juli 2022
4	PT Jaya Real Property, Tbk	74,77	Bintaro Jaya Xchange Mall UG 318A	1.345.860.000	sd 28 September 2021
5	PT Puri Wahid Pratama	104,05	Cibinong City Mall GF.C7a, C7b, & C.8a	1.091.900.700	sd 29 Februari 2020
6	PT Karya Abadi Samarga	187,20	Cihampelas Walk Ground Floor Mall G-18, 20	2.779.920.000	sd 18 April 2020
7	PT Win Win Realty Centre	105,76	Ciputra World Surabaya Lantai 2 Unit 65	2.338.353.600	sd 30 November 2021
8	PT Govindo Utama	161,59	Duta Mall Banjarmasin Lantai 3 Unit D.5	3.039.507.900	sd 11 Desember 2021
9	PT Wadhe Putera Nusantara	158,94	Eka Lokasari	3.337.740.000	sd 30 November 2020
10	PT Briliant Sakti Persada	51,44	Festival City Link Bandung	740.736.000	sd 30 November 2019
11	PT Wahana Citra Gemilang	51,00	Gajah Mada Plaza GF-11A	895.050.000	sd 30 April 2021
12	PT Multipratama Indahraya	85,52	Grage Mall Cirebon, Jalan Tentara Pelajar No. 1	949.272.000	sd 25 November 2020
13	PT Delta Merlin Dunia Properti	69,60	Hartono Mall, Jalan Raya Ringroad Utara	1.193.580.000	sd 29 Januari 2021
14	Christine A.	-	ITC Kuningan LT.2 Blok B11 No. 1&2	100.000.000	sd 01 Mei 2019
15	Kartono	-	ITC Kuningan LT.Semi Dasar, Blok C5 No.9	120.000.000	sd 30 April 2019
16	B. T. Khun	-	ITC Permata Hijau Lt. Dasar Blok A8 No.7&6	110.000.000	sd 10 September 2017
17	Herman S.	96,00	JAMTOS Jl. Kapten A. Bakaruddin No.88, Jambi	979.200.000	sd 21 September 2022
18	Leny Inggawati	-	Jl. Karet Pedurenan No.240	580.000.000	s/d 01-Mar-19
19	PT Graha Buana Prima	66,00	Kerawang Central Lantai Dasar B-10	1.415.700.000	sd 31 Maret 2022
20	PT Eka Jaya Agung	122,00	Level 21 Unit GF 15,16,17	2.393.040.000	sd 31 November 2021
21	PT Supermal Karawaci	55,89	Lippo Karawaci, Tangerang Unit LG#67	2.213.244.000	sd 06 Juni 2023
22	PT Adijaya Pratama Mandiri	132,67	Lippo Mall Puri	3.462.165.000	sd 26 May 2020
23	PT Nusa Bahana Niaga	38,82	Lippo Plaza Kupang	563.108.000	sd 22 April 2020
24	PT Tiga Dua Delapan	126,29	Living World Pekanbaru	977.484.600	sd 29 May 2021
25	PT Lotte Shopping Avenue Indonesia	88,35	Lotte Shopping Avenue Lt.2 Unit 05	2.468.050.200	sd 19 Desember 2021
26	PT Sriwijaya Propindo Utama	75,56	LT.GF 49	1.346.857.500	sd 08 Desember 2021
27	PT Alam Sutera Realty Tbk	96,30	Mal Alam Sutera, Unit 01-43 Lantai 1	57.780.000	sd 31 Jan 2019
28	PT Swadaya Panduartha	67,20	Mal Artha Gading, Lantai GF/Blok A.1/ No.017 - 018	967.680.000	sd 30 November 2020
29	PT Kawan Lama Sejahtera	122,61	Mal Living World Alam Sutera L.1-09	1.390.397.400	sd 12 Januari 2020
30	PT Mustika Taman Olympic	217,00	Mal Olympic Garden GF 10B-11	5.370.750.000	sd 24 Desember 2023
31	PT Mustika Taman Olympic	60,32	Mal Olympic Garden GF 56B, 57	955.468.800	sd 06 Juli 2021
32	PT Margamas Indah Development	61,62	Mal Panakukang Unit A2-02	831.870.000	sd 08 Oktober 2021
33	PT Margamas Indah Development	74,92	Mal Panakukang Unit A2-18	1.011.420.000	sd 14 Desember 2018
34	PT Kalla Inti Karsa	32,00	Mal Ratu Indah Makassar	432.000.000	sd 30 Desember 2018
35	PT Inti Utama Dharma	34,46	Mall Cipinang Indah GF-17	368.446.320	sd 21 Agustus 2019
36	PT Ciputra Sentra	44,00	Mall Ciputra Grogol-Jakarta Lantai II No. 23	609.840.000	sd 24 Desember 2018
37	PT Ciputra Sentra	69,11	Mall Ciputra Grogol-Jakarta Lantai II No. 54	538.228.680	sd 14 November 2019
38	PT Pancaseraya Permai	30,00	Mall Ciputra Seraya Lantai 2 Unit 06	405.900.000	sd 23 Maret 2020
39	PT Puri Dibya Property	32,00	Margo City Depok FL1 - 32B	665.280.000	sd 13 November 2018
40	PT Federal Investindo	72,00	Mega Mall Batam Centre GF No.266, 267, 269	1.777.135.421	sd 30 September 2020
41	PT Federal Investindo	60,00	Mega Mall Batam Centre UG No.123-125	1.286.084.844	sd 14 Maret 2020

42	PT Megasurya Nusalestari	62,38	Mega Mall Manado GF #31	1.173.367.800	sd 14 Mei 2019
43	PT Kembang Griya Cahaya	185,75	Metropolitan Mall Cileungsi Lt. Ground No.14	2.041.206.750	sd 04 Mei 2021
44	PT Teguh Metta Internusa	72,87	Nagoya Hill Batam	786.996.000	sd 19 Januari 2019
45	PT Pakuwon Permai	280,91	Pakuwon Mal, Surabaya	5.646.291.000	sd 11 Maret 2022
46	PT Griya Inti Sejahtera Insani	97,47	Palembang Icon Lantai 1 unit no.L1-55	795.355.200	sd 23 Januari 2019
47	PT Jaya Integritas	92,34	Palembang Square Lantai 1 unit no.A3	2.105.352.000	sd 15 Januari 2019
48	PT Praba Kumala Sajati	135,79	Park Tuban Bali	2.647.905.000	sd 22 Agustus 2020
49	PT Panca Permata Pejaten	64,20	Pejaten Village Lantai 1 unit no.07&08	801.601.200	sd 14 Oktober 2021
50	PT Jaya Real Property, Tbk	82,14	Plaza Bintaro Jaya Lt 1 Blok E.80	872.326.800	sd 08 November 2020
51	PT Pakuwon Sentosa Abadi	33,96	Plaza Blok M, Unit 3.10	207.835.200	sd 31 Oktober 2018
52	PT Pilar Utama Sukses	137,71	Plaza Medan Fair Lantai 1 AE	2.044.993.500	sd 14 Oktober 2022
53	PT Anugrah Prima	64,00	Plaza Medan Fair Lantai 2 #35, 36	1.161.600.000	sd 30 September 2022
54	Harry S.	32,00	Plaza Medan Fair Lantai 3 No.21 Type C1	328.320.000	sd 06 Juni 2020
55	PT Primatama Nusa Indah	66,45	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025	59.007.600	sd 02 Februari 2019
56	PT Bayu Beringin Lestari	94,00	Plaza Surabaya Lantai 3 No 11B	559.036.800	sd 31 Maret 2020
57	PT Duta Wisata Loka	125,82	Pluit Village G-21	1.517.389.200	sd 25 Mei 2020
58	PT Bintang Bangun Mandiri	128,45	PVJ Glamour Level unit no.C-08A Bandung	1.063.566.000	sd 13 November 2019
59	PT Diyatama Metro Sejati	113,00	Q Mall Banjar Baru	1.491.600.000	sd 06 Desember 2021
60	PT Bukit Muria Estate	103,00	Resinda Park Mall Karawang	1.545.000.000	sd 24 Maret 2022
61	PT Citraciti Pacific	63,40	Ska Mall Pekanbaru 1F No 114-115	1.046.100.000	sd 18 Desember 2019
62	PT Makmur Orient Jaya	81,65	Summarecon Mall Bekasi Unit 2F-109	764.244.000	sd 17 Oktober 2020
63	Giolina S.	56,30	Sun Plaza Medan Unit. LT.1-C-02	544.450.000	sd 1 September 2020
64	PT Supra Uniland Utama	99,00	Thamrin Plaza Medan Lantai 2 No 36	1.381.941.000	sd 14 Maret 2020
65	PT Trans Kalla Makassar	39,33	Trans Kalla Makassar FF I-22 & I-20	1.687.200.000	sd 06 Juni 2019
66	PT Pakuwon Jati	45,07	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 41-42	1.122.243.000	sd 19 Juli 2021
67	PT Pakuwon Jati	69,82	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 45-48	2.262.168.000	sd 18 September 2021
68	PT Pakuwon Jati	80,48	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 80-81	2.595.564.000	sd 16 September 2021
69	PT Pakuwon Jati	45,07	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 82-83	1.440.600.876	sd 16 Februari 2021

MG

No.	Pemberi Sewa	Obyek Sewa			
		Luas (m²)	Alamat	Biaya (Rp)	Jangka Waktu
1	PT Garuda Mitra Sejati	248,48	Jogja City Mall Unit UG-49	1.938.144.000	sd 31 Dec 2019
2	PT Inti Utama Dharma Real Estate	104,33	Cipinang Indah Mall Unit GF 16&17	1.126.764.000	sd 15 Sept 2019
3	PT Federal Investindo	116,00	Mega Mall Batam Unit G.126, 263	2.253.120.135	sd 14 Mar 2020
4	PT Bintang Bangun Mandiri	248,24	Paris Van Java Mall Unit GL B-16	2.100.110.400	sd 26 May 2020
5	PT Petarung Tangguh Persada	150,00	Mal Bali Galeria Unit 1C#73-75	2.565.000.000	sd 8 Nov 2018
6	PT Delta Merlin Dunia Property	233,37	Hartono Mall UG-33	3.791.095.650	sd 28 Jan 2021

Perjanjian Konsinyasi

1. Perjanjian Konsinyasi tanggal 26 April 2018 antara PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk berkedudukan di Jakarta Pusat diwakili oleh Gantang Nitipranatio (Direktur) selanjutnya disebut

"Pihak Pertama" dengan Perseroan diwakili Verosito Gunawan (Direktur) selanjutnya disebut "Pihak Kedua", dimana Pihak Kedua menitipkan barang-barangnya dengan jenis produk Apparel merek OLLO untuk dijual oleh Pihak Pertama, dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut

a. Hak dan kewajiban Pihak Pertama:
   - Melaporkan hasil penjualan kepada Pihak Kedua setiap tanggal 12 s/d 16 bulan berikutnya
   - Merubah counter milik Pihak Kedua sewaktu-waktu untuk disesuaikan dengan layout toko;
   - Apabila Pihak Kedua tidak dapat menitipkan barang-barangnya dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sejak ditandatanganinya kesepakatan penitipan ini, maka Pihak Pertama berhak untuk menghentikan perjanjian secara sepihak dan Pihak Kedua secepatnya menyelesaikan seluruh kewajibannya

b. Hak dan kewajiban Pihak Kedua:
   - Pihak Kedua wajib menyediakan pramuniaga
   - Pada setiap acara promosi Pihak Kedua turut berpartispasi
   - Harga jual ditentukan oleh Pihak Kedua dan tidak boleh lebih tinggi dari toko-toko diluar Toserba Ramayana dan Robinson
   - Jenis usaha tidak dapat diganti dengan dengan jenis usaha lain
   - Setiap perubahan stock barang-barang harus dibuat secara tertulis
   - Waktu operasional disesuaikan dengan jam operasional toko Pihak Pertama
   - Pihak kedua wajib mengasuransikan barang-barang miliknya berikut perlengkapannya
   - Kehilangan barang-barang milik Pihak Kedua atau terjadi force majeure menjadi tanggung jawab Pihak Kedua
   - Pihak Kedua wajib menyerahkan faktur pajak kepada Pihak Pertama paling lambat 3 hari setelah Pihak Pertama melaporkan hasil penjualan

c. Kedua belah pihak akan menyepakati prosentase margin yang menjadi hak Pihak Pertama dari omzet penjualan dan minimum omzet per-M2
d. Apabila salah satu pihak menghentikan perjanjian ini sebelum masa berakhirnya, maka pihak yang menghentikan tersebut harus memberitahukan kepada pihak lainnya selambat-lambatnya dalam waktu 1 (satu) bulan sebelumnya

2. Perjanjian Konsinyasi antara PT. Alfa Retailindo berkedudukan di Jakarta Selatan diwakili oleh Teti Setiawati (*Head of Merchandising*) untuk selanjutnya disebut "Perusahaan" dengan PERSEROAN diwakili oleh FX. Afat Adinata Nursalim (Direktur) selanjutnya disebut "Pemasok" berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut:

   a. Pemasok sepakat untuk mengirimkan barang konsinyasi dan Perusahaan sepakat untuk menerima konsinyasi barang sebagaimana yantg disepakati oleh para pihak
   b. Para pihak sepakat bahwa konsinyasi barang-barang yang ditetapkan oleh kontak ini termasuk sarana pasokan sebagai berikut:
      i. Penyerahan bahan baku atau bahan antara oleh Pemasok untuk produksi barang-barang dan pemrosesannya menjadi barang-barang jadi untuk dijual di toko-toko Perusahaan
      ii. Pemajangan sampel barang-barang oleh Pemasok di toko-toko Perusahaan dan penyerahan barang-barang untuk dijual kepada konsumen langsung dari persediaan Pemasok
   c. Pemasok harus berupaya sebaik mungkin untuk memastikan bahwa semua barang-barang dikonsinyasi ke setiap toko Perusahaan yang telah disepakati oleh Pemasok untuk dipasok
   d. Pada tanggal efektif kontrak, harga ritel yang berlaku dari barang-barang adalah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Pemasok. Apabila Pemasok bermaksud menyesuikan harga ritel suatu barang, maka Pemasok harus memberitahu Perusahaan dalam jangka waktu sesuai kesepakatan kedua belah pihak sebelum tanggal efektifnya harga baru. Harga ritel baru berlaku apabila disepakati secara tertulis oleh para pihak. Sebelum tanggal efektif dari perjanjian mengenai harga ritel baru tersebut, barang yang bersangkutan tetap dijual secara eceran dengan harga ritel lama. Perusahaan tidak menahan persetujuannya terhadap harga ritel yang baru

tanpa alas an yang wajar tetapi persetujuannya diberikan dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan atas penetapan harga ritel yang paling kompetitif

e. Barang-barang yang dikonsinyasikan oleh Pemasok tetap menjadi milik Pemasok sebelum dijual kepada konsumen. Pemasok menanggung semua resiko kehilangan, tercuri, berakhirnya masa berlaku atau kerusakan sebelum barang diserahkan kepada konsumen atau dikembalikan kepada Pemasok setelah dikembalikan oleh konsumen.
f. Perusahaan berhak menerima margin sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan bersih. Margin ini termasuk seluruh biaya yang harus dibayar oleh Pemasok, kecuali biaya dimana para pihak sepakat untuk ditagih terpisah atau ditambahkan poada margin.
g. Jangka waktu pembayaran untuk faktur penagihan Pemasok adalah 45 hari takwin setelah faktur ini diterima dan disetujui oleh Finance Division Perusahaan.

3. Perjanjian Jual Beli Dengan Margin tanggal 01 Agustus 2018 antara PERSEROAN diwakili oleh FX Afat Adinata (Direktur Utama) selanjutnya disebut “Pemasok” dengan PT. Matahari Department Store Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan berkantor pusat di Tangerang diwakili oleh Christian Kurnia dan Diah Minarni masing-masing selaku Kuasa dari Direksi selanjutnya disbeut “Matahari” dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut:
   a. Pemasok setuju untuk menyediakan barang dan Matahari setuju untuk menerima dari waktu ke waktu penyediaan barang oleh Pemasok di toko-toko dan/atau gerai Matahari dengan rincian barang yang dipasok, gerai/toko Matahari dan margin jual beli untuk Matahari sesuai dengan kesepakatan

      Matahari akan mendapatkan haknya baik yang berdasarkan perhitungan Margin maupun biaya administrasi bebas dari biaya, pengeluaran dan/atau dari pajak yang berlaku sesuai dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia

   b. Pemasok bertanggung jawab penuh atas semua hal dan tanggung jawab berkaitan dengan penyediaan barang sesuai dengan persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian ini

   c. Penjualan oleh Matahari dan harga jual

      i. Dengan memperhatikan keberlakuan diskon atau harga khusus yang telah disetujui oleh para pihak, barang dijual ke pelanggan dengan harga retail
      ii. Jika Pemasok ingin melakukan penyesuaian terhadap harga retail barang, pemasok harus memberitahu Matahari secara ertulis atas permintaan penyesuaian tersebut minimal 7 hari sebelum tanggal efektif penyesuaian harga retail tersebut.
      iii. Pembayaran atas penjualan barang akan dilakukan di kasir Matahari. Penjualan akan sesuai dengan kuitansi penjualan dan Laporan Penjualan. Laporan penjualan tersebut dikeluarkan oleh Matahari dan disetujui oleh pegawai penjualan Pemasok dan harus dikirimkan kepada Pemasok
      iv. Matahari berhak menentukan merek-merek dan produk-produk Pemasok yang akan ditempatkan di toko. Setiap merek tambahan yang akan ditempatkan di toko harus diakui dan disetujui secara tertulis oleh Matahari dalam waktu 30 hari sebelum merek tersebut disediakan di toko Matahari

   d. Pembayaran Barang pada Pemasok

      i. Matahari akan membayar hak Pemasok paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya yang akan dihitung berdasarkan Laporan Penjualan. Jika tanggal 15 bulan bersangkutan jatuh pada hari Sabtu, Minggu atau hari libur umum, Matahari akan melakukan pembayaran pada hari kerja berikutnya
      ii. Semua pembayaran yang dilakukan kepada Pemasok harus dilakukan dalam mata uang Rupiah dan ditransfer ke rekening bank sebagaimana yang diberitahukan Pemasok secara tertulis kepada Matahari dari waktu kewaktu

   e. Pemasok harus menyediakan minimal 2 pegawai penjualan pada setiap konter/toko dan staf tambahan jika diperlukan (dengan memperhatikan volume penjualan), yang tunduk pada

peraturan dan menerima pengarahan setiap hari dari supervisor toko Matahari, dengan segala biaya pegawai termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran gaji pegawai penjualan, jaminan sosial dan kesehatan, insentif/bonus dan hak-hak normatif lainnya layaknya berlaku pada kegiatan usaha sejenis, serta tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Pegawai penjualan yang ditugaskan oleh Pemasok bukan karyawan Matahari, oleh karena itu setiap pelanggaran hukum dan/atau peraturan dan/atau kode etik yang diperbuat oleh pegawai penjualan menjadi tanggung jawab dari Pemasok

f. Periode perjanjian 1 tahun sejak ditandatangani, setelah tanggal jatuh tempo ketentuan dalam perjanjian ini akan diperpanjang untuk jangka waktu 6 bulan berikutnya demikian seterusnya dari waktu kewaktu

4. Perjanjian Jual Beli Dengan Margin tanggal 01 Agustus 2018 antara PERSEROAN diwakili oleh FX Afat Adinata (Direktur Utama) selanjutnya disebut “Pemasok” dengan PT. Matahari Department Store Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan berkantor pusat di Tangerang diwakili oleh Christian Kurnia dan Diah Minarni masing-masing selaku Kuasa dari Direksi selanjutnya disbeut “Matahari” dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut:

   a. Pemasok setuju untuk menyediakan barang dan Matahari setuju untuk menerima dari waktu ke waktu penyediaan barang oleh Pemasok di toko-toko dan/atau gerai Matahari dengan rincian barang yang dipasok, gerai/toko Matahari dan margin jual beli untuk Matahari sesuai dengan kesepakatan.

      Matahari akan mendapatkan haknya baik yang berdasarkan perhitungan Margin maupun biaya administrasi bebas dari biaya, pengeluaran dan/atau dari pajak yang berlaku sesuai dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia

   b. Pemasok bertanggung jawab penuh atas semua hal dan tanggung jawab berkaitan dengan penyediaan barang sesuai dengan persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian ini

   c. Penjualan oleh Matahari dan harga jual

      i. Dengan memperhatikan keberlakuan diskon atau harga khusus yang telah disetujui oleh para pihak, barang dijual ke pelanggan dengan harga retail

      ii. Jika Pemasok ingin melakukan penyesuaian terhadap harga retail barang, pemasok harus memberitahu Matahari secara ertulis atas permintaan penyesuaian tersebut minimal 7 hari sebelum tanggal efektif penyesuaian harga retail tersebut.

      iii. Pembayaran atas penjualan barang akan dilakukan di kasir Matahari. Penjualan akan sesuai dengan kuitansi penjualan dan Laporan Penjualan. Laporan penjualan tersebut dikeluarkan oleh Matahari dan disetujui oleh pegawai penjualan Pemasok dan harus dikirimkan kepada Pemasok

      iv. Matahari berhak menentukan merek-merek dan produk-produk Pemasok yang akan ditempatkan di toko. Setiap merek tambahan yang akan ditempatkan di toko harus diakui dan disetujui secara tertulis oleh Matahari dalam waktu 30 hari sebelum merek tersebut disediakan di toko Matahari

   d. Pembayaran Barang pada Pemasok

i. Matahari akan membayar hak Pemasok paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya yang akan dihitung berdasarkan Laporan Penjualan. Jika tanggal 15 bulan bersangkutan jatuh pada hari Sabtu, Minggu atau hari libur umum, Matahari akan melakukan pembayaran pada hari kerja berikutnya

ii. Semua pembayaran yang dilakukan kepada Pemasok harus dilakukan dalam mata uang Rupiah dan ditransfer ke rekening bank sebagaimana yang diberitahukan Pemasok secara tertulis kepada Matahari dari waktu kewaktu

e. Pemasok harus menyediakan minimal 2 pegawai penjualan pada setiap konter/toko dan staf tambahan jika diperlukan (dengan memperhatikan volume penjualan), yang tunduk pada peraturan dan menerima pengarahan setiap hari dari supervisor toko Matahari, dengan segala biaya pegawai termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran gaji pegawai penjualan, jaminan sosial dan kesehatan, insentif/bonus dan hak-hak normatif lainnya layaknya berlaku pada kegiatan usaha sejenis, serta tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Pegawai penjualan yang ditugaskan oleh Pemasok bukan karyawan Matahari, oleh karena itu setiap pelanggaran hukum dan/atau peraturan dan/atau kode etik yang diperbuat oleh pegawai penjualan menjadi tanggung jawab dari Pemasok

f. Pengiriman dan resiko kerugian

i. Pemasok dengan biaya sendiri wajib mengirim barang ke Matahari di lokasi toko dan outlet Matahari yang telah disepakati bersama dari waktu kewaktu oleh Pemasok dan Matahari

ii. Sisa barang-barang yang tidak terjual di toko Matahari dan/atau lokasi outlet harus diambil oleh Pemasok dari toko tersebut dan/atau outlet dengan biaya dan resiko ditanggung oleh Pemasok dalam jangka waktu yang tercantum dalam surat pemberitahuan penarikan barang dari Matahari

iii. Dalam hal barang tidak terjual akibat hilang, rusak, terbakar atau sebab lain yang terjadi terhadapnya, segala kerugian dari padanya akan menjadi tanggung jawab Pemasok

g. Periode perjanjian 1 tahun sejak ditandatangani, setelah tanggal jatuh tempo ketentuan dalam perjanjian ini akan diperpanjang untuk jangka waktu 6 bulan berikutnya demikian seterusnya dari waktu kewaktu

<u>Perjanjian Distribusi</u>

1. Perjanjian Disribusi tanggal 4 April 2017 antara PERSEROAN (“Manzone”) diwakili oleh FX Afat Adinata N (Direktur) selanjutnya disebut “Perusahaan” dengan PT. Lingkar Niaga Solusindo (“Sirclo”) berkedudukan di Jakarta Pusat diwakili oleh Brian Marshal (Direktur) selanjutnya disebut “Distributor” dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut:

a Perusahaan bergerak dibidang penjualan dan distribusi produk-produk konsumen dengan merek BATIK’S PLUS, FAKELONDON, OLLO, MANKID, MANZONE (“Produk”) dan Distirbutor memiliki kemampuan distribusi untuk menjual Produk di chanel e-commerce, dengan ini Perusahaan menunjuk Distributor sebagai distributor eksklusif untuk menjual produk melalui chanel e-commerce baik melalui Marketplace maupun Retail B2C di wilayah

Republik Indonesia dan Distributor setuju untuk mendistribusikan dan memasarkan Produk milik Perusahaan

b Perusahaan akan menanggung biaya kegiatan promosi atau diskon sepanjang kegiatan tersebut telah mendapatkan persetujuan bersama. Perusahaan akan memastikan bahwa promosi yang berlaku di e-Commerce sama atau lebih baik daripada promosi yang berlaku di toko ritel offline. Perusahaan akan memberikan foto Produk yang akan dijual dalam bentuk format digital (.jpeg) dalam pose dan resolusi yang sesuai untuk diolah oleh Distributor

c Distributor akan mengirimkan Purchase Order (PO) secara berkala sesuai dengan penjualan yang terjadi di channel. Untuk PO yang dikirimkan sebelum jam 12 siang akan diproses sebelum jam 5 di hari yang sama. PO yang dikirimkan setelah jam 12 siang akan diproses sebelum jam 5 di hari kerja berikutnya. Perusahaan akan mengirimkan kembali nomor resi ke Distributor untuk keperluan update ke semua channel

d Perusahaan akan menerima faktur untuk produk yang dinyatakan cacat produksi dalam waktu 30 hari setelah pengiriman. Retur tersebut bisa ditukar dengan produk lain, atau dalam bentuk credit note ke Distributor

e Para pihak sepakat bahwa Distributor berhak mendapatkan margin Perusahaan sebesar 35% dari harga jual konsumen dengan minimum margin sebesar Rp. 22.000.000,- termasuk PPN setiap bulan

f Distributor akan mengirimkan Laporan Penjualan (Sales Report) paling lambat 7 hari setelah tutup bulan berjalan. Pembayaran dilakukan paling lambat 14 hari sejak Perusahaan memberikan faktur pajak (Sales Invoice) atas Laporan Penjualan tersebut.

g Para pihak sepakat bahwa kerjasama akan berjalan selama 12 bulan dari tanggal perjanjian ditandatangani bersama. Apabila tidak ada masukan maka perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang.

h Bila salah satu pihak tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian ini, maka pihak lainnya dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari sebelum tanggal yang dikehendaki. Sebagai bagian dari pengakhiran perjanjian maka Perusahaan wajib membeli kembali stock yang masih ada di gudang Distributor dengan harga beli yang tercantum pada surat pemesanan (PO)

i Berakhirnya perjanjian ini oleh sebab apapun juga tidak menghilangkan segala kewajiban masing-masing pihak yang belum dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian ini sampai dengan tanggal efektif berkahirnya perjanjian ini

2. Master Store Agreement tanggal 21 Maret 2014 antara PT. Nike Indonesia berkedudukan Jakarta Selatan diwakili oleh Dyah Oetari (Commercial Director) selanjutnya disebut “Nike” dengan PT. MG diwakili Verosito Gunawan (Director) selanjutnya disebut “Perusahaan”, dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut:

   a. Hak Milik
      - Nike memberikan lisensi yang sifatnya tidak boleh dipindahtangankan, tidak eksklusif, dan bebas dari royalty kepada Perseroan dan diperbolehkan untuk menggunakan lisensi ini sesuai dengan aturan dan ketentuan pada perjanjian ini dengan tujuan untuk promosi, penawaran penjualan, dan menjual produk Nike. Perseroan tidak boleh mensub-lisensikan lisensi ini. Perusahaan tidak akan, baik secara langsung maupun melalui afiliasinya, membuat website yang bisa membuat interaksi langsung dengan konsumen,

halaman Facebook, akun twitter, atau media social lainnya di bawah merk lisensi Nike atau menggunakannya pada halaman URL lainnya.

- Perseroan tidak boleh menggunakan merk lisensi untuk nama dagang atau bisnis, namun perusahan boleh menggunakan tag “Authorized Retailer of Nike” pada kartu bisnis Perusahaan, Kop Surat, Invoice, dan Purchase Order dan dokumen bisnis lainnya yang serupa yang digunakan dalam pemasaran dan penjualan produk Nike dan periklanan produk Nike. Pada dokumen-dokumen yang disebutkan, nama atau logo Nike tidak boleh lebih menonjol dibandingkan nama atau logo Perseroan. Tidak boleh ada bentuk nama atau logo Nike lainnya selain yang diberikan oleh Nike yang boleh digunakan dalam dokumen-dokumen yang disebutkan. Perseroan, dalam melakukan periklanan, selain dengan nama atau logo Nike yang telah diberikan, tidak boleh menggunakannya.
- Perseroan setuju untuk menyerahkan kepada Nike bahan yang akan digunakan untuk periklanan atau dokumen lainnya yang memiliki nama atau logo Nike untuk dilakukan peninjauan. Jika Nike tidak memberikan persetujuan secara tertulis dalam jangka waktu lima hari setelah diserahkan, maka dianggap tidak disetujui. Perseroan tidak boleh menggunakan material atau dokumen tersebut tanpa persetujuan dari Nike. Perseroan harus memberikan sampel acak kepada Nike untuk material atau dokumen yang akan digunakan yang memiliki nama atau logo Nike.
- Perseroan harus memperlihatkan merk lisensi dengan cara yang telah ditentukan oleh Nike, termasuk ukuran, tipe cetak, dan warna. Perseroan, dalam waktu apapun, harus mematuhi pedoman yang telah ada. Perseroan tidak boleh menggunakan nama atau logo yang mirip dengan nama atau logo Nike. Perusahaan akan mematuhi ketentuan dari Nike mengenai penggunaan dari produk dan foto atlet dimana atlet tersebut juga memiliki hak cipta individual.
- Perseroan harus memberitahu Nike apabila ada pihak lain yang menggunakan nama atau logo Nike yang sedang digunakan oleh Perseroan
- Perseroan tidak boleh menggunakan brand, nama, atau logo Nike dalam bentuk apapun termasuk mendaftarkannya, atau memberikannya ke orang lain di dalam negeri.
- Nike akan membuat sebuah Konsep Toko yang isinya tentang apa dan bagaimana Perusahaan akan membuka dan membangun toko yang memiliki karakteristik, baik secara internal maupun eksternal yang sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh Nike.
- Sesuai degan Konsep Toko yang telah dibuat, perusahaan mengetahui bahwa biarpun toko yang dibuka milik perusahaan, Konsep Toko tetap dimiliki oleh Nike
- Seluruh material, dokumen, dan property adalah milik Nike dan hanya boleh digunakan Perusahaan dengan sambil mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku sesuai Agreement ini
- Perseroan akan memberitahukan Nike mengenai segala hal yang digunakan dalam melakukan penjualan produk Nike
- Nike memiliki semua logo yang digunakan dan perusahaan wajib memenuhi permintaan dokumen dari Nike apabila dibutuhkan untuk menguatkan Hak Cipta yang dimiliki Nike
- Perseroan boleh melakukan terjemahan atas dokumen manual yang diberikan oleh Nike.
- Nike boleh mengakses dan memiliki seluruh data konsumen
- Berdasarkan permintaan dan biaya yang ditanggung Nike, Perusahaan harus memberikan segala dokumen yang berkaitan dengan pengurusan Hak Cipta, baik secara domestic maupun internasional.
- Perseroan mengetahui bahwa segala merk dan brand sangatlah berharga bagi Nike dan hanya akan digunakan dengan sepengetahuan Nike ataupun afiliasinya
- Tidak ada tersirat di perjanjian ini yang bisa menyatakan bahwa property Perusahaan boleh menjadi milik Nike, memiliki Konsep Toko yang telah dibuat oleh Nike, membatasi hak dari Nike atas Konsep Toko tersebut. Nike memiliki seluruh hak yang bersangkutan, tidak terbatas pada:
    - Pemberian hak ke pihak ketiga
    - Menjual produk Nike via pihak lain
    - Menjual produk Nike secara langsung ke konsumen

- Melakukan kegiatan pemasaran
- Menjual produk Nike yang tidak didistribusikan ke Perseroan
- Mendirikan toko sendiri, baik yang dioperasikan oleh Nike maupun pihak ketiga dengan sepengetahuan Nike.

b. Suplai Produk
- Segala pemesanan produk saat perjanjian ini dibuat akan diatur dan disesuaikan dengan aturan dan ketentuan dari Nike.
- Kedua pihak mengetahui bahwa jika dalam keadaan normal atau pada suatu waktu Nike memberikan harga wholesale yang murah kepada Perseroan, Perseroan tidak perlu membayar kompensasi apapun atas penentuan harga tersebut.
- Perseroan menjamin bahwa setiap pemesanan yang dilakukan adalah untuk tujuan dijual atau dipasarkan bukan untuk kepentingan lain juga kepentingan pribadi.
- Perseroan mengetahu bahwa tidak ada minimum jumlah pemesanan sesuai yang telah disepakati kedua belah pihak
- Perseroan tidak boleh melakukan retur selain yang telah disepakati kedua belah pihak
- Perseroan tidak boleh memesan produk Nike dari pihak lain kecuali memang pihak yang juga telah mendapatkan lisensi untuk memproduksi produk Nike tersebut.
- Jika Perseroan mengetahui adanya kecacatan produk yang dipesan, terutama jika kecacatan tersebut bisa memberikan dampak negatif baik untuk Perusahaan, Nike, maupun konsumen, Perusahaan wajib memberitahukan segala informasi terkait kecacatan produk tersebut.

c. Penjualan oleh Perseroan
- Perseroan akan menampilkan dan menjual produk Nike di toko-toko yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Perseroan tidak boleh:
  - menampilkan dan menjual produk Nike tidak di toko yang telah disetujui
  - secara langsung maupun tidak langsung menjual produk Nike ke luar negeri, kecuali yang akan dinyatakan dalam addendum.
  - membeli atau menjual produk Nike yang palsu
  - kecuali telah disetujui Nike, menjual produk ke pihak ketiga
  - menjual produk tertentu di luar jadwal penjualan yang telah ditentukan Nike
- Perseroan akan:
  - memberikan servis terbaik baik sebelum maupun sesudah melakukan penjualan
  - meningkatkan penjualan produk
  - membuat dan menjaga kualitas pemasaran yang sesuai dengan arahan Nike dalam melakukan penjualan
- Tidak ada dinyatakan dalam perjanjian ini bahwa Perseroan suatu waktu harus menjual produk Nike dengan harga di bawah minimum atau harga di atas maksimum yang telah ditentukan.
- Perseroan hanya boleh melakukan penjualan secara langsung ke konsumen akhir di took-toko yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Perseroan, melalui agen, baik secara langsung maupun tidak langsung tidak boleh:
  - menjual produk Nike kepada Perusahaan atau Penjual lain baik secara offline maupun online
  - menerima pesanan secara elektronik dari internet, e-katalog, maupun toko online

d. Masa berlaku dan pembatalan
- Perjanjian ini akan efektif berlaku sejak tanggal ditandatanganinya oleh kedua pihak.
- Setiap pengoperasian toko-toko akan berlaku sesuai tanggal yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak
- Salah satu pihak berhak membatalkan pengoperasian toko-toko jika ada yang melanggar aturan dan ketentuan yang telah dibuat oleh kedua belah pihak
- Nike boleh membatalkan pengoperasian toko-toko jika ada keadaan force majeure
- Kedua pihak tidak bisa membatalkan pengoperasian toko-toko tanpa adanya penyebab yang jelas

- Semua pengoperasian toko-toko otomatis dibatalkan apabila perjanjian ini batal/dibatalkan oleh kedua belah pihak
- Jika pengoperasian seluruh toko-toko dibatalkan, maka Perseroan tidak boleh lagi menggunakan segala sesuatu yang berkaitan dengan Nike. Untuk sisa barang yang masih ada, jika Nike menentukan tidak membeli kembali seluruh barang sisa yang masih ada, maka Perseroan berhak untuk menjual sisa barang tersebut di toko yang masih disetujui oleh Nike. Penutupan toko ini tidak membuat Nike menjadi bertanggungjawab atas biaya yang akan muncul.
- Nike mempunyai hak untuk membeli kembali barang sisa di toko yang akan ditutup, Nike tidak akan membelinya dengan harga tertentu yang lebih kecil dari harga yang dibayar oleh Perseroan saat membeli produk tersebut dari Nike
- Perseroan wajib memberikan daftar persediaan terakhir toko saat toko ditutup dan Nike harus melakukan dalam waktu 60 hari dari tanggal daftar persediaan terakhir. Jika ada biaya yang dikeluarkan perusahaan terkait pembelian kembali oleh Nike secara wajar, tidak terbatas pada pengiriman dan asuransi, Nike akan melakukan penggantian ke Perusahaan.
- Kedua belah pihak berhak membatalkan perjanjian ini secara tertulis apabila dirasa ada salah satu pihak yang melanggar kesepakatan yang terdapat dalam perjanjian ini. Segala macam pelanggaran atas perjanjian ini bisa dijadikan dasar untuk membatalkan perjanjian ini.
- Jika Perseroan yang melakukan pelanggaran atas ketentuan perjanjian ini, Nike tidak berwajib, namun memiliki hak untuk membatalkan perjanjian ini secara sepihak.
- Jika telah ada persetujuan dari kedua belah pihak secara tertulis, maka perjanjian ini dapat batal juga secara otomatis.
- Jika perjanjian ini dibatalkan maka hal berikut akan berlaku:
  - Seluruh pengoperasian took-toko otomatis batal
  - Jika Nike tidak membeli kembali seluruh sisa persediaan maka dalam waktu tiga bulan Perusahaan boleh tetap menjual persediaan tersebut. Jika dalam waktu tiga bulan masih ada sisa maka Perusahaan harus memusnahkannya dan menyerahkan berita acara pemusnahannya kepada Nike.
  - Jika perjanjian ini dibatalkan karena adanya pelanggaran dari Perusahaan, maka jika Nike memutuskan untuk membeli kembali, harga tidak akan melebihi dari harga pembelian oleh perusahaan dikurangi sejumlah persentase tertentu.
  - Kedua belah pihak tidak berkewajiban untuk mempromosikan Konsep Toko
  - Perusahaan akan segera berhenti menggunakan Brand Nike
  - Nike tidak memiliki kewajiban atas kerugian yang akan dialami Perusahaan atas pembatal perjanjian ini dalam kondisi apapun.

F. Perjanjian Pihak Berelasi

Perjanjian Utang Piutang Berelasi

Perseroan

1. Perjanjian Utang Piutang No. 2015/12/004/PERJA/MP tanggal 31 Desember 2015 antara Perseroan diwakili oleh FX Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) selanjutnya disebut “Pihak Pertama” dengan Vanda Gunawan bertempat tinggal di Jakarta Selatan, selanjutnya disebut “Pihak Kedua”, dengan syarat dan ketentuan antara lain:

   a Pihak Pertama telah menerima uang tunai sebesar Rp. 10.000.000.000,- dari Pihak Kedua yang dimana uang tunai tersebut adalah berupa pinjaman
   b Pihak Kedua akan mengenakan bunga pinjaman sebesar 1% dari nilai pinjaman dan wajib dibayar setiap bulannya,-
   c Pihak Pertama akan melunasi utang dengan tenggang waktu 12 bulan terhitung dari ditandatanganinya surat perjanjian ini. Jika terjadi perubahan perencanaan pelunasan utang piutang ini akan dibicarakan lebih lanjut atas persetujuan bersama kedua belah pihak

Perjanjian bersebut terakhir diubah dengan Addendum II No. 2017/12/004/ADDEN/MP tanggal 31 Desember 2017 antara PERSEROAN diwakili oleh FX Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) selanjutnya disebut “Pihak Pertama” dengan Vanda Gunawan bertempat tinggal di Jakarta Selatan, selanjutnya disebut “Pihak Kedua”, dengan syarat dan ketentuan antara lain:

a Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk memperpanjang masa pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2018
b Ketentuan mengenai bunga, pelunasan dan masa pinjaman tetap mengacu pada Perjanjian Utang Piutang No. 2015/12/004/PERJA/MP tanggal 31 Desember 2015

2. Perjanjian Utang Piutang No. 2015/12/002/PERJA/MP tanggal 31 Desember 2015 antara Perseroan diwakili oleh FX Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) selanjutnya disebut “Pihak Pertama” dengan Verosito Gunawan bertempat tinggal di Jakarta Selatan, selanjutnya disebut “Pihak Kedua”, dengan syarat dan ketentuan antara lain:

a Pihak Pertama telah menerima uang tunai sebesar Rp. 20.000.000.000,- dari Pihak Kedua yang dimana uang tunai tersebut adalah berupa pinjaman.
b Pihak Kedua akan mengenakan bunga pinjaman sebesar 1% dari nilai pinjaman dan wajib dibayar setiap bulannya.
c Pihak Pertama akan melunasi utang dengan tenggang waktu 12 bulan terhitung dari ditandatanganinya surat perjanjian ini. Jika terjadi perubahan perencanaan pelunasan utang piutang ini akan dibicarakan lebih lanjut atas persetujuan bersama kedua belah pihak

Perjanjian bersebut terakhir diubah dengan Addendum II No. 2017/12/002/ADDEN/MP tanggal 31 Desember 2017 antara Perseroan diwakili oleh FX Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) selanjutnya disebut “Pihak Pertama” dengan Verosito Gunawan bertempat tinggal di Jakarta Selatan, selanjutnya disebut “Pihak Kedua”, dengan syarat dan ketentuan antara lain:

a Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk memperpanjang masa pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2018
b Ketentuan mengenai bunga, pelunasan dan masa pinjaman tetap mengacu pada Perjanjian Utang Piutang No. 2015/12/002/PERJA/MP tanggal 31 Desember 2015

3. Perjanjian Utang Piutang No. 2017/12/001/PERJA/MP tanggal 31 Desember 2017 antara Perseroan diwakili oleh FX Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) selanjutnya disebut “Pihak Pertama” dengan Lenny Inggawati bertempat tinggal di Jakarta Selatan, selanjutnya disebut “Pihak Kedua”, dengan syarat dan ketentuan antara lain:

a Pihak Pertama telah menerima uang tunai sebesar Rp. 3.000.000.000,- dari Pihak Kedua yang dimana uang tunai tersebut adalah berupa pinjaman
b Pihak Kedua akan mengenakan bunga pinjaman sebesar 1% dari nilai pinjaman dan wajib dibayar setiap bulannya.
c Pihak Pertama akan melunasi utang dengan tenggang waktu 12 bulan terhitung dari ditandatanganinya surat perjanjian ini. Jika terjadi perubahan perencanaan pelunasan utang piutang ini akan dibicarakan lebih lanjut atas persetujuan bersama kedua belah pihak

4. Perjanjian Utang Piutang No. 2015/12/001/PERJA/MP tanggal 31 Desember 2015 antara PERSEROAN diwakili oleh FX Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) selanjutnya disebut “Pihak Pertama” dengan Linda Suterisna bertempat tinggal di Jakarta Selatan, selanjutnya disebut “Pihak Kedua”, dengan syarat dan ketentuan antara lain:

a Pihak Pertama telah menerima uang tunai sebesar Rp. 15.000.000.000,- dari Pihak Kedua yang dimana uang tunai tersebut adalah berupa pinjaman

b Pihak Kedua akan mengenakan bunga pinjaman sebesar 1,15% dari nilai pinjaman dan wajib dibayar setiap bulannya.
c Pihak Pertama akan melunasi utang dengan tenggang waktu selama 12 bulan terhitung dari ditandatanganinya surat perjanjian ini. Jika terjadi perubahan perencanaan pelunasan utang piutang ini akan dibicarakan lebih lanjut atas persetujuan bersama kedua belah pihak

Perjanjian bersebut terakhir diubah dengan Addendum III No. 2017/12/001/ADDEN/PERJA/MP tanggal 31 Desember 2017 antara PERSEROAN diwakili oleh FX Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) selanjutnya disebut "Pihak Pertama" dengan Linda Suterisna bertempat tinggal di Jakarta Selatan, selanjutnya disebut "Pihak Kedua", dengan syarat dan ketentuan antara lain:

a Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk memperpanjang masa pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2018
b Ketentuan mengenai bunga, pelunasan dan masa pinjaman tetap mengacu pada Perjanjian Utang Piutang No. 2015/12/001/PERJA/MP tanggal 31 Desember 2015

5. Perjanjian Utang Piutang No. 2015/12/003/PERJA/MP tanggal 31 Desember 2015 antara Perseroan diwakili oleh FX Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) selanjutnya disebut "Pihak Pertama" dengan Wenny bertempat tinggal di Jakarta Selatan, selanjutnya disebut "Pihak Kedua", dengan syarat dan ketentuan antara lain:

a Pihak Pertama telah menerima uang tunai sebesar Rp. 3.000.000.000,- dari Pihak Kedua yang dimana uang tunai tersebut adalah berupa pinjaman
b Pihak Kedua akan mengenakan bunga pinjaman sebesar 1% dari nilai pinjaman dan wajib dibayar setiap bulannya.
c Pihak Pertama akan melunasi utang dengan tenggang waktu selama 12 bulan terhitung dari ditandatanganinya surat perjanjian ini. Jika terjadi perubahan perencanaan pelunasan utang piutang ini akan dibicarakan lebih lanjut atas persetujuan bersama kedua belah pihak

Perjanjian bersebut terakhir diubah dengan Addendum II No. 2017/12/003/ADDEN/MP tanggal 31 Desember 2017 antara PERSEROAN diwakili oleh FX Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) selanjutnya disebut "Pihak Pertama" dengan Wenny bertempat tinggal di Jakarta Selatan, selanjutnya disebut "Pihak Kedua", dengan syarat dan ketentuan antara lain:
a Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk memperpanjang masa pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2018
b Ketentuan mengenai bunga, pelunasan dan masa pinjaman tetap mengacu pada Perjanjian Utang Piutang No. 2015/12/003/PERJA/MP tanggal 31 Desember 2015

<u>Perjanjian Jual Beli Berelasi</u>

Perjanjian Jual Beli No. 2018/01/001/PERJA/MP tanggal 2 Januari 2018 antara Perseroan diwakili oleh FX Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) selanjutnya disebut "Pihak Pertama" dengan PT. Mega Putra Garment berkedudukan di Jakarta Selatan, diwakili oleh Verosito Gunawan (Direktur Utama) selanjutnya disebut "Pihak Kedua", dengan syarat dan ketentuan antara lain:

- Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk melakukan perjanjian jual beli atas produk pakaian jadi dan pembebanan biaya-biaya terkait jual beli. Pihak Kedua menyediakan produk pakaian jadi sesuai dengan standard, design dan kualitas yang dipesan oleh Pihak Pertama
- Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal ditandatanganinya sampai dengan tanggal 31 Desember 2018
- Syarat-syarat pembayaran:
    - Pihak Kedua harus menagih Pihak Pertama sesuai dengan harga barang satuan yang tercantum dalam Purchase Order (PO)
    - Pembayaran dapat ditangguhkan dalam situasi tertentu, sebagaimana disepakati oleh para pihak
    - Pihak Kedua meminta agar semua pembayaran dilaksanakan melalui transfer bank ke bank

- Pihak Pertama berhak atas rabat tetap sebesar 0,25% dari pembelian bulanan bersih yaitu jumlah seluruh pembelian Pihak Pertama dikurangi jumlah pengembalian barang yang diterima Pihak Kedua selama satu bulan. Pihak Pertama berhak memotong rabat ini dari pembayaran (pembayaran-pembayaran) berikutnya kepada Pihak Kedua
- Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah menyetujui tentang pembayaran diskon logistic oleh Pihak Kedua sebesar 0,25% dari pembelian bulanan bersih. Pihak Pertama berhak memotong diskon logistic ini dari pembayaran (pembayaran-pembayaran) berikutnya kepada Pihak Kedua
- Rabat dan diskon logistik dalam perjanjian ini tidak termasuk PPN. Jika sesuai undang-undang dan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia atas rabat dan diskon logistik merupakan obyek PPN maka akan ditambahkan PPN

Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak berelasi antara lain sebagai berikut:

No.	Jenis Transaksi	Nama Pihak	Jumlah
1.	Utang Usaha	Vanda Gunawan	10.000.000.000
2.	Utang Usaha	Verosito Gunawan	20.000.000.000
3.	Utang Usaha	Lenny Inggawati	3.000.000.000
4.	Utang Usaha	Linda Suterisna	15.000.000.000
5.	Utang Usaha	Wenny	3.000.000.000
6.	Jual Beli Produk Pakaian	PT Mega Putra Garment	Rabat tetap 0,25% dan diskon logistik 0,25%

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Hubungan
Vanda Gunawan	Komisaris Perseroan
Verosito Gunawan	Direktur Perseroan
Lenny Inggawati	Pihak Berelasi Lainnya
Linda Suterisna	Pihak Berelasi Lainnya
Wenny	Pihak Berelasi Lainnya
PT Mega Putra Garment	Perusahaan Anak

Transaksi dengan pihak-pihak afiliasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak, dengan tetap mengedepankan pertimbangan bisnis yang wajar, kesehatan keuangan dan menguntungkan. Ke depannya, setiap transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dengan pihak Afiliasi akan tunduk pada ketentuan pasar modal yang berlaku untuk memastikan transaksi-transaksi tersebut akan dilakukan secara wajar.

Berikut ini hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Perusahaan Anak Perseroan:

Nama	Perseroan	MG	MPG	MPM
Dewan Komisaris				
Vanda Gunawan	KU	K	KU	-
Ganesh Subash	K	-	K	-

Ida Bagus Okta Nila	KI			
Direksi				
Fx Afat Adinata Nursalim	DU	D	D	KU
Cuntoro Kinardl	D	DU	D	D
Verosito Gunawan	D	D	DU	DU
Luki Rusli	DI			

Keterangan:

KU	*: Komisaris Utama*	*DU*	*: Direktur Utama*
KI	*: Komisaris Independen*	*DI*	*: Direktur Independen*
K	*: Komisaris*	*D*	*: Direktur*

G. Aset Tetap Perseroan dan Perusahaan Anak

Tabel dibawah ini adalah daftar aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan dan Perusahaan Anak per tanggal 30 Juni 2018:

Milik Perseroan :

Benda Tidak Bergerak :

No.	Lokasi	Status	No Sertifikat	Luas Tanah (m2)
1	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	No. 1253	7,40
2	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	No. 1262	8,87
3	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	No. 1962	6,41
4	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	No. 1668	7,43
5	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	No. 1669	7,84
6	Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan	Sertifikat HGB	No. 750	178
7	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	No. 1961	6.09
8	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	No. 2981	7,37
9	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	No. 2982	8,91
10	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	No. 550	7,84

11	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik	No. 557	7,84
12	Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	No. 214	13,86
13	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Sertifikat HGB	No. 6205	16
14	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Sertifikat HGB	No. 6236	21
15	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Sertifikat HGB	No. 6203	30

Benda Bergerak :

No.	Jenis / Type	Merk	No. Polisi	Tahun Pembuatan	No. BPKB	Keterangan
1	X-TRAIL 2.5 AT	Nissan	B 2467 SFP	2015	L13983899	Mobil penumpang
2	KIJANG INOVA 2. OV AT	Toyota	B 2496 SOM	2017	N00677273	Mobil penumpang
3	JAZZ GE8 1. 5E AT (CKD)	Honda	B 1238 SKD	2010	H00273837	Mobil penumpang
4	TERIOS F700RG TX MT	Daihatsu	B 1851 SKT	2010	H06782278	Mobil penumpang
5	NEW AVANZA 1.3E AT	Toyota	B 1069 SIB	2014	K13192238	Mobil penumpang
6	NEW AVANZA 1.3E AT	Toyota	B 1764 SYL	2013	K06289313	Mobil penumpang
7	B401RAGFZFJ (CALY12GA)	Toyota	B 2322 SOR	2017	N01687037	Mobil penumpang
8	KIJANG INNOVA2.OG AT	Toyota	B 2336 SOQ	2017	N01676038	Mobil penumpang
9	B401RAGQZFJ (CALY12GA)	Toyota	B 2082 SOU	2017	N01907596	Mobil penumpang
10	B401RAGQZFJ (CALY12GA)	Toyota	B 2138 SOW	2017	NO2302057	Mobil penumpang
11	H MOBD D415RSMCVT CKD	Honda	B 2963 SOR	2017	N01825405	Mobil penumpang
12	FORTUNER 2.7 G AT	Toyota	B 2690 ZB	2007	N-02324151	Mobil penumpang
13	NEW AVANZA 1.3E AT	Toyota	B 1911 SYU	2014	K10677599	Mobil penumpang
14	NHR 55 ER	Isuzu	B 9813 TH	2009	G0090730G	Mobil barang
15	WU302RHKMLHD3L110SDL	Hino	B 9033 SCC	2014	L00143262	Mobil barang
16	S401RP-PMREJJ HA	Daihatsu	B 9748 HE	2011	I-02378850	Mobil barang
17	NEW AVANZA 1.3E AT	Toyota	B 1997 SIG	2014	L00329474	Mobil penumpang
18	TBR 54 PRLC	Isuzu	B 9331 VR	2002	L-13952480	Mobil barang
19	TBR 54F TURBO LS	Isuzu	B 1625 IF	2007	K-02666065	Mobil penumpang
20	NF 125 TR M/T	HONDA	B 3205 SHL	2012	J-04130420	Sepeda motor
21	28D (MIO/AL1155) A/T	YAMAHA	B 6690 SVB	2010	G-2735869	Sepeda motor

Milik MG:

Benda Bergerak :

No.	Jenis / Type	Merk	No. Polisi	Tahun Pembuatan	No. BPKB	Keterangan
1	NEW AVANZA 1.3G MT	Toyota	B 1058 SYH	2013	K06201263	Mobil penumpang

Milik MPG

Benda Tidak Bergerak :

No.	Lokasi	Status	No Sertifikat	Luas Tanah (m^2)
1	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Sertifikat HGB	No. 00002	3.644
2	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Sertifikat HGB	No. 00003	2.431
3	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Sertifikat HGB	No. 00004	6.047

Benda Bergerak :

No.	Jenis / Type	Merk	No. Polisi	Tahun Pembuatan	No. BPKB	Keterangan
1	PANTH LV25	Isuzu	B 8479 W	2003	N-01851290	Mobil penumpang

Dikuasai oleh MPG

No.	Lokasi	Status	No Sertifikat	Luas Tanah (m^2)
1	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Dalam proses balik nama	No. 0448	3.191
2	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Dalam proses balik nama	No. 0231	3.487

Milik MPM

Benda Bergerak :

No.	Jenis / Type	Merk	No. Polisi	Tahun Pembuatan	No. BPKB	Keterangan
1	KIJANG INOVA 2. OV AT	Toyota	B 567 MPM	2017	N01678432	Mobil penumpang
2	K INNOVA G DIESEL AT	Toyota	B 1697 SKT	2010	N-00609104	Mobil penumpang

H. Asuransi

Perseroan

No	Polis			Nama Penanggung	Objek Pertanggungan		Nilai Pertanggungan (Rp)
	No Polis	Tanggal Polis	Jangka Waktu		Nama	Lokasi	
1	10-101-3000310-00000-2018-02	19/12/2017	1 tahun	Dayin Mitra	Inventori	Pemalang	207.499.199
2	10-101-3000424-00000-2018-02	16/02/2018	1 tahun	Dayin Mitra	Kantor Setiabudi	Jakarta	1.000.000.000
3	10-101-3000425-00000-2018-02	16/02/2018	1 tahun	Dayin Mitra	Ruko/Rukan	Cikarang	1.423.000.000
4	10-101-3000247-00000-2018-01	19/12/2017	1 tahun	Dayin Mitra	Inventori	Pemalang	21.884.984.095
5	10-100-3000008-00000-2018-01	19/12/2017	1 tahun	Dayin Mitra	Inventori	Solo	75.794.849
6	10-200-3000052-00000-2018-08	08/08/2018	1 tahun	Dayin Mitra	Public Liability	Bandung	1.000.000.000

7	JKT.HGS.725.000	22/06/2018	1 tahun	MAG	Health	Jakarta	-

No	Polis			Nama Penanggung	Objek Pertanggung		Pertanggungan	
	No. Polis	Tanggal Polis	Jangka Waktu		Jenis Kendaraan	No. Polisi	Jenis	Nilai (Rp)
1	04002021500016-000881	24/07/2017	3 tahun	ABDA	Toyota Innova	B2496SOM	All Risk	352.100.000
2	04002021500016-000987	17/04/2017	3 tahun	ABDA	Toyota Calya	B2322SOR	All Risk	152.150.000
3	04002021500016-001025	31/04/2017	3 tahun	ABDA	Honda Mobilio	B2963SOR	All Risk	243.500.000
4	04002021500016-001050	24/04/2017	3 tahun	ABDA	Toyota Calya	B2082SOU	All Risk	152.150.000
5	04002021500016-001087	29/05/2017	3 tahun	ABDA	Toyota Calya	B2138SOW	All Risk	152.150.000
6	106020118040001000	20/03/2018	1 tahun	ACA	Toyota Avanza	B1911SYU	All Risk	101.000.000
7	1039020118011355	18/04/2018	1 tahun	Asoka Mas	Toyota Avanza	B1069SIB	All Risk	128.000.000
8	10-300-3002266-00000-2018-08	26/07/2018	1 tahun	Dayin Mitra	Nissan X-Trail	B2467SFP	All Risk	290.000.000
9	1JB02251802074	27/03/2018	1 tahun	KSK	Toyota Avanza	B1997SIG	All Risk	128.000.000
10	1JB02251802352	09/04/2018	1 tahun	KSK	Honda Jazz	B1238SKD	All Risk	135.000.000
11	1JB02251802598	19/04/2018	1 tahun	KSK	Daihatsu Terios	B1851SKT	All Risk	138.000.000
12	15.0262.17.000181	14/03/2017	3 tahun	Syariah Ramayana	Toyota Innova	B2336SOQ	All Risk	314.900.000

MG

No	Polis			Nama Penanggung	Objek Pertanggung		Pertanggungan	
	No. Polis	Tanggal Polis	Jangka Waktu		Jenis Kendaraan	No. Polisi	Jenis	Nilai (Rp)
1	1039020117019795	12/05/2018	1 tahun	Asoka Mas	Toyota Avanza	B1058SYH	All Risk	125.000.000

MPG

No	**Polis**			**Nama Penanggung**	**Objek Pertanggung**		**Nilai Pertanggungan (Rp)**
	No Polis	**Tanggal Polis**	**Jangka Waktu**		**Nama**	**Lokasi**	
1	106010318070000000	16/06/2018	1 tahun	ACA	Pabrik (All Risk)	Pemalang	32.850.000.000
2	106010318070000128	16/06/2018	1 tahun	ACA	Pabrik (Earthquake)	Pemalang	32.850.000.000

MPM

No	Polis			Nama Penanggung	Objek Pertanggung		Pertanggungan	
	No. Polis	Tanggal Polis	Jangka Waktu		Jenis Kendaraan	No. Polisi	Jenis	Nilai (Rp)
1	04002021500016-000980	06/03/2017	3 tahun	ABDA	Toyota Innova	B567MPM	All Risk	356.400.000
2	DI1002211800656	07/04/2018	1 tahun	Buana Independent	Toyota Innova	B1967SKT	All Risk	140.000.000

I. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Perseroan dan Perusahaan Anak

Perseroan memiliki hak atas merek baik yang telah terdaftar di Direktorat Hak Kekayaan Intelektual dan memiliki sertifikat merek, sedang proses pendaftaran di Direktorat Hak Kekayaan Intelektual, ataupun yang sedang dalam proses balik nama menjadi atas nama Perseroan atas hak merek milik pihak terafiliasi Perseroan telah didaftarkan untuk mendapatkan sertifikat Hak Atas Kekayaan Intelektual kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka untuk melindungi merek dagang atas produk-produk kain Perseroan. Berikut adalah daftar sertifikat HAKI yang dimiliki oleh Perseroan, antara lain:

No.	Produk	Kelas	Barang	No. Sertifikat	Tgl Penerimaan	Masa berlaku
1.	Manzone*	18	Tas	Belum bersertifikat	28-Apr-2014	10 tahun sejak tanggal Penerimaan
2.	Manzone*	25	Sabuk & ikat pinggang	IDM000394470	2-Mar-2010	
3.	Manzone*	25	Pakaian	IDM000621853	13-Jan-2015	
4.	Man Zone	35	Toko	IDM000162974	20-Sept-2018	
5.	Manzone	03	Kosmetik, Parfum, dan perawatan wajah & tubuh	Belum bersertifikat	21-Sept-2018	
6.	Men Zone*	25	Bretel; Ikat Pinggang; Syal-syal	IDM000357108	21-Sep-2018	
7.	Manzone Concept	35	Toko	Belum bersertifikat	4-Mar-2014	
8.	Men on Clothes MOC*	18	Tas	Belum bersertifikat	26-Mar-2014	
9.	Men on Clothes MOC*	25	Syal	IDM000312060	17-Okt-2018	
10.	Men on Clothes MOC*	25	Pakaian	IDM000445691	30-May-2012	
11.	MOC*	25	Pakaian	IDM2015063849	24-Jun-2017	
12.	Men'stop*	18	Tas	Belum bersetifikat	28-Apr-2014	
13.	Men'stop*	25	Pakaian	IDM000315796	2-Mar-2010	
14.	Men'stop	35	Toko	IDM000316593	2-Mar-2010	
15.	Fake London*	18	Tas	Belum bersetifikat	28-Apr-2014	
16.	Fake London*	25	Segala macam konveksi dan pakaian	Belum bersertifikat	27-Mar-2014	
17.	Fake London	35	Toko	IDM000373950	21-Ags-2018	
18.	Button Ink*	18	Tas	Belum bersertifikat	27-Jun-2014	
19.	Button Ink*	25	Segala macam konveksi dan pakaian	Belum bersertifikat	27-Jun-2014	
20.	Button Ink	35	Toko	Belum bersertifikat	27-Jun-2014	
21.	Mankind*	18	Tas	Belum bersertifikat	27-Jun-2014	
22.	Mankind*	25	Segala macam konveksi dan pakaian	Belum bersertifikat	27-Jun-2014	
23.	Mankind	35	Toko	Belum bersertifikat	27-Jun-2014	
24.	Mindset	18	Tas	Belum bersertifikat	31-Okt-2016	
25.	Mindset	25	Segala macam konveksi dan pakaian	Belum bersertifikat	13-Jan-2015	
26.	Mindset	35	Toko	Belum bersertifikat	31-Okt-2016	
27.	Noted	18	Tas	Belum bersertifikat	20-Okt-2016	
28.	Noted	25	Segala macam konveksi dan pakaian	Belum bersertifikat	1-Jul-2014	
29.	Noted	35	Toko	Belum bersertifikat	20-Okt-2016	
30.	True East	18	Tas	Belum bersertifikat	27-Jun-2014	
31.	True East	25	Segala macam konveksi dan pakaian	Belum bersertifikat	27-Jun-2014	
32.	True East	35	Toko	Belum bersertifikat	27-Jun-2014	
33.	Work n Play	18	Tas	Belum bersertifikat	27-Jun-2014	
34.	Work n Play	35	Toko	Belum bersertifikat	27-Jun-2014	
35.	Salezone	18	Tas	Belum bersertifikat	6-Okt-2017	
36.	Salezone	25	Pakaian	Belum bersertifikat	6-Okt-2017	
37.	Salezone	35	Toko	Belum bersertifikat	6-Okt-2017	
38.	Flashstock	18	Tas	Belum bersertifikat	6-Okt-2017	
39.	Flashstock	25	Pakaian	Belum bersertifikat	6-Okt-2017	
40.	Flashstock	35	Toko	Belum bersertifikat	6-Okt-2017	
41.	OLLO	35	Toko	IDM000400098	21-Ags-2018	
42.	WOC	25	Pakaian	IDM000519200	6-Nov-2013	
43.	WOC	35	Toko	IDM000529480	6-Nov-2013	
44.	Social Sneaker	25	Sepatu	IDM000519200	6-Nov-2013	
45.	Social Sneaker	35	Toko	IDM000529480	6-Nov-2013	
46.	Unizone	25	Bretel, ikat kepala, syal	IDM000357109	21-Ags-2018	
47.	Unizone	35	Toko	IDM000442923	21-Ags-2018	
48.	Boyzone	35	Toko	IDM000374074	17-Oct-2018	
49.	DaddyDue	25	Pakaian	IDM000304212	3-Nov-2009	
50.	DaddyDue	35	Toko	IDM000309816	3-Nov-2009	
51.	Emotion	25	Syal, kaus kaki, dasi	IDM000476969	17-Jun-11	
52.	Enxiclothes	25	Pakaian	IDM000354324	9-Jan-2012	
53.	Mega Perintis	35	Lisensi barang dan jasa	Belum bersertifikat	27-Jul-18	
54.	Women Zone	35	Toko	IDM000529481	6-Nov-2013	
55.	Men'stop	35	Toko	Belum bersertifikat	17-Okt-2018	
56.	Manzone	35	Toko	Belum bersertifikat	17-Okt-2018	
57.	MOC (new logo)	03	Kosmetik, Parfum, dan perawatan wajah & tubuh	Belum bersertifikat	17-Okt-2018	
58.	Men'stop*	18	Tas	Belum bersertifikat	17-Okt-2018	
59.	Men'stop*	25	Pakaian	Belum bersertifikat	17-Okt-2018	
60.	MOC	35	Toko	Belum bersertifikat	17-Okt-2018	
61.	MOC (new logo)*	25	Pakaian	Belum bersertifikat	17-Okt-2018	
62.	MOC (new logo)*	18	Tas	Belum bersertifikat	17-Okt-2018	

*keterangan: Merk dan produk yang saat ini dijual oleh Perseroan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak sedang mendaftarkan merk dagang sebagai berikut:

No.	Produk	Kelas	Barang	No Pemohonan	Tanggal
Perseroan					
1.	Mega Perintis	35	Manajemen Bisnis	J002018035352	27-Juli-2018
MG					
2.	Mitrelindo Global	35	Manajemen Bisnis	J002018035353	27-Juli-2018
MPG					
3.	Mega Putra Garment	35	Manajemen Bisnis	J002018035351	27-Juli-2018
MPM					
4.	Mitra Perintis Merdeka	35	Manajemen Bisnis	J002018038191	9-Agts-2018

Hingga prospektus ini diterbitkan, permohonan tersebut sudah didaftar dan telah diterima oleh Dirjen HKI, dan sedang dalam proses publikasi atau Berita Resmi Merk yang membutuhkan waktu 3-6 bulan sejak tanggal penerimaan.

J. Ketentuan Perkara Hukum yang sedang dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anak

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Perusahaan Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak, tidak ditemukan adanya Sengketa/Perkara yang terdaftar di badan-badan Pengadilan Negeri/Niaga, Pengadilan Pajak, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak tersangkut dalam perkara pidana, perkara perdata, perkara tata usaha negara termasuk perkara/perselisihan perburuhan, Hak Cipta, Merek ataupun Patent yang melibatkan para anggota para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Perusahaan Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak yang secara material dapat berpengaruh negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Bahwa untuk Perseroan, tidak ditemukan adanya Sengketa/Perkara yang terdaftar di badan-badan Pengadilan Negeri/Niaga, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak tersangkut dalam perkara pidana, perkara perdata, perkara tata usaha negara termasuk perkara/perselisihan perburuhan, Hak Cipta, Merek ataupun Patent yang melibatkan Perseroan.

Perseroan saat ini sedang berperkara di Pengadilan Pajak sehubungan dengan keberatan yang diajukan oleh Perseroan terhadap penetapan yang dilakukan oleh Pejabat Bea dan Cukai dalam SPTNP nomor SPTNP-013713/SPKPN/WBC.09/KP.01/2017 tanggal 28 Juli 2017 dimana berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. KEP-441/WBC.09/2017 tanggal 11 Oktober 2017, Direktur Jenderal Bea dan Cukai menolak keberatan PERSEROAN terhadap SPTNP nomor SPTNP-013713/SPKPN/WBC.09/KP.01/2017 tanggal 28 Juli 2017, sehingga Perseroan diharuskan membayar kekurangan Bea Masuk dan Pajak Dalam Rangka Impor sebesar Rp. 2.002.039.000,-. Atas Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. KEP-441/WBC.09/2017 tanggal 11 Oktober 2017 tersebut Perseroan mengajukan banding di Pengadilan Pajak. Bahwa atas proses banding yang diajukan PERSEROAN Pengadilan Pajak telah memutuskan No. PUT-118709.19/2017/PP/MIIB Tahun 2018 tertanggal 11 Oktober 2018, Pengadilan Pajak dengan Majelis IIB telah memutukan : Mengabulkan Seluruhnya Permohonan Banding dari Pembanding (PT. Mega Perintis) yaitu sebagai berikut ;

a. Membatalkan Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor KEP441/WBC.09/2017 tanggal 11 Oktober 2017 dan spp Nomor SPTNP013713/SPKPN/WBC.09/KP.01/2017 tanggal 28 Juli 2017.

b. Menerima dan mengabulkan permohonan banding Pemohon Banding atas Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor KEP-441/WBC.09/2017 tanggal 11 Oktober 2017, sehingga Bea Masuk dan Pajak Dalam Rangka Impor serta Denda yang masih harus dibayarkan oleh Pemohon Banding menjadi Nihil.

Bahwa atas proses banding perkara perpajakan di Pengadilan Pajak yang diajukan Perseroaan saat ini telah dilaksanakan sidang pengucapan putusan pada tanggal 11 Oktober 2018 dengan jenis putusan mengabulkan seluruh permohonan banding yang diajukan Perseroan.

K. Struktur Kepemilikan Saham Kelompok Usaha Perseroan

Struktur kepemilikan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

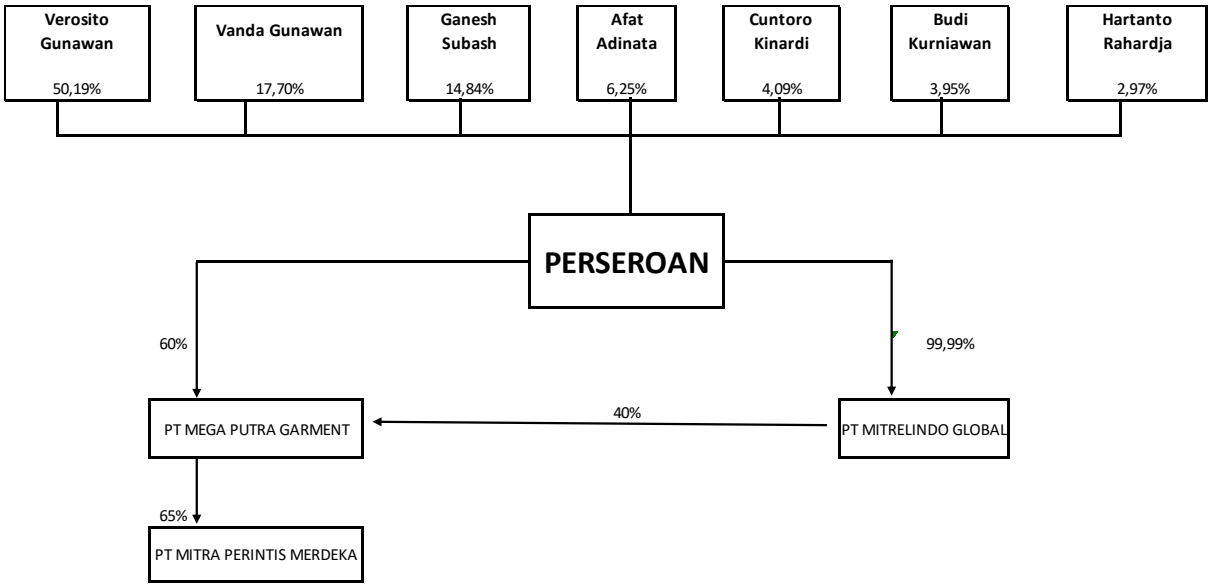

Pengendali Perseroan adalah Verosito Gunawan

Bagan dan tabel di bawah ini menggambarkan kelompok usaha dari Perseroan dan hubungan antar perusahaan dalam kelompok usaha tersebut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Hubungan dengan Perseroan
1.	PT Mega Putra Garment	Produksi Pakaian/ Garmen	Perusahaan Anak
2.	PT Mitrelindo Global	Retail	Perusahaan Anak
3.	PT Mitra Perintis Merdeka	Trading Pakaian	Perusahaan Anak Tidak Langsung

2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No 8 tanggal 12 September 2018, akta mana yang juga telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah dicatat dalam database Sisminbakum sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU.AH.01.03-0241775 tanggal 12 September 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0120222.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 12 September 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Vanda Gunawan
Komisaris	:	Ganesh Subash
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama	:	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur	:	Verosito Gunawan
Direktur	:	Cuntoro Kinardi
Direktur Independen	:	Luki Rusli

Masa Jabatan dewan komisaris dan direksi Perseroan adalah 5 tahun.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No.33

Berikut keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris

Vanda Gunawan
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Mendapat gelar Bachelor of Science dari University of Southern California pada tahun 1998.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005.selain itu menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Mega Putra Garment, sebagai Direktur PT Catur Global Logistik, sebagai Direktur PT Catur Daya Manunggal, dan sebagai Komisaris PT Mitrelindo Global

Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Commission Accountant di Associated Financial Group (1998 – 1999)

Ganesh Subash
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Mendapat gelar Bachelor of Business Marketing dari RMIT University pada tahun 1999.

Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2015, selain itu menjabat sebagai Komisaris PT Mega Putra Garment.

Ida Bagus Oka Nila
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 62 tahun, Lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Pancasila pada tahun 1988

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2018.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk (Januari 2017 – sekarang), Komite Audit Trimegah Securities Tbk (2013 – sekarang), Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013 – sekarang), Komisaris Independen PT Cowell Development Tbk (2012 – sekarang), Komisaris Independen PT Trada Maritime Tbk (2012 – September 2017), Komisaris Independen PT Pelita Cengkareng Paper (2012 – 2014), Senior Technical Advisor PT Brent Securities (2012 – 2014), Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Pabtikan, Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil, BAPEPAM (2006 – 2012), Kepala Bagian Usaha Industri Kimia dan Dasar, Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil, BAPEPAM (2001 – 2006), Kepala Bagian

Teknologi, Sekretariat BAPEPAM (1997 – 2001), Kepala Sub Bagian Emisi Produksi Barang Non Pabrikan, BAPEPAM (1993 – 1997), dan pegawai BAPEPAM (1978 – 1993).

Direksi

Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Mendapat gelar Pasca Sarjana Ekonomi dari STIE Nusantara pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015, selain itu menjabat sebagai Komisaris Utama PT Mega Rasa Pratama, sebagai Komisaris di PT Mitra Perintis Merdeka Garment, sebagai Direktur di PT Mitrelindo Global, sebagai Direktur di Mega Putra Garment.

Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Direktur Utama PT Sinar Niaga Sejahtera (1998 – 2015)

Verosito Gunawan
Direktur

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Lulusan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 pada Tahun 1997.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 membawahi direktorat *Supply Chain, Creative,* dan *Operation*, selain itu menjabat sebagai Direktur Utama PT Mega Putra Garment, sebagai Direktur Utama PT Mitra Perintis Merdeka, sebagai Komisaris PT Mega Rasa Pratama, dan sebagai Direktur PT Mitrelindo Global

Cuntoro Kinardi
Direktur

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Lulusan Sekolah Menengah Atas Tarsius 1 pada Tahun 1997.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 membawahi direktorat *sales operation*, selain itu menjabat sebagai Direktur PT Mega Putra Garment, sebagai Direktur PT Mitra Perintis Merdeka, sebagai Direktur PT Mega Rasa Pratama, dan sebagai Direktur PT Mitrelindo Global.

Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Direktur PT Bach Multi Global (2006-2014)***.***

Luki Rusli
Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Direktur Indenpenden yang membawahi direktorat administrasi dan keuangan Perseroan sejak tahun 2018.

Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Finance, Accounting and Tax Division Head di Perseroan (2014 – 2018), Corporate Accounting Manager PT Sumber Graha Sejahtera (2011 – 2014), Finance and Accounting Manager PT Xerindo Teknologi (2009 – 2011).

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang ditentukan oleh pemegang saham pada saat RUPS tahunan, dan dibayarkan bulanan. Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya :
-tahun 2017 sekitar Rp. 4 miliar,- dan per 30 Juni 2018 sekitar 2 miliar
-tahun 2016 sekitar Rp. 4 miliar
-tahun 2015 sekitar Rp 2 miliar

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima uang jasa atas kehadiran mereka dalam rapat-rapat Direksi maupun Dewan Komisaris.

3. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, dan satu orang Komisaris. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan Peraturan Pencatatan BEI No. I. A, yaitu Memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh perseratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris yang dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS sebelum Pencatatan dan mulai efektif bertindak sebagai Komisaris Independen setelah saham perusahaan tersebut tercatat.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014, dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan no. 08 tanggal 12 September 2018, berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar
3. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas, dan tanggungjawabnya, Dewan komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dan dapat membentuk Komite lainnya

Dewan Direksi

Perseroan dipimpin oleh Direktur Utama yang membawahi Direktur Sales, Direktur Keuangan, Direktur Creative & Operasional. Direktur Keuangan membawahi direktorat finance dan divisi akunting. Direktur Sales membawahi direktorat sales operation. Direktur kreatif & operational membawahi direktorat supply chain dan direktorat creative & operation. Sedangkan direktorat administrasi langsung di bawah direktur utama.

Perseroan juga telah memenuhi Persyaratan Peraturan Pencatatan BEI No. I. A dengan memiliki 1 orang direktur independen sekurang-kurangnya 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi yang dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS sebelum Pencatatan dan mulai efektif bertindak sebagai Direktur tidak terafiliasi setelah saham perusahaan tersebut tercatat.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014, dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan no. 08 tanggal 12 September 2018, berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari Dewan Direksi berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sampai dengan saat ini direksi dan dewan komisaris belum pernah mengadakan rapat direksi maupun dewan komisaris. Sesuai dengan peraturan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014 bahwa rapat direksi dan dewan komisaris wajib dilaksanakan sedikitnya 1 kali dalam 1 bulan. Sedangkan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris paling kurang 1 kali dalam waktu 4 bulan.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 032/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018 dengan menunjuk Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebagai Sekretaris Perseroan.

Berikut adalah pengalaman kerja dari Bapak Franxiscus Afat Adinata Nursalim selama tiga tahun terakhir:

Franxiscus Afat Adinata Nursalim adalah Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Mendapat gelar Pasca Sarjana Ekonomi dari STIE Nusantara pada tahun 1997.
Berikut adalah pengalaman kerja dari Franxiscus Afat Adinata Nursalim selama tiga tahun terakhir:

- Direktur Utama PT Mega Perintis (2015 – sekarang)
- Direktur PT Mega Perintis Merdeka Garment (2017 – sekarang)
- Direktur PT Mega Rasa Pratama (2018 – sekarang)
- Direktur PT Mega Putra Garment (2015 – sekarang)
- Direktur PT Mitrelindo Global (2015 – sekarang)

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Perseroan atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

Alamat *Corporate Secretary* : Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan 12940
Telp : 021-5733 888
Faks : 021-5290 5103
E-mail : corpsec@megaprintis.co.id

Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana diatur dalam POJK No.55 dengan ditetapkannya Piagam Komite Audit oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 12 Januari 2017.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat yang merupakan Lampiran I dari Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. KEP—00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 dan POJK No.55, Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 030/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada dewan komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris serta menidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris, yang antara lain meliputi:

i. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern dan proses pelaporan keuangan;
ii. Memastikan kesesuaian standar audit yang berlaku dengan pelaksanaan tugas Audit Eksternal;
iii. Melihat kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;

Sampai dengan saat ini Komite Audit belum pernah mengadakan rapat karena Komite Audit baru dibentuk tahun 2017.

Susunan anggota komite audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ida Bagus Oka Nila
Anggota	:	Juliodiman Sukardi, SE
	:	Shinta Rahayu

Berikut adalah riwayat hidup dari masing-masing anggota Komite Audit Perseroan:

Ida Bagus Oka Nila Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 62 tahun, Lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Pancasila pada tahun 1988 Berikut adalah pengalaman kerja dari Ida Bagus Oka Nila selama tiga tahun terakhir.

- Komisaris Independen PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (2017 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)

- Komisaris Independen PT Sri Rezeki Isman Tbk (2013 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Trimegah Securitites Tbk (2013 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Cowell Developement Tbk (2012 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 – 2017)
- Komisaris Independen PT Trada Maitime Tbk (2012 – 2017)

Juliodiman Sukardi merupakan Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1996 Berikut adalah pengalaman kerja dari Juliodiman Sukardi selama tiga tahun terakhir.

- GM Finance and Accounting PT Bach Multi Global (2018 – sekarang)
- Project & Cost and Controller Dept Head PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2015 – 2018)
- GM Finance and Accounting Probuilder Group (2015)

Shinta Rahayu merupakan Warga Negara Indonesia, 32 tahun. Lulus dengan gelar Sarjana Teknologi jurusan Computerized Accounting dari Universitas Bina Nusantara University pada tahun 2008 Berikut adalah pengalaman kerja dari Shinta Rahayu selama tiga tahun terakhir.

- Supervisor Finance PT Catur Global Logistik (2015 – sekarang)

Piagam Audit dan Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No.56 dengan ditetapkannya Piagam Audit Internal oleh Direksi Perseroan tanggal 12 Januari 2017 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Dan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Satuan Kerja Audit Internal (“SKAI”), Perseroan telah membentuk Audit Internal yang diketuai oleh Susilawati anggotanya terdiri atas sebagai berikut :

- Atifah
- Denny Supranawan

Berikut adalah riwayat hidup dari masing-masing anggota Intenral Audit Perseroan:

Susilawati merupakan Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara University pada tahun 2002 Berikut adalah pengalaman kerja dari Susilawati selama tiga tahun terakhir.

- Internal Audit Dept Head PT Mega Perintis (2012 – sekarang)

Atifah merupakan Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Lulus Sekolah Menengah Kejuruan dari SMK Islam YPS pada tahun 2000 Berikut adalah pengalaman kerja dari Atifah selama tiga tahun terakhir.

- Internal Audit PT Mega Perintis (2009 – sekarang)

Denny Supranawan merupakan Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Lulus Sekolah Menengah Kejuruan dari SMK Kemala Byangkari 1 pada tahun 2004 Berikut adalah pengalaman kerja dari Denny Supranawan selama tiga tahun terakhir.

- Internal Audit PT Mega Perintis (2011 – sekarang)

Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup Satuan Kerja Audit Intern dalam memberikan jasa assurance dan consulting yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. SKAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *risk management*, *internal control*, dan *governance processes*.

Komite Remunerasi Dan Nominasi

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dan telah memenuhi ketentuan POJK No.34 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Nomor 31/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018

Adapun tugas dan tanggung jawa komite remunerasi dan nominasi, antara lain:

a. terkait dengan fungsi Nominasi:
   1) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   2) membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   3) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   4) memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. terkait dengan fungsi Remunerasi:
   1) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - struktur Remunerasi;
      - kebijakan atas Remunerasi; dan
      - besaran atas Remunerasi;
   2) membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Susunan anggota komite remunerasi dan nominasi adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ida Bagus Oka Nila
Anggota	:	Fransiscus Afat Adinata Nursalim
Anggota	:	Verosito Gunawan

Berikut adalah riwayat hidup dari masing-masing anggota Komite remunerasi dan nominasi Perseroan:

Ida Bagus Oka Nila Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 62 tahun, Lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Pancasila pada tahun 1988 Berikut adalah pengalaman kerja dari Ida Bagus Oka Nila selama tiga tahun terakhir.
- Komisaris Independen PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (2017 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Sri Rezeki Isman Tbk (2013 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Trimegah Securitites Tbk (2013 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Cowell Developement Tbk (2012 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 – 2017)
- Komisaris Independen PT Trada Maitime Tbk (2012 – 2017)

Franxiscus Afat Adinata Nursalim adalah Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Mendapat gelar Pasca Sarjana Ekonomi dari STIE Nusantara pada tahun 1997.
Berikut adalah pengalaman kerja dari Franxiscus Afat Adinata Nursalim selama tiga tahun terakhir:
- Direktur Utama PT Mega Perintis (2015 – sekarang)
- Direktur PT Mega Perintis Merdeka Garment (2017 – sekarang)
- Direktur PT Mega Rasa Pratama (2018 – sekarang)
- Direktur PT Mega Putra Garment (2015 – sekarang)
- Direktur PT Mitrelindo Global (2015 – sekarang)

Verosito Gunawan Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Lulusan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 pada Tahun 1997.
Berikut adalah pengalaman kerja dari Verosito Gunawan selama tiga tahun terakhir:

- Komisaris PT Mega Rasa Pratama (2018 – sekarang)
- Direktur PT Mega Perintis (2005 – sekarang)

Struktur Organisasi Perseroan

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan:

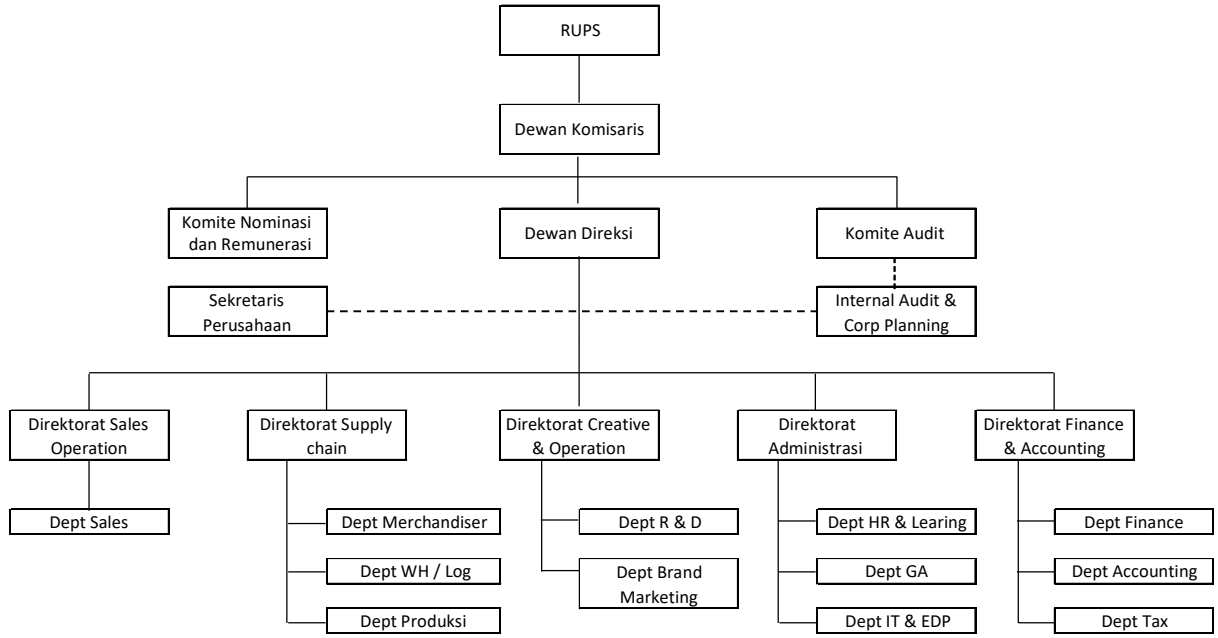

4. SUMBER DAYA MANUSIA

Per 30 Juni 2018, Perseroan memiliki 94 karyawan tetap dan 1.229 karyawan kontrak. Berikut jumlah dan komposisi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perseroan

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Perseroan	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Direksi	3	3	3	3
Manajer	28	33	20	18
Dept. Head	-	-	-	-
Supervisor	63	60	-	-
Staff	1.190	1.034	1.010	823
Non-staf	39	25	29	33
Jumlah	**1.323**	**1.093**	**1.119**	**928**

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Perseroan	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
>50	2	2	1	1
41 – 50	20	19	17	
31 – 40	123	110	101	

21 – 30	873	873	553	-
<21	305	281	447	927
Jumlah	**1.323**	**1.285**	**1.119**	**928**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Perseroan	**30 Juni**	**31 Desember**		
	2018	**2017**	**2016**	**2015**
S2	6	4	3	2
S1	54	48	30	20
D4	-	-	-	-
D3	14	11	10	7
D2	-	-	-	-
D1	-	-	-	-
SMA atau sederajat	1.171	1.140	987	781
< SMA	79	82	92	121
Jumlah	**1.323**	**1.285**	**1.122**	**931**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Perseroan	**30 Juni**	**31 Desember**		
	2018	**2017**	**2016**	**2015**
Tetap	88	88	86	74
Tidak Tetap (kontrak)	1.235	1.197	1.033	854
Jumlah	**1.323**	**1.285**	**1.119**	**928**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Perseroan	**30 Juni**	**31 Desember**		
	2018	**2017**	**2016**	**2015**
HO	185	173	148	68
Sales & Operation	1.138	1.112	971	860
Jumlah	**1.323**	**1.285**	**1.119**	**928**

Perusahaan Anak

MPG

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Perseroan	**30 Juni**	**31 Desember**		
	2018	**2017**	**2016**	**2015**
Direksi	3	-		-
Manajer	28	9	7	5
Dept. Head	-	-	-	-
Supervisor	63	31	27	24
Staff	1.190	1.004	639	463
Non-staf	39	16	13	24
Jumlah	**1.323**	**1.285**	**686**	**516**

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Perseroan	**30 Juni**	**31 Desember**		
	2018	**2017**	**2016**	**2015**
>50	3	3	3	3
41 – 50	52	59	59	53
31 – 40	140	132	208	208
21 – 30	381	357	18	18
<21	520	512	401	237
Jumlah	1.095	**1.063**	**689**	**519**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Perseroan	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
S2	1	1	1	1
S1	23	17	13	12
D4	-	-	-	-
D3	7	5	5	5
D2	-	-	-	-
D1	-	-	-	-
SMA atau sederajat	1.054	1.026	657	461
< SMA	11	14	13	40
Jumlah	**1.095**	**1.063**	**689**	**519**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Perseroan	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Tetap	24	30	32	37
Tidak Tetap (kontrak)	1.071	1.033	657	482
Jumlah	**1.095**	**1.063**	**689**	**519**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

MPG	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
HO	44	42	52	44
Pabrik	1049	1018	634	472
Jumlah	**1.095**	**1.063**	**689**	**519**

MG

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Perseroan	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Direksi	3	3	3	3
Manajer	-	1	2	2
Dept. Head	-	-	-	-
Supervisor	5	7	9	8
Staff	56	54	59	72
Non-staf	4	4	1	3
Jumlah	**68**	**69**	**74**	**88**

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Perseroan	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
>50	-	-	-	-
41 – 50	3	2	2	2
31 – 40	7	8	6	7
21 – 30	48	46	38	38
<21	10	13	28	42
Jumlah	**68**	**69**	**74**	**88**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Perseroan	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
S2	1	1	1	1
S1	1	1	1	1
D4	-	-	-	-
D3	1	-	-	-
D2	-	-	-	-

D1	-	-	-	-
SMA atau sederajat	59	59	58	56
< SMA	6	8	14	28
Jumlah	**68**	**66**	**71**	**85**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Perseroan	**30 Juni**	**31 Desember**		
	2018	**2017**	**2016**	**2015**
Tetap	7	8	7	4
Tidak Tetap (kontrak)	61	58	64	81
Jumlah	**68**	**66**	**71**	**85**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

MG	**30 Juni**	**31 Desember**		
	2018	**2017**	**2016**	**2015**
HO	9	12	12	4
Sales & Operation	56	54	59	81
Jumlah	**68**	**66**	**71**	**85**

Perusahaan Anak Tidak Langsung

MPM

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Perseroan	**30 Juni**	**31 Desember**		
	2018	**2017**	**2016**	**2015**
Direksi	3	3	3	3
Manajer	1	1	2	-
Dept. Head	-	-	-	-
Supervisor	4	4	4	2
Staff	1	1	-	-
Non-staf	6	3	1	-
Jumlah	**15**	**12**	**10**	**5**

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Perseroan	**30 Juni**	**31 Desember**		
	2018	**2017**	**2016**	**2015**
>50	2	3	2	1
41 – 50	4	3	3	1
31 – 40	4	4	3	3
21 – 30	3	2	1	-
<21	1	1	1	-
Jumlah	**15**	**12**	**10**	**5**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Perseroan	**30 Juni**	**31 Desember**		
	2018	**2017**	**2016**	**2015**
S2	-	-	-	-
S1	4	5	3	2
D4	-	-	-	-
D3	-	-	-	-
D2	-	-	-	-
D1	-	-	-	-
SMA atau sederajat	8	4	4	3
< SMA	3	3	3	-
Jumlah	**15**	**12**	**10**	**5**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Perseroan	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Tetap	4	4	0	0
Tidak Tetap (kontrak)	11	8	10	5
Jumlah	**15**	**12**	**10**	**5**

Saat ini Perseroan tidak terlibat perselisihan terkait tenaga kerja yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

a. Fasilitas Olahraga

Perseroan mengadakan kegiatan aerobic satu minggu sekali dimana Perseroan instruktur.

b. Fasilitas Ibadah
Perseroan memiliki fasilitas ibadah berupa mushola dan persekutuan doa.

c. Fasilitas Makan dan minum (air putih, susu, teh dan kopi)

Perseroan menyediakan makan dalam 1 waktu untuk karyawan selama jam kerja. Makanan dimasak dan disajikan di ruang dapur dan ruang makan khusus dengan menu yang sudah sesuai dengan ketentuan 4 sehat 5 sempurna, dengan air minum, disediakan dalam mesin dispenser di setiap bagian.

Selain itu, perusahaan juga menyediakan susu untuk karyawan yang bekerja di bagian yang menggunakan atau terpapar zat kimia, serta teh atau kopi untuk karyawan yang kerja di shift malam.

d. Fasilitas BPJS Ketenagakerjaan dan kesehatan

Perseroan mengikutkan semua karyawannya dalam semua program BPJS Ketenagakerjaan serta mengikutkan semua karyawan dan keluarga (sesuai ketentuan) dalam program BPJS Kesehatan dengan iuran sesuai ketentuan yang berlaku.

e. Fasilitas Penghargaan Masa Kerja

Perseroan setiap tahunnya memberikan penghargaan kepada karyawan dengan masa kerja 3 tahun akan mendapatkan asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi unit-link. Penghargaan ini diberikan untuk karyawan tertentu sesuai dengan kebijakan perusahaan.

f. Fasilitas Perpustakaan

Perseroan menyediakan Perpustakaan sebagai wadah bagi karyawan untuk menambah ilmu dan pengetahuan, baik dalam hal yang berkaitan dengan pekerjaan maupun hal umum.

g. Fasilitas Rekreasi

Perseroan memberikan Fasilitas rekreasi karyawan sesuai dengan kinerja Perseroan, dalam bentuk gathering atau lainnya.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan memiliki fasilitas program pensiun bagi karyawan tetapnya yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun Karyawan. Seluruh karyawan

tetap Perseroan juga dilindungi oleh BPJS Kesehatan (dahulu Jamsostek) yang melibatkan kontribusi baik dari pemberi kerja maupun masing-masing karyawan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah di Indonesia.

Keselamatan Pekerja

Berikut ini adalah tingkat kecelakaan kerja yang berakibat hilangnya waktu kerja, kecelakaan lingkungan, dan kematian akibat kecelakaan kerja yang dialami oleh Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

	30 Juni	
	2018	**2017**
Kecelakaan kerja yang berakibat hilangnya waktu kerja	-	-
Kecelakaan lingkungan	-	-
Kematian akibat kecelakaan kerja	-	-

5. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Perseroan memiliki penyertaan langsung dan tidak langsung pada Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak tidak langsung sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun dimulai Investasi	Kepemilikan (%)	Entitas Induk	Kontribusi Pendapatan (%)*	Status Operasional
1	PT Mega Putra Garment (MPG)	Produksi Pakaian/ Garmen	2014	60,00%	Perseroan & MG	27.65	Operasional
2	PT Mitrelindo Global (MG)	Retail	2015	99,99%	Perseroan	5.26	Operasional
3	PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)	Trading	2014	65,00%	MPG	4.61	Operasional

*catatan: sebelum konsolidasi

Keterangan Mengenai Perusahaan Anak

PT. MITRELINDO GLOBAL ("MG")

PT. MITRELINDO GLOBAL (selanjutnya disebut "**MG**") berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 30 Juli 2013, dibuat dihadapan Heri Martono, SH, Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 05 September 2013, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0083966.AH.01.09.Tahun 3013 tanggal 05 September 2014.

Anggaran Dasar PT. MG telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mitrelindo Global No. 13 tanggal 24 Agustus 2015, dibuat dihadapan Vera, SH, Notaris di Kabupaten Bekasi, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0966090 tanggal 21 September 2015, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0966091 tanggal 21 September 2015, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-3556475.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 21 September 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1424/L/2015, dalam rapat pemegang saham mana diputuskan menyetujui penurunan nilai nominal saham semula dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per-saham menjadi Rp100.000 (seratus ribu rupiah).

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan PT. MG adalah sebagaimana termaktub dalam Pasal 3 Akta Pendirian No. 06 tanggal 30 Juli 2013, dibuat dihadapan Heri Martono, SH, Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 05 September 2013, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0083966.AH.01.09.Tahun 3013 tanggal 05 September 2014, ialah:

- Perdagangan
- Pengangkutan darat
- Jasa
- Pembangunan
- Perindustrian
- Perbengkelan
- Pertanian
- Percetakan

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mitrelindo Global No. 13 tanggal 24 Agustus 2015, dibuat dihadapan Vera, SH, Notaris di Kabupaten Bekasi, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0966090 tanggal 21 September 2015, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0966091 tanggal 21 September 2015, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-3556475.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 21 September 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1424/L/2015 jo. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edara PT. Mitrelindo Global No. 09 tanggal 26 Juni 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0223270 tanggal 19 Juli 2018, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0092846.AH.01.11.TAHUN 2018 pada tanggal 19 Juli 2018, struktur modal dan susunan pemegang saham PT. MG saat ini adalah sebagai berikut:

Susunan pemegang saham:

Keterangan	Ninai Nominal Rp100.000 Setiap Saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**300.000**	**30.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Mega Perintis	149.990	14.999.000.000	99,993
2. Verosito Gunawan	10	10.000.000	0,007
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**150.000**	**15.000.000.000**	**100**
Saham dalam Portepel	**150.000**	**15.000.000.000**	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mitrelindo Global No. 13 tanggal 24 Agustus 2015, dibuat dihadapan Vera, SH, Notaris di Kabupaten Bekasi, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0966091 tanggal 21 September 2015, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-3556475.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 21 September 2015, susunan Direksi dan Komisaris PT. MG yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	:	
Komisaris Utama	:	Dhiraj SO Subash
Komisaris	:	Vanda Gunawan
Direksi	:	
Direktur Utama	:	Cuntoro Kinardi
Direktur	:	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur	:	Verosito Gunawan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Jumlah Aset	35.869	40.304	38.231	32.089
Jumlah Liabilitas	10.849	17.109	18.651	14.005
Jumlah Ekuitas	25.020	23.196	19.580	18.084

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 35.869 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 4.435 juta atau 11,01% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 40.304 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan persediaan sebesar Rp 5.185 juta atau sekitar 25,39%.

Jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 10.849 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 6.260 juta atau 36,59% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 17.109 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank sebesar Rp 5.362 juta atau sekitar 139,30%, karena adanya pembayaran utang bank.

Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 25.020 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.824 juta atau 7,86% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 23.196 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan saldo laba, seiring dengan kinerja keuangan Perseroan yang terus membaik, yang berdampak pada kenaikan laba periode berjalan Perseroan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 40.304 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.073 juta atau 5,42% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 38.231 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan sebesar Rp 1.393 juta atau sekitar 7,31%.

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 17.109 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 1.542 juta atau 8,27% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 18.651 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan saldo pinjaman bank.

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 23.196 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 3.616 atau 18,47% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 19.580 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan saldo laba, karena kenaikan laba periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 38.231 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 6.142 juta atau 19,14% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 32.089 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar Rp 5.358 juta atau 39,14%.

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 18.651 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 4.646 juta atau 33,17% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 14.005 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank sebesar Rp 5.915 juta atau sekitar 161,61%.

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 19.580 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.496 juta atau 8,27% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 18.084 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan Perseroan

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Penjualan Bersih	18.348	17.091	38.290	42.796	25.934
Beban Pokok Penjualan	(12.996)	(11.220)	(26.578)	(27.467)	(16.143)
Laba Bruto	5.352	5.871	11.712	15.329	9.791
Laba (Rugi) Usaha	463	(438)	565	(878)	907
Laba (Rugi) Bersih	1.802	1.858	3.671	1.499	2.095

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2017

Jumlah penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 18.348 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.257 juta atau sekitar 7,36% dari jumlah penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 17.091 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan barang dagangan.

Jumlah beban pokok penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 12.996 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.776 juta atau 15,83% dari jumlah beban pokok penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 11.220 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya pembelian barang dagangan.

Jumlah laba bruto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 5.352 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 519 juta atau sekitar 8,83% dari jumlah laba bruto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 5.871 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan beban pokok penjualan atas peningkatan pembelian barang dagangan.

Jumlah laba usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 463 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 901 juta atau sekitar 205,71% dari jumlah rugi usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 438 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya penjualan barang dagangan.

Jumlah laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 1.802 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 56 juta atau sekitar 3,01% dari jumlah rugi bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar

Rp 1.858 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan penjualan barang dagangan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 38.290 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 4.506 juta atau sekitar 10,53% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 42.796 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena terdapat beberapa Nike Store yang dihentikan operasionalnya.

Jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 26.578 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 889 juta atau sekitar 3,23% dari jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 27.467 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pembelian barang dagangan, terdapat beberapa Nike Store yang dihentikan operasionalnya

Jumlah laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 11.712 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 3.618 juta atau 23,60% dari jumlah laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 15.329 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan karena terdapat beberapa Nike Store yang dihentikan operasionalnya.

Jumlah laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 565 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.443 juta atau sekitar 164,29% dari jumlah rugi usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 878 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan karena terdapat beberapa Nike Store yang dihentikan operasionalnya.

Jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.671 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.173 juta atau sekitar 144,96% dari jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.499 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan karena terdapat beberapa Nike Store yang dihentikan operasionalnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 42.796 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 16.862 juta atau sekitar 65,02% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 25.934 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena pembukaan beberapa toko baru.

Jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 27.467 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 11.324 juta atau sekitar 70,15% dari jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 16.143 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena Perseroan membuka beberapa toko baru, sehingga terdapat kenaikan pembelian persediaan barang dagangan.

Jumlah laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 15.329 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 5.538 juta atau sekitar 56,56% dari jumlah laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 9.791 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya penjualan Perseroan atas pembukaan beberapa toko baru.

Jumlah rugi usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 878 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 1.785 juta atau sekitar 196,84% dari jumlah laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 907 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan biaya sewa toko karena terdapat pembukaan beberapa toko baru.

Jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 1.499 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 596 juta atau sekitar 28,47% dari jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 2.095 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan kenaikan biaya sewa toko karena terdapat pembukaan beberapa toko baru.

PT. MEGA PUTRA GARMENT ("MPG")

PT. MEGA PUTRA GARMENT (selanjutnya disebut **"MPG") berkedudukan** di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 26 Februari 2014, dibuat dihadapan Sendy Yudhawan, SH, M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 03 Maret 2014, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. 084462 tanggal 03 Maret 2014.

Pada saat didirikan Anggaran Dasar MPG adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 02 tanggal 26 Februari 2014, dibuat dihadapan Sendy Yudhawan, SH, M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 03 Maret 2014, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. 084462 tanggal 03 Maret 2014.

Sejak didirikan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan anggaran dasar MPG belum pernah mengalami perubahan.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan MPG adalah sebagaimana termaktub dalam Pasal 3 Akta Pendirian No. 02 tanggal 26 Februari 2014, dibuat dihadapan Sendy Yudhawan, SH, M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 03 Maret 2014, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. 084462 tanggal 03 Maret 2014 ialah jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat dan percetakan

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 26 Februari 2014, dibuat dihadapan Sendy Yudhawan, SH, M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 03 Maret 2014, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. 084462 tanggal 03 Maret 2014, adalah sebagai berikut:

Struktur Modal

Modal Dasar	:	Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) terbagi atas 5.000 (lima ribu) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	:	Rp1.250.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) terbagi atas 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah)

Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Ninai Nominal Rp1.000.000 Setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**5.000**	**30.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Mega Perintis	750	750.000.000	60,00
2. PT Mitrelindo Global	500	500.000.000	40,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.250**	**1.250.000.000**	**100**
Saham dalam Portepel	**3.750**	**3.750.000.000**	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Mega Putra Garment No. 131 tanggal 23 Januari 2017, dibuat dihadapan Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0030479 tanggal 24 Januari 2017, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0009691.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 24 Januari 2017, susunan Direksi dan Komisaris PT. MPG yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	:	
Komisaris Utama	:	Vanda Gunawan
Komisaris	:	Ganesh Subash
Direksi	:	
Direktur Utama	:	Verosito Gunawan
Direktur	:	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur	:	Cuntoro Kinardi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Jumlah Aset	146.865	110.169	78.001	50.188
Jumlah Liabilitas	113.972	81.883	59.016	38.854
Jumlah Ekuitas	32.893	28.286	18.985	11.334

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 146.865 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 36.696 juta atau 33,31% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 110.169 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan sebesar Rp 27.190 juta atau sekitar 127,70%.

Jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 113.972 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 32.089 juta atau 39,19% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 81.883 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha sebesar Rp 42.868 juta atau sekitar 72,75%.

Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 32.893 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 4.607 atau 16,29% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 28.286 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan saldo laba akibat meningkatnya laba bersih Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 110.169 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 32.168 juta atau 41,24% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 78.001 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebesar Rp 22.982 juta atau sekitar 81,80%, serta kenaikan aset tetap sebesar Rp 9.687 juta atau sekitar 49,60% berupa mesin dan tanah, guna mendukung produksi dan pengembangan toko baru.

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 28.286 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 22.867 juta atau sekitar 38,75% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 59.016 juta. kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan pinjaman bank sebesar Rp 31.817 juta.

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 28.286 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 9.300 atau sekitar 48,99% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 18.985 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba bersih Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 78.001 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 27.813 juta atau sekitar 55,42% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 50.188 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha sebesar Rp 20.306 juta atau sekitar 231,02%.

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 59.016 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 20.162 juta atau sekitar 51,89% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 38.854 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha sebesar Rp 14.859 juta atau sekitar 40,99%.

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 18.985 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 7.651 juta atau sekitar 67,50% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 11.334 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bersih Perseroan.

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Penjualan Bersih	108.586	106.421	185.687	162.786	157.638
Beban Pokok Penjualan	(91.608)	(88.085)	(152.680)	(132.203)	(145.459)
Laba Bruto	16.978	18.336	33.007	30.583	12.179
Laba Usaha	10.257	9.825	16.513	11.558	4.562
Laba Bersih	4.537	6.255	9.550	8.105	3.518

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2017

Jumlah penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 108.586 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.164 juta atau sekitar 2,03% dari jumlah penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 106.421 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan kepada pihak berelasi.

Jumlah beban pokok penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 91.608 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 3.523 juta atau sekitar 4,00% dari

jumlah beban pokok penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 88.085 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya biaya produksi seiring dengan peningkatan penjualan.

Jumlah laba bruto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 16.978 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 1.358 juta atau sekitar 7,41% dari jumlah laba bruto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 18.336 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya beban penjualan terutama biaya pengiriman.

Jumlah laba usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 10.257 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 432 juta atau sekitar 4,40% dari jumlah laba usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 9.825 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan penjualan.

Jumlah laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 4.889 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 1.366 juta atau sekitar 21,84% dari jumlah laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 6.255 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban pajak penghasilan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 185.687 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 22.901 juta atau sekitar 14,07% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 162.786 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan kepada pihak berelasi.

Jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 152.680 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 20.477 juta atau sekitar 15,49% dari jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 132.203 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya biaya produksi seiring dengan penambahan jumlah produksi.

Jumlah laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 33.008 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.425 juta atau sekitar 7,93% dari jumlah laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 30.583 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan penjualan.

Jumlah laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 16.513 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 4.955 juta atau sekitar 42,87% dari jumlah rugi usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 11.558 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan penjualan.

Jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 9.550 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.445 juta atau sekitar 17,83% dari jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 8.105 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan penjualan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 162.786 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 5.148 juta atau 3,27% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 157.638 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan kepada pihak berelasi.

Jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 132.203 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 13.256 juta atau 9,11% dari jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 145.459 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan efisiensi biaya produksi.

Jumlah laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 30.583 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 18.404 juta atau sekitar 151,11% dari jumlah laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 12.179 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan penjualan dan efisiensi biaya.

Jumlah laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 11.558 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 6.997 juta atau sekitar 153,38% dari jumlah laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 4.562 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan penjualan.

Jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 8.105 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 4.587 juta atau sekitar 130,41% dari jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.518 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan penjualan.

PT. MITRA PERINTIS MERDEKA (“MPM”)

PT. MITRA PERINTIS MERDEKA (selanjutnya disebut **“MPM”**) berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 15 September 2014, dibuat dihadapan Sendy Yudhawan, SH, M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-25238.40.10.2014 tanggal 17 September 2014, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0095012.40.80.2014 tanggal 17 September 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No. 57105/2014

Anggaran Dasar MPM telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Para Pemegang Saham PT. Mitra Perintis Merdeka No. 112 tanggal 23 Desember 2016, dibuat dihadapan Suharyanto, SH, pengganti dari Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003903.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 14 Februari 2017, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0020940.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 14 Februari 2017, dalam rapat pemegang saham mana diputuskan memberikan persetujuan pengurangan modal dasar perseroan dari Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) menjadi Rp3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) serta pengurangan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) menjadi Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah), dengan cara menarik kembali saham oleh:

- PT. Mega Putra Garment sebanyak 1.020 (seribu dua puluh) saham atau sebesar Rp510.000.000 (lima ratus sepuluh juta rupiah)
- Putu Gde Maosadi Yoga sebanyak 500 (lima ratus) saham atau sebesar Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah)
- Ny Maesaroh sebanyak 480 (empat ratus delapan) saham atau sebesar Rp240.000.000 (dua ratus empat puluh juta rupiah)

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan MPM adalah sebagaimana termaktub dalam Pasal 3 Akta Pendirian No. 01 tanggal 15 September 2014, dibuat dihadapan Sendy Yudhawan, SH, M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-25238.40.10.2014 tanggal 17 September 2014, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0095012.40.80.2014 tanggal 17 September 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 26 Desember

2014, Tambahan No. 57105/2014 ialah perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat dan jasa.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Para Pemegang Saham PT. Mitra Perintis Merdeka No. 112 tanggal 23 Desember 2016, dibuat dihadapan Suharyanto, SH, pengganti dari Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003903.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 14 Februari 2017, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0020940.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 14 Februari 2017 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa PT. Mitra Perintis Merdeka No. 01 tanggal 10 Mei 2017, dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0137071 tanggal 17 Mei 2017, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0063434.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 17 Mei 2017, adalah sebagai berikut:

Struktur Modal

Modal Dasar	:	Rp3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) terbagi atas 6.000 (enam ribu) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	:	Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)

Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Ninai Nominal Rp500.000 Setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**6.000**	**3.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Mega Putra Garment	1.300	650.000.000	65,00
2. Ny. Maesaroh	700	350.000.000	35,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.000**	**1.000.000.000**	**100**
Saham dalam Portepel	**4.000**	**2.000.000.000**	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa PT. Mitra Perintis Merdeka No. 01 tanggal 10 Mei 2017, dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0137071 tanggal 17 Mei 2017, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0063434.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 17 Mei 2017, susunan Direksi dan Komisaris MPM yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	:	
Komisaris	:	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direksi	:	
Direktur Utama	:	Verosito Gunawan
Direktur	:	Cuntoro Kinardi

Direktur : Ny. Maesaroh

Ikhtisar Data Keuangan Penting

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Jumlah Aset	15.381	7.320	5.094	3.443
Jumlah Liabilitas	13.614	5.942	3.785	1.303
Jumlah Ekuitas	1.767	1.379	1.310	2.141

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 15.381 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 8.060 juta atau sekitar 110,09% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 7.321 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan bank sebesar Rp 3.710 juta, serta peningkatan piutang usaha sebesar Rp 3.425 juta atau sekitar 78,30%.

Jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 13.614 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 7.673 juta atau sekitar 129,14% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 5.942 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha sebesar Rp 7.242 juta atau sekitar 155%.

Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 1.767 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 388 atau sekitar 28,14% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.379 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya saldo laba.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 7.320 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.226 juta atau sekitar 43,69% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 5.094 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan sebesar Rp 1.530 juta atau sekitar 270,53%.

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 5.942 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.157 juta atau sekitar 56,99% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 3.785 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan utang usaha sebesar Rp 1.657 juta atau sekitar 55,22%.

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 1.379 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 69 atau sekitar 5,27% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.310 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya saldo laba.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 5.095 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.651 juta atau sekitar 47,94% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.444 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha sebesar Rp 1.815 juta atau sekitar 82,57% namun terjadi penurunan piutang pihak berelasi sebesar Rp 980 juta.

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 3.785 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.482 juta atau sekitar 190,51% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.303 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha sebesar Rp 2.011 juta atau sekitar 203,15%.

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 1.310 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 831 juta atau sekitar 38,81% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 2.141 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan modal.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Penjualan Bersih	16.074	10.226	16.886	12.218	4.956
Beban Pokok Penjualan	(13.522)	(8.214)	(13.717)	(10.380)	(3.908)
Laba Bruto	2.552	2.012	3.169	1.838	1.048
Laba Usaha	720	728	65	201	167
Laba Bersih	384	562	80	169	141

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2017

Jumlah penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 16.074 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 5.848 juta atau sekitar 57,19% dari jumlah penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 10.226 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan kepada pihak berelasi.

Jumlah beban pokok penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 13.522 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 5.307 juta atau sekitar 64,61% dari jumlah beban pokok penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 8.214 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya biaya produksi seiring dengan penambahan jumlah produksi.

Jumlah laba bruto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 2.552 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 541 juta atau sekitar 26,88% dari jumlah laba bruto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 2.011 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya penjualan.

Jumlah laba usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 720 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 8 juta atau sekitar 1,14% dari jumlah laba usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 720 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya beban operasional.

Jumlah laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 384 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 178 juta atau sekitar 31,67% dari jumlah laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 562 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban-beban penjualan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 16.886 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 4.668 juta atau sekitar 38,21% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 12.218 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada pihak berelasi.

Jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 13.717 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 3.338 juta atau sekitar 32,15% dari jumlah

beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 10.380 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya biaya manufaktur seiring dengan penambahan jumlah produksi.

Jumlah laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.168 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.331 juta atau sekitar 72,40% dari jumlah laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.838 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena menurunnya beban penjualan.

Jumlah laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 65 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 136 juta atau sekitar 67,81% dari jumlah laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 201 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya beban operasional.

Jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 80 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 89 juta atau sekitar 52,46% dari jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 169 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya beban operasional.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 12.218 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 7.262 juta atau sekitar 146,53% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 4.956 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya permintaan dari pembeli.

Jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 10.380 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 6.472 juta atau sekitar 165,64% dari jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.908 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya biaya bahan baku.

Jumlah laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 1.838 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 790 juta atau sekitar 75,32% dari jumlah laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.048 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya biaya pengiriman.

Jumlah laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 201 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 34 juta atau sekitar 20,47% dari jumlah laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 167 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya penjualan yang disertai dengan biaya yang lebih efisien.

Jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 169 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 28 juta atau sekitar 20,00% dari jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 141 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya penjualan yang disertai dengan biaya yang lebih efisien.

6. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

A. Umum

Perseroan didirikan sejak tahun 2005 dengan nama PT Mega Perintis, berkedudukan di Jakarta Selatan Sesuai dengan Anggaran Dasar pendirian, maksud dan tujuan usaha Perseroan adalah bergerak di perdagangan ritel. Perseroan mengoperasikan kelompok usaha yang bergerak di bidang perdagangan retail, dan berfokus pada fashion pria. Berikut adalah kelompok usaha Perseroan:

Perseroan menjual produk fashion dengan menggunakan merknya sendiri yang diproduksi melalui Perusahaan Anaknya PT Mega Putra Garment (”MPG”), Selain itu Perseroan juga menjadi retailer untuk pakaian dan peralatan olahraga merk Nike yang penjualannya dilakukan melalui Perusahaan Anak yaitu PT Mitrelindo Global (”MG”). Selanjutnya Perseroan melalui Perusahaan Anak tidak langsung PT Mitra Perintis Merdeka (”MPM”), melakukan kegiatan usaha *trading* dengan menjadi pemasok, desain dan produksi pakaian untuk merk pihak ketiga dari retailer lain.

Berikut adalah perkembangan jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perseroan :

Jumlah Toko	30 Juni 2018			31 Desember 2017			31 Desember 2016			31 Desember 2015		
	Own Store	*Dept Store*	Total	*Own Store*	*Dept Store*	Total	*Own Store*	*Dept Store*	Total	*Own Store*	*Dept Store*	Total
Total MP	101	457	558	102	454	556	94	332	426	84	256	340
Total MG	6	9	15	6	9	15	10	6	16	10	12	22
TOTAL	107	466	573	108	463	571	104	338	442	94	268	362

B. Keunggulan Kompetitif

1. Produk yang berkualitas, lengkap, terupdate, dan terjangkau

Produk-produk fashion Perseroan selalu mengikute trend fashion pada masanya, melalui range produk yang lengkap mulai dari pakaian, sepatu, hingga aksesoris, dengan harga yang terjangkau namun dengan kualitas yang baik. Dalam hal mengikuti *trend fashion*, Perseroan

memiliki tim desain dan kreatif yang unggul, serta menjadi member dari World's Global Style Network, guna mendapatkan pandangan tren serta desain yang sedang berlaku saat ini dan di masa depan.

2. *Retailer* produk fashion Pria yang telah memiliki reputasi di Indonesia

Perseroan telah memiliki reputasi yang cukup baik dalam hal kualitas pelayanan, popularitas merk, serta dekorasi toko, dengan menerima berbagai penghargaan dari pihak ketiga, serta pelanggan Perseroan**.** Baru-baru ini Perseroan memperoleh 'The Best Experiental Marketing' pada Marketing Award 2018 yang diselenggarakan oleh majalah Marekting.

3. Lokasi outlet yang tersebar hampir di tiap pusat belanja di Indonesia

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 573 gerai penjualan yang terdiri atas 107 toko dan 466 kounter, di 19 kota besar Indonesia, yang utamanya bertempat di pusat perbelanjaan yang cukup terkenal dengan tingkat kunjungan (*traffic*) yang tinggi.

4. Efisiensi operasional dan rantai pasokan yang baik

Manajemen rantai pasokan (*Supply chain management*) tersebut salah satunya dilakukan dengan memperoleh bahan baku produksi melalui anak perusahaan Perseroan yaitu PT Mega Putra Garment (MPG). MPG memproduksi pakain yang kemudian di *supply* ke Perseroan, hal ini tentunya akan meningkatkan efisiensi Perseroan dengan mendapatkan produk berkualitas pada harga yang lebih murah.

5. Tim Manajemen yang Kompeten

Perseroan didukung oleh tim Manajemen yang Profesional dan berpengalaman dan mengenal seluk beluk bidang industri retail, terutama fashion, sehingga Perseroan mampu terus meningkatkan kinerjanya dan eksis dalam Persaingan di Industri ini.

C. Strategi Usaha

Berikut ini adalah strategi usaha Perseroan:

1. Melakukan Strategi Pemasaran yang tepat guna

Hal tersebut dilakukan dengan melakukan Program *Brand Activation*, melakukan *event-event*, serta menerapkan promo baik rutin maupun seasonal. Perseroan membuat beberapa acara guna meningkatkan *awareness* dan loyalitas terhadap merek Perseroan, seperti acara goes to campus. Perseroan juga menerapkan program keanggotaan (*member card*) yang memberikan benefit kepada konsumen seperti poin reward. Selain itu, Perseroan juga melakukan kerja sama dengan pusat perbelanjaan misalnya menetapkan minimum pembelanjaan di outlet untuk mendapatkan *Free Parking*. Perseroan juga melakukan aktivitas *marketing* lainnya.

2. Melakukan Pengembangan Jaringan dan Peningkatan kualitas Outlet

Perseroan ke depannya akan terus berusaha meningkatan jumlah toko dan outlet untuk meningkatkan penjualan Perseroan. Selain itu Perseroan juga melakukan peningkatan kualitas outlet dengan perubahan desain *display* dan tata ruang yang dapat menarik minat konsumen. Perseroan juga merancang konsep outlet ke depannya agar dapat memudahkan konsumen dalam berbelanja atau disebut *One Stop Shopping For Men* (OSSFM).

3. Mengembangkan *platform* E-Commerce

Saat ini Perseroan tidak hanya memasarkan produknya pada outlet-outlet yang telah ada, akan tetapi Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa platform E-Commerce untuk memasarkan produk-produknya, seperti dengan lazada, shopee, tokopedia, zalora dan lainnya. Perseroan juga memiliki website sendiri yaitu www.manzonestore.com untuk memudahkan konsumen membeli produk Perseroan.

4. Melakukan Kerja Sama dengan Lisensi Brand

Selain mengembangkan design pada brand sendiri, Perseroan juga melakukan kerja sama lisensi dalam design produknya. Seperti yang dilakukan Perseroan dengan menjadi *official product licensed* FIFA World Cup Russia 2018 dan Perseroan juga sudah memegang lisensi untuk WB (Warner Bros)

5. Menyediakan Pilihan Produk *Fashion* Pria yang Lengkap

Selain dalam bidang fashion retailer, Perseroan juga memperluas jenis usahanya melalui anak perusahaannya yaitu MG,MPG, dan MPM. Dimana anak perusahaannya ini menjadi distributor merek Nike di beberapa cabang di Indonesia serta melakukan kegiatan usaha trading/ pemasok pakaian untuk merk retailer lain.

D. Kegiatan Usaha

Bidang Retail

Perseroan memiliki 2 lini Produk Fashion, yaitu Pakaian (kaos, kemeja, dll) dan Aksesoris (sepatu, ikat pinggang, dll), dimana dalam penjualannya Perseroan menawarkannya melalui *Specialty Store* (toko atau gerai milik sendiri) dan *Department Store* (konter pada toko milik *retailer* lain), serta menggunakan platform *e-commerce* melalui website sendiri, *website* portal belanja online pihak ketiga, maupun aplikasi *smartphone*. Selain menjual produk-nya sendiri, Perseroan juga ditunjuk oleh PT Nike Indonesia untuk menjadi retailer untuk pakaian dan peralatan olahraga merk Nike.

Perseroan memiliki konsep *multi brand shop* untuk *Specialty store*-nya, dengan visi Manzone Store sebagai *one stop shopping for men's apparel*, dimana Perseroan menyediakan pakaian dan aksesoris pria untuk kebutuhan basic sampai dengan fashion, mulai dari remaja sampai dengan dewasa. Jaringan Distribusi kelompok usaha Perseroan telah tersebar di kota-kota besar Indonesia melalui 573 gerai/ outlet yang berada pada mal-mal besar, *trade center*, serta *department store*.

Berikut adalah peta persebaran gerai milik Perseroan:

Berikut merk-merk dan tipe produk yang saat ini dijual Perseroan:

MERK	PAKAIAN				AKSESORIS
	SHIRTS ***Kaos, Kemeja, Kaftan, Polo***	***KNITTINGS*** ***Sweater***	***BOTTOM*** ***Celana***	***OUTER WEAR*** ***Jaket***	***Sepatu, Ikat Pinggang, Tas, Topi, Sandal***
manZONE	✓	✓	✓	✓	✓
MOC	✓	✓	✓	✓	
men's Top	✓	✓	✓	✓	
*	✓	✓	✓	✓	✓

*Keterangan: merk pihak ketiga

Bidang Garmen

Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang garmen melalui Perusahaan Anak yaitu MPG, dimana MPG memiliki pabrik konveksi yang berlokasi di Pemalang Jawa Tengah. Pabrik konveksi tersebut memiliki luas sekitar 6.200 m^2, terdiri atas 20 line produksi, dengan kapasitas produksi 2.400.000 potong pakaian per tahun, dan jumlah mesin sebanyak 823 set. Berikut keterangan mengenai lini produksi dan kapasitas produksi MPG:

Keterangan	Jun 2018	Dec 2017	Dec 2016	Dec 2015
Jumlah Mesin (unit)	823	744	483	452
Line Produksi	20	19	11	9
Kapasitas Produksi (Pakaian Per Tahun)	2.400.000	2.280.000	1.320.000	1.080.000

Perseroan menggunakan fasilitas produksi MPG untuk merek-merek yang ditawarkan di gerai ataupun pesanan dari pihak ketiga. Perseroan menggunakan pemasok melalui MPG untuk dapat dapat meningkatkan efisiensi biaya, fleksibilitas waktu,dan pengendalian atas kualitas produknya.

Proses produksi MPG dimulai dengan pemesanan bahan dasar (*warehousing)* dilanjutkan dengan memotong bahan sesuai pola (cutting), untuk kemudian dijahit (sewing), dan proses terakhir adalah melakukan *finishing* dari pakaian yang telah dijahit. Setelah selesai proses produksi, selanjutnya akan dilakukan *packing* dan pengiriman (*shipment*). Perseroan menerapkan pengecekan kualitas pada setiap proses produksinya, untuk memastikan bahwa setiap bahan diproses sesuai dengan spesifikasi dan desain yang telah ditentukan.

Berikut adalah diagram alur proses produksi MPG:

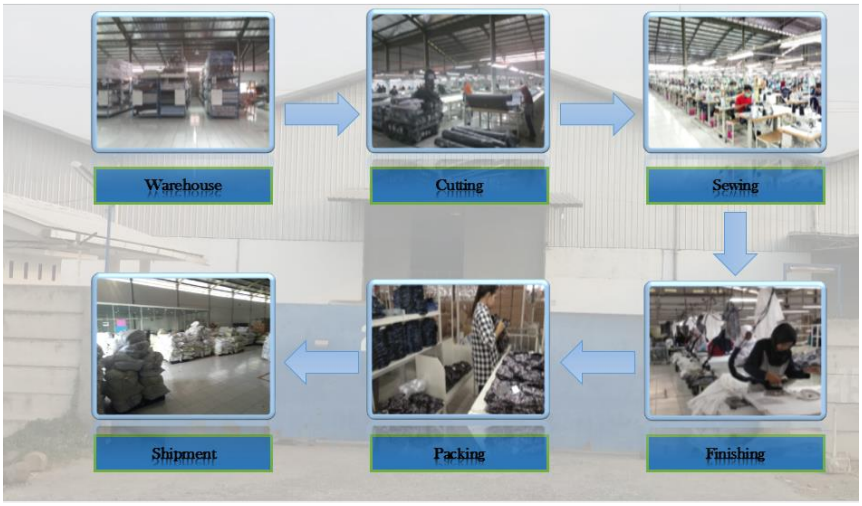

Bidang *trading*

Perseroan melalui MPM, melakukan kegiatan usaha *trading* dengan menjadi pemasok, desain dan produksi pakaian untuk merk pihak ketiga dari retailer lain. Dalam hal ini Perseroan akan menggunakan fasilitas produksi dari MPG dan CMT *(Cutting, Making, Trimming)* untuk mengerjakan *purchase order* dari pelanggan. Pelanggan-pelanggan Perseroan antara lain adalah *department store* yang juga menjual merk-merk pakaiannya sendiri.

E. Persaingan Usaha

Dasar Persaingan Usaha Pada Industri Ritel yang digeluti oleh Perseroan adalah berdasarkan segmen konsumen yang disasarnya. Dalam hal ini Segmen konsumen akan menentukan persaingan menurut *price point* produk yang ditawarkan, barang serupa/ substitusi yang ada di pasar, serta lokasi gerai dan toko. Adapun segmen Utama konsumen yang disasar oleh Perseroan adalah Laki-laki dengan usia 16 tahun ke atas, pendapatan menengah ke atas, serta memiliki kesadaran atas penampilan dan *fashion* yang dikenakannya.

Perseroan memiliki *price point* yang cukup lebar di rentang harga mulai Rp79.900 s/d Rp999.900. untuk barang yang ditawarkan merupakan barang specialty, yaitu *fashion for man* dengan produk mayoritas berjenis *casual*. Berdasarkan kedua hal tersebut akan menentukan lokasi gerai dan toko Perseroan, yang umumnya berada Pusat Perbelanjaan yang utamanya di Mal-mal besar yang berada di *prime locatio*n

F. Prospek Usaha

Prospek Usaha Industri Retail

Berdasarkan data Divisi Statistik Sektor Rill, Departemen Statistik, Survei Konsumen Bank Indonesia, pada periode 3 tahun terakhir semenjak Juli 2016 s/d Juli 2018, terlihat indikasi bahwa optimisme konsumen meningkat atau terus menunjukkan tren menguat yang dapat tercermin pada Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang berada pada level optimis (> 100). Meningkatnya keyakinan

konsumen ini juga didorong oleh membaiknya persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini maupun ekspektasi terhadap kondisi ekonomi ke depan.

Pergerakan IKK sendiri berbanding terbalik dengan laju inflasi. Semakin rendah inflasi, maka akan mengakibatkan daya beli masyarakat akan semakin meningkat. Hal tersebut dapat telihat pada grafik yang menunjukkan indeks keyakinan konsumen dan inflasi di bawah ini. Perseroan berkeyakinan bahwa optimisme konsumen ini akan memberikan potensi penjualan yang baik bagi Perseroan untuk tahun-tahun ke depan.

IKK VS Inflasi

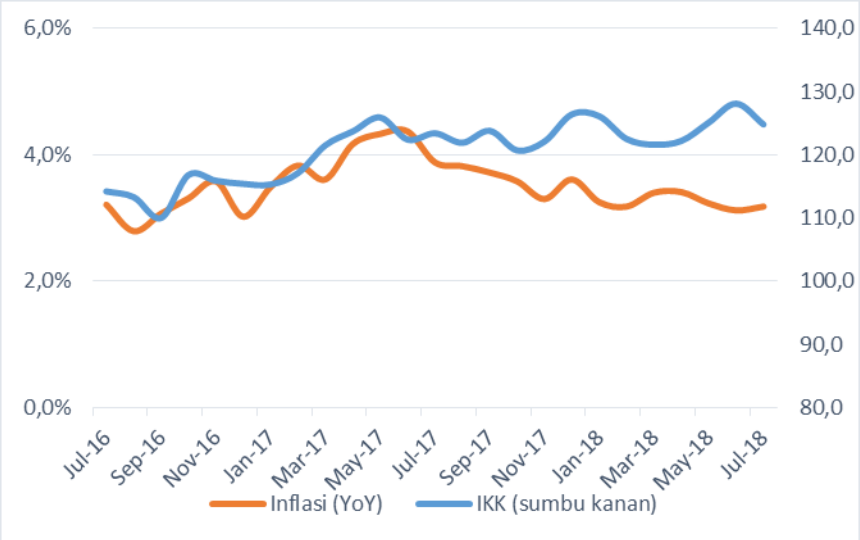

Sumber: diolah oleh Perseroan, Agustus 2018

Berdasarkan data pertumbuhan penjualan 3 sampel perusahaan retail yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, seperti PT Mitra Adi Perkasa Tbk (MAPI), PT Matahari Department Store Tbk (LPPF), dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS), terlihat bahwa pertumbuhan perusahaan retail selama 5 tahun ke belakang mengalami pertumbuhan yang baik. Hal ini terlihat dari rata-rata pertumbuhan majemuk (CAGR) penjualan masing-masing perusahaan retail secara berurutan berada di posisi 16,5%, 12,3%, dan -0,3%.

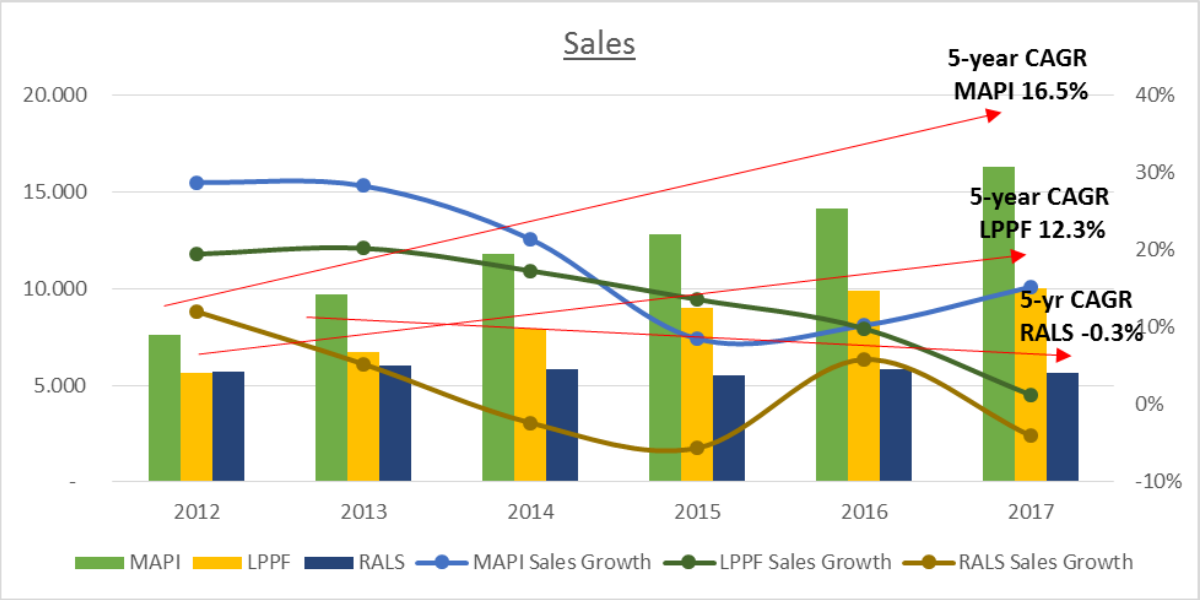

Sumber: Bloomberg, Agustus 2018

Selain itu dari jumlah toko, selama 5 tahun terakhir masih terlihat pertumbuhan, meskipun mulai melambat pada 2 tahun terakhir. Dalam 5 tahun terakhir pertumbuhan jumlah toko MAPI, LPPF, dan RALS secara CAGR masing-masing adalah 6,8%, 6,0%, dan 0,5%.

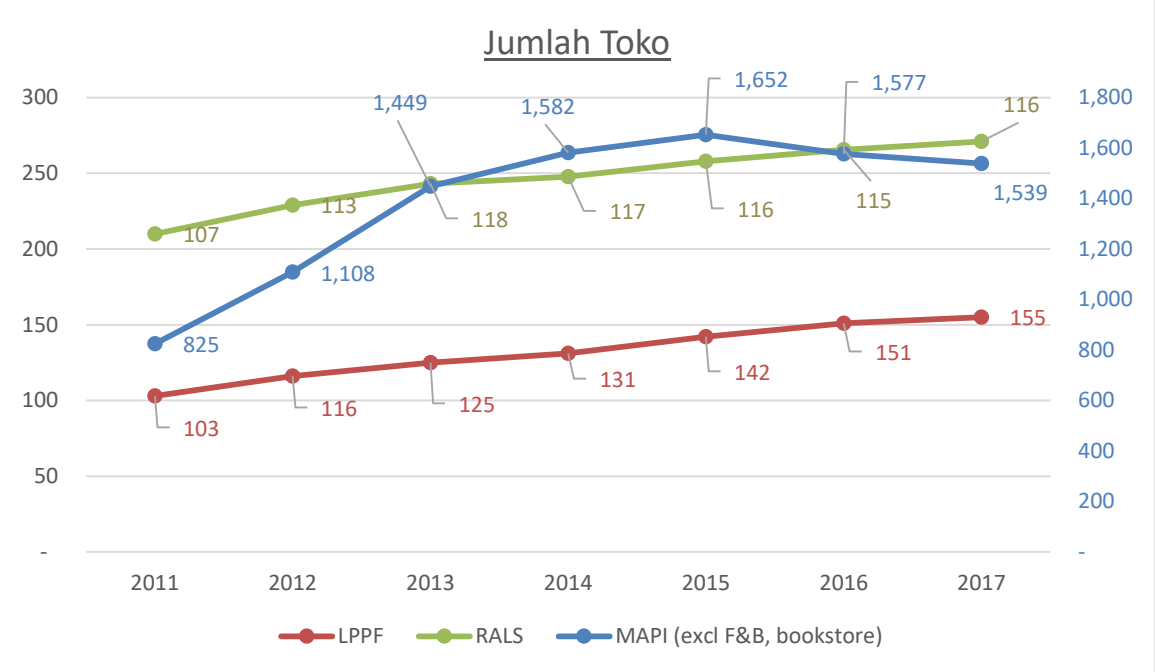

Berdasarkan data tersebut di atas, Perseroan beranggapan bahwa industri ritel pada umumnya, dan kegiatan usaha Perseroan akan masih memberi prospek yang baik ke depannya, selain itu hal tersebut juga ditunjang oleh kinerja Penjualan Perseroan sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 yang menunjukan perkembangan positif dengan CAGR 23%.

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini didasarkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang terdapat dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra ("KAP TPC"), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, terkait dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali, yang ditandatangani oleh Fitradewata Teramihardja, SE, Ak, CPA (Rekan pada KAP TPC dengan Registrasi Akuntan Publik No. STTD.AP-405/PM.22/2018 tanggal 9 Februari 2018) dalam laporannya tanggal 30 Oktober 2018.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebelum penyajian kembali, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian, dalam laporannya tanggal 21 Juni 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 30 Juni 2018 dan Rp 10.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015				
Modal dasar - 2.400.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2018, 50.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2018, 24.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015	60.000	240	240	240
Tambahan modal disetor	6.011	-	-	-
Selisih Transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Anak	43	43	-	-
Proforma ekuitas *merging entity*	-	4.396	5.372	7.927
Rugi komprehensif lain	(361)	(526)	(59)	(170)
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	101.305	131.571	103.290	77.599
Kepentingan Non-Pengendali	647	8.352	6.172	4.649
JUMLAH EKUITAS	**167.645**	**144.076**	**115.015**	**90.245**

Rencana Penawaran Umum

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya 230.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- atau sebesar 27,71% dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp[ ],- ([ ] Rupiah) setiap Saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS), sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp [ ],- ([ ] Rupiah).

Di bawah ini disajikan posisi ekuitas proforma Perseroan pada tanggal 30Juni 2018 setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum ini:

TABEL PROFORMA EKUITAS PADA TANGGAL 30 JUNI 2018

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 30Juni 2018, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Anak	Rugi komprehensif lain	Saldo laba	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2018	60.000	6.011	43	(361)	101.305	647	167.645
Perubahan ekuitas setelah tanggal 30 Juni 2018 jika diasumsikan telah terjadi pada tanggal tersebut:	-	-	-	-	-	-	
-Penawaran umum sebanyak-banyaknya 230.000.000 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan Harga Penawaran Rp[ ] per saham setelah dikurangi estimasi biaya Penawaran Umum yang ditanggung Perseroan	-	-	-	-	-	-	-
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan konsolidasian per tanggal 30Juni 2018 setelah Penawaran Umum kepada pemegang saham dilakukan	**[ ]**	**[ ]**	**[ ]**	**[ ]**	**[ ]**	**[ ]**	**[ ]**

Tidak ada perubahan struktur permodalan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun 2019 berdasarkan laba bersih tahun 2018, Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas (Rupiah) sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih untuk masa yang akan datang.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; dan
- kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas pasal 71, Perseroan dapat membagikan dividen sesuai persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembayaran tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Tidak terdapat *negative covenant* dalam kebijakan pembayaran dividen Perseroan.

XI. PERPAJAKAN

A. Perpajakan Untuk Pemegang Saham

Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Indonesia

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009), penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak maka penghasilan yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal antara lain berupa dividen dari saham pada Perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum;
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun, apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, maka penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% dari jumlah bruto dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 di atas, maka atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal

23 sebesar 15% dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (1a) maka apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri.

Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Asing

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010.

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD) / *Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra.
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal Competent Authority di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
    - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
    - Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
    - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak;
    - sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
    - mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

Pajak Penjualan Saham

Berdasarkan Pasal 4 ayat (2) huruf c dari UU PPh, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tanggal 23 Desember 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Keputusan Menteri Keuangan No. 81/KMK.04/1995 tanggal 6 Februari 1995 juncto No. 282/KMK.04/1997 tanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di bursa efek dipungut Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan. Pembayaran dan penyetoran pajak dilakukan dengan cara pemungutan oleh penyelenggara bursa efek melalui perantara pedagang efek pada saat menerima pelunasan transaksi penjualan saham;

2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari jumlah nilai saham perusahaan pada saat penawaran umum perdana. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai atau harga saham pada saat penawaran umum perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan atas saham pendiri tersebut dilakukan oleh perseroan (sebagai emiten) atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek.

   Yang dimaksud dengan "Pendiri" adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam DPS perseroan terbatas atau tercantum dalam anggaran dasar perseroan terbatas sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada Bapepam dan LK dalam rangka Penawaran Umum Perdana menjadi efektif (*Initial Public Offering*).

   Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran tersebut seperti dijelaskan di butir 2 diatas, maka atas penghasilan dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 UU PPh. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan Penyelenggara Bursa Efek. Yang dimaksud dengan "saham pendiri" adalah saham yang dimiliki oleh mereka yang termasuk kategori "pendiri". Termasuk dalam pengertian "saham pendiri" adalah: (i) saham yang diperoleh pendiri yang berasal dari kapitalisasi agio yang dikeluarkan setelah penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*); dan (ii) saham yang berasal dari pemecahan saham pendiri. Tidak termasuk dalam pengertian "saham pendiri adalah: (i) saham yang diperoleh pendiri yang berasal dari pembagian dividen dalam bentuk saham; (ii) saham yang diperoleh pendiri setelah penawaran umum perdana ("Ini*tial Public Offering*") yang berasal dari pelaksanaan hak pemesanan efek terlebih dahulu (*right issue*), waran, obligasi konversi dan efek konversi lainnya; dan (iii) saham yang diperoleh pendiri perusahaan Reksa Dana

B. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

C. Kewajiban Perpajakan Perseroan

Kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2011 atas PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh pasal 4 (2), PPh pasal 29 dan PPN telah dipenuhi oleh Perseroan. Seluruh kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2017, telah dibayarkan pada masa penyampaian SPT pada bulan April 2018 dengan demikian Perseroan tidak memiliki kewajiban perpajakan lagi (nihil).

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dinyatakan dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 11 tanggal 13 September 2018 beserta perubahan-perubahannya, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H, Notaris di Jakarta Utara, Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini secara sendiri-sendiri menyetujui untuk menawarkan dan menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel kepada masyarakat sebesar bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yaitu sebanyak-banyaknya 230.000.000 (dua ratus tiga puluh juta) saham biasa atas nama baru (saham baru) sehingga mengikatkan diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada dikemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan nomor IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-691/BL/2011, tanggal 30-12-2011 (tiga puluh Desember dua ribu sebelas) tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum berikut segenap perubahan dan/atau penambahannya. Penjamin Emisi Efek menyatakan menjamin secara kesanggupan penuh *(full commitment)* terhadap Penawaran Umum ini

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham	Rp	Persentase
	Penjamin Pelaksana Emisi Efek:			
1	PT Lotus Andalan Sekuritas	[ ]	[ ]	[ ]
	Penjamin Emisi Efek:			
1	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
2	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
3	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
4	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
5	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
	Jumlah	**[ ]**	**[ ]**	**[ ]**

Berdasarkan UUPM, yang dimaksud dengan pihak afiliasi adalah sebagai berikut:

a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama;
d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama atau;
f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan sebagai “Afiliasi” dalam UUPM.

2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*).

Dalam masa *bookbuilding*, kisaran harga terendah yang digunakan adalah Rp[ ] ([ ] Rupiah) per saham, sedangkan harga tertinggi yang digunakan adalah sebesar Rp[ ] ([ ] Rupiah) per saham. Dengan mempertimbangkan hasil *bookbulding* yang telah dilakukan oleh para Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp[ ] ([ ] Rupiah) per saham dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti berikut:

Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp[ ] ([ ] Rupiah) juga mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan para penjamin pelaksana emisi efek dengan melakukan penjajakan kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan sebagai berikut:
- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan investor;
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas atau *Quality Institutional Buyer (QIB*);
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri retail di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan (*multiple ratio seperti* P/E, PBV, *discount to* NAV) dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa dimana Saham tersebut dicatatkan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SERTA PIHAK LAIN

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik **: KAP TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**
AXA Tower Lantai 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940, Indonesia Tel. 021-30056267/268

Nama Akuntan	:	Fitradewata Teramihardja, S.E., Ak., BAP
No. STTD	:	STTD.AP-405/PM.22/2018
Tanggal STTD	:	9 Februari 2018
Asosiasi profesi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia No. 1080

Tugas pokok akuntan publik adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum **: Anra & Partners**
Menara Kadin Lt.30
Jl. HR Rasuna Said X-5 Kav 2-3 Kav.X-2 No.1 Jakarta 12950,
Tel. 021 52994599

No. STTD	:	404/STTD-KH/PM/2001 tanggal 19 November 2001
No. Anggota HKHPM	:	HKHPM No. 200430
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

Notaris **: Rudy Siswanto, S.H**
Jl. Kelapa Cengkir Raya (Gading Elok Timur I Blok Bk 1/23) Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara

No. STTD	:	STTD.N-131/PM.2/2018 tanggal 16 Juli 2018 atas nama Rudy Siswanto
No. Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia No.29/PD.Jkt-Utr/VIII/2010
Pedoman Kerja	:	Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam Penawaran Umum antara lain adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek

Biro Administrasi Efek **: Bima Registra**
Jalan Pemuda 1 No.9, RT.1/RW.3, Rawamangun, Pulogadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

No. STTD : KEP-36/D.04/2014 tanggal 8 Agustus 2014
Asosiasi : Anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dan Bapepam dan LK

Ruang lingkup tugas BAE dalam rangka Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Para Penjamin Pelaksana Emisi bersama-sama dengan BAE, memiliki hak untuk menolak pemesanan yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan sesuai dengan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak Formulir Konfirmasi Penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub adalah merupakan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 12 September 2018 dibuat di hadapan Rudy Siswanto, Notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum perdana saham yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham bedasarkan keputusannya No. AHU-0018813.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 12 September 2018, adalah sebagai berikut:

1. MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN

1. Maksud dan tujuan perseroan ialah berusaha dalam bidang perdagangan umum dan eceran

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

   A. Kegiatan Usaha Utama:
      - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, antara lain perdagangan yang berhubungan dengan pakaian jadi (garment), sepatu, tas, perlengkapan olahraga, baik perdangangan secara besar maupun eceran; dan
      - Bertidak sebagai agen, supplier, waralaba dan/atau distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun dari luar negeri.

   B. Kegiatan Usaha Penunjang:
      - Menjalankan kegiatan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta local;
      - Berusaha dalam bidang pemberian jasan untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama Perseroan, terutama di bidang perdangangan besar maupun eceran (kecuali jasa perjalanan serta konsultasi dalam bidang hukum dan perpajakan;
      - Menjalankan usaha dalam bidang industry (pabrik)dari segala bahan yang dapat diproduksi di dalam negeri. Termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan;
      - Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dengan menggunakan kendaraan kendaraan bermotor, baik untuk angkutan orang (penumpang) maupun untuk angkutan barang.

2. PENAMBAHAN MODAL PERSEROAN

1. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya Rapat Umum Pemegang Saham disebut RUPS) dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan harga tersebut tidak di bawah nilai nominal, pengeluaran saham tersebut dengan mengindahkan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan;

2. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham Efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit)dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

   a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut HMETD) kepada pemegang saham yang namanya

terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing masing pada tanggal tersebut, dengan penyetoran tunai dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan oleh atau berdasarkan keputusan RUPS yang menyetujui pengeluaran saham baru tersebut.

b. Pengeluaran Efek bersifat Ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pemegang saham:

1) ditujukan kepada karyawan Perseroan;

2) ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;

3) dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS dan/atau;

4) dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.

c. Direksi Perseroan dapat mengeluarkan saham baru tanpa memberikan HMETD sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Modal Ditempatkan pada waktu diperolehnya persetujuan RUPS atau jumlah lain yang lebih besar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku;
d. HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tanggal 25-12-2015 (duapuluh lima Desember duaribu limabelas) tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan perubahan dan/atau penambahannya dikemudian hari.
e. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, efek bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan efek bersifat ekuitas.
f. Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d ayat ini, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama.
g. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
h. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

3. SAHAM

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama
   a. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal.
   b. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
   c. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham.

d. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di------- antara mereka atau menunjuk seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
e. Selama ketentuan dalam ayat 3 di atas belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
f. Setiap pemegang saham wajib untuk tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
g. Untuk saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia berlaku peraturan Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
h. Dalam hal saham Perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti pemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya.
i. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
j. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
   - nama dan alamat pemegang saham;
   - nomor surat kolektif saham;
   - nomor surat saham dan jumlah saham;
   - nilai nominal saham;
   - tanggal pengeluaran surat kolektif saham;

k. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian, Perseroan wajib menerbitkan sertipikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian atau pada Bank Kustodian yang ditandatangani oleh Direktur Utama atau seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Rapat Direksi bersama-sama dengan yang ditunjuk oleh Rapat Direksi bersama-sama dengan seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau tandatangan tersebut dicetak langsung pada konfirmasi tertulis.

l. Konfirmasi tertulis yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif sekurang-kurangnya harus mencantumkan:
   - nama dan alamat Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian yang melaksanakan Penitipan Kolektif yang bersangkutan;
   - tanggal pengeluaran konfirmasi tertulis;
   - jumlah saham yang tercakup dalam konfirmasi tertulis;
   - jumlah nilai nominal saham yang tercakup dalam konfirmasi tertulis,
   - ketentuan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kolektif dengan klasifikasi yang sama, adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain;
   - Persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi untuk pengubahan konfirmasi tertulis.

m. Setiap pemegang saham menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang undangan.
n. Untuk saham Perseroan yang tercatat dalam Bursa Efek di Republik Indonesia berlaku peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan UUPT di Republik Indonesia.
o. Seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dapat dijaminkan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan UUPT.

4. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

1. RUPS dalam Perseroan terdiri dari :
   1) RUPS Tahunan sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 anggaran dasar ini.

2) RUPS lainnya selanjutnya dalam anggaran dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

2. RUPS, dalam mata acara/agenda lain lain tidak berhak mengambil keputusan.
3. Permintaan Penyelenggaraan RUPS
   1) 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara dapat meminta agar diselenggarakan RUPS.
   2) permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
   3) Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas harus:
      a. dilakukan dengan itikad baik;
      b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
      c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
      d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
      e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan dan anggaran dasar Perseroan;
   4) Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diterima Direksi;
   5) Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris;
   6) Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sejak diterima Dewan Komisaris;
   7) Pengumuman sebagaimana dimaksud pada Perseroan yang sahamnya tercatat pada bursa efek paling kurang melalui:
      a. (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; Situs web Bursa Efek; dan Situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.
      b. Bukti pengumuman sebagaimana dimaksud beserta salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman.

5. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai kebutuhan bilamana dianggap perlu oleh Direksi atau Dewan Komisaris, atau atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara.

1. Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPS
   a. RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia.
   b. Perseroan wajib menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS
   c. Tempat penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud wajib dilakukan di :
   d. Tempat kedudukan Perseroan;
   e. Tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
   f. Ibukota provinsi dimana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;
   g. Provinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan;

2. Pemberitahuan RUPS

   Perseroan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS

Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 2. wajib diungkapkan secara jelas dan rinci. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2)Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

3. Pengumuman RUPS
   a. Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkann tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
   b. Pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud paling kurang memuat:
      - Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
      - ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
      - tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
      - tanggal pemanggilan RUPS;

   c. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham sebagaimana dimaksud bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek paling kurang melalui:
      - (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
      - situs web Bursa Efek; dan
      - situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris;
   d. Bukti pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud wajib disampaikan Kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS;

4. Mata Acara Rapat;
   a. Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat secara tertulis kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
   b. Pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
   c. Usulan mata acara rapat sebagaimana dimaksud harus :
      - dilakukan dengan itikad baik;
      - mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
      - menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
      - tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan;

5. Pemanggilan RUPS;
   a. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
   b. Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling kurang memuat informasi:
      - tanggal penyelenggaraan RUPS;
      - waktu penyelenggaraan RUPS;
      - tempat penyelenggaraan RUPS;
      - ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
      - mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan
      - informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan;

   c. Pemanggilan RUPS kepada pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek paling kurang melalui:
      - 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
      - situs web Bursa Efek; dan
      - situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris;

d. Bukti pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a dan ayat (4) huruf a wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.

XIV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (selanjutnya disebut "FPPS"). Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli ataupun salinan yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek. FPPS asli ataupun salinan yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang disebutkan pada Bab Penyebarluasan Prospektus dan FPPS dalam Prospektus ini. FPPS dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada Perseroan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi tanda jati diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) dan membawa tanda jati diri asli (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pemesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/ atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan tersebut.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.8 Tahun 1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan nomor IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-691/BL/2011, tanggal 30-12-2011 (tiga puluh Desember dua ribu sebelas) tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum berikut segenap perubahan dan/atau penambahannya.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif No. SP-096/SHM/KSEI/1018 tanggal 25 Oktober 2018 yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

A. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Surat Kolektif Saham, akan tetapi saham-saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dan BAE;
2. Perseroan akan menerbitkan Surat Konfirmasi Pencatatan Saham ("SKPS") kepada KSEI sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif;
3. Sebelum Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan ("FKP");
4. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
5. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
6. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
7. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat *(beneficial owner)* yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
8. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
9. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
10. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
11. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang berlaku pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi tanda jati diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) serta melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri/ domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham tidak terpenuhi

6. Masa Penawaran

Masa Penawaran akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu pada tanggal 4-6 Desember 2018. Jam penawaran akan dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

7. Syarat-syarat Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek, pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah serta dibayarkan oleh pemesan yang bersangkutan (tidak dapat diwakilkan) dengan membawa tanda jati diri asli dan FPPS yang sudah diisi dengan lengkap dan benar kepada para Penjamin Emisi Efek pada waktu FPPS diajukan. Pembayaran untuk satu FPPS hanya dapat dilakukan dengan salah satu bentuk metode pembayaran, yaitu dengan menggunakan cek atau tunai atau pemindahbukuan atau giro.

Apabila pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek, cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) formulir pemesanan. Cek milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran. Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan adalah batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang telah diterima dengan baik pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi (*in good funds*). Pembayaran dengan cek/pemindahbukuan/giro hanya dapat diterima pada hari pertama Masa Penawaran.

Untuk pemesanan pembelian saham secara khusus, pembayaran dilakukan langsung kepada Perseroan. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui transfer dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Nota Kredit Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan.

Selanjutnya, semua setoran dari Penjamin Emisi Efek harus dimasukan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada:

PT Lotus Andalan Sekuritas - IPO PT [ ] Tbk
No. Rek [ ]
PT Bank [ ] cabang [ ]

8. Bukti Tanda Terima

Penjamin Pelaksana Emisi Efek setelah menerima pengajuan FPPS, akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan atau fotokopi lembar ke-5 (lima) dari FPPS yang telah ditandatangani (tanda tangan asli) sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bukti Tanda Terima tersebut harus disimpan dengan baik agar kelak dapat diserahkan kembali pada saat pengembalian uang pemesanan dan/atau penerimaan Formulir Konfirmasi Penjatahan atas pemesanan pembelian saham. Bagi pemesan pembelian saham secara khusus, bukti tanda terima pemesanan pembelian saham akan diberikan langsung oleh Perseroan.

9. Penjatahan Saham

Tanggal akhir penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan, yaitu tanggal 10 Desember 2018.

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) sesuai dengan Peraturan nomor IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-691/BL/2011, tanggal 30-12-2011 (tiga puluh Desember dua ribu sebelas) tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum berikut segenap perubahan dan/atau penambahannya.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Pasti *("Fixed Allotment")* dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 99% (Sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan. Sisanya sebesar 1% (satu persen) akan dilakukan Penjatahan Terpusat ("*Pooling*").

i. Penjatahan Pasti ("Fixed Allotment")

Penjatahan pasti dibatasi sampai dengan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah yang ditawarkan, yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, yayasan, institusi bentuk lain, baik domestik maupun luar negeri.

Dalam hal penjatahan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem Penjatahan Pasti, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
b. Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada huruf a termasuk juga jatah bagi Pemesan Khusus, yaitu pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
c. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada Pemesan Saham yang Terafiliasi, yaitu:
    1) Direktur, Komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
    2) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; dan
    3) Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dan angka 2), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

ii. Penjatahan Terpusat ("Pooling")

Penjatahan terpusat dibatasi sampai dengan minimal 1% (satu persen) dari jumlah yang ditawarkan. Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah saham yang ditawarkan, maka Manajer Penjatahan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa Efek setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:

a. Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham Yang Terafiliasi yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka: (i) pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan (ii) dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada Pemesan Saham Yang Terafiliasi.
b. Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham yang Terafiliasi sebagaimana tersebut pada poin a di atas, terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu akan dialokasikan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :
    1) Prioritas dapat diberikan kepada pemesan yang menjadi karyawan Perseroan, sampai dengan jumlah maksimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah Penawaran Umum.Para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah Saham yang

termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan-satuan perdagangan penuh terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana saham tersebut akan tercatat.

2) Apabila terdapat saham yang tersisa maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh pemesan.

Sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan No.IX.A.7, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan saham melalui lebih dari satu FPPS untuk setiap Penawaran Umum Perdana Saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu FPPS yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan pihak terafiliasi dilarang untuk membeli atau memiliki saham untuk rekening sendiri apabila terjadi kelebihan permintaan beli. Pihak-pihak terafililasi hanya diperkenankan untuk membeli dan memiliki saham apabila terdapat sisa saham yang tidak dipesan oleh pihak yang tidak terafiliasi baik asing maupun nasional. Tata cara pengalokasian dilakukan secara proporsional. Semua pihak dilarang mengalihkan saham sebelum saham-saham dicatatkan di Bursa Efek.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, atau Pihak Terafiliasi dengannya dilarang menjual efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Kontrak Penjaminan Emisi Efek kecuali melalui Bursa Efek.

10. Pembatalan atau Penundaan Penawaran Umum

a. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

   1) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
      a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) hari bursa berturut-turut;
      b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
      c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11; dan
   2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
      a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
      b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
      c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
      d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

b. Emiten yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Emiten wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
2. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Emiten dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
3. wajib menyampaikan kepada Bapepam dan LK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Emiten dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
4. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada Bapepam dan LK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

a. Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, apabila terjadi kelebihan pemesanan maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek (jika tidak terdapat Penjamin Emisi Efek) bertanggung jawab dan wajib mengembalikan uang pembayaran yang telah diterima kepada para pemesan sehubungan dengan pembelian Saham secepat mungkin, namun bagaimanapun juga tidak lebih lambat dari 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Jika terjadi keterlambatan atas pengembalian uang tersebut maka Penjamin Emisi Efek wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan untuk setiap hari keterlambatan yang dihitung berdasarkan suku bunga rekening giro bank penerima (5% per tahun) dikalikan jumlah uang yang terlambat dibayar yang dihitung sejak hari ketiga Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana saham secara proporsional dengan jumlah hari keterlambatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

b. Tata cara dalam pengembalian uang tersebut diatas adalah sebagai berikut :
   1. Alat pembayarannya dalam bentuk cek atau bilyet giro atas nama pemesan dengan menunjukan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham dan tanda jati diri pada Penjamin Emisi Efek dimana Formulir Pemesanan Pembelian Saham diajukan oleh pemesan tersebut, sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham dan untuk hal tersebut para pemesan tidak dikenakan biaya Bank Penerima ataupun biaya pemindahan dana. Jika pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama pemesan yang mengajukan (menandatangani) Formulir Pemesanan Pembelian Saham.
   2. Cara pembayarannya diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda jati diri pada Biro Administrasi Efek, dimana Formulir Pemesanan Pembelian Saham semula diajukan atau pada Perseroan (dalam hal Para Pemesan Khusus), sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Apabila uang pengembalian pemesanan Saham sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambil pengembalian uang dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan maka hal itu bukan kesalahan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dan/atau Perseroan (dalam hal Para Pemesan Khusus), sehingga tidak ada kewajiban pembayaran denda kepada para pemesan.

c. Tentang pengembalian uang pemesanan, kepada para pemesan termasuk Para Pemesan Khusus, sehubungan dengan pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan yang telah diterimanya kepada Penjamin Emisi Efek (jika ada) selambat-lambatnya dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah terjadinya pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek untuk dikembalikan kepada para pemesan. Jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian jumlah uang tersebut, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan tersebut wajib membayar denda atas setiap keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham sebesar Suku Bunga.

2. Setiap Penjamin Emisi Efek (jika ada) wajib mengembalikan uang pemesanan pembelian yang telah diterimanya dari Perseroan kepada setiap pemesan saham paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya pembayaran kembali uang pemesanan pembelian dari Perseroan. Jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian jumlah uang tersebut, maka Penjamin Emisi Efek yang melakukan keterlambatan pembayaran tersebut wajib membayar denda atas setiap keterlambatan pengembalian uang pemesanan sebesar Suku Bunga.

Ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak berlaku untuk pengembalian uang pemesanan yang dilakukan oleh Perseroan kepada Para Pemesan Khusus yang menjadi tanggung jawab Perseroan dan Perseroan harus menyelesaikan pengembalian uang pemesanan kepada Para Pemesan Khusus dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.

12. Penyerahan FKPS Atas Pemesanan Saham

Distribusi saham ke masing-masing Rekening Efek di KSEI atas nama Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk oleh pemesan saham untuk kepentingan pemesan saham akan dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. FKPS atas pemesanan pembelian saham tersebut dapat diambil pada kantor BAE yang ditunjuk, dengan menunjukkan tanda jati diri asli pemesan dan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham.

XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek selama masa Penawaran Umum.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Lotus Andalan Sekuritas
The City Tower 7th Floor
Jl. M.H. Thamrin No.81,
Jakarta 10310
Telp : 2395 1000
Faks: 2395 1099
Website: www.lots.co.id
Email: cs@lots.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

●●

XVI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini merupakan salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, yang disusun oleh Konsultan Hukum Anra & Partners

LAW OFFICES
ANRA & PARTNERS
Litigation, Commercial Law and Capital Market

Jakarta, 14 November 2018

Nomor : 040/ANRA.1/PSH/XI/2018

Kepada Yth. :
Direksi dan Pemegang Saham
PT. MEGA PERINTIS Tbk.
Java Wok Bek Murad
Jl. Bek Murad No. 62/I, RT. 008/01
Karet Kuningan, Setia Budi
Jakarta Selatan.

PERIHAL : PERUBAHAN III PENDAPAT SEGI HUKUM ATAS PT. MEGA PERINTIS Tbk. DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA (GO PUBLIK/IPO)

Dalam rangka PT. MEGA PERINTIS Tbk. (selanjutnya disebut "**PERSEROAN**"), suatu Perseroan Terbatas yang didirikan dan menjalankan usahanya menurut serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan, untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (selanjutnya disebut "**IPO"**) dalam rangka menawarkan dan menjual saham-sahamnya melalui PT. Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut "**BEI**") sebanyak-banyaknya 230.000.000 (dua ratus tiga puluh juta) saham baru atau 27,71% (dua puluh tujuh koma tujuh puluh satu persen)dari total modal ditempatkan dan disetor yang merupakan Saham Baru dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp. *,- (* rupiah) setiap Saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS), sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp. * (* Rupiah). Sebesar 10% (persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sejumlah 23.000.000(dua puluh tiga juta) saham akan dialokasikan pada program *Employee Stock Allocation* ("ESA") sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Mega Perintis No. 8 tanggal 12 September 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, maka untuk memenuhi persyaratan yang telah ditetapkanoleh Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), maka kami, ANRA & PARTNERS Law Offices (selanjutnya disebut "**ANRA**") yang berkantor di Gedung Menara Kadin Indonesia F/30,Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3 Jakarta 12950,selaku Konsultan Hukum yang telah terdaftar pada OJK sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal dengan Nomor Pendaftaran : STTD.KH-46/PM.22/2018 tanggal 4 April 2018 dan terdaftar pada Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dengan Nomor Anggota: 200430 sesuai Surat HKHPM No.106/HKHPM/SK/XII/2004 tanggal 8 Desember 2004, telah ditunjuk oleh PERSEROAN khusus untuk masalah ini berdasarkan Surat Penunjukan No. 2018/06/002/Legal/MPtanggal 26 Juni 2018untuk memberikan Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum (LUT) dan Pendapat Segi Hukum (PSH) atas **PERSEROAN** dan Anak Perusahaan baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, dengan ini menyampaikan **PERUBAHAN III PENDAPAT SEGI HUKUM** (selanjutnya disebut "PERUBAHAN PENDAPAT HUKUM") atas **PERSEROAN** dan Anak

Menara Kadin Indonesia F/30, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3 Jakarta 12950
Phone: (021) 52891965 Fax : (021) 52994599
E-mail : anra&partners@plaza-asia.com

Perusahaan baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, dan sehubungan dengan Tanggapan atas Aspek Hukum Reg II dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PERSEROAN oleh Otoritas Jasa Keuangan tanggal 12 November 2018.

PERUBAHAN PENDAPAT SEGI HUKUM ini kami buat berdasarkan hasil pemeriksaan atas aspek-aspek hukum terhadap semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh **PERSEROAN** dan Anak Perusahaan baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, dokumen-dokumen yang diberikan kepada ANRA dalam bentuk fotokopi atau salinan, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh **PERSEROAN** dan Anak Perusahaan baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung kepada ANRA serta dari instansi terkait yang berwenang dan hasilnya dicantumkan dalam Perubahan III Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum (LUT). Adapun **PERUBAHAN PENDAPAT SEGI HUKUM** adalah sebagai berikut :

I. **PT. MEGA PERINTIS Tbk. (**selanjutnyadisebut"**PERSEROAN**") berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 21 Oktober 2005, dibuat dihadapan Ruli Iskandar, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03671.HT.01.01.TH.2006tanggal 10 Februari 2006, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. TDP:0990315149965 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan pada tanggal 29 Juni 2006 di bawah No. 162/80/BH.09.03/VI/2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2006, Tambahan No. 8399/2006.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Anggaran Dasar PERSEROAN terakhir telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Mega Perintis No. 8 tanggal 12 September 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018813.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 12 September 2018, perubahan anggaran dasar perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0241774 tanggal 12 September 2018, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0241775 tanggal 12 September 2018, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120222.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 12 September 2018, dalam rapat pemegang saham mana diputuskan:

1. Menyetujui untuk mengubah status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, sehingga nama Perseroan menjadi PT. Mega Perintis Tbk.

2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perseroan melalui Pasar Modal (Initial Public Offering) dengan pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 230.000.000 (dua ratus tiga puluh juta) saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Initial Public Offering dengan memperhatikan ketentuan perundang-

undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.

3. Menyetujui untuk melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (right of first refusal) atas saham baru yang disyaratkan dalam anggaran dasar Perseroan ;

4. Pelaksanaan Program ESA (Employee Stock Allocation) dengan mengalokasikan Saham sebanyak-banyaknya 10% (Sepuluh persen) dari Jumlah seluruh saham yang ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 23.000.000 (dua puluh tiga juta) Saham.

5. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;

6. Menyetujui perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru yaitu dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya serta mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru. Pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya rapat ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

   Direksi :

Direktur Utama	:	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur	:	Verosito Gunawan
Direktur	:	Cuntoro Kinardi
Direktur Independen	:	Luki Rusli

   Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	:	Vanda Gunawan
Komisaris	:	Ganesh Subash
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila

7. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan penawaran umum

8. Menyetujui untuk mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan

penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Rapat Umum Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Bahwa Pendirian **PERSEROAN** telah sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia.

Bahwa perubahan nama **PERSEROAN** tersebut telah memperoleh persetujuan Instansi terkait dan tidak ada keberatan dari Pihak Ketiga atas perubahan nama **PERSEROAN** setelah **PERSEROAN** memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK),**PERSEROAN** akan melakukan pemberitahuan kepada pihak/instansi pemberi ijin pokok tersebut dan kemudian melakukan perubahan nama dari atas nama **PT. MEGA PERINTIS** menjadi atas nama **PT. MEGA PERINTIS Tbk** atas ijin pokok tersebut.

Perubahan Anggaran Dasar **PERSEROAN** adalah benar dan berkesinambungan. Anggaran Dasar PERSEROAN telah sesuai dengan Peraturan Bapepamdan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran DasarPerseroan Yang Melakukan Penawaran Umum EfekBersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, LampiranKeputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa KeuanganNo. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka jucto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta ketentuan Pasal 30 ayat 1 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

II. Maksud dan tujuan PERSEROAN tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Mega Perintis No. 8 tanggal 12 September 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018813.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 12 September 2018, perubahan anggaran dasar perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0241774 tanggal 12 September 2018, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0241775 tanggal 12 September 2018, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120222.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 12 September 2018, Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

(i) Menjalankan usaha dalam perdagangan, antara lain perdagangan yang berhubungan dengan pakaian jadi (garment), sepatu, tas, perlengkapan olahraga baik perdagangan secara besar maupun eceran.
(ii) Dan bertindak sebagai agen, supplier, waralaba dan distributor dari badan-badan dan perusahan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utamaPerseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang antara lain :
(i) sebagai berikut:Menjalankan kegiatan impor dan ekspor, pulau atau daerah serta lokal.
(ii) Berusaha dalam bidang pemberian jasa untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama Perseroan, terutama di bidang perdangangan besar maupun eceran (kecuali jasa perjalanan serta konsultasi dalam bidang hukum dan perpajakan).
(iii) Menjalankan usaha dalam bidang industri pabrik dari segala bahan yang dapat diproduksi di didalam negeri termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan.
(iv) Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dengan menggunakan kendaraan-kendaraan bermotor, baik untuk angkutan orang (penumpang) maupun angkutan barang.

Bahwa kegiatan usaha yang di jalankan **PERSEROAN** telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam anggaran dasarnya dan tidak ada usaha lain selain dari yang telah diuraikan diatas.

III. Susunan permodalan dan pemegang saham **PERSEROAN** dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun 2015

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mega Perintis No. 12 tanggal 24 Agustus 2015, dibuat dihadapan Vera, SH, Notaris di Kabupaten Bekasi, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0966025 tanggal 21 September 2015, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0966026 tanggal 21 September 2015, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3556366.AH.01.11.TAHUN 2015 pada tanggal 21 September 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1368/L/2015, yaitu sebagai berikut:

Susunan permodalan :

Modal Dasar	:	Rp.500.000.000,- (*lima ratus juta rupiah*) terbagi atas 50.000 (*lima puluh ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 10.000,- (*sepuluh ribu rupiah*)

Modal Ditempatkan : Rp. 240.000.000,- (*dua ratus empat puluh juta rupiah*) terbagi atas 24.000 (*dua puluh empat ribu*) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 10.000,- (*sepuluh ribu rupiah*)

Modal Disetor : Rp. 240.000.000,- (*dua ratus empat puluh juta rupiah*) terbagi atas 24.000 (*dua puluh empat ribu*) saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 10.000,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	50.000	500.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1.Verosito Gunawan	10.488	104.880.000,-	43,70
2.Vanda Gunawan	3.420	34.200.000,-	14,25
3.Roby Santosa Darmosuwito	3.420	34.200.000,-	14,25
4.Ganesh Subash	3.420	34.200.000,-	14,25
5.Cuntoro Kinardi	456	4.560.000,-	1,90
6.Budi Kurniawan	912	9.120.000,-	3,80
7.Hartanto Rahardja	684	6.840.000,-	2,85
8.Franxiscus Afat Adinata Nursalim	1.200	12.000.000,-	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.000	240.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	26.000	260.000.000,-	

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Mega Perintis No. 304 tanggal 29 Desember 2016, dibuat dihadapan Satria Amiputra A, SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0966026 tanggal 21 September 2015, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3556366.AH.01.11.TAHUN 2015 pada tanggal 21 September 2015, yaitu sebagai berikut:

Susunan permodalan:

Modal Dasar : Rp.500.000.000,- (*lima ratus juta rupiah*) terbagi atas 50.000 (*lima puluh ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 10.000,- (*sepuluh ribu rupiah*)

Modal Ditempatkan : Rp. 240.000.000,- (*dua ratus empat puluh juta rupiah*) terbagi atas 24.000 (*dua puluh empat ribu*) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 10.000,- (*sepuluh ribu rupiah*)

Modal Disetor : Rp. 240.000.000,- (*dua ratus empat puluh juta rupiah*) terbagi atas 24.000 (*dua puluh empat ribu*) saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 10.000,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	50.000	500.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1.Verosito Gunawan	11.568	115.680.000,-	48,20
2.Vanda Gunawan	4.080	40.800.000,-	17,00
3.Ganesh Subash	3.420	34.200.000,-	14,25
4.Cuntoro Kinardi	1.896	18.960.000,-	7,90
5.Budi Kurniawan	912	9.120.000,-	3,80
6.Hartanto Rahardja	684	6.840.000,-	2,85
7.Franxiscus Afat Adinata Nursalim	1.440	14.400.000,-	6
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.000	240.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	26.000	260.000.000,-	

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mega Perintis No. 04 tanggal 10 Mei 2017, dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0137068 tanggal 7 Mei 2017, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0063430.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 17 Mei 2017, yaitu sebagai berikut:

Susunan permodalan:

Modal Dasar : Rp.500.000.000,- (*lima ratus juta rupiah*) terbagi atas 50.000 (*lima puluh ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 10.000,- (*sepuluh ribu rupiah*)

Modal Ditempatkan : Rp. 240.000.000,- (*dua ratus empat puluh juta rupiah*) terbagi atas 24.000 (*dua puluh empat ribu*) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 10.000,- (*sepuluh ribu rupiah*)

Modal Disetor : Rp. 240.000.000,- (*dua ratus empat puluh juta rupiah*) terbagi atas 24.000 (*dua puluh empat ribu*) saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 10.000,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	50.000	500.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1.Verosito Gunawan	11.926	119.260.000,-	49,69
2.Vanda Gunawan	4.206	42.060.000,-	17,53
3.Ganesh Subash	3.526	35.260.000,-	14,69
4.Cuntoro Kinardi	1.212	12.120.000,-	5,05
5.Budi Kurniawan	940	9.400.000,-	3,92
6.Hartanto Rahardja	705	7.050.000,-	2,94
7.Franxiscus Afat Adinata Nursalim	1.485	14.850.000,-	6,19
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.000	240.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	26.000	260.000.000,-	

Tahun 2018

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Mega Perintis No. 11 tanggal 26 Juni 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Kota Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013217.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 29 Juni 2018, perubahan anggaran dasar perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0216822 tanggal 29 Juni 2018, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0216823 tanggal 29 Juni 2018, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0083536.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 29 Juni 2018, yaitu sebagai berikut:

   Susunan permodalan :

   Modal Dasar : Rp.240.000.000.000,- (*dua ratus empat puluh miliar rupiah*) terbagi atas 2.400.000.000 (*dua miliar empat ratus juta*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100,- (*seratus rupiah*)

Modal Ditempatkan : Rp. 60.000.000.000,- (*enam puluh miliar rupiah*) terbagi atas 600.000.000 (*enam ratus juta*) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100,- (*seratus rupiah*)

Modal Disetor : Rp. 60.000.000.000,- (*enam puluh miliar rupiah*) terbagi atas 600.000.000 (*enam ratus juta*) saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.400.000.000	240.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1.Verosito Gunawan	301.150.000	30.115.000.000,-	50,19
2.Vanda Gunawan	106.225.000	10.622.500.000,-	17,70
3. Ganesh Subash	89.050.000	8.905.000.000,-	14,84
4. FX Afat Adinata Nursalim	37.500.000	3.750.000.000,-	6,25
5. Budi Kurniawan	23.725.000	2.372.500.000,-	3,95
6. Hartanto Rahardja	17.800.000	1.780.000.000,-	2,97
7.Cuntoro Kinardi	24.550.000	2.455.000.000,-	4,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600.000.000	60.000.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	1.800.000.000	180.000.000.000,-	

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Mega Perintis No. 8 tanggal 12 September 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018813.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 12 September 2018, perubahan anggaran dasar perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0241774 tanggal 12 September 2018, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0241775 tanggal 12 September 2018, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120222.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 12 September 2018, dalam rapat mana antara lainmenegaskan kembali susunan permodalan dan susunan pemegang saham PERSEROAN, yaitu sebagai berikut:

Susunan permodalan :

Modal Dasar : Rp.240.000.000.000,- (*dua ratus empat puluh miliar rupiah*) terbagi atas 2.400.000.000 (*dua miliar empat ratus juta*) lembar

saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100,- (*seratus rupiah*)

Modal Ditempatkan : Rp. 60.000.000.000,- (*enam puluh miliar rupiah*) terbagi atas 600.000.000 (*enam ratus juta*) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100,- (*seratus rupiah*)

Modal Disetor : Rp. 60.000.000.000,- (*enam puluh miliar rupiah*) terbagi atas 600.000.000 (*enam ratus juta*) saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.400.000.000	240.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1.Verosito Gunawan	301.150.000	30.115.000.000,-	50,19
2.Vanda Gunawan	106.225.000	10.622.500.000,-	17,70
3. Ganesh Subash	89.050.000	8.905.000.000,-	14,84
4. FX Afat Adinata Nursalim	37.500.000	3.750.000.000,-	6,25
5. Budi Kurniawan	23.725.000	2.372.500.000,-	3,95
6. Hartanto Rahardja	17.800.000	1.780.000.000,-	2,97
7.Cuntoro Kinardi	24.550.000	2.455.000.000,-	4,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600.000.000	60.000.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	1.800.000.000	180.000.000.000,-	

Bahwa perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham PERSEROAN dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan sah serta berkesinambungan, sesuai dengan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan di bidang pasar modal.

Bahwa **PERSEROAN** telah melaksanakan kewajibannya membuat Daftar Pemegang Saham yang mencerminkan pemilik / pemegang saham **PERSEROAN** dan Daftar Khusus yang mencerminkan kepemilikan saham anggota Direksi, anggota Komisaris berserta keluarganya atas saham **PERSEROAN** dan Perseroan Terbatas lainnya sesuai ketentuan Pasal 100 ayat 1 huruf a Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

IV. Pada saat **PERUBAHAN PENDAPAT SEGI HUKUM**ini dikeluarkan susunan Direksi dan Komisaris PERSEROAN yang menjabat saat ini berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Mega Perintis No. 8 tanggal 12 September 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, perubahandataperseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0241775 tanggal 12 September 2018, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120222.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 12 September 2018, susunan Direksi dan Komisaris PERSEROAN yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi :

Direktur Utama	:	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur	:	Verosito Gunawan
Direktur	:	Cuntoro Kinardi
Direktur Independen	:	Luki Rusli

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	:	Vanda Gunawan
Komisaris	:	Ganesh Subash
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila

Sesuai ketentuan Pasal 9 ayat 9, ayat 10 dan ayat 11 jo. Pasal 12 ayat 8, 9 dan 10 Anggaran Dasar Perseroan, 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Komisaris untuk memberhetikan anggota Direksi dan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi dan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut

a. Bahwa pengangkatan Direksi dan Komisaris yang menjabat saat ini, pengangkatanya telah sesuai dengan Pasal 10 dan Pasal 13Anggaran Dasar PERSEROAN serta telah sesuai dengan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik:
   i. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
   ii. Cakap melakukan perbuatan hukum
   iii. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
      1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
      2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
      3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;dan
      4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
         a). Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
         b). Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS,dan;
         c). Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh Izin, persetujuan, atau pendaftaran dan Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

d). Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e). Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. **PERSEROAN** telah mengangkat **Ida Bagus Oka Nila**sebagai Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publiksebagai berikut :
   1) bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dantanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, ataumengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalamwaktu 6 (enam) bulan terakhir;
   2) tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung padaEmiten atau Perusahaan Publik tersebut;
   3) tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau PerusahaanPublik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau PemegangSaham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
   4) tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidaklangsung yang berkaitan dengan kegiatan.

c. Bahwa sampai dengan dibuatnya **PERUBAHAN PENDAPAT SEGI HUKUM**ini **PERSEROAN** telah membentuk Komite Audit, Unit Audit Internal dan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai berikut :

- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, Direksi PERSEROAN menunjuk FX Afat Adinata Nursalim sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PERSEROAN No. 032/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018

- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa KeuanganNo. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit jo. Peraturan No. I-A, Lampiran I Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, PERSEROAN telah membentuk Komite Audit dengan masa tugas sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabatberdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 030/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018, dengan susunan :
  Ketua : Ida Bagus Oka Nila
  Anggota : 1. Juliodirman Sukardi, SE
  2. Shinta Rahayu

- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Direksi PERSEROAN telah membentuk Unit Audit Internal dengan

mengangkat Susilawati sebagai Kepala Unit Audit Internal PERSEROAN berdasarkan Surat Keputusan Direksi PERSEROAN No. 033/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018.

- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, PERSEROAN telah membentuk Komite Nominasi dan Renumerasi dengan masa tugas sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabatberdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018, dengan susunan sebagai berikut :
  Ketua : Ida Bagus Oka Nila
  Anggota : 1. FX Afat Adinata Nursalim
  2. Verosito Gunawan

V. Sehubungan dengan kegiatan usaha utamanya yang saat ini sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidangperdagangan eceran, **PT. MEGA PERINTIS** telah memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan Kecil (SIUP Kecil) No. 95/24.1PK.1/31.74.02/-1.824.27/e/2016 tanggal 20 Juli 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Setia Budi kepada PERSEROAN sebagai Penyalur/Distributor/Expor Impor dengan kegiatan usaha perdagangan besar tekstil, pakaian dan alasa kaki, barang/jasa dagangan utama: pakaian jadi. SIUP ini berlaku untuk melakukan kegiatan perdagangan di seluruh wilayah Republik Indonesia selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib daftar ulang/masa berlaku sampai dengan tangal 20 Juli 2021. Sesuai dengan ketentuan UU No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PERSEROAN telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan No. TDP : 09.03.1.46.49965 tanggal 25 Juli 2016, berlaku sampai dengan tanggal 29 Juni 2021**.** Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 585/27.1BU.1/31.74.02.1003/-071.562/e/2018 tanggal 19 September 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Karet Kuningan, yang menerangkan bahwa PERSEROAN beralamat di MP Group Lantai 1 & 2, Jalan Karet Pedurenan No. 240, RT/RW. 002/006, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan, yang berlaku sampai dengan tanggal 01 Maret 2022**.** Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 70/M-DAG/PER/9/2015 tentang Angka Pengenal Importir, PERSEROAN telah diberikan Angka Pengenal Importir – Umum (API-U) No. 090516044-P tanggal 13 Maret 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta a.n Menteri Perdagangan, yang berlaku selama Importir masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi setiap 5 tahun sekali. PERSEROAN telah diberikan Akses Kepabeanan sebagai Importir/Eskportir dengan No. Referensi: 05.062195 berdasarkan surat No. S-005413/BC.02/BC-RK.03/2017 tanggal 30 Maret 2017 yang dikeluarkan Direktur Teknis Kepabeanan u.b. Kasubdit Registrasi Kepabeanan, Direktorat Jenderal Bea Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Segala penyalahgunaan surat pemberitahuan ini oleh pihak lain menjadi resiko dan tanggung jawab pemilik Akses Kepabeanan.Sesuai ketentuan Pasal 24 ayat 1 Peraturan Pemerintah No.

24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Eletronik, Pemerintah Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS telah menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada PERSEROAN dibawah No. 8120103872744 tanggal 24 Agustus 2018, jenis API: Angka Pengenal Importir Umum (API-U), status penanaman modal : PMDN. NIB merupakan identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Impor dan hak akses kepabeanan.

Sampai dengan **PERUBAHAN PENDAPAT SEGI HUKUM**ini dikeluarkan perijinan yang dimiliki **PERSEROAN** saat ini masih berlaku, dengan demikian **PERSEROAN** telah memenuhi seluruh perijinan yang material untuk melaksanakan kegiatan usahanya sebagaimana disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar **PERSEROAN.** Adapun perijinan yang telah berakhir masa berlakunya, **PERSEROAN**telah melakukan pengurusan perpanjangan atas perijinan tersebut.

VI. Bahwa sampai dengan **PERUBAHAN PENDAPAT SEGI HUKUM** ini dibuat **PERSEROAN** telah melaksanakan kewajibannya dibidang perpajakan dan ketenagakerjaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. PERSEROAN telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh pihak berwenang, telah melaporkan tenaga kerjanya dalam Wajib Lapor Ketenagakerjaan dan telah mengikutsertakan seluruh tenaga kerjanya dalam kepersertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta telah membayar upah minimum regional yang berlaku di wilayahnya tempat tenaga kerja itu bekerja sesuai peraturan perundang-undangan yangberlaku. PERSEROAAN saat ini tidak memiliki perkara di Pengadilan Hubungan Industrial sehubungan dengan ketenagakerjaan.

VII. Pada saat **PERUBAHAN PENDAPAT SEGI HUKUM** ini dikeluarkan**,** atas produk-produk yang dihasilkan PERSEROAN menggunakan beberapa merek-merek yang telah dikuasai secara sah, telah bersertifikat dan telah terdaftar di Direktorat Hak Kekayaan Intelektual. Sebagian terbesar penggunaan merek-merek oleh PERSEROAAN saat ini belum bersertifikat dan sedang dalam proses pendaftaran di Direktorat Hak Kekayaan Intelektual, ataupun yang sedang dalam proses balik nama menjadi atas nama PERSEROAN atas hak merek milik pihak terafiliasi. Perlindungan hak Merek diberikan selama 10 tahun terhitung sejak tanggal penerimaan. Bahwa pengusaan beberapa merek-merek oleh PERSEROAN yang telah bersertifikat dan telah terdaftar di Direktorat Hak Kekayaan Intelektual adalah sah, sedangkan untuk merek-merek yang saat ini belum bersertifikat dan sedang dalam proses pendaftaran di Direktorat Hak Kekayaan Intelektual, ataupun yang sedang dalam proses balik nama menjadi atas nama PERSEROAN baru sah dikuasai oleh PERSEROAN setelah terbitnya sertifikat merek atas nama PERSEROAN dan/atau sertifikat merek telah dibalik nama menjadi atas nama PERSEROAN.

VIII. Pada saat **PERUBAHAN PENDAPAT SEGI HUKUM** ini dikeluarkan **PERSEROAN** memiliki dan/atau menguasai secara sah harta kekayaan berupa benda tidak bergerak yaitu

tanah dan/atau bangunan serta benda bergerak yaitu kendaraan bermotor. Bahwa harta kekayaan benda tidak bergerak dan benda bergerak **PERSEROAN**yang sifatnya material seluruhnya telah diasuransikan yang mencakup seluruh resiko-resiko penting yang berkaitan dengan kegiatan usahanya. Harta kekayaan **PERSEROAN** saat ini tidak sedang tersangkut/terlibat dalam suatu perkara atau perselisihan hukum (baik perkara perdata, perkara pidana dan perkara tata usaha negara).

Bahwa terdapat harta kekayaan **PERSEROAN** yang saat ini dijadikan jaminan kepada PT. Bank Ganesha Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat("Bank Ganesha") untuk menjamin hutang PERSEROAN dan Anak Perusahaan PT. Mitrelindo Global ("PT. MG")yaitu tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun, persediaan (stock) barang dagangan dan Piutang Usaha PERSEROAN dimana penjaminan tersebut bersifat material bagi **PERSEROAN** sehingga jika obyek jaminan tersebut dieksekusi oleh Bank Ganesha maka akan berdampak langsung dan menggangu kelangsungan usaha PERSEROAN karena obyek jaminan tersebut menjadi tempat kelangsungan usaha PERSEROAN dan pada saat **PENDAPAT SEGI HUKUM** ini dibuat Kolektibilitas 1 hutang tersebut dalam status lancar. Pelaksanaan penjaminan tersebut telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar **PERSEROAN** dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IX. Pada saat **PERUBAHANPENDAPAT SEGI HUKUM** ini dikeluarkan, **PERSEROAN** mempunyai penyertaan penyertaan modal dalam bentuk saham pada Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung, yaitu pada:

1. **PT. MEGA PUTRA GARMENT** berkedudukan di Jakarta Selatan **(**selanjutnyadisebut"**PT. MPG**") dengan kepemilikan saham sebesar 60% (enam puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam PT. MPG;
2. **PT. MITRELINDO GLOBAL** berkedudukan di JakartaSelatan **(**selanjutnyadisebut"**PT. MG**") dengan kepemilikan saham sebesar 99,993% (sembilan puluh sembilan koma sembilan ratus sembilan puluh tiga persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam PT. MG.

PERSEROAN juga memiliki penyertaan modal secara tidak langsung melalui Anak Perusahaan PT. MPG dalam bentuk saham yaitu pada **PT. MITRA PERINTIS MERDEKA** berkedudukandi JakartaSelatan **(**selanjutnyadisebut"**PT. MPM**") dengan kepemilikan saham sebesar 65% (enam puluh lima persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam PT. MPM

Bahwa penyertaan modal PERSEROAN dalam bentuk saham pada Anak Perusahaan adalah sah dan sesuai dengan anggaran dasar PERSEROAN, Anak Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Bahwa penyertaan modal PERSEROAN saat ini tidak sedang dalam keadaan sengketa dan tidak sedang dijaminkan kepada pihak manapun.

X. Keterangan Singkat Anak Perusahaan PERSEROAN baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsungadalah sebagai berikut :

Keterangan Singkat Anak Perusahaan PERSEROAN yang dimiliki secara langsung:

1. PT. MEGA PUTRA GARMENT

a. Riwayat Pendirian dan Anggaran Dasar

PT. MEGA PUTRA GARMENT (selanjutnyadisebut"**PT. MPG**") berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 26 Februari 2014, dibuat dihadapan Sendy Yudhawan, SH, M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014tanggal 03 Maret 2014, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. 084462 tanggal 03 Maret 2014.

Bahwa Pendirian PT. MPG telah sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia.

Hingga tanggal Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum ini belum ada perubahan atas Anggaran Dasar PT. MPG

b. Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian No. 02 tanggal 26 Februari 2014, dibuat dihadapan Sendy Yudhawan, SH, M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014tanggal 03 Maret 2014, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. 084462 tanggal 03 Maret 2014, maksud dan tujuan PT. MPG ialah jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat dan percetakan. Bahwa kegiatan usaha utama yang di jalankan PT. MPG saat ini yaitu sebagai Industri Pakaian Jadi (konveksi) dari Tekstil

Bahwa kegiatan usaha yang di jalankan PT. MPG telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam anggaran dasarnya.

c. Struktur permodalan dan pemegang saham PT. MPG dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 26 Februari 2014, dibuat dihadapan Sendy Yudhawan, SH, M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014tanggal 03 Maret 2014, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. 084462 tanggal 03 Maret 2014, yaitu sebagai berikut:

<u>Susunan permodalan :</u>

Modal Dasar : Rp.5.000.000.000,- (*lima miliar rupiah*) terbagi atas 5.000 (*lima ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,-(*satu juta rupiah*)

Modal Ditempatkan : Rp. 1.250.000.000,- (*satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah*) terbagi atas 1.250 (*seribu dua ratus lima puluh*) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,-(*satu juta rupiah*)

Modal Disetor : Rp. 1.250.000.000,- (*satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah*) terbagi atas 1.250 (*seribu dua ratus lima puluh*) saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	5.000	5.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1.PT. Mega Perintis	750	750.000.000,-	60
2.PT. Mitrelindo Global	500	500.000.000,-	40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250	1.250.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	3.750	3.750.000.000,-	

Hingga tanggal PERUBAHANPENDAPAT SEGI HUKUM ini belum ada perubahan atas Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT. MPG

Bahwa struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan sah serta berkesinambungan, telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa PT. MPG telah melaksanakan kewajibannya membuat Daftar Pemegang Saham yang mencerminkan pemilik / pemegang saham PT. MPG dan Daftar Khusus yang mencerminkan kepemilikan saham anggota Direksi, anggota Komisaris beserta keluarganya atas saham PT. MPG dan Perseroan Terbatas lainnya sesuai ketentuan Pasal 100 ayat 1 huruf a Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

d. BerdasarkanAkta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Mega Putra Garment No. 131 tanggal 23 Januari 2017, dibuat dihadapan Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi

Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0030479 tanggal 24 Januari 2017, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0009691.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 24 Januari 2017, susunan Direksi dan Komisaris PT. MPG yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi :

Direktur Utama	:	Verosito Gunawan
Direktur	:	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur	:	Cuntoro Kinardi

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	:	Vanda Gunawan
Komisaris	:	Ganesh Subash

Sesuai ketentuan Pasal 11 ayat 3 jo. Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar PT. MPG, anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT. MPG diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Bahwa pengangkatan Direksi dan Komisaris yang menjabat saat ini, pengangkatanya telah sesuai dengan Anggaran Dasar PT. MPG dan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

e. Sehubungan dengan kegiatan usahanya, PT. MPG telah memperolehSurat Ijin Usaha Perdagangan Menengah (SIUP Menengah) No. 15324-04/PM/1.824.271 tanggal 24 Maret 2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Sukub Dinas Koperasi, Usaha MIkro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan kepada PT. MPG sebagai Penyalur/Expor Impor denganbarang/jasa dagangan utama: pakaian jadi. SIUP ini berlaku untuk melakukan kegiatan perdagangan di seluruh wilayah Republik Indonesia selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib daftar ulang/masa berlaku sampai dengan tangal 24 Maret 2019. Sesuai dengan ketentuan UU No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PT. MPG telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan pada Dinas Koperasi, Usaha MIkro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan No. TDP : 09.03.1.46.90209 tanggal 04 April 2014, berlaku sampai dengan tanggal 04 April 2019. Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 592/27.1BU.1/31.74.02.1003/-071.562/e/2018 tanggal 19 September 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Karet Kuningan, yang menerangkan bahwa PT. MPG beralamat di MP Group Lantai 1 & 2, Jalan Karet Pedurenan No. 240, RT/RW. 002/006, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan, yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2022. PT. MPG telah diberikan Angka Pengenal Importir – Produsen (API-P) No. 090512825-P tanggal 3 Juni 2016, dengan jenis usaha: Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta a.n Menteri Perdagangan, yang berlaku selama Importir masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi

setiap 5 tahun sekali. Berdasarkan surat Direktur Informasi Kepabeanan dan Cukai u.b. Kasubdit Registrasi Kepabeanan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-012148/BC.92/RK/2015 tanggal 20 Agustus 2015 yang diubah dengan No. S-008633/BC.025/2016 tanggal 15 Juli 2016, PT. MPG telah teregistrasi dengan Nomor Indentitas Kepabeanan (NIK) : 05.053439. Sesuai ketentuan Pasal 24 ayat 1 Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Eletronik, Pemerintah Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS telah menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada PT. MPG dibawah No. 8120005862542 tanggal 24 Agustus 2018, jenis API: Angka Pengenal Importir Produsen (API-P), status penanaman modal : PMDN. NIB merupakan identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Impor dan hak akses kepabeanan. PT. MPG saat ini sedang mengajukan permohonan pendaftaran merek MEGA PUTRA GARMENT pada Direktorat Hak Kekayaan Intelektual, dan baru sah dikuasai oleh PT. MPG setelah terbitnya sertifikat merek atas nama PT. MPG.

Sehubungan dengan perizinan Kantor Cabang PT. MPG di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah yaitu Industri Pakaian Jadi (konveksi) dari Tekstil, bahwa Direksi PT. MPG telah setuju untuk membuka cabang PT. MPG di area/wilayah Pemalang-Jawa Tengah dan sekitarnya berdasarkan Akta Keputusan Direksi No. 04 tanggal 12 Januari 2016, dibuat dihadapan Vera, SH, Notaris di Kabupaten Bekasi. PT. MPG Kantor Cabang Pemalang telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Pemalang dengan No. TDP : 112211400153 tanggal 05 April 2014, berlaku sampai dengan tanggal 05 April 2019.Surat Keterangan Domisili No. B4E2/57/2015 tanggal 10 April 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Wanarejan Utara,yang menerangkan bahwa PT. MPG beralamat di Jl. Lingkar Utara RT. 04 RW. 04, Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri No. 4/3327/IP/PMDN/2015tanggal 30 Juni 2015yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Pemalang a.n. Bupati Pemalang kepada PT. MPG yang beralamat di Jl. Bek Murad No. 62/1 RT. 008/001, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan lokasi proyek di Jl. Lingkar Utara Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Izin Usaha Industri Penanaman Modal Dalam Negeri No. 2/3327/IU/PMDN/2015tanggal 2 Juli 2015yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Pemalang a.n. Bupati Pemalang kepada PT. MPG yang beralamat di Jl. Bek Murad No. 62/1 RT. 008/001, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan lokasi proyek di Jl. Lingkar Utara Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Berdasarkan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pemalang No. 660.1/280/KLH tanggal 3September 2014 diberitahukan bahwa penyampaian Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) untuk Industri Garment PT.

MPG di Jl. Lingkar Utara, Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang secara teknis dapat disetujui, dengan kewajiban antara lain menyampaikan laporan secara periodik 6 (enam) bulan sekali kepada Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pemalang dan instansi terkait. PT. MPG telah memperoleh izin pemakaian gudang berdasarkan Tanda Daftar Izin Gudang (TDG) No. 503.13/05/TDG/11-21/V/2014/P tanggal 15 Mei 2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Pemalang, dengan lokasi gudang di Jl. Lingkar Utara, Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, luas gudang: 500 m2, mamam/jenis barang yang disimpan: Garment

Sampai dengan **PERUBAHANPENDAPAT SEGI HUKUM** ini dikeluarkan perijinan yang dimiliki PT. MPG saat ini masih berlaku, dengan demikian PT. MPG telah memenuhi seluruh perijinan yang material untuk melaksanakan kegiatan usahanya sebagaimana disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar PT. MPG**.** Adapun perijinan yang telah berakhir masa berlakunya, **PT. MPG** telah melakukan pengurusan perpanjangan atas perijinan tersebut.

f. Bahwa sampai dengan **PERUBAHANPENDAPAT SEGI HUKUM** ini dibuat PT. MPG telah melaksanakan kewajibannya dibidang perpajakan dan ketenagakerjaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.PT. MPG telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh pihak berwenang, telah melaporkan tenaga kerjanya dalam Wajib Lapor Ketenagakerjaan dan telah mengikutsertakan seluruh tenaga kerjanya dalam kepersertaan BPJSKetenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta telah membayar upah minimum regional yang berlaku di wilayahnya tempat tenaga kerja itu bekerja sesuai peraturan perundang-undangan yangberlaku.PT. MPG saat ini tidak memiliki perkara di Pengadilan Hubungan Industrial sehubungan dengan ketenagakerjaan dan Pengadilan Pajak sehubungan dengan perpajakan.

g. Pada saat **PERUBAHANPENDAPAT SEGI HUKUM**ini dikeluarkan PT. MPG memiliki dan/atau menguasai secara sah harta kekayaan berupa benda tidak bergerak yaitu tanah dan/atau bangunan serta benda bergerak yaitu kendaraan bermotor. Bahwa harta kekayaan benda tidak bergerak PT. MPG yang sifatnya material seluruhnya telah diasuransikan yang mencakup seluruh resiko-resiko penting yang berkaitan dengan kegiatan usahanya. Harta kekayaan PT. MPG saat ini tidak sedang tersangkut/terlibat dalam suatu perkara atau perselisihan hukum (baik perkara perdata, perkara pidana dan perkara tata usaha negara).

Bahwa terdapat harta kekayaan PT. MPG yang saat ini dijadikan jaminan kepada PT. Bank Ganesha Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat yaitu tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan dan persediaan (stock) barang dagangan PT. MPG dimana penjaminan tersebut bersifat material bagi PT. MPG sehingga jika obyek jaminan tersebut dieksekusi oleh Bank Ganesha maka akan berdampak langsung dan menggangu kelangsungan usaha PT. MPG karena obyek jaminan tersebut menjadi tempat

kelangsungan usaha PT. MPG.Pelaksanaan penjaminan tersebuttelah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar PT. MPG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT. MPG memiliki penyertaan modal dalam bentuk saham pada Perusahaan Anak yaitu penyertaan modal secara langsung pada **PT. MITRA PERINTIS MERDEKA** berkedudukandi JakartaSelatan **(**selanjutnyadisebut"**PT. MPM**") dengan kepemilikan saham sebesar 65% (enam puluh lima persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam **PT. MPM**

Bahwa penyertaan modal PT. MPG dalam bentuk saham pada Anak Perusahaan adalah sah dan sesuai dengan anggaran dasar PT. MPG dan peraturan perundangan yang berlaku. Bahwa penyertaan modal PT. MPG saat ini tidak sedang dalam keadaan sengketa dan tidak sedang dijaminkan kepada pihak manapun.

h. Perjanjian yang telah ditandatangani olehPT. MPG tersebut adalah sah dan mengikat serta tidak bertentangan atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar PT. MPGdan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.Bahwa perjanjian-perjanjian tersebut tidak terdapat pembatasan yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.
i. Bahwa sampai dengan tanggal pembuatan **PERUBAHAN PENDAPAT HUKUM**ini**,**PT. MPG**,**para anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak ditemukan adanya Sengketa/Perkara yang terdaftar di badan-badan Pengadilan Negeri/Niaga, Pengadilan Pajak, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak tersangkut dalam perkara pidana, perkara perdata, perkara tata usaha negara termasuk perkara/perselisihan perburuhan, Hak Cipta, Merek ataupun Patent yang melibatkan PT. MPGdan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang secara material dapat berpengaruh negatif bagi kelangsungan usaha PT. MPG**.** Saat ini PT. MPG,para anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang berperkara baik di badan-badan Peradilan maupun sengketa hukum/perselisihan diluar pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha PT. MPG.

2. PT. MITRELINDO GLOBAL

a. Riwayat Pendirian dan Anggaran Dasar

PT. MITRELINDO GLOBAL (selanjutnyadisebut"**PT. MG**") berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 30 Juli 2013, dibuat dihadapan Heri Martono, SH, Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 05 September 2013, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0083966.AH.01.09.Tahun 3013 tanggal 05 September 2014.

Bahwa Pendirian PT. MG telah sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran Dasar PT. MG telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mitrelindo Global No. 13 tanggal 24 Agustus 2015, dibuat dihadapan Vera, SH, Notaris di Kabupaten Bekasi, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0966090 tanggal 21 September 2015, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0966091 tanggal 21 September 2015, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-3556475.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 21 September 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1424/L/2015, dalam rapat pemegang saham mana diputuskan menyetujui penurunan nilai nominal saham semula dari Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) per-saham menjadi Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah).

Bahwa perubahan anggaran dasar terakhir PT. MG telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian No. 06 tanggal 30 Juli 2013, dibuat dihadapan Heri Martono, SH, Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 05 September 2013, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0083966.AH.01.09.Tahun 3013 tanggal 05 September 2014, maksud dan tujuan PT. MG ialah: perdagangan. pengangkutan darat, jasa, pembangunan, perindustrian, perbengkelan, pertanian dan percetakan.

   Bahwa kegiatan usaha yang di jalankan PT. MG telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam anggaran dasarnya.

c. Struktur permodalan dan pemegang saham PT. MG dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu sebagai berikut :

   Tahun 2015

   Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mitrelindo Global No. 13 tanggal 24 Agustus 2015, dibuat dihadapan Vera, SH, Notaris di Kabupaten Bekasi, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0966090 tanggal 21 September 2015, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-

0966091 tanggal 21 September 2015, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-3556475.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 21 September 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1424/L/2015, yaitu sebagai berikut:

Susunan permodalan :

Modal Dasar : Rp.30.000.000.000,- (*tiga puluh miliar rupiah*) terbagi atas 300.000 (*tiga ratus ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,-(*seratus ribu rupiah*)

Modal Ditempatkan : Rp.15.000.000.000,- (*lima belas miliar rupiah*) terbagi atas 150.000 (*seratus lima puluh ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,-(*seratus ribu rupiah*)

Modal Disetor : Rp.15.000.000.000,- (*lima belas miliar rupiah*) terbagi atas 150.000 (*seratus lima puluh ribu*) lembar saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100.000,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	300.000	30.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1.PT. Mega Perintis	60.000	6.000.000.000,-	40,00
2.Verosito Gunawan	39.330	3.933.000.000,-	26,22
3.Vanda Gunawan	12.825	1.282.500.000,-	8,55
4.Roby Santosa Darmosuwito	12.825	1.282.500.000,-	8,55
5.Dhiraj SO Subash	12.825	1.282.500.000,-	8,55
6.Cuntoro Kinardi	1.710	171.000.000,-	1,14
7.Budi Kurniawan	3.420	342.000.000,-	2,28
8.Hartanto Rahardja	2.565	256.500.000,-	1,71
9.Franxiscus Afat Adinata Nursalim	4.500	450.000.000,-	3,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	150.000	15.000.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	150.000	15.000.000.000,-	

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Mitrelindo Global No. 303 tanggal 29 Desember 2016, dibuat dihadapan Satria Amiputra A, SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, perubahan data perseroan mana telah

diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0114652 tanggal 30 Desember 2016, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0158505.AH.01.11.TAHUN 2016 pada tanggal 30 Desember 2016, yaitu sebagai berikut:

Susunan permodalan:

Modal Dasar	:	Rp.30.000.000.000,- (*tiga puluh miliar rupiah*) terbagi atas 300.000 (*tiga ratus ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,-(*seratus ribu rupiah*)
Modal Ditempatkan	:	Rp.15.000.000.000,- (*lima belas miliar rupiah*) terbagi atas 150.000 (*seratus lima puluh ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,-(*seratus ribu rupiah*)
Modal Disetor	:	Rp.15.000.000.000,- (*lima belas miliar rupiah*) terbagi atas 150.000 (*seratus lima puluh ribu*) lembar saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100.000,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	300.000	30.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1.PT. Mega Perintis	60.000	6.000.000.000,-	40,00
2.Franxiscus Afat Adinata Nursalim	5.400	540.000.000,-	3,60
3.Verosito Gunawan	43.380	4.338.000.000,-	28,92
4.Cuntoro Kinardi	7.110	711.500.000,-	4,74
5.Vanda Gunawan	15.300	1.530.000.000,-	10,20
6.Dhiraj SO Subash	12.825	1.282.500.000,-	8,55
7.Budi Kurniawan	3.420	342.000.000,-	2,28
8.Hartanto Rahardja	2.565	256.500.000,-	1,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	150.000	15.000.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	150.000	15.000.000.000,-	

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edara PT. Mitrelindo Global No. 09 tanggal 26 Juni 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada

dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0223270 tanggal 19 Juli 2018, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0092846.AH.01.11.TAHUN 2018 pada tanggal 19 Juli 2018, yaitu sebagai berikut:

Susunan permodalan:

Modal Dasar	:	Rp.30.000.000.000,- (*tiga puluh miliar rupiah*) terbagi atas 300.000 (*tiga ratus ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,-(*seratus ribu rupiah*)
Modal Ditempatkan	:	Rp.15.000.000.000,- (*lima belas miliar rupiah*) terbagi atas 150.000 (*seratus lima puluh ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,-(*seratus ribu rupiah*)
Modal Disetor	:	Rp.15.000.000.000,- (*lima belas miliar rupiah*) terbagi atas 150.000 (*seratus lima puluh ribu*) lembar saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100.000,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	300.000	30.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.PT. Mega Perintis 2.Verosito Gunawan	 149.990 10	 14.999.000.000,- 1.000.000,-	 99,993 0,007
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	150.000	15.000.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	150.000	15.000.000.000,-	

Bahwa perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan sah serta berkesinambungan, telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Bahwa PT. MG telah melaksanakan kewajibannya membuat Daftar Pemegang Saham yang mencerminkan pemilik / pemegang saham PT. MG dan Daftar Khusus yang mencerminkan kepemilikan saham anggota Direksi, anggota Komisaris beserta keluarganya atas saham PT. MG dan Perseroan Terbatas lainnya sesuai ketentuan Pasal 100 ayat 1 huruf a Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

d. BerdasarkanAkta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mitrelindo Global No. 13 tanggal 24 Agustus 2015, dibuat dihadapan Vera, SH, Notaris di Kabupaten Bekasi, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0966091 tanggal 21 September 2015, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-3556475.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 21 September 2015, susunan Direksi dan Komisaris PT. MG yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi :

Direktur Utama	:	Cuntoro Kinardi
Direktur	:	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur	:	Verosito Gunawan

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	:	Dhiraj SO Subash
Komisaris	:	Vanda Gunawan

Sesuai ketentuan Pasal 11 ayat 3 jo. Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar PT. MG, anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT. MG diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu.Bahwa pengangkatan Direksi dan Komisaris yang menjabat saat ini, pengangkatanya telah sesuai dengan Anggaran Dasar PT. MG dan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

e. Sehubungan dengan kegiatan usahanya, PT. MG telah memperolehSurat Ijin Usaha Perdagangan Besar (SIUP Besar) No. 370/24.1PB.7/31.74./-1.824.27/e/2016 tanggal 31 Mei 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan kepada PT. MG sebagai Penyalur/Expor Impor dengan kegiatan usaha meliputi: perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup, terdiri dari: kulit mentah, jangat, kulit samak dan kulit berbulu, perdagangan besar hasil tekstil, pakaian dan alasa kaki, terdiri dari: tekstil, pakaian jadi, atas tangan, alas kaki, tutp kepala, payung, payung panas, tongkat jalan, tongkat duduk, cambuk, pecut dan perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya, terdiri dari: bunga artificial, barang dari kaca. SIUP ini berlaku untuk melakukan kegiatan perdagangan di seluruh wilayah Republik Indonesia selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib daftar ulang setiap 5 tahun sekali. Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 587/27.1BU.1/31.74.02.1003/-071.562/e/2018 tanggal 19 September 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Karet Kuningan, yang menerangkan bahwa PT. MG beralamat di MP Group Lantai 1 & 2, Jalan Karet Pedurenan No. 240, RT/RW. 002/006, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan, yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2022. PT. MG telah diberikan Angka Pengenal Importir – Umum (API-U) No.

090509180-P tanggal 11 Mei 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta a.n Menteri Perdagangan, yang berlaku selama Importir masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi setiap 5 tahun sekali. Berdasarkan surat Direktur Informasi Kepabeanan dan Cukai u.b. Kasubdit Registrasi Kepabeanan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 054739 tanggal 10 September 2013 PT. MG telah teregistrasi dengan Nomor Indentitas Kepabeanan (NIK) : 05.043914. Sesuai ketentuan Pasal 24 ayat 1 Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Eletronik, Pemerintah Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS telah menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada PT. MG dibawah No. 8120202940354 tanggal 05 September 2018, jenis API: Angka Pengenal Importir Umum (API-U), status penanaman modal : PMDN. NIB merupakan identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Impor dan hak akses kepabeanan.PT. MG saat ini sedang mengajukan permohonan pendaftaran merek MITRELINDO GLOBAL pada Direktorat Hak Kekayaan Intelektual, dan baru sah dikuasai oleh PT. MG setelah terbitnya sertifikat merek atas nama PT. MG.

Sampai dengan **PERUBAHANPENDAPAT SEGI HUKUM**ini dikeluarkan perijinan yang dimiliki PT. MG saat ini masih berlaku, dengan demikian PT. MG telah memenuhi seluruh perijinan yang material untuk melaksanakan kegiatan usahanya sebagaimana disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar PT. MG**.** Adapun perijinan yang telah berakhir masa berlakunya, **PT. MG** telah melakukan pengurusan perpanjangan atas perijinan tersebut

f. Bahwa sampai dengan **PERUBAHANPENDAPAT SEGI HUKUM** ini dibuat PT. MG telah melaksanakan kewajibannya dibidang perpajakan dan ketenagakerjaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT. MG telah melaporkan tenaga kerjanya dalam Wajib Lapor Ketenagakerjaan dan telah mengikutsertakan seluruh tenaga kerjanya dalam kepersertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta telah membayar upah minimum regional yang berlaku di wilayahnya tempat tenaga kerja itu bekerja sesuai peraturan perundang-undangan yangberlaku dan tidak wajib memiliki Peraturan Perusahaan karena jumlah tenaga kerja/karyawan kurang dari 10 orang berdasarkan ketentuan Pasal 108 ayat 1 Undang-Undang No. 13 tahun 2013. PT. MG saat ini tidak memiliki perkara di Pengadilan Hubungan Industrial sehubungan dengan ketenagakerjaan dan Pengadilan Pajak sehubungan dengan perpajakan.

g. Pada saat **PERUBAHANPENDAPAT SEGI HUKUM**ini dikeluarkanPT. MG memiliki dan menguasai secara sah benda bergerak berupa kendaraan bermotor dan tidak memiliki harta kekayaan benda tidak bergerak berupa tanah dan/atau bangunan.

Bahwa harta kekayaan benda bergerak berupa kendaraan PT. MG telah diasuransikan yang mencakup seluruh resiko-resiko penting. Harta kekayaan PT. MG saat ini tidak sedang tersangkut/terlibat dalam suatu perkara atau perselisihan hukum (baik perkara perdata, perkara pidana dan perkara tata usaha negara)dan tidak sedang dijaminkan kepada pihak manapun.

h. Perjanjianyang telah ditandatangani olehPT. MG tersebut adalah sah dan mengikat serta tidak bertentangan atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar PT. MGdan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.Bahwa perjanjian-perjanjian tersebut tidak terdapat pembatasan yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

i. Bahwa sampai dengan tanggal pembuatan **PERUBAHANPENDAPAT HUKUM** ini**,**PT. MG**,**para anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak ditemukan adanya Sengketa/Perkara yang terdaftar di badan-badan Pengadilan Negeri/Niaga, Pengadilan Pajak, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak tersangkut dalam perkara pidana, perkara perdata, perkara tata usaha negara termasuk perkara/perselisihan perburuhan, Hak Cipta, Merek ataupun Patent yang melibatkan PT. MG dan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang secara material dapat berpengaruh negatif bagi kelangsungan usaha PT. MG**.** Saat ini PT. MG,para anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang berperkara baik di badan-badan Peradilan maupun sengketa hukum/perselisihan diluar pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha PT. MG.

Keterangan Singkat **Anak Perusahaan PERSEROAN yang dimiliki secara tidak langsung melalui** Anak Perusahaan **PT. MPG** yaitu **:**

PT. MITRA PERINTIS MERDEKA

a. Riwayat Pendirian dan Anggaran Dasar

PT. MITRA PERINTIS MERDEKA (selanjutnyadisebut"**PT. MPM**") berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 15 September 2014, dibuat dihadapan Sendy Yudhawan, SH, M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-25238.40.10.2014tanggal 17 September 2014, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0095012.40.80.2014 tanggal 17 September 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No. 57105/2014

Bahwa Pendirian PT. MPM telah sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran Dasar PT. MPM telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Para Pemegang Saham PT. Mitra Perintis Merdeka No. 112 tanggal 23 Desember 2016, dibuat dihadapan Suharyanto, SH, pengganti dari Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003903.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 14 Februari 2017, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0020940.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 14 Februari 2017, dalam rapat pemegang saham mana diputuskan memberikan persetujuan pengurangan modal dasar perseroan dari Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) menjadi Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah) serta pengurangan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) menjadi Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).

Bahwa perubahan anggaran dasar terakhir PT. MPM telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian No. 01 tanggal 15 September 2014, dibuat dihadapan Sendy Yudhawan, SH, M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-25238.40.10.2014tanggal 17 September 2014, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0095012.40.80.2014 tanggal 17 September 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No. 57105/2014 maksud dan tujuan PT. MPM ialah perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat dan jasa.

Bahwa kegiatan usaha yang di jalankan PT. MPM telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam anggaran dasarnya.

c. Struktur permodalan dan pemegang saham PT. MPM dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu sebagai berikut :

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Para Pemegang Saham PT. Mitra Perintis Merdeka No. 112 tanggal 23 Desember 2016, dibuat dihadapan Suharyanto, SH, pengganti dari Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003903.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 14 Februari 2017, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0020940.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 14 Februari 2017, yaitu sebagai berikut :

Susunan permodalan :

Modal Dasar : Rp.3.000.000.000,- (*tiga miliar rupiah*) terbagi atas 6.000 (*enam ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 500.000,-(*lima ratus ribu rupiah*)

Modal Ditempatkan : Rp. 1.000.000.000,- (*satu miliar rupiah*) terbagi atas 2.000 (*dua ribu*) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 500.000,-(*lima ratus ribu rupiah*)

Modal Disetor : Rp. 1.000.000.000,- (*satu miliar rupiah*) terbagi atas 2.000 (*dua ribu*) saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 500.000,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	6.000	3.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1.PT. Mega Putra Garment	1.020	510.000.000,-	51
2.Ny. Maesaroh	480	250.000.000,-	24
3.Putu Gde Maosadi Yoga	500	240.000.000,-	25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000	1.000.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	4.000	2.000.000.000,-	

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa PT. Mitra Perintis Merdeka No. 01 tanggal 10 Mei 2017, dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0137071 tanggal 17 Mei 2017, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0063434.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 17 Mei 2017, yaitu sebagai berikut:

Susunan permodalan:

Modal Dasar : Rp.3.000.000.000,- (*tiga miliar rupiah*) terbagi atas 6.000 (*enam ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 500.000,-(*lima ratus ribu rupiah*)

Modal Ditempatkan : Rp. 1.000.000.000,- (*satu miliar rupiah*) terbagi atas 2.000 (*dua ribu*) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 500.000,-(*lima ratus ribu rupiah*)

Modal Disetor : Rp. 1.000.000.000,- (*satu miliar rupiah*) terbagi atas 2.000 (*dua ribu*) saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 500.000,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	6.000	3.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.PT. Mega Putra Garment 2.Ny. Maesaroh	 1.300 700	 650.000.000,- 350.000.000,-	 65 35
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000	1.000.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	4.000	2.000.000.000,-	

Bahwa perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan sah serta berkesinambungan, telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Bahwa PT. MPMtelah melaksanakan kewajibannya membuat Daftar Pemegang Saham yang mencerminkan pemilik / pemegang saham PT. MPMdan Daftar Khusus yang mencerminkan kepemilikan saham anggota Direksi, anggota Komisaris beserta keluarganya atas saham PT. MPMdan Perseroan Terbatas lainnya sesuai ketentuan Pasal 100 ayat 1 huruf a Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

d. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa PT. Mitra Perintis Merdeka No. 01 tanggal 10 Mei 2017, dibuat dihadapan Ferry Sabela, SE, SH, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0137071 tanggal 17 Mei 2017, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0063434.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 17 Mei 2017, susunan Direksi dan Komisaris PT. MPM yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi :
Direktur Utama : Verosito Gunawan
Direktur : Cuntoro Kinardi

Direktur : Ny. Maesaroh

Dewan Komisaris :
Komisaris : Franxiscus Afat Adinata Nursalim

Sesuai ketentuan Pasal 11 ayat 3 jo. Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar PT. MPM, anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT. MPM diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Bahwa pengangkatan Direksi dan Komisaris yang menjabat saat ini, pengangkatanya telah sesuai dengan Anggaran Dasar PT. MPM dan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

e. Sehubungan dengan kegiatan usahanya, PT. MPM telah memperolehSurat Ijin Usaha Perdagangan Menengah (SIUP Menengah) No. 651/24.1.0/31.74.00.0000/-1.824.271/2015 tanggal 06 Februari 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan kepada PT. MPM sebagai Penyalur/Expor Impor dengan, barang/jasa dagangan utama: pakaian jadi. SIUP ini berlaku untuk melakukan kegiatan perdagangan di seluruh wilayah Republik Indonesia selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib daftar ulang/masa berlaku sampai dengan tangal 06 Februari 2020. Sesuai dengan ketentuan UU No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PT. MPM telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan No. TDP : 09.03.1.46.96677 tanggal 06 Februari 2015, berlaku sampai dengan tanggal 06 Februari 2020. Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 599/27.1BU.1/31.74.02.1003/-071.562/e/2018 tanggal 20 September 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Karet Kuningan, yang menerangkan bahwa PT. MPM beralamat di MP Group Lantai 1 & 2, Jalan Karet Pedurenan No. 240, RT/RW. 002/006, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan, yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2022. PT. MPM saat ini sedang mengajukan permohonan pendaftaran merek MITRA PERINTIS MERDEKA pada Direktorat Hak Kekayaan Intelektual, dan baru sah dikuasai oleh PT. MPM setelah terbitnya sertifikat merek atas nama PT. MPM.

   Sampai dengan **PERUBAHANPENDAPAT SEGI HUKUM**ini dikeluarkan perijinan yang dimiliki PT. MPM saat ini masih berlaku, dengan demikian PT. MPM telah memenuhi seluruh perijinan yang material untuk melaksanakan kegiatan usahanya sebagaimana disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar PT. MPM**.** Adapun perijinan yang telah berakhir masa berlakunya, **PT. MPM**telah melakukan pengurusan perpanjangan atas perijinan tersebut

f. Bahwa sampai dengan **PERUBAHANPENDAPAT SEGI HUKUM** ini dibuat PT. MPM telah melaksanakan kewajibannya dibidang perpajakan dan ketenagakerjaan

sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.PT. MPM telah melaporkan tenaga kerjanya dalam Wajib Lapor Ketenagakerjaan dan telah mengikutsertakan seluruh tenaga kerjanya dalam kepersertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta telah membayar upah minimum regional yang berlaku di wilayahnya tempat tenaga kerja itu bekerja sesuai peraturan perundang-undangan yangberlaku dan tidak wajib memiliki Peraturan Perusahaan karena jumlah tenaga kerja/karyawan kurang dari 10 orang berdasarkan ketentuan Pasal 108 ayat 1 Undang-Undang No. 13 tahun 2013. PT. MPM saat ini tidak memiliki perkara di Pengadilan Hubungan Industrial sehubungan dengan ketenagakerjaan dan Pengadilan Pajak sehubungan dengan perpajakan.

g. Pada saat **PERUBAHANPENDAPAT SEGI HUKUM**ini dikeluarkandikeluarkan PT. MPM memiliki dan menguasai secara sah benda bergerak berupa kendaraan bermotor dan tidak memiliki harta kekayaan benda tidak bergerak berupa tanah dan/atau bangunan. Bahwa harta kekayaan benda bergerak berupa kendaraan PT. MPM telah diasuransikan yang mencakup seluruh resiko-resiko penting. Harta kekayaan PT. MPM saat ini tidak sedang tersangkut/terlibat dalam suatu perkara atau perselisihan hukum (baik perkara perdata, perkara pidana dan perkara tata usaha negara) dan tidak sedang dijaminkan kepada pihak manapun.

h. Perjanjian yang telah ditandatangani olehPT. MPM tersebut adalah sah dan mengikat serta tidak bertentangan atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar PT. MPM dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.Bahwa perjanjian-perjanjian tersebut tidak terdapat pembatasan yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

i. Bahwa sampai dengan tanggal pembuatan **PENDAPAT HUKUM** ini**,**PT. MPM**,**para anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak ditemukan adanya Sengketa/Perkara yang terdaftar di badan-badan Pengadilan Negeri/Niaga, Pengadilan Pajak, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak tersangkut dalam perkara pidana, perkara perdata, perkara tata usaha negara termasuk perkara/perselisihan perburuhan, Hak Cipta, Merek ataupun Patent yang melibatkan PT. MG dan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang secara material dapat berpengaruh negatif bagi kelangsungan usaha PT. MPM**.** Saat ini PT. MPM,para anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang berperkara baik di badan-badan Peradilan maupun sengketa hukum/perselisihan diluar pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha PT. MPM.

XI. Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh **PERSEROAN**dengan pihak ketiga adalah sah dan mengikat serta tidak bertentangan atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar **PERSEROAN** dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlakudan tidak ada hal-hal yang dapat membatasi rencana pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO) PERSEROAN. Bahwa hingga tanggal PERUBAHAN PENDAPAT HUKUM ini tidak terdapat keberatan dari Kreditor sehubungan dengan pemberitahuan PERSEROAN untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Bahwa terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik dari Kreditur dalam Perjanjian Kredit antara PT. Bank Natinalnobu Tbk ("Bank Nobu") dengan PERSEROAN. Berdasarkan Surat PT. Bank Natinalnobu Tbk No. 114/ME/GMT/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018, Bank Nobu telah

menyetujui untuk merubah isi perjanjian kredit yang mengatur penghapusan dan perubahan atas ketentuan negative covenant yang merugikan pemegang saham yang semula tidak diperbolehkan tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor menjadi cukup memberitahukan kepada Kreditor. Sebagai tindak lanjut atas surat Bank Nobu tersebut, antara Bank Nobu dengan PERSEROAN telah dibuat perubahan perjanjian kredit berdasarkan Perjanjian Kredit No. 313/PK/NB/KPO/XI/2018 tanggal 13 November 2018

XII. Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh **PERSEROAN**, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan untuk:

1. Sekitar 31% akan digunakanoleh Perseroan untuk melakukan Pengembangan usaha melalui penambahan sekitar 24 outlet/gerai baru pada 18 Kota di Indonesia, dan biaya terkait hal tersebut, yang antara lain namun tidak terbatas pada:
   a. Uang muka sewa dan deposit awal outlet/gerai baru
   b. Fit out (desain interior toko) dan perlengkapan took untuk outlet/gerai baru

   Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan pihak pemberi sewa lokasi outlet/gerai baru tersebut

2. Sekitar 26% akan digunakan untuk pelunasan seluruh pokok utang atas fasilitas STL (Short Term Loan) seasonal yaitu kredit pendukung modal kerja untuk usaha pada Hari Raya, dari PT Bank Ganesha Tbk dengan detail sebagai berikut :
   a. Berdasarkan perjanjian kredit 018/PJPK/KRD/KGD/2018
   b. Platfom Rp 15.000.000.000, Bunga 11,75% per tahun.
   c. Jatuh tempo 8 Maret 2019
   d. Pelunasan dapat dilakukan pada T+1 bulan (dalam hal ini T=25 Desember 2018)

   Untuk pembayaran bunga atas fasilitas tersebut akan menggunakan dana dari hasil usaha/kas Perseroan. Tidak terdapat denda atas pelunasan utang lebih dini atau sebelum jatuh tempo.

3. Sisanya sekitar 43% akan digunakan oleh Perseroan sebagai tambahan modal kerja, yang antara lain namun tidak terbatas pada:
   a. Biaya terkait FOB impor aksesoris
   b. Biaya ekspedisi pakaian dan aksesoris
   c. Biaya operasional outlet/gerai

Apabila dana hasil penawaran umum yang diperoleh tidak mencukupi untuk Pengembangan usaha dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, maka pengembangan usaha dan kegiatan kegiatan tersebut akan dibiayai melalui kas internal Perseroan dan/ atau dana pihak ketiga.

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa setiap penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum akan mengikuti ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Perseroan berkewajiban mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini secara periodik kepada pemegang saham dalam RUPS dan melaporkan kepada Bapepam dan LK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Bahwa atas penggunaan dana sekitar 31% akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan Pengembangan usaha tersebut bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 dan bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2., Lampiran Keputusan Bapepam No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

XIII. **PERSEROAN** telah melakukan penandatanganan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT. Mega Perintis Tbk. No. 11 tanggal 13 September 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara antara PERSEROAN dalam hal ini diwakili oleh Franxiscus Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) dengan PT. Lotus Andalan Sekuritas berkedudukan di Jakarta Pusat dalam hal ini diwakili oleh Wientoro Prasetyo (Direktur Utama). **PERSEROAN** telah melakukan penandatanganan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Perdana PT. Mega Perintis Tbk No. 12 tanggal 13 September 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara antara PERSEROAN dalam hal ini diwakili oleh Fransiscus Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama) dengan PT. Bima Registra berkedudukan di Jakarta Timur dalam hal ini diwakili oleh Rizky Yudithia (Direktur Utama). **PERSEROAN**telah melakukan penandatanganan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI SP-096/SHM/KSEI/0318 tanggal 25 Oktober 2018 antara PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta Selatan dalam hal ini diwakili oleh Friderica Widyasari Dewi (Direktur Utama) dengan PERSEROAN dalam hal ini diwakili oleh F.X. Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama).**PERSEROAN**telahmelakukan penandatangananPerjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek tanggal 25 Oktober 2018 antara PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) berkedudukan di Jakarta Selatan dalam hal ini diwakili oleh Inarno Djajadi (Direktur Utama) dengan PERSEROAN dalam hal ini diwakili oleh FX Afat Adinata Nursalim (Direktur Utama)

Perjanjian-perjanjian dan surat penawaran umum yang telah ditandatangani oleh **PERSEROAN** dalam rangka untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (selanjutnya disebut Go Publik/IPO) tersebut adalah sah dan mengikat serta tidak bertentangan atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar **PERSEROAN** dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

XIV. Bahwa atas rencana **PERSEROAN**melakukan Penawaran Umum Perdana (selanjutnya disebut Go Publik/IPO) melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 230.000.000 (dua ratus tiga puluh juta) saham baru atau 27,71% (dua puluh tujuh koma tujuh puluh satu persen)dari total modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus rupiah) persahamnya, dan

melaksanakan Program ESA (Employee Stock Allocation) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Jumlah seluruh saham yang ditawarkanatau sebanyak-banyaknya 23.000.000 (dua puluh tiga juta) saham, telah sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang telah dilakukan oleh **PERSEROAN** dengan pihak ketiga.

XV. Bahwa atas rencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (selanjutnya disebut Go Publik/IPO) sahamnya melalui Bursa Efek Indonesia,**PERSEROAN** telah mengungkapkan semua informasi material dalam Prospektus dan informasi tersebut tidak menyesatkan. Bahwa pengungkapan aspek hukum dalam Prospektus adalah benar.

XVI. Bahwa sampai dengan tanggal pembuatan **PERUBAHANPENDAPAT HUKUM** ini**,** para anggota Direksi dan Dewan Komisaris PERSEROAN tidak ditemukan adanya Sengketa/Perkara yang terdaftar di badan-badan Pengadilan Negeri/Niaga, Pengadilan Pajak, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak tersangkut dalam perkara pidana, perkara perdata, perkara perpajakan, perkara tata usaha negara termasuk perkara/perselisihan perburuhan, Hak Cipta, Merek ataupun Patent yang melibatkan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris PERSEROAN.

XVII. Bahwa untuk PERSEROAN, tidak ditemukan adanya Sengketa/Perkara yang terdaftar di badan-badan Pengadilan Negeri/Niaga, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak tersangkut dalam perkara pidana, perkara perdata, perkara tata usaha negara termasuk perkara/perselisihan perburuhan, Hak Cipta, Merek ataupun perkara Pajak yang melibatkan PERSEROAN.

Demikian **PERUBAHANPENDAPAT SEGI HUKUM** ini kami buat dengan sebenarnya dalam kapasitas kami selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi. Selanjutnya kami bertanggung jawab sepenuhnya atas materi **PERUBAHANPENDAPAT SEGI HUKUM** ini.

ANRA & PARTNERS

PRIHATNO DOSOYOEDHANTO, S.H.
STTD.KH-46/PM.22/2018
HKHPM No Anggota 200430

Tembusan :
1. **Yth. : Ketua Executif Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan.**
2. **Yth. : Ketua Bursa Efek Indonesia**
3. **A r s i p.**

XVII. LAPORAN KEUANGAN

Berikut ini disajikan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang terdapat dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra ("KAP TPC"), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, terkait dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali, yang ditandatangani oleh Fitradewata Teramihardja, SE, Ak, CPA (Rekan pada KAP TPC dengan Registrasi Akuntan Publik No. STTD.AP-405/PM.22/2018 tanggal 9 Februari 2018) dalam laporannya tanggal 30 Oktober 2018.

PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2015
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

MEGA PERINTIS

JL. Karet Pedurenan No. 240,
Karet Kuningan, JAKSEL 12940
Telp : 021-5290 4379, 021-5733 888,
Fax : 021-5290 5103

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2018, 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2018 DAN 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Alamat kantor	: Jalan Karet Pedurenan No. 240 Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan
Alamat domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Springhill Terrace Residences D6 Blok Palmhill 2 No. 33 Pademangan Timur, Pademangan Jakarta Utara
Nomor telepon	: 021-52904379, 021-5733888
Jabatan	: Direktur Utama

Nama	: Luki Rusli
Alamat kantor	: Jalan Karet Pedurenan No. 240 Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan
Alamat domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Malabar No. 43 Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan
Nomor telepon	: 021-52904379, 021-5733888
Jabatan	: Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 30 Oktober 2018

Franxiscus Afat Adinata Nursalim	Luki Rusli
Direktur Utama	Direktur Independen

MEGA PERINTIS

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018, 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2018 DAN 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 99

****

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM. 1/2011
Member firm of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056268
Fax : (62-21) 30056269

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 0252/TPC-GA/FID/18

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Mega Perintis Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, laporan keuangan komparatif periode-periode sebelumnya disajikan kembali untuk membukukan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali, sebagaimana disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali (Catatan 4), diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 21 Juni 2016, menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, yang disajikan sebagai angka komparatif terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan regulator Pasar Modal ("Penawaran Umum") serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 0250/TPC-GA/FID/18 tertanggal 24 September 2018 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Seperti dijelaskan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kantor Akuntan Publik
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Fitradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0455

30 Oktober 2018

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018, 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2018	31 Desember 2017*)	31 Desember 2016*)	31 Desember 2015*)
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2e, 5	12.307.865.362	4.767.161.667	6.729.681.920	7.413.366.330
Deposito berjangka	2e, 6, 14	2.920.602.795	2.780.698.191	2.633.316.000	-
Piutang usaha					
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 76.058.006 pada tanggal 30 Juni 2018	2f, 7, 14	68.269.755.375	31.169.387.520	23.434.302.126	21.137.603.884
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	2l, 8, 31	949.628.700	114.622.400	-	980.000.000
Pihak ketiga	8	105.778.248	620.204.457	221.187.300	2.709.047.133
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 4.551.103.521 pada tanggal 30 Juni 2018, Rp 2.018.176.211 pada tanggal 31 Desember 2017, Rp 2.004.304.316 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 138.295.643 pada tanggal 31 Desember 2015	2g, 9, 14	162.758.433.321	152.968.179.418	155.217.717.335	138.354.020.864
Uang muka	10	1.034.849.849	523.269.046	5.432.632.975	4.521.316.808
Pajak dibayar di muka	2o, 17	2.441.613.096	2.127.754.463	961.748.802	1.391.972.674
Biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 11	16.771.561.749	27.659.608.641	29.043.190.037	15.181.030.388
Jumlah Aset Lancar		267.560.088.495	222.730.885.803	223.673.776.495	191.688.358.081
ASET TIDAK LANCAR					
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 11	21.572.782.974	11.693.531.208	1.008.603.716	4.138.881.136
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 48.761.319.031 pada tanggal 30 Juni 2018, Rp 40.693.218.315 pada tanggal 31 Desember 2017, Rp 29.053.021.980 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 19.099.183.466 pada tanggal 31 Desember 2015	2i, 2j, 12, 14, 15	67.494.656.425	70.540.339.839	52.328.191.298	49.177.009.475
Aset pajak tangguhan	2o, 17	2.262.630.502	1.475.838.063	1.155.412.072	525.283.845
Aset tidak lancar lainnya	2u, 2v, 13	10.544.338.847	10.698.292.423	9.853.193.944	6.887.405.204
Jumlah Aset Tidak Lancar		101.874.408.748	94.408.001.533	64.345.401.030	60.728.579.660
JUMLAH ASET		**369.434.497.243**	**317.138.887.336**	**288.019.177.525**	**252.416.937.741**

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2018, 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2018	31 Desember 2017*)	31 Desember 2016*)	31 Desember 2015*)
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank jangka pendek	14	38.235.993.212	59.407.373.860	28.431.756.309	14.855.994.461
Utang usaha					
Pihak ketiga	16	54.347.325.849	41.672.402.381	59.235.592.576	43.752.913.879
Pihak berelasi	2l, 16, 31	3.309.393.529	-	-	-
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	19	4.733.888.251	9.492.161.456	187.288.238	533.832.503
Pihak berelasi	2l, 19, 31	22.163.350.790	-	150.000.000	-
Uang muka penjualan	25	-	-	64.250.000	109.963.000
Utang pajak	2o, 17	18.785.007.098	4.262.205.251	12.212.337.293	3.146.683.677
Biaya masih harus dibayar	18	8.799.709.154	8.045.060.728	19.454.341.022	20.553.653.899
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Utang bank	14	2.681.877.866	5.195.808.767	3.914.749.157	13.889.336.246
Utang pembelian aset tetap	15	352.599.228	386.721.109	60.743.973	901.514.884
Utang sewa pembiayaan	2k	-	-	-	357.205.203
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		153.409.144.977	128.461.733.552	123.711.058.568	98.101.097.752
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Utang bank	14	8.791.574.692	8.804.214.163	9.600.615.875	12.510.124.059
Utang pembelian aset tetap	15	324.515.065	487.668.505	-	60.743.973
Utang pihak berelasi	2l, 31	34.840.370.840	31.424.119.311	37.074.791.840	49.536.800.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p, 20	4.423.360.478	3.885.176.040	2.617.343.971	1.962.839.736
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		48.379.821.075	44.601.178.019	49.292.751.686	64.070.507.768
Jumlah Liabilitas		201.788.966.052	173.062.911.571	173.003.810.254	162.171.605.520
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 30 Juni 2018 dan Rp 10.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015					
Modal dasar - 2.400.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2018, 50.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2018, 24.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015	21	60.000.000.000	240.000.000	240.000.000	240.000.000
Tambahan modal disetor	2c, 22	6.011.423.070	-	-	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	43.393.080	43.393.080	-	-
Proforma ekuitas *merging entity*		-	4.396.013.375	5.371.725.543	7.927.707.979
Rugi komprehensif lain	2p	(360.576.155)	(525.839.542)	(59.094.974)	(170.494.988)
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	23	101.304.579.134	131.570.559.164	103.290.733.751	77.599.452.347
Sub-jumlah		166.998.819.129	135.724.126.077	108.843.364.320	85.596.665.338
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 24	646.712.062	8.351.849.688	6.172.002.951	4.648.666.883
Jumlah Ekuitas		167.645.531.191	144.075.975.765	115.015.367.271	90.245.332.221
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**369.434.497.243**	**317.138.887.336**	**288.019.177.525**	**252.416.937.741**

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2018 DAN 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

		Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	Catatan	2018	2017*) (Tidak Diaudit)	2017*)	2016*)	2015*)
PENJUALAN BERSIH	2m, 25	254.913.980.199	223.396.486.334	397.676.469.541	337.371.110.018	273.225.693.321
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 26	(123.567.384.753)	(111.061.364.200)	(194.450.968.553)	(165.385.599.126)	(144.267.599.899)
LABA BRUTO		131.346.595.446	112.335.122.134	203.225.500.988	171.985.510.892	128.958.093.422
Beban penjualan	2m, 27	(63.661.757.033)	(56.780.930.648)	(113.622.907.888)	(92.268.108.651)	(71.642.734.036)
Beban umum dan administrasi	2m, 28	(21.200.212.318)	(17.763.365.995)	(38.090.940.731)	(33.351.691.642)	(24.951.506.230)
Beban keuangan	2m, 29	(8.550.230.195)	(6.020.833.526)	(12.731.987.186)	(11.089.653.037)	(11.272.971.602)
Pendapatan bunga	2m	178.505.014	187.521.341	227.289.779	97.677.207	82.318.989
Selisih kurs - bersih	2n	(6.281.788)	105.910.626	224.132.128	74.113.855	(936.508.401)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	12	-	957.453	(236.970.167)	(68.445.312)	-
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2m, 30	593.513.528	450.505.311	654.088.479	(630.051.409)	614.376.677
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**38.700.132.654**	**32.514.886.696**	**39.648.205.402**	**34.749.351.903**	**20.851.068.819**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 17					
Pajak kini		(10.499.424.946)	(8.410.314.268)	(10.194.185.852)	(10.274.968.006)	(1.833.425.214)
Pajak tangguhan		842.334.036	86.749.378	176.966.729	669.008.959	157.259.115
Beban Pajak Penghasilan		(9.657.090.910)	(8.323.564.890)	(10.017.219.123)	(9.605.959.047)	(1.676.166.099)
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY*		**29.043.041.744**	**24.191.321.806**	**29.630.986.279**	**25.143.392.856**	**19.174.902.720**
RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY*		(7.773.458)	660.453.620	975.712.168	2.555.982.436	(696.462.842)
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY*		**29.035.268.286**	**24.851.775.426**	**30.606.698.447**	**27.699.375.292**	**18.478.439.878**
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	2p, 20	222.166.389	(286.918.524)	(573.837.047)	155.522.926	(116.202.427)
Pajak penghasilan atas laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	2o, 17	(55.541.597)	71.729.631	143.459.262	(38.880.732)	29.050.607
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		**166.624.792**	**(215.188.893)**	**(430.377.785)**	**116.642.194**	**(87.151.820)**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		**29.201.893.078**	**24.636.586.533**	**30.176.320.662**	**27.816.017.486**	**18.391.288.058**

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2018 DAN 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

		Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	Catatan	2018	2017*) (Tidak Diaudit)	2017*)	2016*)	2015*)
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY* YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik Entitas Induk		28.900.619.137	23.413.910.502	28.279.825.413	25.691.281.404	17.581.771.514
Kepentingan Non-Pengendali	2b	134.649.149	1.437.864.924	2.326.873.034	2.008.093.888	896.668.364
JUMLAH		**29.035.268.286**	**24.851.775.426**	**30.606.698.447**	**27.699.375.292**	**18.478.439.878**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik Entitas Induk		29.065.882.524	23.210.337.980	27.813.080.845	25.802.681.418	17.480.639.435
Kepentingan Non-Pengendali	2b	136.010.554	1.426.248.553	2.363.239.817	2.013.336.068	910.648.623
JUMLAH		**29.201.893.078**	**24.636.586.533**	**30.176.320.662**	**27.816.017.486**	**18.391.288.058**
Laba per Saham yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2q, 34	1.528	9.756	11.783	10.705	7.326

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2018 DAN 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk								
	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Proforma Ekuitas *Merging Entity*	Laba (Rugi) Komprehensif Lain	Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya	Sub-Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2014*)		**240.000.000**	**-**	**-**	**13.231.245.137**	**(69.362.909)**	**60.017.680.833**	**73.419.563.061**	**3.738.018.260**	**77.157.581.321**
Proforma ekuitas *merging entity*		-	-	-	(6.000.000.000)	-	-	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)
Laba proforma *merging entity*		-	-	-	696.462.842	-	-	696.462.842	-	696.462.842
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	17.581.771.514	17.581.771.514	896.668.364	18.478.439.878
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	(101.132.079)	-	(101.132.079)	13.980.259	(87.151.820)
Saldo 31 Desember 2015 *)		**240.000.000**	**-**	**-**	**7.927.707.979**	**(170.494.988)**	**77.599.452.347**	**85.596.665.338**	**4.648.666.883**	**90.245.332.221**
Modal disetor lainnya Entitas Anak bagian kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(490.000.000)	(490.000.000)
Rugi proforma *merging entity*		-	-	-	(2.555.982.436)	-	-	(2.555.982.436)	-	(2.555.982.436)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	25.691.281.404	25.691.281.404	2.008.093.888	27.699.375.292
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	111.400.014	-	111.400.014	5.242.180	116.642.194
Saldo 31 Desember 2016 *)		**240.000.000**	**-**	**-**	**5.371.725.543**	**(59.094.974)**	**103.290.733.751**	**108.843.364.320**	**6.172.002.951**	**115.015.367.271**
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	-	-	43.393.080	-	-	-	43.393.080	(183.393.080)	(140.000.000)
Rugi proforma *merging entity*		-	-	-	(660.453.620)	-	-	(660.453.620)	-	(660.453.620)
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	23.413.910.502	23.413.910.502	1.437.864.924	24.851.775.426
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	(203.572.522)	-	(203.572.522)	(11.616.371)	(215.188.893)
Saldo 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) *)		**240.000.000**	**-**	**43.393.080**	**4.711.271.923**	**(262.667.496)**	**126.704.644.253**	**131.436.641.760**	**7.414.858.424**	**138.851.500.184**

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2018 DAN 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk								
	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Proforma Ekuitas *Merging Entity*	Laba (Rugi) Komprehensif Lain	Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya	Sub-Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2016 *)		**240.000.000**			**5.371.725.543**	**(59.094.974)**	**103.290.733.751**	**108.843.364.320**	**6.172.002.951**	**115.015.367.271**
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	-	-	43.393.080	-	-	-	43.393.080	(183.393.080)	(140.000.000)
Rugi proforma *merging entity*		-	-	-	(975.712.168)	-	-	(975.712.168)	-	(975.712.168)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	28.279.825.413	28.279.825.413	2.326.873.034	30.606.698.447
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	(466.744.568)	-	(466.744.568)	36.366.783	(430.377.785)
Saldo 31 Desember 2017 *)		**240.000.000**	**-**	**43.393.080**	**4.396.013.375**	**(525.839.542)**	**131.570.559.164**	**135.724.126.077**	**8.351.849.688**	**144.075.975.765**
Setoran modal saham	21	59.760.000.000	-	-	-	-	-	59.760.000.000	-	59.760.000.000
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	4, 22	-	6.011.423.070	-	-	-	-	6.011.423.070	-	6.011.423.070
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(56.401.111.110)	(56.401.111.110)	-	(56.401.111.110)
Laba proforma *merging entity*		-	-	-	7.773.458	-	-	7.773.458	-	7.773.458
Pembalikan proforma ekuitas *merging entity*		-	-	-	(4.403.786.833)	-	(2.765.488.057)	(7.169.274.890)	(7.841.148.180)	(15.010.423.070)
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	28.900.619.137	28.900.619.137	134.649.149	29.035.268.286
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	165.263.387	-	165.263.387	1.361.405	166.624.792
Saldo 30 Juni 2018		**60.000.000.000**	**6.011.423.070**	**43.393.080**	**-**	**(360.576.155)**	**101.304.579.134**	**166.998.819.129**	**646.712.062**	**167.645.531.191**

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

		Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	Catatan	2018	2017 *) (Tidak Diaudit)	2017*)	2016*)	2015*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan kas dari pelanggan		217.813.612.344	176.799.007.140	389.877.134.147	335.028.698.776	264.117.558.809
Pembayaran kas kepada pemasok		(103.007.253.193)	(83.230.410.093)	(187.226.632.273)	(152.202.901.550)	(155.260.761.315)
Pembayaran kas kepada karyawan		(54.996.247.169)	(34.226.787.022)	(90.469.509.076)	(72.235.515.460)	(50.147.383.071)
Pembayaran beban usaha		(33.723.182.902)	(46.994.447.261)	(86.875.695.710)	(69.856.965.663)	(44.145.136.189)
Pembayaran beban keuangan		(7.766.785.371)	(5.447.921.728)	(10.117.097.781)	(10.702.395.024)	(10.469.897.818)
Penerimaan lain-lain		830.842.149	556.415.936	10.226.486.860	3.467.859.833	1.228.263.749
Pembayaran lain-lain		(6.226.248.407)	(905.516.949)	(2.119.953.681)	(4.287.077.993)	(8.975.341.000)
Pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		3.709.518.268	(8.733.215.047)	(19.310.323.555)	(779.090.518)	(3.509.885.456)
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		178.505.014	187.521.341	227.289.779	97.677.207	82.318.989
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		16.812.760.733	(1.995.353.683)	4.211.698.710	28.530.289.608	(7.080.263.302)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Penambahan investasi saham	4	(8.999.000.000)	-	-	-	(6.000.000.000)
Perolehan aset tetap	12	(5.022.417.302)	(18.377.141.368)	(32.834.196.367)	(13.298.015.182)	(19.521.111.152)
Perolehan aset takberwujud	13	(154.000.000)	-	(411.000.000)	-	
Hasil penjualan aset tetap	12	-	563.000.000	928.504.114	86.418.836	1.461.073.417
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(14.175.417.302)	(17.814.141.368)	(32.316.692.253)	(13.211.596.346)	(24.060.037.735)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Penerimaan utang bank	14	101.814.146.408	117.531.679.983	266.376.870.410	131.859.422.097	58.173.002.194
Pembayaran utang bank	14	(125.512.097.428)	(81.198.301.326)	(234.916.594.961)	(131.167.755.522)	(47.217.203.528)
Penerimaan utang pembelian aset tetap	15	-	495.950.000	1.192.239.864	-	-
Pembayaran utang pembelian aset tetap	15	(197.275.321)	(143.714.595)	(378.594.223)	(901.514.884)	(1.187.801.585)
Setoran modal saham	21	59.760.000.000	-	-	-	-
Modal disetor lainnya Entitas Anak bagian kepentingan non-pengendali		-	(140.000.000)	(183.393.080)	(490.000.000)	-
Pembayaran dividen tunai	23	(56.401.111.110)	-	-	-	-
Penambahan utang pihak berelasi	31	26.885.993.896	10.156.379.000	18.131.057.627	30.327.331.316	55.157.009.534
Pembayaran utang pihak berelasi	31	(1.306.391.577)	(16.443.272.827)	(23.931.730.156)	(42.639.339.476)	(33.604.096.452)
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	-	-	(357.205.203)	(131.145.205)
Deposito berjangka	6	(139.904.604)	(147.382.191)	(147.382.191)	(2.633.316.000)	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		4.903.360.264	30.111.338.044	26.142.473.290	(16.002.377.672)	31.189.764.958
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**7.540.703.695**	**10.301.842.993**	**(1.962.520.253)**	**(683.684.410)**	**49.463.921**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		**4.767.161.667**	**6.729.681.920**	**6.729.681.920**	**7.413.366.330**	**7.363.902.409**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		**12.307.865.362**	**17.031.524.913**	**4.767.161.667**	**6.729.681.920**	**7.413.366.330**

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mega Perintis Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2005, berdasarkan akta Notaris Ruli Iskandar, S.H., No. 3. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 8 tanggal 12 September 2018, antara lain sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 230.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Mega Perintis Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018813.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 September 2018 (lihat Catatan 37).

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan umum dan eceran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam perdagangan, antara lain perdagangan yang berhubungan dengan pakaian jadi (*garment*), sepatu, tas, perlengkapan olahraga baik perdagangan secara besar maupun eceran.
- Dan bertindak sebagai agen, *supplier*, waralaba dan *distributor* dari badan-badan dan perusahan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, antara lain sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan impor dan ekspor, pulau atau daerah serta lokal.
- Berusaha dalam bidang pemberian jasa untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama Perusahaan, terutama di bidang perdangangan besar maupun eceran (kecuali jasa perjalanan serta konsultasi dalam bidang hukum dan perpajakan)
- Menjalankan usaha dalam bidang industri pabrik dari segala bahan yang dapat diproduksi di di dalam negeri termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan.
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dengan menggunakan kendaraan-kendaraan bermotor, baik untuk angkutan orang (penumpang) maupun angkutan barang.

Perusahaan berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2005. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Verosito Gunawan (lihat Catatan 21).

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Vanda Gunawan
Komisaris	:	Ganesh Subash

Direksi

Direktur Utama	:	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur	:	Verosito Gunawan
Direktur	:	Cuntoro Kinardi

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 10 September 2018, susunan Komisaris dan Direksi tersebut telah mengalami perubahan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal tersebut (Catatan 37).

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar 2 milyar, 2 milyar, 4 milyar, 4 milyar dan 2 milyar, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 123 orang, 130 orang, 125 orang dan 115 orang (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan (%)				Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)			
				30 Juni 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015	30 Juni 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pemilikan langsung											
PT Mega Putra Garment (MPG) *)	Produsen pakaian jadi	2014	Jakarta	99,99%	76,00%	76,00%	76,00%	146.865	110.169	78.001	50.188
PT Mitrelindo Global (MG)	Perdagangan	2014	Jakarta	99,99%	40,00%	40,00%	40,00%	35.869	40.304	38.231	32.089
Pemilikan tidak langsung melalui MPG											
PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)	Perdagangan	2015	Jakarta	65,00%	65,00%	51,00%	51,00%	15.381	7.320	5.094	3.443

*) termasuk kepemilikan efektif tidak langsung melalui MG sebesar 39,99% pada periode 2018 dan sebesar 16% pada tahun 2017, 2016 dan 2015

MPG

MPG didirikan di Indonesia pada tanggal 26 Februari 2014, berdasarkan akta Sendhy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Sesuai Anggaran Dasar MPG, ruang lingkup kegiatan MPG terutama adalah bergerak dalam bidang produsen pakaian jadi. MPG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MPG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

MG

MG didirikan di Indonesia pada tanggal 30 Juli 2013, berdasarkan akta Notaris Heri Martono, S.H., No. 06. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 September 2013.

Sesuai Anggaran Dasar MG, ruang lingkup kegiatan MG terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

MG (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan membeli saham MG (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan dan Hartanto Rahardja (pihak-pihak berelasi), masing-masing sejumlah 43.370 saham, 15.300 saham, 12.825 saham, 7.110 saham, 5.400 saham, 3.420 saham dan 2.565 saham, atau secara keseluruhan mewakili 59,99% kepemilikan pada MG dengan harga beli sebesar Rp 8.999.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MG mengalami peningkatan dari 40% menjadi 99,99%.

Akuisisi MG oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, sehingga akuisisi tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai “Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 4).

MPM

MPM didirikan di Indonesia pada tanggal 15 September 2014, berdasarkan akta Notaris Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 01. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25238.40.10.2014 tanggal 17 September 2014. Anggaran Dasar MPM telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 112 tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta mengenai penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh MPM semula Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000 yang dilakukan secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham MPM.

Sesuai Anggaran Dasar MPM, ruang lingkup kegiatan MPM terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MPM berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

MPM memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2015.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas dan komponen lain dari ekuitas tersebut terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis". Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitias yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

  Pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

  Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

  Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

  Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

  Pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

  Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealiasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

  Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

  Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

  Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk meyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

  Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

  Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

  Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

  Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

  Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

  Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Persediaan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 14, “Persediaan”.

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Penyesuaian 2014), "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sebagai *lessee*

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Sebagai *lessor*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014), “Pendapatan”.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

		31 Desember			
	30 Juni 2018	2017	2016	2015
Dolar Amerika Serikat (US$) 1	Rp 14.404	Rp 13.548	Rp 13.436	Rp 13.795

o. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian akturial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
ii) beban atau penghasilan bunga neto.

q. Laba per Saham

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 10.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (lihat Catatan 21).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, masing-masing sejumlah 18.908.287 saham dan 2.400.000 saham, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, masing-masing sejumlah 2.400.000 saham (Catatan 34).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (“UPK”) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau “FVLCD”), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan *(input)* yang dapat diamati *(observable)* yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati *(unobservable)*.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara metode garis lurus (*straight line-method*) selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:
(a) dijual; atau
(b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki Entitas Anak yaitu peranti lunak (*software*).

v. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar disajikan dalam kelompok aset tidak lancar lainnya.

w. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:
1. Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
2. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap".
3. Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 diungkapkan dalam Catatan 36.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan membeli saham MG (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan dan Hartanto Rahardja (pihak-pihak berelasi), masing-masing sejumlah 43.370 saham, 15.300 saham, 12.825 saham, 7.110 saham, 5.400 saham, 3.420 saham dan 2.565 saham, atau secara keseluruhan mewakili 59,99% kepemilikan pada MG dengan harga beli sebesar Rp 8.999.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MG mengalami peningkatan dari 40% menjadi 99,99%.

Pembelian saham MG oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga pada tanggal 29 Juni 2018 (tanggal efektif), transaksi akuisisi tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2018.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari aset neto entitas anak terkait yang diperoleh pada periode 2018 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan	Jumlah Tercatat dari Aset Neto	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
PT Mitrelindo Global (MG)	8.999.000.000	15.010.423.070	6.011.423.070

MG merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Hubungan sepengendali antara Perusahaan dan MG tidak bersifat sementara.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 telah disajikan kembali seolah-olah kombinasi bisnis tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian (Catatan 2c). Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto MG, disajikan pada "Ekuitas *Merging Entity*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba (rugi) neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Laba (Rugi) Proforma *Merging Entity*" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, 2016 dan 2015.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017		
	Sebelum Penyajian Kembali	Penyesuaian	Setelah Penyajian Kembali
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5.372.642.511	(605.480.844)	4.767.161.667
Deposito berjangka	1.375.813.151	1.404.885.040	2.780.698.191

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017		
	Sebelum Penyajian Kembali	**Penyesuaian**	**Setelah Penyajian Kembali**
ASET (lanjutan)			
ASET LANCAR (lanjutan)			
Piutang usaha			
Pihak ketiga	30.306.268.034	863.119.486	31.169.387.520
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	989.341.448	(874.719.048)	114.622.400
Pihak ketiga	443.801.189	176.403.268	620.204.457
Persediaan - bersih	132.545.343.503	20.422.835.915	152.968.179.418
Uang muka	513.033.737	10.235.309	523.269.046
Pajak dibayar di muka	1.790.402.031	337.352.432	2.127.754.463
Biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.592.408.421	3.067.200.220	27.659.608.641
Jumlah Aset Lancar	197.929.054.025	24.801.831.778	222.730.885.803
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.073.900.231	619.630.977	11.693.531.208
Investasi pada Entitas Asosiasi	7.740.728.202	(7.740.728.202)	-
Aset tetap - bersih	68.525.636.866	2.014.702.973	70.540.339.839
Aset pajak tangguhan	1.401.313.517	74.524.546	1.475.838.063
Aset tidak lancar lainnya	9.838.158.782	860.133.641	10.698.292.423
Jumlah Aset Tidak Lancar	98.579.737.598	(4.171.736.065)	94.408.001.533
JUMLAH ASET	**296.508.791.623**	**20.630.095.713**	**317.138.887.336**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	53.907.373.860	5.500.000.000	59.407.373.860
Utang usaha	46.579.688.483	(4.907.286.102)	41.672.402.381
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	6.801.401.985	2.690.759.471	9.492.161.456
Utang pajak	4.111.703.905	150.501.346	4.262.205.251
Biaya masih harus dibayar	3.661.628.850	4.383.431.878	8.045.060.728
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	4.444.334.725	751.474.042	5.195.808.767
Utang pembelian aset tetap	443.699.748	(56.978.639)	386.721.109
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	119.949.831.556	8.511.901.996	128.461.733.552

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017		
	Sebelum Penyajian Kembali	**Penyesuaian**	**Setelah Penyajian Kembali**
LIABILITAS (lanjutan)			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	7.074.529.073	1.729.685.090	8.804.214.163
Utang pembelian aset tetap	601.625.786	(113.957.281)	487.668.505
Utang pihak berelasi	25.409.473.684	6.014.645.627	31.424.119.311
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.793.369.134	91.806.906	3.885.176.040
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	36.878.997.677	7.722.180.342	44.601.178.019
Jumlah Liabilitas	156.828.829.233	16.234.082.338	173.062.911.571
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 10.000 per saham Modal dasar - 50.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.000 saham	240.000.000	-	240.000.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	43.393.080	-	43.393.080
Proforma ekuitas *merging entity*	-	4.396.013.375	4.396.013.375
Rugi komprehensif lain	(380.502.106)	(145.337.436)	(525.839.542)
Saldo laba - belum ditentukan penggunannya	131.425.221.728	145.337.436	131.570.559.164
Sub-Jumlah	131.328.112.702	4.396.013.375	135.724.126.077
Kepentingan Non-Pengendali	8.351.849.688	-	8.351.849.688
Jumlah Ekuitas	139.679.962.390	4.396.013.375	144.075.975.765
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**296.508.791.623**	**20.630.095.713**	**317.138.887.336**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

	2017		
	Sebelum Penyajian Kembali	**Penyesuaian**	**Setelah Penyajian Kembali**
PENJUALAN BERSIH	364.198.930.510	33.477.539.031	397.676.469.541
BEBAN POKOK PENJUALAN	(172.671.080.206)	(21.779.888.347)	(194.450.968.553)
LABA BRUTO	**191.527.850.304**	**11.697.650.684**	**203.225.500.988**
Beban penjualan	(107.599.514.406)	(6.023.393.482)	(113.622.907.888)
Beban umum dan administrasi	(36.715.036.037)	(1.375.904.694)	(38.090.940.731)
Bagian atas laba Entitas Asosiasi	881.771.564	(881.771.564)	-
Beban keuangan	(11.538.268.496)	(1.193.718.690)	(12.731.987.186)
Pendapatan bunga	220.152.034	7.137.745	227.289.779
Selisih kurs - bersih	226.928.621	(2.796.493)	224.132.128
Rugi penjualan aset tetap	(236.970.167)	-	(236.970.167)
Pendapatan lain-lain - bersih	3.857.236.598	(3.203.148.119)	654.088.479
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**40.624.150.015**	**(975.944.613)**	**39.648.205.402**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	(10.194.185.852)	-	(10.194.185.852)
Pajak tangguhan	167.720.739	9.245.990	176.966.729
Beban Pajak Penghasilan	(10.026.465.113)	9.245.990	(10.017.219.123)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY*	**30.597.684.902**	**(966.698.623)**	**29.630.986.279**
RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY*	-	975.712.168	975.712.168
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY*	**30.597.684.902**	**9.013.545**	**30.606.698.447**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tahun 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017		
	Sebelum Penyajian Kembali	**Penyesuaian**	**Setelah Penyajian Kembali**
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Rugi aktuarial atas program imbalan pasti	(558.023.809)	(15.813.238)	(573.837.047)
Bagian rugi komprehensif lain Entitas Asosiasi	(2.846.383)	2.846.383	-
Pajak penghasilan atas laba aktuarial atas program imbalan pasti	139.505.952	3.953.310	143.459.262
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(421.364.240)	(9.013.545)	(430.377.785)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**30.176.320.662**	**-**	**30.176.320.662**
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY* YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	28.270.811.868	9.013.545	28.279.825.413
Kepentingan Non-Pengendali	2.326.873.034	-	2.326.873.034
JUMLAH	**30.597.684.902**	**9.013.545**	**30.606.698.447**
LABA LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	27.813.080.845	-	27.813.080.845
Kepentingan Non-Pengendali	2.363.239.817	-	2.363.239.817
JUMLAH	**30.176.320.662**	**-**	**30.176.320.662**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2016		
	Sebelum Penyajian Kembali	**Penyesuaian**	**Setelah Penyajian Kembali**
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	7.388.685.170	(659.003.250)	6.729.681.920
Deposito berjangka	1.300.000.000	1.333.316.000	2.633.316.000

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2016		
	Sebelum Penyajian Kembali	**Penyesuaian**	**Setelah Penyajian Kembali**
ASET (lanjutan)			
ASET LANCAR (lanjutan)			
Piutang usaha			
Pihak ketiga	22.843.646.655	590.655.471	23.434.302.126
Pihak berelasi	4.553.918.905	(4.553.918.905)	-
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	218.447.300	2.740.000	221.187.300
Persediaan - bersih	136.168.199.006	19.049.518.329	155.217.717.335
Uang muka	5.432.632.975	-	5.432.632.975
Pajak dibayar di muka	27.803.474	933.945.328	961.748.802
Biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25.464.294.976	3.578.895.061	29.043.190.037
Jumlah Aset Lancar	203.397.628.461	20.276.148.034	223.673.776.495
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	524.392.296	484.211.420	1.008.603.716
Investasi pada Entitas Asosiasi	6.861.803.021	(6.861.803.021)	-
Aset tetap - bersih	49.082.337.919	3.245.853.379	52.328.191.298
Aset pajak tangguhan	1.094.086.826	61.325.246	1.155.412.072
Aset tidak lancar lainnya	7.590.173.970	2.263.019.974	9.853.193.944
Jumlah Aset Tidak Lancar	65.152.794.032	(807.393.002)	64.345.401.030
JUMLAH ASET	**268.550.422.493**	**19.468.755.032**	**288.019.177.525**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	22.000.000.000	6.431.756.309	28.431.756.309
Utang usaha	55.112.837.916	4.122.754.660	59.235.592.576
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	3.179.397.330	(2.992.109.092)	187.288.238
Pihak berelasi	150.000.000	-	150.000.000
Uang muka penjualan	64.250.000	-	64.250.000
Utang pajak	12.044.838.292	167.499.001	12.212.337.293
Biaya masih harus dibayar	19.284.855.580	169.485.442	19.454.341.022
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	3.251.146.725	663.602.432	3.914.749.157
Utang pembelian aset tetap	60.743.973	-	60.743.973
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	115.148.069.816	8.562.988.752	123.711.058.568

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2016		
	Sebelum Penyajian Kembali	**Penyesuaian**	**Setelah Penyajian Kembali**
LIABILITAS (lanjutan)			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	7.119.456.743	2.481.159.132	9.600.615.875
Utang pihak berelasi	34.074.791.840	3.000.000.000	37.074.791.840
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.564.462.366	52.881.605	2.617.343.971
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	43.758.710.949	5.534.040.737	49.292.751.686
Jumlah Liabilitas	158.906.780.765	14.097.029.489	173.003.810.254
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 10.000 per saham Modal dasar - 50.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.000 saham	240.000.000	-	240.000.000
Proforma ekuitas *merging entity*	-	5.371.725.543	5.371.725.543
Rugi komprehensif lain	77.228.917	(136.323.891)	(59.094.974)
Saldo laba - belum ditentukan penggunannya	103.154.409.860	136.323.891	103.290.733.751
Sub-Jumlah	103.471.638.777	5.371.725.543	108.843.364.320
Kepentingan Non-Pengendali	6.172.002.951	-	6.172.002.951
Jumlah Ekuitas	109.643.641.728	5.371.725.543	115.015.367.271
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**268.550.422.493**	**19.468.755.032**	**288.019.177.525**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

	2016		
	Sebelum Penyajian Kembali	**Penyesuaian**	**Setelah Penyajian Kembali**
PENJUALAN BERSIH	296.360.036.638	41.011.073.380	337.371.110.018
BEBAN POKOK PENJUALAN	(137.837.559.812)	(27.548.039.314)	(165.385.599.126)
LABA BRUTO	**158.522.476.826**	**13.463.034.066**	**171.985.510.892**
Beban penjualan	(77.472.206.723)	(14.795.901.928)	(92.268.108.651)
Beban umum dan administrasi	(31.940.513.916)	(1.411.177.726)	(33.351.691.642)
Bagian atas laba Entitas Asosiasi	828.489.117	(828.489.117)	-
Beban keuangan	(10.974.990.897)	(114.662.140)	(11.089.653.037)
Pendapatan bunga	109.630.969	(11.953.762)	97.677.207
Selisih kurs - bersih	70.397.302	3.716.553	74.113.855
Rugi penjualan aset tetap	(68.445.312)	-	(68.445.312)
Beban lain-lain - bersih	(1.750.915.125)	1.120.863.716	(630.051.409)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**37.323.922.241**	**(2.574.570.338)**	**34.749.351.903**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	(10.274.968.006)	-	(10.274.968.006)
Pajak tangguhan	647.570.339	21.438.620	669.008.959
Beban Pajak Penghasilan	(9.627.397.667)	21.438.620	(9.605.959.047)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY*	**27.696.524.574**	**(2.553.131.718)**	**25.143.392.856**
RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY*	**-**	2.555.982.436	2.555.982.436
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY*	**27.696.524.574**	**2.850.718**	**27.699.375.292**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tahun 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2016		
	Sebelum Penyajian Kembali	**Penyesuaian**	**Setelah Penyajian Kembali**
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Laba aktuarial atas program imbalan pasti	159.323.883	(3.800.957)	155.522.926
Bagian rugi komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	-
Pajak penghasilan atas rugi aktuarial atas program imbalan pasti	(39.830.971)	950.239	(38.880.732)
Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak	119.492.912	(2.850.718)	116.642.194
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**27.816.017.486**	**-**	**27.816.017.486**
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY* YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	25.688.430.686	2.850.718	25.691.281.404
Kepentingan Non-Pengendali	2.008.093.888	-	2.008.093.888
JUMLAH	**27.696.524.574**	**2.850.718**	**27.699.375.292**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	25.802.681.418	-	25.802.681.418
Kepentingan Non-Pengendali	2.013.336.068	-	2.013.336.068
JUMLAH	**27.816.017.486**	**-**	**27.816.017.486**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2015		
	Sebelum Penyajian Kembali	**Penyesuaian**	**Setelah Penyajian Kembali**
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	6.401.338.293	1.012.028.037	7.413.366.330
Deposito berjangka			
Piutang usaha			
Pihak ketiga	20.794.219.870	343.384.014	21.137.603.884
Pihak berelasi	5.315.048.817	(5.315.048.817)	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	980.000.000	-	980.000.000
Pihak ketiga	2.602.090.000	106.957.133	2.709.047.133
Persediaan - bersih	124.662.752.200	13.691.268.664	138.354.020.864
Uang muka	3.666.492.628	854.824.180	4.521.316.808
Pajak dibayar di muka	31.090.623	1.360.882.051	1.391.972.674
Biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.689.612.399	3.491.417.989	15.181.030.388
Jumlah Aset Lancar	176.142.644.830	15.545.713.251	191.688.358.081
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.631.299.461	507.581.675	4.138.881.136
Investasi pada Entitas Asosiasi	6.033.313.904	(6.033.313.904)	-
Aset tetap - bersih	45.705.351.051	3.471.658.424	49.177.009.475
Aset pajak tangguhan	486.347.458	38.936.387	525.283.845
Aset tidak lancar lainnya	4.785.080.130	2.102.325.074	6.887.405.204
Jumlah Aset Tidak Lancar	60.641.392.004	87.187.656	60.728.579.660
JUMLAH ASET	**236.784.036.834**	**15.632.900.907**	**252.416.937.741**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	11.195.281.625	3.660.712.836	14.855.994.461
Utang usaha	39.418.919.020	4.333.994.859	43.752.913.879
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	208.990.177	324.842.326	533.832.503
Pihak berelasi	985.000.000	(985.000.000)	-
Uang muka penjualan	109.963.000	-	109.963.000
Utang pajak	2.926.742.205	219.941.472	3.146.683.677
Biaya masih harus dibayar	20.456.291.747	97.362.152	20.553.653.899

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2015		
	Sebelum Penyajian Kembali	**Penyesuaian**	**Setelah Penyajian Kembali**
LIABILITAS (lanjutan)			
LIABILITAS JANGKA PENDEK (lanjutan)			
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	13.889.336.246	-	13.889.336.246
Utang pembelian aset tetap	865.625.503	35.889.381	901.514.884
Utang sewa pembiayaan	357.205.203	-	357.205.203
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	90.413.354.726	7.687.743.026	98.101.097.752
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	12.510.124.059	-	12.510.124.059
Utang pembelian aset tetap	60.743.973	-	60.743.973
Utang pihak berelasi	49.536.800.000	-	49.536.800.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.945.389.834	17.449.902	1.962.839.736
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	64.053.057.866	17.449.902	64.070.507.768
Jumlah Liabilitas	154.466.412.592	7.705.192.928	162.171.605.520
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 10.000 per saham Modal dasar - 50.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.000 saham	240.000.000	-	240.000.000
Proforma ekuitas *merging entity*	-	7.927.707.979	7.927.707.979
Rugi komprehensif lain	(37.021.815)	(133.473.173)	(170.494.988)
Saldo laba - belum ditentukan penggunannya	77.465.979.174	133.473.173	77.599.452.347
Sub-Jumlah	77.668.957.359	7.927.707.979	85.596.665.338
Kepentingan Non-Pengendali	4.648.666.883	-	4.648.666.883
Jumlah Ekuitas	82.317.624.242	7.927.707.979	90.245.332.221
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**236.784.036.834**	**15.632.900.907**	**252.416.937.741**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

	2015		
	Sebelum Penyajian Kembali	**Penyesuaian**	**Setelah Penyajian Kembali**
PENJUALAN BERSIH	247.291.865.667	25.933.827.654	273.225.693.321
BEBAN POKOK PENJUALAN	(127.986.687.356)	(16.280.912.543)	(144.267.599.899)
LABA BRUTO	**119.305.178.311**	**9.652.915.111**	**128.958.093.422**
Beban penjualan	(66.864.036.074)	(4.778.697.962)	(71.642.734.036)
Beban umum dan administrasi	(27.294.648.101)	2.343.141.871	(24.951.506.230)
Bagian atas laba Entitas Asosiasi	33.313.904	(33.313.904)	-
Beban keuangan	(11.574.730.894)	301.759.292	(11.272.971.602)
Pendapatan bunga	167.871.852	(85.552.863)	82.318.989
Selisih kurs - bersih	(934.103.793)	(2.404.608)	(936.508.401)
Pendapatan lain-lain - bersih	7.354.697.159	(6.740.320.482)	614.376.677
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**20.193.542.364**	**657.526.455**	**20.851.068.819**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	(1.833.425.214)	-	(1.833.425.214)
Pajak tangguhan	118.322.728	38.936.387	157.259.115
Beban Pajak Penghasilan	(1.715.102.486)	38.936.387	(1.676.166.099)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY*	**18.478.439.878**	**696.462.842**	**19.174.902.720**
RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY*	-	(696.462.842)	(696.462.842)
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY*	**18.478.439.878**	**-**	**18.478.439.878**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tahun 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2015		
	Sebelum Penyajian Kembali	**Penyesuaian**	**Setelah Penyajian Kembali**
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Rugi aktuarial atas program imbalan pasti	(116.202.427)	-	(116.202.427)
Pajak penghasilan atas laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	29.050.607	-	29.050.607
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(87.151.820)	-	(87.151.820)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**18.391.288.058**	**-**	**18.391.288.058**
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA *MERGING ENTITY* YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	17.581.771.514	-	17.581.771.514
Kepentingan Non-Pengendali	896.668.364	-	896.668.364
JUMLAH	**18.478.439.878**	**-**	**18.478.439.878**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	17.480.639.435	-	17.480.639.435
Kepentingan Non-Pengendali	910.648.623	-	910.648.623
JUMLAH	**18.391.288.058**	**-**	**18.391.288.058**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Kas - Rupiah	1.291.276.198	2.638.705.912	1.625.085.515	1.030.618.617
Bank				
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk	5.769.897.013	614.691.260	1.974.716.994	2.397.068.441
PT Bank Ganesha Tbk	4.296.388.994	920.443.063	2.112.959.464	-
PT Bank Mega Tbk	462.120.023	4.160.761	21.758.072	506.735
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk	138.991.512	180.021.501	227.391.945	206.154.147
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.987.508	338.459.884	387.750.987	238.024.680
PT Bank HSBC Indonesia	102.955.434	7.823.158	4.113.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.888.451	13.940.866	155.053.501	77.151.302
PT Bank Nationalnobu Tbk	64.036.617	40.501.650	102.523.084	307.992.995
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.323.612	8.413.612	8.348.712	17.455.204
PT Bank Permata Tbk	-	-	77.795.122	78.086.121
PT Bank Jasa Jakarta	-	-	25.731.739	66.167.802
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	-	5.309.793	15.180.671
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	1.143.992	199.158.740
PT Bank Index Selindo	-	-	-	287.100.875
Jumlah Kas dan Bank	12.307.865.362	4.767.161.667	6.729.681.920	4.920.666.330
Setara Kas				
Deposito Berjangka				
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	-	-	2.492.700.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	**12.307.865.362**	**4.767.161.667**	**6.729.681.920**	**7.413.366.330**
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				
Mata uang Rupiah	-	-	-	6,25% - 7,25%

Pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

6. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Pihak ketiga - Rupiah				
PT Bank Ganesha Tbk	2.920.602.795	2.780.698.191	2.633.316.000	-
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				
Mata uang Rupiah	6,00% - 6,25%	6,00% - 6,25%	6,00% - 7,25%	-

Deposito berjangka PT Bank Ganesha Tbk tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 14).

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Pihak ketiga - Rupiah				
Lokal	68.345.813.381	31.169.387.520	23.434.302.126	21.137.603.884
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(76.058.006)	-	-	-
Bersih	**68.269.755.375**	**31.169.387.520**	**23.434.302.126**	**21.137.603.884**

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Belum jatuh tempo	66.952.941.860	28.187.276.932	22.485.915.467	20.641.766.958
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	1.193.259.190	2.721.723.423	803.064.063	299.744.894
31 - 60 hari	76.166.605	76.049.960	22.308.766	177.837.000
61 - 90 hari	40.949.720	2.376.000	-	-
> 90 hari	82.496.006	181.961.205	123.013.830	18.255.032
Jumlah	**68.345.813.381**	**31.169.387.520**	**23.434.302.126**	**21.137.603.884**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Saldo awal periode	-	-	-	-
Perubahan selama periode berjalan	76.058.006	-	-	-
Saldo akhir periode	**76.058.006**	**-**	**-**	**-**

Manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual atas saldo piutang yang kemungkinan tidak akan tertagih. Tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif.

Pada tanggal 30 Juni 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang usaha dan seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 14).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 31)				
PT Mega Rasa Pratama	910.289.500	-	-	-
Lain-lain	39.339.200	114.622.400	-	980.000.000
Jumlah pihak berelasi	949.628.700	114.622.400	-	980.000.000
Pihak ketiga - Rupiah				
Karyawan	97.554.748	439.595.064	221.187.300	407.750.000
Lain-lain	8.223.500	180.609.393	-	2.301.297.133
Jumlah pihak ketiga	105.778.248	620.204.457	221.187.300	2.709.047.133
Jumlah	**1.055.406.948**	**734.826.857**	**221.187.300**	**3.689.047.133**

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Barang dagangan				
Pakaian	97.786.402.661	108.216.010.242	115.107.077.237	105.998.226.580
Aksesoris	19.915.714.799	24.822.101.549	19.662.265.202	16.085.561.960
Jumlah barang dagangan	117.702.117.460	133.038.111.791	134.769.342.439	122.083.788.540
Industri pakaian (manufaktur)				
Barang jadi	15.510.258.785	524.048.404	190.787.580	1.552.990.645
Barang dalam proses	6.521.784.436	5.232.938.092	9.812.074.199	980.768.648
Bahan baku	27.575.376.161	16.191.257.342	12.449.817.433	13.874.768.674
Jumlah persediaan industri pakaian	49.607.419.382	21.948.243.838	22.452.679.212	16.408.527.967
Jumlah	167.309.536.842	154.986.355.629	157.222.021.651	138.492.316.507
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.551.103.521)	(2.018.176.211)	(2.004.304.316)	(138.295.643)
Bersih	**162.758.433.321**	**152.968.179.418**	**155.217.717.335**	**138.354.020.864**

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Saldo awal periode	2.018.176.211	2.004.304.316	138.295.643	-
Perubahan selama periode berjalan	2.532.927.310	13.871.895	1.866.008.673	138.295.643
Saldo akhir periode	**4.551.103.521**	**2.018.176.211**	**2.004.304.316**	**138.295.643**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2018, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 127 milyar pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 14).

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Uang muka pembelian persediaan	1.026.526.821	414.276.317	4.521.238.336	4.031.692.628
Lain-lain	8.323.028	108.992.729	911.394.639	489.624.180
Jumlah	**1.034.849.849**	**523.269.046**	**5.432.632.975**	**4.521.316.808**

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Sewa (Catatan 32)	36.757.347.998	37.664.395.673	29.221.960.331	18.922.290.340
Lisensi - setelah dikurangi akumulasi amortisasi (Catatan 32)	336.125.000	672.250.000	-	-
Asuransi	157.844.258	47.840.784	237.952.998	132.385.761
Lain-lain	1.093.027.467	968.653.392	591.880.424	265.235.423
Dikurangi bagian jangka panjang sewa dibayar di muka	(21.572.782.974)	(11.693.531.208)	(1.008.603.716)	(4.138.881.136)
Jumlah	**16.771.561.749**	**27.659.608.641**	**29.043.190.037**	**15.181.030.388**

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk periode 2018, adalah sebesar Rp 336.125.000 yang disajikan sebagai bagian "Beban Penjualan - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018				
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	8.916.776.500	-	-	-	8.916.776.500
Bangunan dan prasarana	33.231.343.822	8.695.000	-	-	33.240.038.822
Kendaraan	4.006.187.007	-	-	-	4.006.187.007
Mesin	10.532.960.206	719.543.425	-	-	11.252.503.631
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	54.546.290.619	29.696.971	-	4.264.481.906	58.840.469.496
Jumlah	111.233.558.154	757.935.396	-	4.264.481.906	116.255.975.456
Aset dalam Pembangunan					
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	-	4.264.481.906	-	(4.264.481.906)	-
Jumlah Biaya Perolehan	111.233.558.154	5.022.417.302	-	-	116.255.975.456
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	8.595.883.049	1.253.263.221	-	-	9.849.146.270
Kendaraan	1.237.179.070	236.859.634	-	-	1.474.038.704
Mesin	2.427.764.150	690.345.016	-	-	3.118.109.166
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	28.432.392.046	5.887.632.845	-	-	34.320.024.891
Jumlah Akumulasi Penyusutan	40.693.218.315	8.068.100.716	-	-	48.761.319.031
Nilai Buku	**70.540.339.839**				**67.494.656.425**

	31 Desember 2017				
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	6.907.710.000	2.009.066.500	-	-	8.916.776.500
Bangunan dan prasarana	25.196.525.135	5.587.907.180	1.034.000.000	3.480.911.507	33.231.343.822
Kendaraan	2.498.693.000	1.803.894.007	296.400.000	-	4.006.187.007
Mesin	7.240.980.950	3.579.072.347	287.093.091	-	10.532.960.206
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	37.077.769.153	18.887.879.866	1.364.358.400	(55.000.000)	54.546.290.619
Jumlah	78.921.678.238	31.867.819.900	2.981.851.491	3.425.911.507	111.233.558.154
Aset dalam Pembangunan					
Bangunan dan prasarana	2.459.535.040	1.021.376.467	-	(3.480.911.507)	-
Jumlah Biaya Perolehan	81.381.213.278	32.889.196.367	2.981.851.491	(55.000.000)	111.233.558.154
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	7.139.331.781	2.122.906.828	666.355.560	-	8.595.883.049
Kendaraan	860.546.944	429.119.626	52.487.500	-	1.237.179.070
Mesin	1.518.270.400	992.965.550	83.471.800	-	2.427.764.150
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	19.534.872.855	9.916.164.874	1.014.062.350	(4.583.333)	28.432.392.046
Jumlah Akumulasi Penyusutan	29.053.021.980	13.461.156.878	1.816.377.210	(4.583.333)	40.693.218.315
Nilai Buku	**52.328.191.298**				**70.540.339.839**

12. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2016				
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung					
Tanah	6.645.270.000	262.440.000	-	-	6.907.710.000
Bangunan dan prasarana	24.125.775.135	1.070.750.000	-	-	25.196.525.135
Kendaraan	2.032.293.000	466.400.000	-	-	2.498.693.000
Mesin	6.714.811.250	707.519.700	181.350.000	-	7.240.980.950
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	28.758.043.556	8.331.370.442	11.644.845	-	37.077.769.153
Jumlah	68.276.192.941	10.838.480.142	192.994.845	-	78.921.678.238
Aset dalam Pembangunan					
Bangunan dan prasarana	-	2.459.535.040	-	-	2.459.535.040
Jumlah Biaya Perolehan	68.276.192.941	13.298.015.182	192.994.845	-	81.381.213.278
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	5.133.323.313	2.006.008.468	-	-	7.139.331.781
Kendaraan	584.822.766	275.724.178	-	-	860.546.944
Mesin	665.709.294	888.265.794	35.704.688	-	1.518.270.400
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	12.715.328.093	6.821.970.771	2.426.009	-	19.534.872.855
Jumlah Akumulasi Penyusutan	19.099.183.466	9.991.969.211	38.130.697	-	29.053.021.980
Nilai Buku	**49.177.009.475**				**52.328.191.298**

	31 Desember 2015				
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung					
Tanah	3.393.770.000	3.251.500.000	-	-	6.645.270.000
Bangunan dan prasarana	20.226.865.135	5.603.046.500	1.704.136.500	-	24.125.775.135
Kendaraan	1.358.333.000	673.960.000	-	-	2.032.293.000
Mesin	4.590.487.500	2.126.636.250	2.312.500	-	6.714.811.250
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	19.491.978.654	9.271.968.402	5.903.500	-	28.758.043.556
Jumlah Biaya Perolehan	49.061.434.289	20.927.111.152	1.712.352.500	-	68.276.192.941
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	3.994.576.028	1.389.264.341	250.517.056	-	5.133.323.313
Kendaraan	380.393.934	204.428.832	-	-	584.822.766
Mesin	407.938.411	257.794.972	24.089	-	665.709.294
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	9.128.545.481	3.587.520.550	737.938	-	12.715.328.093
Jumlah Akumulasi Penyusutan	13.911.453.854	5.439.008.695	251.279.083	-	19.099.183.466
Nilai Buku	**35.149.980.435**				**49.177.009.475**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 8.068.100.716, Rp 5.934.010.927, Rp 13.456.573.545, Rp 9.991.969.211 dan Rp 5.439.008.695, yang dibebankan sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Beban pokok penjualan	1.213.844.116	759.237.006	1.819.148.875	1.443.360.756	257.794.972
Beban penjualan (Catatan 27)	5.986.098.385	4.258.444.299	9.710.961.213	6.918.548.254	3.665.803.682
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	868.158.215	916.329.622	1.926.463.457	1.630.060.201	1.515.410.041
Jumlah	**8.068.100.716**	**5.934.010.927**	**13.456.573.545**	**9.991.969.211**	**5.439.008.695**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Biaya perolehan	-	1.893.985.000	2.981.851.491	192.994.845	1.712.352.500
Akumulasi penyusutan	-	(1.331.942.453)	(1.816.377.210)	(38.130.697)	(251.279.083)
Nilai buku	-	562.042.547	1.165.474.281	154.864.148	1.461.073.417
Harga jual	-	563.000.000	928.504.114	86.418.836	1.461.073.417
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	**957.453**	**(236.970.167)**	**(68.445.312)**	**-**

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2018, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 26 milyar pada PT Asuransi Asoka Mas, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2018, HGB Perusahaan dan Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 14 - 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Dimiliki oleh Perusahaan:

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m2)	Jangka Waktu	Periode
1.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1253	7,40	24 tahun	28 April 2003- sampai dengan 10 November 2027
2.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1262	8,87	24 tahun	28 April 2003 sampai dengan 10 November 2027
3.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1962	6,41	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027
4.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1668	7,43	27 tahun	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035
5.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1669	7,84	27 tahun	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035
6.	Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan	Hak Guna Bangunan	750	178	20 tahun	21 Juni 2012 sampai dengan 20 Juni 2032
7.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1961	6.09	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027
8.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	2981	7,37	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027
9.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	2982	8,91	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027
10.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	550	7,84	26 tahun	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031
11.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik	557	7,84	26 tahun	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031
12.	Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	214	13,86	20 tahun	25 September 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037

12. ASET TETAP (lanjutan)

Dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m2)	Jangka Waktu	Periode
13.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan	6205	16	26 tahun	22 Juli 2013 sampai dengan 31 Maret 2039
14.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan	6236	21	25 tahun	2 Januari 2012 sampai dengan 16 Juli 2037
15.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan	6203	30	27 tahun	2 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2039

Dimiliki oleh MPG:

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m2)	Jangka Waktu	Periode
1.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan	00002	3.644	30 tahun	17 November 2015 sampai sampai dengan 30 Oktober 2045
2.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan	00003	2.431	30 tahun	4 Agustus 2015 sampai dengan 3 Agustus 2046
3.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan	00004	6.047	30 tahun	4 Agustus 2016 sampai dengan 3 Agustus 2046

Dikuasai oleh MPG:

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m2)	Jangka Waktu	Periode
1	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Dalam proses balik nama	0448	3.191	-	-
2	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Dalam proses balik nama	0231	3.487	-	-

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	2017	2016	2015
Uang jaminan - pihak ketiga	9.929.547.180	10.291.875.756	9.853.193.944	6.887.405.204
Aset takberwujud – peranti lunak komputer - bersih	489.791.667	406.416.667	-	-
Lain-lain	125.000.000	-	-	-
Jumlah	**10.544.338.847**	**10.698.292.423**	**9.853.193.944**	**6.887.405.204**

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 32).

14. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Utang bank jangka pendek				
PT Bank Ganesha Tbk				
Short Term Loan 2	28.820.891.927	29.907.453.860	-	-
Combine Limit (Short Term Loan 1)	2.999.920.000	12.499.920.000	-	-
Pinjaman Rekening Koran	1.415.181.285	-	931.756.309	-
Short Term Loan	-	12.000.000.000	17.500.000.000	-
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Pinjaman Tetap *On Demand*	5.000.000.000	5.000.000.000	10.000.000.000	7.000.000.000
PT Bank Index Selindo				
Pinjaman Rekening Koran	-	-	-	4.195.281.625
Term Loan	-	-	-	3.660.712.836
Jumlah	**38.235.993.212**	**59.407.373.860**	**28.431.756.309**	**14.855.994.461**
Utang bank jangka panjang				
PT Bank Ganesha Tbk				
Kredit Investasi	11.473.452.558	14.000.022.930	13.515.365.032	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-			
Pinjaman Transaksi Khusus	-	-	-	23.827.537.314
PT Bank Index Selindo				
Term Loan I	-	-	-	1.095.548.575
Term Loan II	-	-	-	1.476.374.416
Jumlah	11.473.452.558	14.000.022.930	13.515.365.032	26.399.460.305
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.681.877.866)	(5.195.808.767)	(3.914.749.157)	(13.889.336.246)
Bagian jangka panjang	**8.791.574.692**	**8.804.214.163**	**9.600.615.875**	**12.510.124.059**

Perusahaan

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 05, 06, 07 dan 08 yang dibuat di hadapan Ferry Sabela, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional Perusahaan, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman Perusahaan pada PT Bank Index Selindo dan PT Bank MNC Internasional Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 12.000.000.000, Rp 2.000.000.000 dan Rp 12.952.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan ,12 (dua belas) bulan dan 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 4 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa fasilitas *Short Term Loan* 2 (STL 2) untuk modal kerja Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu selama 5 (lima) bulan, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha) (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL), *Short Term Loan 2* (STL 2), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan.
- *Cash Collateral* sebesar 20% dari setiap penerbitan Bank Garansi.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo atas fasilitas STL 2 dan KI, masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 5.320.615.189.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo atas fasilitas STL, STL 2 dan KI, masing-masing sebesar Rp 6.500.000.000, Rp 15.000.000.000 dan Rp 7.108.750.403.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo atas fasilitas STL dan KI, masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 10.370.603.468.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran atas pinjaman tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 49.449.107.119, Rp 16.501.706.341, Rp 74.565.136.852 dan Rp 12.664.595.090.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Nobu berupa fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD) yang terdiri dari PT-OD A/R 1 dan PT-OD A/R 5, untuk modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu, masing-masing selama 6 (enam) bulan dan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 12% pada tahun 2015.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Nobu berupa tambahan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 dan pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 7) maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu, masing-masing selama dengan 6 (enam) bulan dan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 12% pada tahun 2016.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 April 2017, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dan memperoleh tambahan pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 8) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu, sampai dengan Agustus 2017, dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 11,75% pada tahun 2017. Pada bulan Juli 2017 dan November 2017, saldo masing-masing fasilitas pinjaman PT-OD A/R 7 dan PT-OD A/R 8 telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 November 2017, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dari Bank Nobu selama 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 11,75% pada tahun 2017.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan Perusahaan (Catatan 9) dan jaminan pribadi dari pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Nobu apabila terdapat, antara lain perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan dan pembagian dividen. Bank Nobu tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo atas fasilitas PT-OD A/R 1 sebesar Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo atas fasilitas PT-OD A/R 1 sebesar Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo atas fasilitas PT-OD A/R 1 dan PT-OD A/R 7, masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo atas fasilitas PT-OD A/R 1 dan PT-OD A/R 5, masing-masing sebesar Rp 3.500.000.000 dan Rp 3.500.000.000. Pada bulan Maret 2016, saldo fasilitas PT-OD A/R 5 telah dilunasi.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, pembayaran atas pinjaman tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 30.000.000.000, Rp 30.000.000.000, Rp 75.000.000.000, Rp 61.000.000.000 dan Rp 26.600.000.000.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Index Selindo (Bank Index)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 18 April 2013 dan akta perubahan pengakuan hutang No. 34 tanggal 7 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Index berupa fasilitas pinjaman rekening koran, *Term Loan* I dan *Term Loan* II dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 5.250.000.000, Rp 1.718.503.884 dan Rp 2.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2016 dan April 2019, dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 13,50% dan 13,25% pada tahun 2015.

Fasilitas tersebut dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan atas nama Linda Suterisna dan Leny Inggawati (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran, *Term Loan* I dan *Term Loan* II, masing-masing sebesar Rp 4.195.281.625, Rp 1.095.548.575 dan Rp 1.476.374.416. Pada bulan September 2016, seluruh saldo pinjaman kepada Bank Index telah dilunasi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 1.102.417.920.

PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Bank MNC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2016, dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 13%, pada tahun 2015.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dari Bank MNC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 17 Oktober 2019, dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 13% pada tahun 2015.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi sebesar Rp 2.000.000.000 dari Bank MNC, dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2016.

Selanjutnya, pada tanggal yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dari Bank MNC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 11.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2016 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 13% pada tahun 2015.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perusahaan (Catatan 7, 9 dan 12) dan jaminan pribadi dari pemegang saham.

Pada bulan Maret 2016, seluruh saldo pinjaman kepada Bank MNC telah dilunasi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran atas pinjaman tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 46.208.154.797 dan Rp 19.425.498.444.

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG)-Entitas Anak

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Pada tanggal 13 Desember 2016, MPG memperoleh fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Combine Limit* (*STL/UCL/SLC/TR*), *Short Term Loan* 2 (*STL* 2) dan Kredit Investasi (KI) untuk modal kerja Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 12.500.000.000 (atau equivalen dalam Dolar Amerika Serikat), Rp 15.000.000.000 dan Rp 4.700.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 60 (enam puluh) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 12,5% per tahun.

Pada tanggal 15 Januari 2018, MPG memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Combine Limit* (*STL/UCL/SLC/TR*) dan *Short Term Loan* 2 (STL 2) dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Persediaan milik MPG senilai Rp 15 milyar.
- Persediaan milik Perusahaan senilai Rp 40 milyar.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, MPG tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh MPG.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo atas fasilitas pinjaman Rekening Koran, *Combine Limit* (STL 1), STL 2 dan KI masing-masing sebesar Rp 908.807.184, Rp 2.999.920.000, Rp 13.820.891.927 dan Rp 4.040.188.530.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo atas fasilitas STL 1, STL 2 dan KI, masing-masing sebesar Rp 12.499.920.000, Rp 14.907.453.860 dan Rp 4.410.113.395.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, pembayaran atas pinjaman tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 39.505.622.191, Rp 21.302.000.000 dan Rp 56.139.102.166.

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas kredit dari Bank Ganesha tersebut belum digunakan oleh MPG.

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mitrelindo Global (MG)-Entitas Anak

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 08, 09 dan 10 yang dibuat di hadapan Ferry Sabela, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, tanggal 15 Agustus 2016, MG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL) dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional MG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MG pada PT Bank Index Selindo, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 5.500.000.000 dan Rp 3.560.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 12,75%, 12,75% dan 12,5% per tahun. Fasilitas pinjaman PRK dan STL, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 15 Februari 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan:
- Bangunan milik Perusahaan.
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Deposito berjangka atas nama Perusahaan.
- Jaminan paripasu dengan fasilitas dan jaminan *(Cross Collateral* dan *Cross Default)* Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, MG tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh MG.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo atas fasilitas PRK dan KI, masing-masing sebesar Rp 506.374.101 dan Rp 2.112.648.839.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo atas fasilitas STL dan KI, masing-masing sebesar Rp 5.500.000.000 dan Rp 2.481.159.132.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo atas fasilitas PRK, STL dan KI, masing-masing sebesar Rp 931.756.309, Rp 5.500.000.000 dan Rp 3.144.761.564.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran atas pinjaman tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 6.557.368.118, Rp 13.394.594.985, Rp 29.212.355.943 dan Rp 867.088.183.

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mitrelindo Global (MG)-Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Index Selindo (Bank Index)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 November 2015, yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 01, tanggal 2 November 2015, MG memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Index berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.750.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja MG. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 13,25%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan atas nama Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 4.700.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo atas fasilitas *Term Loan* adalah sebesar Rp 3.660.712.836. Pada bulan Agustus 2016, seluruh saldo pinjaman kepada Bank Index telah dilunasi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran atas pinjaman tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 3.660.712.836 dan Rp 89.287.164.

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang atas pembelian aset tetap yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
PT Maybank Indonesia Finance	563.300.278	729.976.644	-	-
PT Astra Sedaya Finance	113.814.015	144.412.970	-	-
PT Bank Jasa Jakarta	-	-	60.743.973	230.512.794
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	695.856.682
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	-	35.889.381
Sub-Jumlah	677.114.293	874.389.614	60.743.973	962.258.857
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(352.599.228)	(386.721.109)	(60.743.973)	(901.514.884)
Jumlah	**324.515.065**	**487.668.505**	**-**	**60.743.973**

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank)

Pada tanggal 19 Januari 2017, 20 Maret 2017, 17 April 2017, 27 April 2017 dan 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari Maybank dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 269.465.000, Rp 114.380.000, Rp 183.645.000, Rp 114.380.000 dan Rp 114.380.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 7,19% - 8,25%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp 129.931.178, Rp 58.985.090, Rp 103.238.993, Rp 64.883.599 dan Rp 61.934.345.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp 176.287.704, Rp 76.680.617, Rp 130.431.465, Rp 82.579.126 dan Rp 79.629.872.

PT Astra Sedaya Finance (Astra)

Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari Astra dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 314.900.000. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 4,6%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 113.814.015 dan Rp 144.412.970.

PT Bank Jasa Jakarta (Bank Jasa Jakarta)

Pada tanggal 24 Februari 2014, 2 Mei 2014, 11 Juni 2014 dan 18 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari Bank Jasa Jakarta dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 118.750.000, Rp 121.000.000, 120.000.000 dan Rp 120.000.000. Jangka waktu pinjaman masing-masing selama 3 tahun, dikenakan bunga per tahun berkisar antara 5,45% - 5,68%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 60.743.973 dan Rp 230.512.794. Pada Juli 2017, seluruh saldo pinjaman tersebut telah dilunasi.

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Perumahan Rakyat (KPR) yang terdiri dari KPR-Non PKS dari Bank BRI dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.099.700.000 yang ditujukan untuk pembelian ruko Cifest Cikarang. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 5 tahun, dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 8,25%. Fasilitas tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp 695.856.682. Pada bulan Februari 2016, seluruh saldo pinjaman kepada Bank BRI telah dilunasi.

PT Mitrelindo Global (MG) - Entitas Anak

PT Toyota Astra Financial Services (Toyota Astra)

Pada tanggal 17 Oktober 2013, MG memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari Toyota Astra dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 149.940.000. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun. Fasilitas tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp 35.889.381. Pada tahun 2016, saldo pinjaman tersebut telah dilunasi.

PT Mitra Perintis Merdeka (MPM) - Entitas Anak MPG

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank)

Pada tanggal 10 Maret 2017, MPM memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Maybank untuk pembelian 1 (satu) unit mobil dengan jumlah maksimum sebesar Rp 356.400.000, dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Maybank menetapkan bunga per tahun sebesar 7,19%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 144.327.073 dan Rp 184.367.860.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Rupiah				
Pihak ketiga - lokal	54.347.325.849	41.672.402.381	59.235.592.576	43.752.913.879
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.309.393.529	-	-	-
Jumlah	**57.656.719.378**	**41.672.402.381**	**59.235.592.576**	**43.752.913.879**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Belum jatuh tempo	48.456.447.381	23.772.594.970	4.779.298.184	3.495.923.557
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	3.852.480.803	6.132.771.233	7.386.786.467	2.206.472.358
31 - 60 hari	2.686.587.982	2.504.205.321	18.839.266.482	12.961.459.247
61 - 90 hari	750.711.864	4.890.884.012	20.226.753.088	24.130.988.684
> 90 hari	1.910.491.348	4.371.946.845	8.003.488.355	958.070.033
Jumlah	**57.656.719.378**	**41.672.402.381**	**59.235.592.576**	**43.752.913.879**

Pemasok utama Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain adalah Jiangsu Pinytex Textile Dyeing & Finishing Co., Ltd., PT Nike Indonesia, PT Multi Sandang Tamajaya, Prompt International, Nantong Dongbang Textile Co., Ltd dan Jiangsu Mengyou Textile Ltd.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	250.000	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 28a	636.781.323	-	-	-
Pajak impor	1.728.147.000	1.728.147.000	-	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	76.684.773	399.357.463	961.748.802	1.391.972.674
Jumlah	**2.441.613.096**	**2.127.754.463**	**961.748.802**	**1.391.972.674**

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima surat penetapan tarif dan atau nilai pabean (SPTNP) atas kekurangan pembayaran bea masuk, pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 22 dan denda administrasi. Pada bulan November 2017, Perusahaan telah membayar denda kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebesar Rp 1.728.147.000 atas SPTNP tersebut (lihat Catatan 37).

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak (lanjutan)

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Pajak Penghasilan:				
Pasal 21	254.055.503	635.780.581	482.299.513	76.696.492
Pasal 23	120.531.160	192.451.668	816.306.906	8.295.739
Pasal 25	750.704.415	853.935.666	150.658.104	57.033.854
Pasal 26	-	84.487.500	19.662.000	-
Pasal 29	5.180.563.767	864.675.679	8.701.057.538	1.275.058.418
Pasal 4 (2)	6.072.793.848	419.413.373	426.164.214	284.844.604
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)				
Keluaran	6.406.358.405	1.211.460.784	1.616.189.018	1.444.754.570
Jumlah	**18.785.007.098**	**4.262.205.251**	**12.212.337.293**	**3.146.683.677**

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember**		
	2018	**2017 (Tidak Diaudit)**	**2017**	**2016**	**2015**
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.700.132.654	32.514.886.696	39.648.205.402	34.749.351.903	20.851.068.819
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(6.056.481.472)	(7.684.670.410)	(12.632.523.073)	(9.126.950.335)	(4.672.711.188)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	32.643.651.182	24.830.216.286	27.015.682.329	25.622.401.568	16.178.357.631
Beda temporer:					
Imbalan kerja karyawan	502.958.466	372.250.166	744.500.331	566.798.504	337.092.070
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.064.140.998	-	-	1.155.274.044	-
Beda tetap:					
Sumbangan dan representasi	244.020.073	299.204.327	572.361.389	540.483.097	212.621.824
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(284.183.038)	(169.494.568)	(190.665.350)	1.273.471.052	(11.387.999.382)
Taksiran penghasilan kena pajak - periode berjalan Perusahaan	**35.170.587.681**	**25.332.176.211**	**28.141.878.699**	**29.158.428.265**	**5.340.072.143**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2017, 2016 dan 2015, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)					
Perusahaan	35.170.587.000	25.332.176.000	28.141.878.000	29.158.428.000	5.340.072.000
Entitas Anak	6.981.122.000	7.445.097.113	12.675.415.000	12.002.329.000	2.057.928.867
Jumlah	42.151.709.000	32.777.273.113	40.817.293.000	41.160.757.000	7.398.000.867
Beban pajak penghasilan - periode berjalan					
Perusahaan	8.792.646.750	6.333.044.000	7.035.469.500	7.289.607.000	1.335.018.000
Entitas Anak	1.706.778.196	2.077.270.268	3.158.716.352	2.985.361.006	498.407.214
Jumlah	10.499.424.946	8.410.314.268	10.194.185.852	10.274.968.006	1.833.425.214
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka					
Perusahaan	3.799.223.091	2.123.767.998	6.186.833.038	1.172.365.062	558.366.796
Entitas Anak	2.156.419.411	864.007.050	3.142.677.135	401.545.406	-
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29					
Perusahaan	**4.993.423.659**	**4.209.276.002**	**848.636.462**	**6.117.241.938**	**776.651.204**
Entitas Anak	**187.140.108**	**1.213.263.218**	**16.039.217**	**2.583.815.600**	**498.407.214**
Jumlah	**5.180.563.767**	**5.422.539.220**	**864.675.679**	**8.701.057.538**	**1.275.058.418**
Taksiran klaim pajak penghasilan -					
Perusahaan	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Entitas Anak	**636.781.323**	**-**	**-**	**-**	**-**
Jumlah	**636.781.323**	**-**	**-**	**-**	**-**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.700.132.654	32.514.886.696	39.648.205.402	34.749.351.903	20.851.068.819
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(6.056.481.472)	(7.684.670.410)	(12.632.523.073)	(9.126.950.335)	(4.672.711.188)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	32.643.651.182	24.830.216.286	27.015.682.329	25.622.401.568	16.178.357.631
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(8.160.912.796)	(6.207.554.072)	(6.753.920.582)	(6.405.600.392)	(4.044.589.408)
Pengaruh pajak atas beda tetap:					
Sumbangan dan representasi	(61.005.018)	(74.801.082)	(143.090.347)	(135.120.774)	(53.155.456)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	71.045.930	43.018.196	47.666.512	(318.367.697)	2.846.999.881
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Perusahaan	**(8.150.871.884)**	**(6.239.336.958)**	**(6.849.344.417)**	**(6.859.088.863)**	**(1.250.744.983)**
Entitas Anak	**(1.506.219.026)**	**(2.084.227.932)**	**(3.167.874.706)**	**(2.746.870.184)**	**(425.421.116)**
Jumlah	**(9.657.090.910)**	**(8.323.564.890)**	**(10.017.219.123)**	**(9.605.959.047)**	**(1.676.166.099)**

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018			
	Saldo Awal	Dikreditkan Pada Laba Rugi	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	728.374.878	125.739.617	(33.968.298)	820.146.197
Penyisihan penurunan nilai persediaan	288.818.511	516.035.249	-	804.853.760
Entitas Anak				
Imbalan kerja karyawan	242.919.132	64.348.090	(21.573.299)	285.693.923
Penyisihan penurunan nilai persediaan	215.725.542	117.196.578	-	332.922.120
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	19.014.502	-	19.014.502
Jumlah	**1.475.838.063**	**842.334.036**	**(55.541.597)**	**2.262.630.502**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2017			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi	Dikreditkan Pada Rugi Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	439.176.688	186.125.083	103.073.107	728.374.878
Penyisihan penurunan nilai persediaan	288.818.511	-	-	288.818.511
Entitas Anak				
Imbalan kerja karyawan	215.159.305	(12.626.328)	40.386.155	242.919.132
Penyisihan penurunan nilai persediaan	212.257.568	3.467.974	-	215.725.542
Jumlah	**1.155.412.072**	**176.966.729**	**143.459.262**	**1.475.838.063**

	31 Desember 2016			
	Saldo Awal	Dikreditkan Pada Laba Rugi	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	325.171.811	141.699.626	(27.694.749)	439.176.688
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	288.818.511	-	288.818.511
Entitas Anak				
Imbalan kerja karyawan	165.538.123	60.807.165	(11.185.983)	215.159.305
Penyisihan penurunan nilai persediaan	34.573.911	177.683.657	-	212.257.568
Jumlah	**525.283.845**	**669.008.959**	**(38.880.732)**	**1.155.412.072**

	31 Desember 2015			
	Saldo Awal	Dikreditkan Pada Laba Rugi	Dikreditkan Pada Rugi Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	223.635.762	84.273.017	17.263.032	325.171.811
Entitas Anak				
Imbalan kerja karyawan	115.338.361	38.412.187	11.787.575	165.538.123
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	34.573.911	-	34.573.911
Jumlah	**338.974.123**	**157.259.115**	**29.050.607**	**525.283.845**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya *(self-assessment)*. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Sewa	2.148.804.805	3.117.968.503	2.383.094.106	1.102.954.943
Jasa pengiriman	1.669.560.854	826.160.639	759.720.312	593.373.413
Bunga pinjaman	1.337.803.640	1.690.995.427	243.738.379	357.737.800
Gaji dan kesejahteraan karyawan	840.779.695	407.913.457	2.146.831.471	3.746.867.935
Utilitas	244.305.812	188.611.803	836.340.409	295.804.111
Lain-lain	2.558.454.348	1.813.410.899	13.084.616.345	14.456.915.697
Jumlah	**8.799.709.154**	**8.045.060.728**	**19.454.341.022**	**20.553.653.899**

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Pihak berelasi (Catatan 31)				
PT Sumber Selaras Abadi	22.161.590.790	-	-	-
Lain-lain	1.760.000	-	150.000.000	-
Jumlah pihak berelasi	22.163.350.790	-	150.000.000	-
Pihak ketiga				
PT Anugrah Mega Sukses	3.716.821.835	-	-	-
PT Anugrah Sakti	-	8.514.642.471	-	-
Lain-lain	1.017.066.416	977.518.985	187.288.238	533.832.503
Jumlah pihak ketiga	4.733.888.251	9.492.161.456	187.288.238	533.832.503
Jumlah	**26.897.239.041**	**9.492.161.456**	**337.288.238**	**533.832.503**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dan tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Quattro Asia Consulting, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing Nomor 1624/ST-NM-PSAK24-MPEG/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018, Nomor 0760/ST-NM-PSAK24-MPEG/I/2018 tanggal 3 Januari 2018, Nomor 0837/ST-NM-PSAK24-MPE/I/2017 tanggal 31 Januari 2017 dan Nomor 0563/LA-QAC/V/2016 tanggal 23 Mei 2016 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Tingkat diskonto (per tahun)	8,40%	7,35%	8,55%	9,16%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	9,00%	8,00%	8,00%	8,00%
Usia pensiun (tahun)	55	55	55	55
Tabel mortalitas	TMI III - 2011	TMI III - 2011	TMI III - 2011	TMI III - 2011
Tingkat kecacatan	10% tabel mortalitas	10% tabel mortalitas	10% tabel mortalitas	10% tabel mortalitas

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka panjang" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.423.360.478	3.885.176.040	2.617.343.971	1.962.839.736
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	**4.423.360.478**	**3.885.176.040**	**2.617.343.971**	**1.962.839.736**

b. Beban imbalan kerja karyawan

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	**2017 (Tidak Diaudit)**	**2017**	**2016**	**2015**
Biaya jasa kini	568.647.690	268.108.343	536.216.686	608.062.243	376.167.564
Biaya bunga	191.703.137	78.889.168	157.778.336	201.964.918	114.573.253
Beban yang diakui pada periode berjalan	**760.350.827**	**346.997.511**	**693.995.022**	**810.027.161**	**490.740.817**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Saldo awal liabilitas bersih	3.885.176.040	2.617.343.971	1.962.839.736	1.355.896.492
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	760.350.827	693.995.022	810.027.161	490.740.817
Rugi (laba) komprehensif lain	(222.166.389)	573.837.047	(155.522.926)	116.202.427
Saldo akhir liabilitas bersih	**4.423.360.478**	**3.885.176.040**	**2.617.343.971**	**1.962.839.736**

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	3.983.757.198	3.497.285.176	2.371.977.285	1.663.412.017
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	4.934.330.211	4.336.277.895	2.901.428.884	2.456.173.212

21. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh**	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah**
Verosito Gunawan	301.150.000	50,19%	30.115.000.000
Vanda Gunawan	106.225.000	17,70%	10.622.500.000
Ganesh Subash	89.050.000	14,84%	8.905.000.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	6,25%	3.750.000.000
Cuntoro Kinardi	24.550.000	4,09%	2.455.000.000
Budi Kurniawan	23.725.000	3,95%	2.372.500.000
Hartanto Rahardja	17.800.000	2,98%	1.780.000.000
Jumlah	**600.000.000**	**100,00%**	**60.000.000.000**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

	31 Desember 2017		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh**	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah**
Verosito Gunawan	11.926	49,69%	119.260.000
Vanda Gunawan	4.206	17,53%	42.060.000
Ganesh Subash	3.526	14,69%	35.260.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	1.485	6,19%	14.850.000
Cuntoro Kinardi	1.212	5,05%	12.120.000
Budi Kurniawan	940	3,92%	9.400.000
Hartanto Rahardja	705	2,93%	7.050.000
Jumlah	**24.000**	**100,00%**	**240.000.000**

	31 Desember 2016		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh**	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah**
Verosito Gunawan	11.568	48,20%	115.680.000
Vanda Gunawan	4.080	17,00%	40.800.000
Ganesh Subash	3.420	14,25%	34.200.000
Cuntoro Kinardi	1.896	7,90%	18.960.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	1.440	6,00%	14.400.000
Budi Kurniawan	912	3,80%	9.120.000
Hartanto Rahardja	684	2,85%	6.840.000
Jumlah	**24.000**	**100,00%**	**240.000.000**

	31 Desember 2015		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh**	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah**
Verosito Gunawan	10.488	43,70%	104.880.000
Vanda Gunawan	3.420	14,25%	34.200.000
Roby Santosa Darmosuwito	3.420	14,25%	34.200.000
Ganesh Subash	3.420	14,25%	34.200.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	1.200	5,00%	12.000.000
Budi Kurniawan	912	3,80%	9.120.000
Hartanto Rahardja	684	2,85%	6.840.000
Cuntoro Kinardi	456	1,90%	4.560.000
Jumlah	**24.000**	**100,00%**	**240.000.000**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Berdasarkan akta keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa yang dibuat dihadapan Notaris Vera, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 24 Agustus 2015 menyatakan bahwa para pemegang saham Perusahaan menyetujui penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 10.000, sehingga nilai modal dasar yang semula Rp 500.000.000 yang terbagi atas 500 saham menjadi 50.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor yang semula sejumlah 240 saham menjadi 24.000 saham. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0966025 tanggal 21 September 2015.

- Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan, yang diadakan pada tanggal 26 Desember 2016, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Satria Amiputra, S.E., A.k., S.H., M.M., Mak., MecDev., M.H., M.kn. No. 304, pada tanggal 29 Desember 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham milik Roby Santosa Darmosuwito sebesar 3.420 saham kepada pemegang saham lainnya dengan rincian sebagai berikut:
  - Cuntoro Kinardi sebesar 1.440 saham
  - Verosito Gunawan sebesar 1.080 saham
  - Vanda Gunawan sebesar 660 saham
  - Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 240 saham

  Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Negara Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0114667 tanggal 30 Desember 2016.

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2017, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Ferry Sabela, S.H., M.Kn. No. 4, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham milik Cuntoro Kinardi sebesar 684 saham kepada pemegang saham lainnya dengan rincian sebagai berikut:
  - Verosito Gunawan sebesar 358 saham
  - Vanda Gunawan sebesar 126 saham
  - Ganesh Subash sebesar 106 saham
  - Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 45 saham
  - Budi Kurniawan sebesar 28 saham
  - Hartanto Rahardja sebesar 21 saham

  Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Negara Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0137068 tanggal 17 Mei 2017.

- Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 11 tanggal 26 Juni 2018, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham, antara lain menyetujui, pengalihan saham milik Cuntoro Kinardi sebesar 230 saham kepada pemegang saham lainnya dengan rincian sebagai berikut:
  - Verosito Gunawan sebesar 120 saham
  - Vanda Gunawan sebesar 43 saham
  - Ganesh Subash sebesar 36 saham
  - Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 15 saham
  - Budi Kurniawan sebesar 9 saham
  - Hartanto Rahardja sebesar 7 saham

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selanjutnya menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 10.000 per saham menjadi Rp 100 per saham, peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 240.000.000.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 240.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 59.760.000.000 tersebut, ditempatkan dan disetor seluruhnya oleh pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

- Verosito Gunawan sebesar 299.945.400 saham
- Vanda Gunawan sebesar 105.800.100 saham
- Ganesh Subash sebesar 88.693.800 saham
- Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 37.350.000 saham
- Cuntoro Kinardi sebesar 24.451.800 saham
- Budi Kurniawan sebesar 23.630.100 saham
- Hartanto Rahardja sebesar 17.728.800 saham

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013217.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 29 Juni 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	6.011.423.070	-	-	-

23. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan, menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 56.401.111.110.

Dana Cadangan Umum

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan segera melakukan penyisihan dana cadangan umum dari saldo laba secara bertahap, yang akan mulai ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan Perusahaan berikutnya.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, kepentingan non-pengendali (KNP) atas ekuitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2018	**2017**	**2016**	**2015**
PT Mega Putra Garment	645.044.052	8.351.849.688	6.172.002.951	4.648.666.883
PT Mitrelindo Global	1.668.010	-	-	-
Jumlah	**646.712.062**	**8.351.849.688**	**6.172.002.951**	**4.648.666.883**

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, kepentingan non-pengendali (KNP) atas laba komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
PT Mega Putra Garment	135.888.926	1.426.248.553	2.363.239.817	2.013.336.068	910.648.623
PT Mitrelindo Global	121.628	-	-	-	-
Jumlah	**136.010.554**	**1.426.248.553**	**2.363.239.817**	**2.013.336.068**	**910.648.623**

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Pihak Ketiga - Lokal					
Pakaian	233.689.708.749	205.268.903.247	358.974.184.061	300.227.807.855	253.088.651.003
Aksesoris	21.224.271.450	18.127.583.087	38.702.285.480	37.143.302.163	20.137.042.318
Jumlah	**254.913.980.199**	**223.396.486.334**	**397.676.469.541**	**337.371.110.018**	**273.225.693.321**

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak berelasi.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Jumlah					Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian (%)				
	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember			Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Penjualan Bersih										
PT Matahari Department Store Tbk	78.796.173.955	75.357.942.818	121.375.960.952	112.630.552.630	93.857.050.220	30,91	33,73	30,52	33,38	34,35

Pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka dari pelanggan (pihak ketiga), masing-masing sebesar Rp Nil, Rp Nil, Rp 64.250.000 dan Rp 109.963.000.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Beban pokok penjualan - barang dagangan					
Awal periode	133.038.111.791	134.769.342.439	134.769.342.439	122.083.788.540	93.014.825.383
Pembelian barang dagangan	14.090.702.439	15.918.760.685	40.025.980.355	44.001.946.748	29.594.653.588
Akhir periode	(117.702.117.460)	(127.712.029.296)	(133.038.111.791)	(134.769.342.439)	(122.083.788.540)
Jumlah beban pokok penjualan - barang dagangan	**29.426.696.770**	**22.976.073.828**	**41.757.211.003**	**31.316.392.849**	**525.690.431**
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)					
Bahan baku yang digunakan	88.893.597.147	69.084.021.379	123.118.239.018	123.864.613.038	117.310.454.261
Upah tenaga kerja	13.764.474.854	8.564.447.569	16.611.877.663	13.609.900.303	10.213.608.485
Beban produksi	6.683.620.386	3.546.414.681	7.387.576.493	3.975.280.007	1.487.948.821
Jumlah beban produksi	109.341.692.387	81.194.883.629	147.117.693.174	141.449.793.348	129.012.011.567
Persediaan dalam proses					
Awal periode	5.232.938.092	9.812.074.199	9.812.074.199	980.768.648	12.720.856.021
Akhir periode	(6.521.784.436)	(2.692.211.242)	(5.232.938.092)	(9.812.074.199)	(980.768.648)
Beban pokok produksi	108.052.846.043	88.314.746.586	151.696.829.281	132.618.487.797	140.752.098.940
Persediaan barang jadi					
Awal periode	524.048.404	190.787.580	190.787.580	1.552.990.645	3.876.376.052
Pembelian	1.074.052.321	946.935.206	1.330.189.093	88.515.415	666.425.121
Akhir periode	(15.510.258.785)	(1.367.179.000)	(524.048.404)	(190.787.580)	(1.552.990.645)
Jumlah beban pokok penjualan – industri pakaian (manufaktur)	**94.140.687.983**	**88.085.290.372**	**152.693.757.550**	**134.069.206.277**	**143.741.909.468**
Jumlah beban pokok penjualan	**123.567.384.753**	**111.061.364.200**	**194.450.968.553**	**165.385.599.126**	**144.267.599.899**

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 2,683%, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 31). Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak berelasi.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.164.270.645	21.001.634.163	43.071.470.166	32.232.323.485	25.793.019.019
Sewa	16.303.055.713	14.645.126.283	31.397.053.343	24.295.339.252	19.442.598.880
Service charges	6.381.339.408	4.460.545.352	10.924.452.817	9.270.383.423	5.983.354.156
Penyusutan (Catatan 12)	5.986.098.385	4.258.444.299	9.710.961.213	6.918.548.254	3.665.803.682
Pengiriman	2.342.724.113	3.889.783.222	4.276.430.371	2.838.951.636	3.888.485.447
Promosi	2.310.051.311	3.850.272.310	5.290.107.396	7.163.157.354	6.387.543.873
Utilitas	1.549.334.589	1.463.705.847	3.134.071.446	2.761.416.259	2.031.022.507
Perjalanan dinas	606.729.322	1.084.616.827	1.809.135.647	1.711.139.497	987.455.262
Perlengkapan toko	455.482.277	40.439.124	634.909.544	966.832.727	568.470.581
Lain-lain	2.562.671.270	2.086.363.221	3.374.315.945	4.110.016.764	2.894.980.629
Jumlah	**63.661.757.033**	**56.780.930.648**	**113.622.907.888**	**92.268.108.651**	**71.642.734.036**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.500.367.908	13.225.152.859	29.047.243.233	24.793.255.208	17.887.623.502
Penyusutan (Catatan 12)	868.158.215	916.329.622	1.926.463.457	1.630.060.201	1.515.410.041
Imbalan kerja karyawan	760.350.827	346.997.511	693.995.022	810.027.161	490.740.817
Beban kantor	640.919.806	774.490.689	1.535.885.955	1.088.769.373	766.312.283
Perjalanan dinas	383.745.322	169.673.772	207.233.016	67.092.629	15.095.283
Sewa	350.000.000	400.547.221	920.547.221	610.441.165	648.144.951
Jasa profesional	314.663.710	433.403.600	878.374.522	1.357.242.890	919.796.074
Utilitas	258.232.681	320.503.065	597.013.731	677.144.667	602.572.771
Perijinan	215.627.678	340.471.993	849.346.878	807.690.055	181.439.908
Pemeliharaan	188.049.827	208.343.480	576.626.480	151.062.683	297.480.390
Lain-lain	720.096.344	627.452.183	858.211.216	1.358.905.610	1.626.890.210
Jumlah	**21.200.212.318**	**17.763.365.995**	**38.090.940.731**	**33.351.691.642**	**24.951.506.230**

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Bunga pinjaman	7.409.116.917	5.447.921.728	11.564.354.829	10.670.845.603	10.745.185.618
Provisi dan administrasi bank	1.141.113.278	572.911.798	1.167.632.357	418.807.434	527.785.984
Jumlah	**8.550.230.195**	**6.020.833.526**	**12.731.987.186**	**11.089.653.037**	**11.272.971.602**

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Pendapatan sponsor	265.407.367	390.577.500	472.977.500	-	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(76.058.006)	-	-	-	-
Lain-lain - bersih	404.164.167	59.927.811	181.110.979	(630.051.409)	614.376.677
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih	**593.513.528**	**450.505.311**	**654.088.479**	**(630.051.409)**	**614.376.677**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah				Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)			
		31 Desember				31 Desember		
	30 Juni 2018	2017	2016	2015	30 Juni 2018	2017	2016	2015
Piutang lain-lain								
PT Mega Rasa Pratama	910.289.500	-	-	-	0,246	-	-	-
Lain-lain	39.339.200	114.622.400	-	980.000.000	0,011	0,036	-	0,388
Jumlah	**949.628.700**	**114.622.400**	**-**	**980.000.000**	**0,257**	**0,036**	**-**	**0,388**
Biaya dibayar di muka - sewa								
Leny Inggawati	466.666.667	816.666.667	-	-	0,126	0,258	-	-
Verosito Gunawan	-	-	133.738.888	304.368.938	-	-	0,046	0,121
Jumlah	**466.666.667**	**816.666.667**	**133.738.888**	**304.368.938**	**0,126**	**0,258**	**0,046**	**0,121**

	Jumlah				Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)			
		31 Desember				31 Desember		
	30 Juni 2018	2017	2016	2015	30 Juni 2018	2017	2016	2015
Utang usaha								
PT Sumber Selaras Abadi	3.309.393.529	-	-	-	1,640	-	-	-
Utang lain-lain								
PT Sumber Selaras Abadi	22.161.590.790	-	-	-	10,983	-	-	-
Lain-lain	1.760.000	-	150.000.000	-	0,001	-	0,087	-
Jumlah	**22.163.350.790**	**-**	**150.000.000**	**-**	**10,984**	**-**	**0,087**	**-**
Biaya masih harus dibayar - bunga pinjaman								
PT Sumber Selaras Abadi	321.002.031	-	-	-	0,159	-	-	-
Linda Suterisna	35.392.241	44.933.468	78.200.000	73.312.500	0,018	0,026	0,045	0,045
Verosito Gunawan	32.217.148	13.510.417	62.235.567	95.024.900	0,016	0,008	0,036	0,059
Vanda Gunawan	30.763.379	12.900.772	57.400.165	68.286.450	0,015	0,007	0,033	0,042
Wenny	8.206.897	7.129.032	8.500.000	9.137.500	0,004	0,004	0,005	0,006
Leny Inggawati	4.103.448	3.564.516	-	-	0,002	0,002	-	-

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah				Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)			
	30 Juni 2018	31 Desember 2017	2016	2015	30 Juni 2018	31 Desember 2017	2016	2015
Biaya masih harus dibayar - bunga pinjaman (lanjutan)								
Sugiarto Romeli	3.400.000	3.000.000	3.000.000	-	0,002	0,002	0,002	-
Roby Santosa Darmosuwito	-	-	17.000.000	68.286.450	-	-	0,010	0,042
Ganesh Subash	-	-	-	25.500.000	-	-	-	0,016
Hartiningsih	-	-	-	12.750.000	-	-	-	0,008
Dirajh SO Subash	-	-	-	5.440.000	-	-	-	0,003
Lain-lain	1.076.667	933.333	-	-	0,001	0,001	-	-
Jumlah	**436.161.811**	**85.971.538**	**226.335.732**	**357.737.800**	**0,217**	**0,050**	**0,131**	**0,221**
Utang pihak berelasi								
Linda Suterisna	19.000.000.000	17.000.000.000	16.000.000.000	15.000.000.000	9,416	9,823	9,248	9,249
Verosito Gunawan	3.790.252.631	3.790.252.631	7.321.831.315	11.179.400.000	1,878	2,190	4,232	6,894
Vanda Gunawan	3.619.221.055	3.619.221.053	6.752.960.525	8.033.700.000	1,794	2,091	3,903	4,954
Sugiarto Romeli	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	-	1,487	1,733	1,734	-
Wenny	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.150.000.000	0,991	1,156	1,156	1,326
Leny Inggawati	2.000.000.000	1.000.000.000	-	-	0,991	0,578	-	-
Roby Santosa Darmosuwito	-	-	2.000.000.000	8.033.700.000	-	-	1,156	4,954
Ganesh Subash	-	-	-	3.000.000.000	-	-	-	1,850
Hartiningsih	-	-	-	1.500.000.000	-	-	-	0,925
Dirajh SO Subash	-	-	-	640.000.000	-	-	-	0,395
Lain-lain	1.430.897.154	1.014.645.627	-	-	0,709	0,586	-	-
Jumlah	**34.840.370.840**	**31.424.119.311**	**37.074.791.840**	**49.536.800.000**	**17,266**	**18,157**	**21,429**	**30,547**

	Jumlah					Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)				
	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember			Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Pembelian										
PT Sumber Selaras Abadi	3.315.215.445	-	-	-	-	2,683	-	-	-	-

	Jumlah					Persentase Terhadap Jumlah Beban Umum dan Administrasi - Sewa (%)				
	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember			Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Beban sewa										
Leny Inggawati	350.000.000	233.333.333	583.333.333	-	-	100,000	58,254	63,368	-	-
Verosito Gunawan	-	167.213.888	337.213.888	604.607.832	597.828.284	-	41,746	36,632	99,044	92,237
Jumlah	**350.000.000**	**400.547.221**	**920.547.221**	**604.607.832**	**597.828.284**	**100,000**	**100,000**	**100,000**	99,044	92,237

	Jumlah					Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan (%)				
	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember			Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Beban bunga pinjaman										
PT Sumber Selaras Abadi	1.191.641.582	-	-	-	-	13,937	-	-	-	-
Linda Suterisna	511.602.526	552.000.000	1.161.500.000	2.047.000.000	2.622.000.000	5,983	9,168	9,123	18,459	23,259
Verosito Gunawan	227.415.158	367.078.104	803.445.800	1.722.976.526	1.617.366.051	2,660	6,097	6,310	15,537	14,347
Vanda Gunawan	217.153.263	341.165.448	650.703.136	865.002.359	964.044.000	2,540	5,666	5,111	7,800	8,552
Sugiarto Romeli	180.000.000	145.500.000	360.000.000	-	-	2,105	2,417	2,828	-	-
Wenny	120.000.000	120.000.000	240.000.000	147.000.000	74.500.000	1,403	1,993	1,885	1,326	0,661
Leny Inggawati	120.000.000	-	50.000.000	-	110.000.000	1,403	-	0,393	-	0,976
Roby Santosa Darmosuwito	-	561.789.572	601.789.572	767.537.000	964.044.000	-	9,331	4,727	6,921	8,552
Ganesh Subash	-	-	-	-	60.000.000	-	-	-	-	0,532
Hartiningsih	-	-	-	-	28.500.000	-	-	-	-	0,253
Dirajh SO Subash	-	-	-	-	6.400.000	-	-	-	-	0,057
Lain-lain	72.869.446	6.625.000	60.730.150	-	-	0,852	0,110	0,477	-	-
Jumlah	**2.640.681.975**	**2.094.158.124**	**3.928.168.658**	**5.549.515.885**	**6.446.854.051**	**30,883**	**34,782**	**30,854**	**50,043**	**57,189**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

a. Perjanjian pinjaman

Perusahaan

- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Linda Suterisna, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1,15% per bulan. Selanjutnya, pada tanggal 16 Februari 2017, kedua belah pihak menyetujui perubahan bunga pinjaman menjadi 0,575% per bulan, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Verosito Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Vanda Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini diperpanjang kembali dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Wenny, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Leny Inggawati, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Roby Santosa Darmosuwito, Ganesh Subash, Hartiningsih dan Dirajh SO Subash (pihak berelasi lainnya). Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2017 dan 2016.

Entitas Anak - PT Mega Putra Garment (MPG)

- MPG memperoleh pinjaman dari Linda Suterisna, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Entitas Anak - PT Mega Putra Garment (MPG) (lanjutan)

- MPG memperoleh pinjaman dari Sugiarto Romeli, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

- Utang lain-lain kepada PT Sumber Selaras Abadi, pihak berelasi lainnya, merupakan utang yang berasal dari perjanjian utang piutang antara MPG dengan PT Sumber Selaras Abadi yang digunakan untuk membiayai pembelian impor MPG. Utang tersebut dikenakan bunga berkisar antara 12,5% - 15% untuk jangka waktu selama 6 (enam) bulan, yang akan jatuh tempo antara tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan tanggal 5 Desember 2018.

Tidak terdapat jaminan atas pinjaman dari pihak-pihak berelasi tersebut.

b. Perjanjian sewa

- Pada bulan Februari 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Leny Inggawati (pihak berelasi lainnya) dengan biaya sewa per tahun sebesar Rp 700.000.000. Jangka waktu sewa selama 2 tahun.

- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Bek Murad No. 62, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun. Pada bulan Februari 2017, perjanjian sewa tersebut tidak diperpanjang lagi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Hubungan	Jenis transaksi
Verosito Gunawan	Pemegang saham Perusahaan	Transaksi keuangan
Vanda Gunawan	Pemegang saham Perusahaan	Transaksi keuangan
Ganesh Subash	Pemegang saham Perusahaan	Transaksi keuangan
Roby Santosa Darmosuwito	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
Wenny	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
Leny Inggawati	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
Sugiarto Romeli	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
Linda Suterisna	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
Hartiningsih	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
Dirajh SO Subash	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
PT Mega Rasa Pratama	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
PT Sumber Selaras Abadi	Pihak berelasi lainnya	Transaksi usaha dan keuangan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
(dalam milyar Rupiah)					
Imbalan kerja jangka pendek	2	2	4	4	2

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian kerjasama

Perusahaan

- Berdasarkan "*Product License Agreement*" tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Federation Internationale de Football Association ("FIFA") sehubungan dengan lisensi atas merek dagang FIFA, untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang FIFA, melalui toko ritel milik Perusahaan dan dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan telah membayar royalti sebesar US$ 50.000 sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut (Catatan 11).

- Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Adidas Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Adidas, melalui toko ritel milik Perusahaan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan efektif diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada perjanjian pengakhiran kerjasama.

Entitas Anak

PT Mega Putra Garment (MPG)

MPG mengadakan perjanjian kerjasama dalam memberi dan menerima pekerjaan jasa *cutting, making, trimming* (CMT) dengan Setia Waty Edy, PT Beryl Abdiel Bersaudara, PT Gaya Hidup Masa Kini, PT Ratio Karunia Mulya Garment, PT Raindo Putra Lestari, PT Tupai Adyamas Indonesia, PT Kharisma Adhi Mulia. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pekerjaan CMT sesuai dengan permintaan MPG sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian kerjasama (lanjutan)

PT Mitrelindo Global (MG)

Berdasarkan "*Master Store Agreement*", tanggal 1 April 2014, MG mengadakan kerjasama dengan PT Nike Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Nike, melalui toko ritel milik MG. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan efektif diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada perjanjian pengakhiran kerjasama.

b. Perjanjian sewa

Perusahaan

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dengan pihak ketiga, untuk periode 3 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemberi Sewa	Lokasi	Jangka Waktu	Masa Sewa
PT AMSL Indonesia	AEON Mall BSD City, Unit 2-63	60 Bulan	30 Mei 2015 sampai dengan 29 Mei 2020
PT AEON Mall Indonesia	AEON Mall Jakarta Garden City, Unit 2 - 46	60 Bulan	30 September 2017 sampai dengan 29 September 2022
PT Megah Semesta Abadi	Bandung Indah Plaza Lt 1 No 62B	60 Bulan	2 Juli 2017 sampai dengan 1 Juli 2022
PT Jaya Real Property, Tbk	Bintaro Jaya Xchange Mall UG 318A	60 Bulan	29 September 2016 sampai dengan 28 September 2021
PT Puri Wahid Pratama	Cibinong City Mall GF.C7a, C7b, & C.8a	36 Bulan	1 Maret 2017 sampai dengan 29 Februari 2020
PT Karya Abadi Samarga	Cihampelas Walk Ground Floor Mall, G-18, 20	36 Bulan	19 April 2017 sampai dengan 18 April 2020
PT Win win Realty Centre	Ciputra World Surabaya Lantai 2 Unit 65	60 Bulan	1 Desember 2016 sampai dengan 30 November 2021
PT Govindo Utama	Duta Mall Banjarmasin Lantai 3 Unit D.5	60 Bulan	12 Desember 2016 sampai dengan 11 Desember 2021
PT Wadhe Putera Nusantara	Eka Lokasari	36 Bulan	1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2020
PT Briliant Sakti Persada	Festival City Link Bandung	36 Bulan	30 November 2016 sampai dengan 30 November 2019
PT Wahana Citra Gemilang	Gajah Mada Plaza GF-11A	60 Bulan	30 April 2016 sampai dengan 30 April 2021
PT Multipratama Indahraya	Grage Mall Cirebon, Jalan Tentara Pelajar No. 1	60 Bulan	26 November 2015 sampai dengan 25 November 2020

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Nama Pemberi Sewa	Lokasi	Jangka Waktu	Masa Sewa
PT Delta Merlin Dunia Properti	Hartono Mall, Jalan Raya Ringroad Utara	60 Bulan	29 Januari 2016 sampai dengan 29 Januari 2021
Christine A.	ITC Kuningan LT.2 Blok B11 No. 1 dan 2	12 Bulan	2 Mei 2018 sampai dengan 1 Mei 2019
Kartono	ITC Kuningan LT.Semi Dasar, Blok C5 No. 9	24 Bulan	1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2019
B.T. Khun	ITC Permata Hijau Lt. Dasar Blok A8 No.7 dan 6	24 Bulan	11 September 2017 sampai dengan 10 September 2019
Herman S.	JAMTOS Jl. Kapten A. Bakaruddin No.88, Jambi	60 Bulan	22 September 2017 sampai dengan 21 September 2022
PT Graha Buana Prima	Kerawang Central Lantai Dasar B-10	60 Bulan	1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2022
PT Eka Jaya Agung	Level 21 Unit GF 15,16,17	60 Bulan	1 November 2016 sampai dengan 30 November 2021
PT Supermal Karawaci	Lippo Karawaci, Tangerang Unit LG#67	60 Bulan	7 Juni 2018 sampai dengan 6 Juni 2023
PT Adijaya Pratama Mandiri	Lippo Mall Puri	60 Bulan	26 Mei 2015 sampai dengan 26 Mei 2020
PT Nusa Bahana Niaga	Lippo Plaza Kupang	60 Bulan	23 April 2015 sampai dengan 22 April 2020
PT Tiga Dua Delapan	Living World Pekanbaru	60 Bulan	29 Mei 2016 sampai dengan 29 Mei 2021
PT Lotte Shopping Avenue	Lotte Shopping Avenue Lt.2 Unit 05 Indonesia	60 Bulan	20 Desember 2016 sampai dengan 19 Desember 2021
PT Sriwijaya Propindo Utama	LT.GF 49	60 Bulan	9 Desember 2016 sampai dengan 8 Desember 2021
PT Alam Sutera Realty Tbk	Mal Alam Sutera, Unit 01-43 Lantai 1	12 Bulan	1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2018
PT Alam Sutera Realty Tbk	Mal Alam Sutera, Unit 01-43 Lantai 1	6 Bulan	1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Januari 2019
PT Swadaya Panduartha	Mal Artha Gading, Lantai GF/Blok A.1/ No.017 - 018	36 Bulan	1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2020
PT Kawan Lama Sejahtera	Mal Living World Alam Sutera L.1-09	36 Bulan	11 Januari 2017 sampai dengan 12 Januari 2020
PT Mustika Taman Olympic	Mal Olympic Garden GF 56B, 57, Malang	36 Bulan	7 Juli 2018 sampai dengan 6 Juli 2021
PT Margamas Indah Development	Mal Panakukang Unit A2-02, Makassar	36 Bulan	9 Oktober 2018 sampai dengan 8 Oktober 2021
PT Margamas Indah Development	Mal Panakukang Unit A2-18, Makassar	36 Bulan	15 Desember 2015 sampai dengan 14 Desember 2018

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Nama Pemberi Sewa	Lokasi	Jangka Waktu	Masa Sewa
PT Kalla Inti Karsa	Mal Ratu Indah, Makassar	36 Bulan	31 Desember 2015 sampai dengan 30 Desember 2018
PT Inti Utama Dharma	Mall Cipinang Indah GF-17, Jakarta	60 Bulan	27 Juli 2014 sampai dengan 21 Agustus 2019
PT Ciputra Sentra	Mall Ciputra Lantai II No. 23, Jakarta	36 Bulan	25 Desember 2015 sampai dengan 24 Desember 2018
PT Ciputra Sentra	Mall Ciputra Lantai II No. 54, Jakarta	24 Bulan	15 November 2017 sampai dengan 14 November 2019
PT Pancaseraya Permai	Mall Ciputra Seraya Lantai 2 Unit 06, Pekanbaru	60 Bulan	24 Maret 2015 sampai dengan 23 Maret 2020
PT Puri Dibya Property	Margo City FL1 - 32B, Depok	36 Bulan	14 November 2015 sampai dengan 13 November 2018
PT Federal Investindo	Mega Mall Batam Centre GF No.266, 267, 269, Batam	60 Bulan	1 Oktober 2015 sampai dengan 30 September 2020
PT Federal Investindo	Mega Mall Batam Centre UG No.123-125, Batam	60 Bulan	15 Maret 2015 sampai dengan 14 Maret 2020
PT Megasurya Nusalestari	Mega Mall Manado GF #31, Manado	60 Bulan	15 Mei 2014 sampai sampai dengan 14 Mei 2019
PT Kembang Griya Cahaya	Metropolitan Mall Cileungsi Lt. Ground No.14, Bogor	60 Bulan	4 Mei 2016 sampai dengan 4 Mei 2021
PT Teguh Metta Internusa	Nagoya Hill, Batam	24 Bulan	20 Januari 2017 sampai sampai 19 Januari 2019
PT Pakuwon Permai	Pakuwon Mal, Surabaya	60 Bulan	1 Februari 2017 sampai dengan 11 Maret 2022
PT Griya Inti Sejahtera Insani	Palembang Icon Lantai 1 unit no.L1-55, Palembang	24 Bulan	24 Januari 2017 sampai dengan 23 Januari 2019
PT Jaya Integritas	Palembang Square Lantai 1 unit no.A3, Palembang	60 Bulan	16 Januari 2014 sampai dengan 15 Januari 2019
PT Praba Kumala Sajati	Park Tuban, Bali	60 Bulan	23 Agustus 2015 sampai dengan 22 Agustus 2020
PT Panca Permata Pejaten	Pejaten Village Lantai 1 unit No.7 dan 8, Jakarta	36 Bulan	15 Oktober 2018 sampai dengan 14 Oktober 2021
PT Jaya Real Property, Tbk	Plaza Bintaro Jaya Lt 1 Blok E.80, Banten	36 Bulan	8 November 2017 sampai dengan 8 November 2020
PT Pakuwon Sentosa Abadi	Plaza Blok M, Unit 3.10, Jakarta	36 Bulan	14 November 2015 sampai dengan 31 Oktober 2018
PT Pilar Utama Sukses	Plaza Medan Fair Lantai 1 AE, Medan	60 Bulan	15 Oktober 2017 sampai dengan 14 Oktober 2022
PT Anugrah Prima	Plaza Medan Fair Lantai 2 #35, 36, Medan	60 Bulan	1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022
Harry S.	Plaza Medan Fair Lantai 3 No.21 Type C1, Medan	36 Bulan	7 Juni 2017 sampai dengan 6 Juni 2020
PT Primatama Nusa Indah	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025, Jakarta	12 Bulan	3 Februari 2017 sampai dengan 2 Februari 2018
PT Primatama Nusa Indah	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025, Jakarta	3 Bulan	3 Februari 2018 sampai dengan 2 Mei 2018

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Nama Pemberi Sewa	Lokasi	Jangka Waktu	Masa Sewa
PT Primatama Nusa Indah	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025, Jakarta	3 Bulan	3 Mei 2018 sampai dengan 2 Agustus 2018
PT Primatama Nusa Indah	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025, Jakarta	6 Bulan	3 Agustus 2018 sampai dengan 2 Februari 2019
PT Bayu Beringin Lestari	Plaza Surabaya Lantai 3 No 11B, Surabaya	36 Bulan	1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2020
PT Duta Wisata Loka	Pluit Village G-21, Jakarta	36 Bulan	26 Mei 2017 sampai dengan 25 Mei 2020
PT Bintang Bangun Mandiri	PVJ Glamour Level unit no.C-08A, Bandung	36 Bulan	15 November 2016 sampai dengan 13 November 2019
PT Diyatama Metro Sejati	Q Mall Banjar Baru	60 Bulan	8 Desember 2016 sampai dengan 06 Desember 2021
PT Bukit Muria Estate	Resinda Park Mall Karawang	60 Bulan	24 Maret 2017 sampai dengan 24 Maret 2022
PT Citraciti Pacific	Ska Mall Pekanbaru 1F No 114-115	60 Bulan	18 Desember 2014 dengan 18 Desember 2019
PT Makmur Orient Jaya	Summarecon Mall Bekasi Unit 2F-109	36 Bulan	13 Oktober 2017 sampai dengan 17 Oktober 2020
Giolina S.	Sun Plaza Medan Unit. LT.1-C-02	36 Bulan	1 September 2017 sampai dengan 1 September 2020
PT Supra Uniland Utama	Thamrin Plaza Medan Lantai 2 No 36	36 Bulan	15 Maret 2017 sampai dengan 14 Maret 2020
PT Trans Kalla Makassar	Trans Kalla Makassar FF I-22 & I-20	60 Bulan	27 Juni 2014 sampai dengan 6 Juni 2019
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 41-42	60 Bulan	20 Juli 2016 sampai dengan 19 Juli 2021
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 45-48	60 Bulan	18 September 2016 sampai dengan 18 September 2021
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 80-81	60 Bulan	19 Februari 2016 sampai dengan 18 Februari 2021
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 82-83	39 Bulan	20 November 2017 sampai dengan 16 Februari 2021

Entitas Anak

PT Mitrelindo Global (MG)

MG mengadakan beberapa perjanjian sewa toko untuk periode 36 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak, dengan rincian sebagai berikut:

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitrelindo Global (MG) (lanjutan)

Nama Pemberi Sewa	Lokasi	Jangka Waktu	Masa Sewa
PT Garuda Mitra Sejati	Jogja City Mall Unit UG-49	60 Bulan	1 Juli 2014 sampai dengan 30 Juni 2019
PT Inti Utama Dharma Real Estate	Cipinang Indah Mall Unit GF 16&17	60 Bulan	16 September 2014 sampai dengan 15 September 2019
PT Federal Investindo	Mega Mall Batam Unit G.126, 263	60 Bulan	15 Maret 2015 sampai dengan 14 Maret 2020
PT Bintang Bangun Mandiri	Paris Van Java Mall Unit GL B-16	36 Bulan	27 Mei 2017 sampai dengan 26 Mei 2020
PT Petarung Tangguh Persada	Mal Bali Galeria Unit 1C#73-75	36 Bulan	9 November 2015 sampai dengan 8 November 2018

Beban sewa Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 16.303.055.713, Rp 14.645.126.283, Rp 31.397.053.343, Rp 24.295.339.252 dan Rp 19.442.598.880, yang disajikan dalam Beban Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

34. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Laba periode berjalan sebelum efek penyesuaian laba (rugi) proforma *merging entity* yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	28.900.619.137	23.413.910.502	28.279.825.413	25.691.281.404	17.581.771.514
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar *)	18.908.287	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000
Laba per saham	**1.528**	**9.756**	**11.783**	**10.705**	**7.326**

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 10.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (lihat Catatan 21).

35. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

30 Juni 2018	**Pakaian**	**Aksesoris**	**Jumlah**
Penjualan bersih	233.689.708.749	21.224.271.450	254.913.980.199
Beban pokok penjualan	(107.833.892.632)	(15.733.492.121)	(123.567.384.753)
Hasil segmen (laba bruto)	125.855.816.117	5.490.779.329	131.346.595.446
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(63.661.757.033)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(21.200.212.318)
Beban keuangan			(8.550.230.195)
Pendapatan bunga			178.505.014
Lain-lain - bersih			587.231.740
Laba sebelum beban pajak penghasilan			**38.700.132.654**
Beban pajak penghasilan			(9.657.090.910)
Laba periode berjalan setelah efek penyesuaian laba proforma *merging entity*			**29.043.041.744**
Laba proforma *merging entity*			(7.773.458)
Laba periode berjalan sebelum efek penyesuaian laba proforma *merging entity*			**29.035.268.286**
Laba komprehensif lain - setelah pajak			166.624.792
Laba komprehensif lain periode berjalan			**29.201.893.078**
Aset Segmen			
Persediaan - bersih	142.842.718.522	19.915.714.799	162.758.433.321
Aset tidak dapat dialokasikan			206.676.063.922
Jumlah Aset			**369.434.497.243**
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			201.788.966.052
Jumlah Liabilitas			**201.788.966.052**
Penambahan aset tetap			5.022.417.302
Penyusutan			8.068.100.716

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

31 Desember 2017	**Pakaian**	**Aksesoris**	**Jumlah**
Penjualan bersih	358.974.184.061	38.702.285.480	397.676.469.541
Beban pokok penjualan	(165.617.538.275)	(28.833.430.278)	(194.450.968.553)
Hasil segmen (laba bruto)	193.356.645.786	9.868.855.202	203.225.500.988
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(113.622.907.888)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(38.090.940.731)
Beban keuangan			(12.731.987.186)
Pendapatan bunga			227.289.779
Lain-lain - bersih			641.250.440
Laba sebelum beban pajak penghasilan			**39.648.205.402**
Beban pajak penghasilan			(10.017.219.123)
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian rugi proforma *merging entity*			**29.630.986.279**
Rugi proforma *merging entity*			975.712.168
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian rugi proforma *merging entity*			**30.606.698.447**
Rugi komprehensif lain - setelah pajak			(430.377.785)
Laba komprehensif lain tahun berjalan			**30.176.320.662**
Aset Segmen			
Persediaan - bersih	128.146.077.869	24.822.101.549	152.968.179.418
Aset tidak dapat dialokasikan			164.170.707.918
Jumlah Aset			**317.138.887.336**
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			173.062.911.571
Jumlah Liabilitas			**173.062.911.571**
Penambahan aset tetap			32.889.196.367
Penyusutan			13.456.573.545

31 Desember 2016	**Pakaian**	**Aksesoris**	**Jumlah**
Penjualan bersih	300.227.807.855	37.143.302.163	337.371.110.018
Beban pokok penjualan	(140.598.067.213)	(24.787.531.913)	(165.385.599.126)
Hasil segmen (laba bruto)	159.629.740.642	12.355.770.250	171.985.510.892
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(92.268.108.651)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(33.351.691.642)
Beban keuangan			(11.089.653.037)
Pendapatan bunga			97.677.207
Lain-lain - bersih			(624.382.866)
Laba sebelum beban pajak penghasilan			**34.749.351.903**

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

31 Desember 2016	**Pakaian**	**Aksesoris**	**Jumlah**
Beban pajak penghasilan			(9.605.959.047)
Laba periode berjalan setelah efek penyesuaian rugi proforma *merging entity*			**25.143.392.856**
Rugi proforma *merging entity*			2.555.982.436
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian rugi proforma *merging entity*			**27.699.375.292**
Laba komprehensif lain - setelah pajak			116.642.194
Laba komprehensif lain tahun berjalan			**27.816.017.486**
Aset Segmen			
Persediaan - bersih	135.555.452.133	19.662.265.202	155.217.717.335
Aset tidak dapat dialokasikan			132.801.460.190
Jumlah Aset			**288.019.177.525**
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			173.003.810.254
Jumlah Liabilitas			**173.003.810.254**
Penambahan aset tetap			13.298.015.182
Penyusutan			9.991.969.211

31 Desember 2015	**Pakaian**	**Aksesoris**	**Jumlah**
Penjualan bersih	253.088.651.003	20.137.042.318	273.225.693.321
Beban pokok penjualan	(132.218.089.335)	(12.049.510.564)	(144.267.599.899)
Hasil segmen (laba bruto)	120.870.561.668	8.087.531.754	128.958.093.422
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(71.642.734.036)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(24.951.506.230)
Beban keuangan			(11.272.971.602)
Pendapatan bunga			82.318.989
Lain-lain - bersih			(322.131.724)
Laba sebelum beban pajak penghasilan			**20.851.068.819**
Beban pajak penghasilan			(1.676.166.099)
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba proforma *merging entity*			**19.174.902.720**
Laba proforma *merging entity*			(696.462.842)
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba proforma *merging entity*			**18.478.439.878**
Rugi komprehensif lain - setelah pajak			(87.151.820)
Laba komprehensif lain tahun berjalan			**18.391.288.058**

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

31 Desember 2015	Pakaian	Aksesoris	Jumlah
Aset Segmen			
Persediaan bersih	122.268.458.904	16.085.561.960	138.354.020.864
Aset tidak dapat dialokasikan			114.062.916.877
Jumlah Aset			**252.416.937.741**
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			162.171.605.520
Jumlah Liabilitas			**162.171.605.520**
Penambahan aset tetap			20.927.111.152
Penyusutan			5.439.008.695

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Pulau Jawa	157.482.519.720	142.291.693.052	251.413.092.753	215.627.846.491	172.509.428.142
Luar Pulau Jawa	97.431.460.479	81.104.793.282	146.263.376.788	121.743.263.527	100.716.265.179
Jumlah	**254.913.980.199**	**223.396.486.334**	**397.676.469.541**	**337.371.110.018**	**273.225.693.321**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

- Risiko Tingkat Bunga

  Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

  Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 14).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

  Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

  Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	30 Juni 2018		
	Kurang dari 1 tahun	**Lebih dari satu tahun**	**Nilai tercatat**
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	11.016.589.164	-	11.016.589.164
Deposito berjangka	2.920.602.795	-	2.920.602.795
Utang bank jangka pendek	(38.235.993.212)	-	(38.235.993.212)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(2.681.877.866)	-	(2.681.877.866)
Utang pembelian aset tetap	(352.599.228)	-	(352.599.228)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(8.791.574.692)	(8.791.574.692)
Utang pembelian aset tetap	-	(324.515.065)	(324.515.065)
Bersih	**(27.333.278.347)**	**(9.116.089.757)**	**(36.449.368.104)**

	31 Desember 2017		
	Kurang dari 1 tahun	**Lebih dari satu tahun**	**Nilai tercatat**
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	2.128.455.755	-	2.128.455.755
Deposito berjangka	2.780.698.191	-	2.780.698.191
Utang bank jangka pendek	(59.407.373.860)	-	(59.407.373.860)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(5.195.808.767)	-	(5.195.808.767)
Utang pembelian aset tetap	(386.721.109)	-	(386.721.109)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(8.804.214.163)	(8.804.214.163)
Utang pembelian aset tetap	-	(487.668.505)	(487.668.505)
Bersih	**(60.080.749.790)**	**(9.291.882.668)**	**(69.372.632.458)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	31 Desember 2016		
	Kurang dari 1 tahun	**Lebih dari satu tahun**	**Nilai tercatat**
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	5.104.596.405	-	5.104.596.405
Deposito berjangka	2.633.316.000	-	2.633.316.000
Utang bank jangka pendek	(28.431.756.309)	-	(28.431.756.309)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(3.914.749.157)	-	(3.914.749.157)
Utang pembelian aset tetap	(60.743.973)	-	(60.743.973)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(9.600.615.875)	(9.600.615.875)
Bersih	**(24.669.337.034)**	**(9.600.615.875)**	**(34.269.952.909)**

	31 Desember 2015		
	Kurang dari 1 tahun	**Lebih dari satu tahun**	**Nilai tercatat**
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	6.382.747.713	-	6.382.747.713
Utang bank jangka pendek	(14.855.994.461)	-	(14.855.994.461)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(13.889.336.246)	-	(13.889.336.246)
Utang pembelian aset tetap	(901.514.884)	-	(901.514.884)
Utang sewa pembiayaan	(357.205.203)	-	(357.205.203)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(12.510.124.059)	(12.510.124.059)
Utang pembelian aset tetap	-	(60.743.973)	(60.743.973)
Bersih	**(23.621.303.081)**	**(12.570.868.032)**	**(36.192.171.113)**

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	
	Nilai tercatat	**Nilai wajar**
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	12.307.865.362	12.307.865.362
Deposito berjangka	2.920.602.795	2.920.602.795
Piutang usaha	68.269.755.375	68.269.755.375
Piutang lain-lain	1.055.406.948	1.055.406.948
Jumlah aset keuangan lancar	84.553.630.480	84.553.630.480
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	9.929.547.180	9.929.547.180
Jumlah Aset Keuangan	94.483.177.660	94.483.177.660

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	30 Juni 2018	
	Nilai tercatat	**Nilai wajar**
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	38.235.993.212	38.235.993.212
Utang usaha	57.656.719.378	57.656.719.378
Utang lain-lain	26.897.239.041	26.897.239.041
Biaya masih harus dibayar	8.799.709.154	8.799.709.154
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	2.681.877.866	2.681.877.866
Utang pembelian aset tetap	352.599.228	352.599.228
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	134.624.137.879	134.624.137.879
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	8.791.574.692	8.791.574.692
Utang pembelian aset tetap	324.515.065	324.515.065
Utang pihak berelasi	34.840.370.840	34.840.370.840
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	43.956.460.597	43.956.460.597
Jumlah Liabilitas Keuangan	178.580.598.476	178.580.598.476

	31 Desember 2017	
	Nilai tercatat	**Nilai wajar**
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	4.767.161.667	4.767.161.667
Deposito berjangka	2.780.698.191	2.780.698.191
Piutang usaha	31.169.387.520	31.169.387.520
Piutang lain-lain	734.826.857	734.826.857
Jumlah aset keuangan lancar	39.452.074.235	39.452.074.235
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	10.291.875.756	10.291.875.756
Jumlah Aset Keuangan	**49.743.949.991**	**49.743.949.991**
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	59.407.373.860	59.407.373.860
Utang usaha	41.672.402.381	41.672.402.381
Utang lain-lain	9.492.161.456	9.492.161.456
Biaya masih harus dibayar	8.045.060.728	8.045.060.728
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	5.195.808.767	5.195.808.767
Utang pembelian aset tetap	386.721.109	386.721.109
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	124.199.528.301	124.199.528.301

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2017	
	Nilai tercatat	**Nilai wajar**
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	8.804.214.163	8.804.214.163
Utang pembelian aset tetap	487.668.505	487.668.505
Utang pihak berelasi	31.424.119.311	31.424.119.311
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	40.716.001.979	40.716.001.979
Jumlah Liabilitas Keuangan	**164.915.530.280**	**164.915.530.280**

	31 Desember 2016	
	Nilai tercatat	**Nilai wajar**
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	6.729.681.920	6.729.681.920
Deposito berjangka	2.633.316.000	2.633.316.000
Piutang usaha	23.434.302.126	23.434.302.126
Piutang lain-lain	221.187.300	221.187.300
Jumlah aset keuangan lancar	33.018.487.346	33.018.487.346
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	9.853.193.944	9.853.193.944
Jumlah Aset Keuangan	**42.871.681.290**	**42.871.681.290**
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	28.431.756.309	28.431.756.309
Utang usaha	59.235.592.576	59.235.592.576
Utang lain-lain	337.288.238	337.288.238
Biaya masih harus dibayar	19.454.341.022	19.454.341.022
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	3.914.749.157	3.914.749.157
Utang pembelian aset tetap	60.743.973	60.743.973
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	111.434.471.275	111.434.471.275
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	9.600.615.875	9.600.615.875
Utang pihak berelasi	37.074.791.840	37.074.791.840
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	46.675.407.715	46.675.407.715
Jumlah Liabilitas Keuangan	**158.109.878.990**	**158.109.878.990**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2015	
	Nilai tercatat	**Nilai wajar**
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	7.413.366.330	7.413.366.330
Piutang usaha	21.137.603.884	21.137.603.884
Piutang lain-lain	3.689.047.133	3.689.047.133
Jumlah aset keuangan lancar	32.240.017.347	32.240.017.347
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	6.887.405.204	6.887.405.204
Jumlah Aset Keuangan	**39.127.422.551**	**39.127.422.551**
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	14.855.994.461	14.855.994.461
Utang usaha	43.752.913.879	43.752.913.879
Utang lain-lain	533.832.503	533.832.503
Biaya masih harus dibayar	20.553.653.899	20.553.653.899
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	13.889.336.246	13.889.336.246
Utang pembelian aset tetap	901.514.884	901.514.884
Utang sewa pembiayaan	357.205.203	357.205.203
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	94.844.451.075	94.844.451.075
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang pihak berelasi	49.536.800.000	49.536.800.000
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	12.510.124.059	12.510.124.059
Utang pembelian aset tetap	60.743.973	60.743.973
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	62.107.668.032	62.107.668.032
Jumlah Liabilitas Keuangan	**156.952.119.107**	**156.952.119.107**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (uang jaminan) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan menandatangani *Product License Agreement* dengan Warner Bros Consumer Products Inc. untuk menggunakan antara lain karakter, nama karakter, logo dan elemen lainnya yang didesain dan dimiliki oleh Warner Bros Consumer Products Inc. pada produk Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib membayarkan kepada Warner Bros Consumer Products Inc. sebesar US$ 32.000 sebagai biaya awal. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan wajib membayar royalti kepada Warner Bros Consumer Products Inc. sebesar 7% dari penjualan atas produk Perusahaan yang menggunakan karakter, nama karakter, logo dan elemen lainnya yang didesain dan dimiliki oleh Warner Bros Consumer Products Inc.

- Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 10 September 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 8, pada tanggal 12 September 2018, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

  - Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Mega Perintis Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

  - Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 230.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

- Memberikan program Alokasi Saham kepada karyawan (*employee stock allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.

- Perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut:

  Komisaris
  Komisaris Utama : Vanda Gunawan
  Komisaris : Ganesh Subash
  Komisaris Independen : Ida Bagus Oka Nila

  Direksi
  Direktur Utama : Franxiscus Afat Adinata Nursalim
  Direktur : Verosito Gunawan
  Direktur : Cuntoro Kinardi
  Direktur Independen : Luki Rusli

  Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018813.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 September 2018.

- Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 030/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:
  Ketua : Ida Bagus Oka Nila
  Anggota : Juliodiman Sukardi
  Anggota : Shinta Rahayu

  Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 032/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018, Perusahaan telah menunjuk Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebagai Sekretaris Perusahaan.

- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 033/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018, Perusahaan telah menunjuk Susilawati sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

- Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 2 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan, menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 23.750.000.000.

- Berdasarkan Keputusan Pengadilan Pajak No. PUT-118709.19/2017/PP/MIIB Tahun 2018 tanggal 11 Oktober 2018 atas banding yang diajukan oleh Perusahaan (Catatan 17), telah diputuskan pembatalan Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai dan mengabulkan permohonan banding Perusahaan, sehingga bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta denda yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan menjadi nihil.

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dari PT Bank Nationalnobu selama 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun, sebesar 12,50%.

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak Diaudit)	2017	2016	2015
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	-	-	-	-	1.406.000.000

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”, yang diadopsi dari IFRS 9.
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang diadopsi dari IFRS 15.
- PSAK No. 73, “Sewa”, yang diadopsi dari IFRS 16.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

40. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018, 30 Juni 2017 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, disertai dengan beberapa tambahan pengungkapan dan perubahan lainnya (pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Catatan 1a, 1b, 1c, 1d, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 23, 26, 27, 28, 31, 32, 34, 36 dan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian).